SATRIA
MEGA
KENCANA

Progressive Restoration



2021 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PENJELASAN TEMA
Theme Explanation

Restorasi Progresif

Sejak awal, pandemi Covid-19 telah menentang hampir semua prediksi ekonomi. Akan tetapi apa yang dikhawatirkan banyak orang akan menjadi penurunan ekonomi yang panjang dan menghancurkan tidak terjadi. Ekonomi bersama dengan sektor *real estate* bangkit kembali dalam waktu singkat. Hasilnya sudah di atas level sebelum mewabahnya Covid-19 dan pekerjaan dapat pulih ke level sebelumnya pada awal 2022.

Sektor properti mungkin terlihat sangat sama seperti sebelum pandemi, kenyataannya tidak. Beberapa pasar dan sektor mungkin telah berubah selamanya. Beberapa bangunan dan aset lainnya sudah usang, dan perusahaan properti harus membayangkan bagaimana mereka dapat digunakan kembali. Sektor lain seperti industri pariwisata mengalami hambatan, dan terpuruk sejak kuartal pertama tahun 2020.

Wabah Covid-19 telah secara dramatis mengubah cara kita hidup dan bekerja. Dampak pandemi terus merasuki seluruh lapisan masyarakat. Pada kuartal pertama 2021 varian Delta muncul dan infeksi Covid-19 melonjak. Banyak yang membuang rencana perjalanan dan ragu-ragu untuk makan di dalam restoran atau pergi ke bioskop. Pengusaha menunda rencana kembali ke kantor. Satu kepastian: Perusahaan harus membangun fleksibilitas dan kapasitas untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar.

PT Satria Mega Kencana ("**Perseroan**") dan Entitas Anak dihadapkan pada tantangan seperti gangguan bisnis karena kontrol pergerakan dan *lockdown*, serta kebutuhan untuk mempertahankan kualitas layanan dan keterlibatan pelanggan yang tinggi meskipun beroperasi dengan kapasitas yang berkurang.

Meskipun pandemi tidak meninggalkan negara atau kota, dampaknya terhadap pasar dan sektor properti sekarang berbeda secara signifikan dibandingkan dengan pemulihan terakhir. Perbedaan itu berarti bahwa beberapa sektor, seperti properti industri, hampir tidak berhenti karena lonjakan belanja *online* mendorong permintaan pelanggan. Terlepas dari lonjakan ini, pandemi mempercepat penurunan panjang sektor properti ritel, dengan penutupan toko dan lowongan meningkat.

Harapan sudah di depan mata. Pada kuartal pertama tahun 2022 perjalanan liburan mulai pulih, hotel-hotel yang mudah dijangkau dari pusat-pusat populasi tampaknya akan menuai beberapa manfaat terbesar. Meskipun perjalanan bisnis dan internasional mungkin tidak kembali ke level sebelum Covid-19, tetapi menunjukkan perbaikan secara bertahap di awal tahun 2022. Kebijakan pemerintah sebagai ukuran untuk membentuk kembali perekonomian, sektor demi sektor. Dengan demikian, Perseroan yakin pasar akan membaik, ekonomi berangsur pulih, kebutuhan sosial masyarakat meningkat, industri pariwisata membaik, begitu juga pasar properti.

Sejak wabah pertama di tahun 2020 hingga akhir tahun 2021, Perseroan mampu bertahan di fase kritis, dengan menerapkan strategi berkelanjutan, pengelolaan modal yang disiplin, terus meningkatkan sinergi dan kemampuan beradaptasi. Meskipun tahun yang ditinjau penuh tantangan, tahun 2021 memberi kami kesempatan untuk berefleksi, meninjau, dan mengupayakan cara kami terlibat dan menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan kami. Oleh karena itu pada tahun 2022 kami percaya bahwa kami akan berkembang dan bertujuan untuk memulai bisnis perhotelan kami dan memperoleh peningkatan pendapatan serta memberikan penawaran yang relevan yang sesuai dengan sentimen pasar dan permintaan industri properti saat ini.

Progressive Restoration

From the beginning, the Covid-19 pandemic has defied almost every economic prediction. But what many people feared would be a long and devastating economic downturn didn't happen. The economy along with the real estate sector bounced back in record time. Outputs are already above pre-Covid-19 levels and jobs could recover to previous levels by early 2022.

The property sector may look remarkably the same as it was before the pandemic, the fact is it isn't. Some markets and sectors may have changed forever. Some buildings and other assets are obsolete, and property companies have to imagine how they can be repurposed. Other sector like the tourism industry hurdles, which crashed down since first quarter of 2020. The outbreak of Covid-19 has dramatically upended the way we live and work. The effects of the pandemic continue to permeate all levels of society. In the first quarter of 2021 the Delta variant took hold and Covid-19 infections spiked. Many jettisoned travel plans and hesitated to eat inside a restaurant or go to a movie unmasked. Employers delayed return-to-office plans. One certainty: Companies must build flexibility and the capacity to adapt quickly to market changes.

PT Satria Mega Kencana ("the Company") and its subsidiaries were faced with challenges such as business disruptions due to movement controls and lockdowns, as well as the need to maintain high service quality and customer engagement despite operating at reduced capacity.

Even though the pandemic has spared no country or city, its impact on property markets and sectors now diverges in ways significantly different than in the last recovery. That divergence means that some sectors, like industrial properties, have barely paused because a surge in online spending spurred customer demand. Despite this surge, the pandemic accelerated the retail property sector's long slide, with store closings and vacancies rising.

Hope is on the horizon. In the first quarter of 2022 vacation travel is recovering, hotels within an easy driving range of population centers appearing set to reap to some of the greatest benefits. Even though business and international travel may not return to pre-Covid-19 levels, but it shows the improvement gradually in early 2022. The government policies as the measurement for reshaping the economy, sector by sector. We believe the market will improve, the economy will gradually recover, then the social needs of the community will increase, and the tourism industry will improve, as well as the property market. As we predict in the near future the real estate sector will roar back to life!

Since the first outbreak in 2020 until end of 2021, the Company has been able to survive in the critical phase, by implementing a sustainable strategy, disciplined capital management, continuing to improve synergy and adaptability.

While the year under review was challenging, 2021 also gave us an opportunity to reflect, review and strive how we engage and create value for our stakeholders. Thus in 2022 we believe that we will be thriving and aiming to jumpstart our hospitality business and earn increased revenue also delivering relevant offerings suited to current market sentiment and demand on the property industry.

DAFTAR ISI
Table of Content





Penjelasan Tema Theme Explanation	ii
Daftar isi Table of Content	02
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	04
Ikhtisar Proyek Project Highlights	07
Ikhtisar Saham Stock Highlights	07
Harga Saham Dan Volume Perdagangan Share Price And Trading Volume	08
Peristiwa Penting 2021 2021 Event Highlights	09
LAPORAN MANAGEMENT Management Report	**10**
Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	12
Laporan Direksi Report from the Board of Directors	20
PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	**34**
Identitas Perseroan Company Identity	36
Sejarah Singkat Brief History	38
Visi dan Misi Vision and Mission	46
Nilai-nilai Perseroan Company Value	48
Strategi Perseroan Company Strategy	50
Lini Bisnis Line of Business	54
Wilayah Usaha Operating Coverage	58
ANAK ANAK PERSEROAN DAN PERUSAHAAN AFILIASI Subsidiaries and Affiliated Companies	60
Struktur Organisasi Organizational Structure	62
Struktur Kelompok Group Structure	64
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	66
Profil Direksi Board of Directors Profile	69
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	71
Entitas Pengendali Saham Entity Controller	71
Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya Share Listing Chronology and Other Sucurities	72
Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions	72
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis	**76**
Analisa Kinerja Operasional Operational Review	78
Analisa Kinerja Keuangan Financial Performance	79
Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Conflict interest Transactions and/or Affiliates	90
Perubahan Peraturan Perundang-undangan Changes in Legislation	91
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Poliicies	91
Prospek Usaha Perseroan 2021 Company Prospects in 2021	92
TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Good Corporate Governance	**94**
Penerapan GCG GCG Implementation	96
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	100
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meeting of Shareholders	101
Pelaksanaan Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya Implementation of the Previous Annual General Meeting Shareholders Decision	103
Dewan Komisaris Board of Commissioners	104







Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris Appointment and Dismissal of the Board Commissioners	104
Komposisi Dewan Komisaris Composition of the Board of Commissioners	105
Indepedensi Dewan Komisaris Independence of the Board of Commissioners	105
Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	106
Implementasi Tugas Dewan Komisaris PadaTahun 2021 Implementation Duties of the Board of Commissioners in 2021	107
Wewenang Dewan Komisaris Authorities of the board of Commissioners	108
Kegiatan Pemberian Rekomendasi, Arahan Dan Persetujuan The Activities of Recommendations, Guidance, And Approval	109
Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2021 Remuneration of the Board of Commissioners In 2021	109
Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners Attendance	110
Direksi Board of Directors	112
Komposisi Direksi Composition of the Board of Directors	112
Independensi Direksi Independence of the Board of Directors	113
Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Duties And Responsibility Of The Board Of Directors	113
Tugas Masing-Masing Direktur Respective Duties of the Board of Directors	114
Implementasi Tugas Direksi Di Tahun 2021 Implementation Duties of the Board of Directors in 2021	118
Wewenang Direksi Authorities of the Board of Directors	119
Remunerasi Direksi Tahun 2021 Remuneration of the Board of Directors 2021	120
Kehadiran Direksi Board of Directions Attendance	120
Pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi Tahun 2021 Joint Meeting between Board of Commissioners and Board of Directors In 2021	121
Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris Dan Pemegang Saham Utama /pengendali Affiliate Relationship Between Members Of The Board Of Directors Commissioners And Controlling / Majority Shareholders	122
Komite-Komite Dibawah Dewan Komisaris Committee under the Board of Commissioners	123
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	133
Unit Internal Audit Internal Audit	138
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	142
Keselamatan, Kesehatan, Lingkungan Health, Safety and Environment	144
Teknologi Informasi Information Technology	152
Pengungkapan Informasi Information Disclosure	153
Kebijakan Anti Korupsi Anti Corruption Policy	154
Whistleblowing System Whistleblowing System	154
SUMBER DAYA MANUSIA Human Capital	**158**
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility	**168**

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Laporan Laba Rugi

Profit and Loss Statement

Uraian	2021	2020	Description
Pendapatan Usaha	12.383.996.473	10.095.970.057	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(4.996.399.995)	(5.067.861.923)	Cost of Revenue
Laba Kotor	7.387.596.478	5.028.108.134	Gross Profit
Beban Penjualan	(462.205.623)	(541.165.146)	Selling Expenses
Biaya Administrasi dan Umum	(22.189.683.725)	(22.976.950.965)	General and Administrative Expenses
Beban Lain-Lain	(8.626.801.840)	(9.577.087.190)	Others Expenses
Rugi Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan	(23.891.094.710)	(28.067.095.167)	Loss Before Final Tax and Income Tax
Pajak Kini	(331.561.560)	-	Current Tax
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(24.222.656.270)	(28.067.095.167)	Loss Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	1.001.915.465	429.626.951	Income Tax Benefit (Expenses)
Rugi Tahun Berjalan	(23.220.740.805)	(27.637.468.216)	Loss for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	530.983.188	13.118.824	Other Comprehensive Income
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(22.689.757.617)	(27.624.349.392)	Total Comprehensive Loss For The Year
Jumlah Rugi Tahun Berjalan yang data Diatribusikan Kepada:	(23.220.740.805)	(27.637.468.216)	Total Loss for the year that can be attributed to:
• Pemilik Entitas Induk	(23.099.816.610)	(27.438.700.195)	• Owners of Parent Entity
• Kepentingan Non-Pengendali	(120.924.195)	(198.768.021)	• Non-controlling Interest
Jumlah Rugi Konprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:	(22.689.757.617)	(27.624.349.392)	Total Comprehensive Loss that can be attributed to:
• Pemilik Entitas Induk	(22.568.833.422)	(27.425.581.371)	• Owners of Parent Entity
• Kepentingan Non-Pengendali	(120.924.195)	(198.768.021)	• Non-controlling Interest
Rugi per Saham Dasar	(23,22)	(27,64)	Loss Per Share

Neraca

Balance Sheet

Uraian	2021	2020	Description
Jumlah Aset Lancar	29.809.871.337	26.826.460.414	Total Current Assets
Kas dan Setara Kas	15.453.245.009	12.929.570.529	Cash and Cash Equivalents
Jumlah Aset Tidak Lancar	383.081.374.407	391.071.457.742	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	412.891.245.744	417.897.918.156	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	79.851.946.422	54.277.395.049	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	74.981.489.675	82.872.962.843	Total Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	154.833.436.097	137.150.357.892	Total Liabilities
Ekuitas Pemilik Entitas Induk	246.060.689.174	268.629.133.875	Owners of Parent Entity's equity
Ekuitas Kepentingan Non-Pengendali	11.997.120.473	12.118.426.389	Non-Controlling Interest's Equity
Jumlah Ekuitas	258.057.809.647	280.747.560.264	Total Equity

Rasio Keuangan (%)

Financial Ratios (%)

Uraian	2021	2020	Description
Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha	59,65%	49,80%	Income from Operations to Revenue
Rugi Bersih terhadap Pendapatan usaha	-187,51%	-273,75%	Net Loss to Revenue
Laba Usaha terhadap Ekuitas	2,86%	1,79%	Income from Operations to Equity
Rugi Bersih terhadap Ekuitas	-9,00%	-9,84%	Net Loss to Equity (ROE)
Laba Usaha terhadap Jumlah asset	1,79%	1,20%	Income from Operations to Total Assets
Rugi Bersih terhadap Jumlah Aset	-5,62%	-6,61%	Net Loss to Total Assets (ROA)
Asset lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	37,33%	49,42%	Current Assets to Current Liabilities
Liabilitas jangka Panjang terhadap Ekuitas	29,06%	29,52%	Long Term Liabilities to Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	60,00%	48,85%	Total Liabilities to Total equity
Jumlah Liabilitas terhadap jumlah aset	37,50%	32,82%	Total Liabilities to Total assets



PENGHASILAN USAHA
REVENUES

22,66%

Perseroan sukses membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 12.383.996.473. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 22,66% dari tahun sebelumnya.

The Company listed operating revenue amounting to IDR 12,383,996,473; Increase of 22.66% compared to previous year.

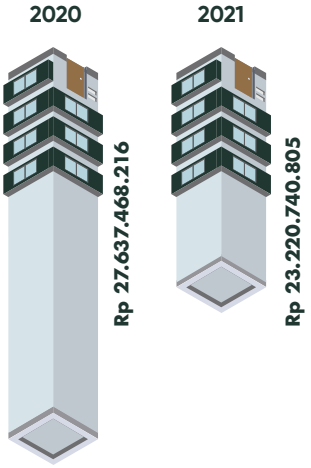

RUGI BERSIH
NET LOSS

15,98%

Perseroan berhasil mencatat total rugi bersih sebesar Rp 23.220.740.805, mengalami penurunan 15,98% dibandingkan dengan 2020 sebesar Rp 27.637.468.216.

The Company listed the total net loss growth for current year of IDR 23,220,740,805; Decrease of 15.98% compared with 2020 was IDR 27,637,468,216.

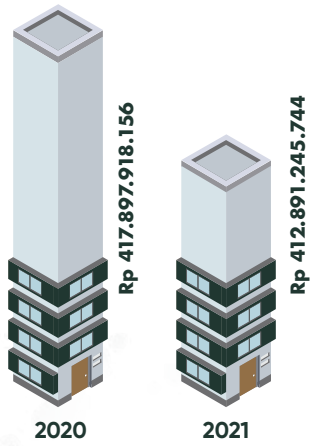

JUMLAH ASET
TOTAL ASSETS

1,20%

Perseroan berhasil mencatat jumlah asset sebesar Rp 412.891.245.744, mengalami penurunan sebesar 1,20% dibandingkan 2020 atau sebesar Rp 417.897.918.156.

The Company's total assets reached IDR 412,891,245,744; decreased by IDR 5,006,672,412; or 1.2% from IDR 417,897,918,156 in 2020.

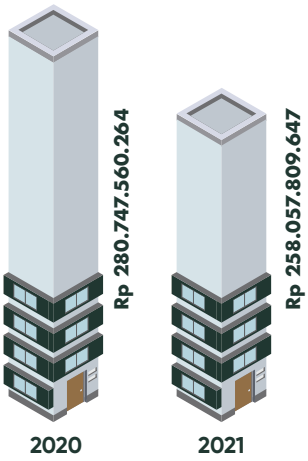

EKUITAS
EQUITY

8,08%

Jumlah Ekuitas Perseroan di 2021 adalah sebesar Rp 258.057.809.647, mengalami penurunan sebesar 8,08% dibandingkan dengan 2020 atau sebesar Rp 280.747.560.264.

Total Company Equity in 2021 was IDR 258,057,809,647. decrease of 8.08% compared to 2020 or IDR 280,747,560,264.

IKHTISAR PROYEK
Project Highlights

Hingga akhir 2021, proyek yang masih berlangsung adalah sebagai berikut
At the end of 2021, projects still in progress are as follows

Pengembangan Tanah Canggu, Bali & Tanjung Karoso, NTT
Land Development in Canggu, Bali & Tanjung Karoso, NTT

IKHTISAR SAHAM
Stock Highlights

Sejak Perusahaan mendaftarkan ke Bursa Efek Indonesia pada 10 Desember 2018, saham Perseroan diperdagangkan dengan kode SOTS. Sampai dengan 31 Desember 2021, saham SOTS mengalami kenaikan dan penurunan seperti yang ditunjukkan oleh grafik dan tabel di bawah.

Since Company listing on the Indonesian Stock Exchange on December 10, 2018, the Company's shares have been traded under the code SOTS. Until December 31, 2021, SOTS stock has increase and decrease as follows, as shown by the chart and table below.

PERGERAKAN SAHAM DI 2021
SHARE PERFORMANCE IN 2021

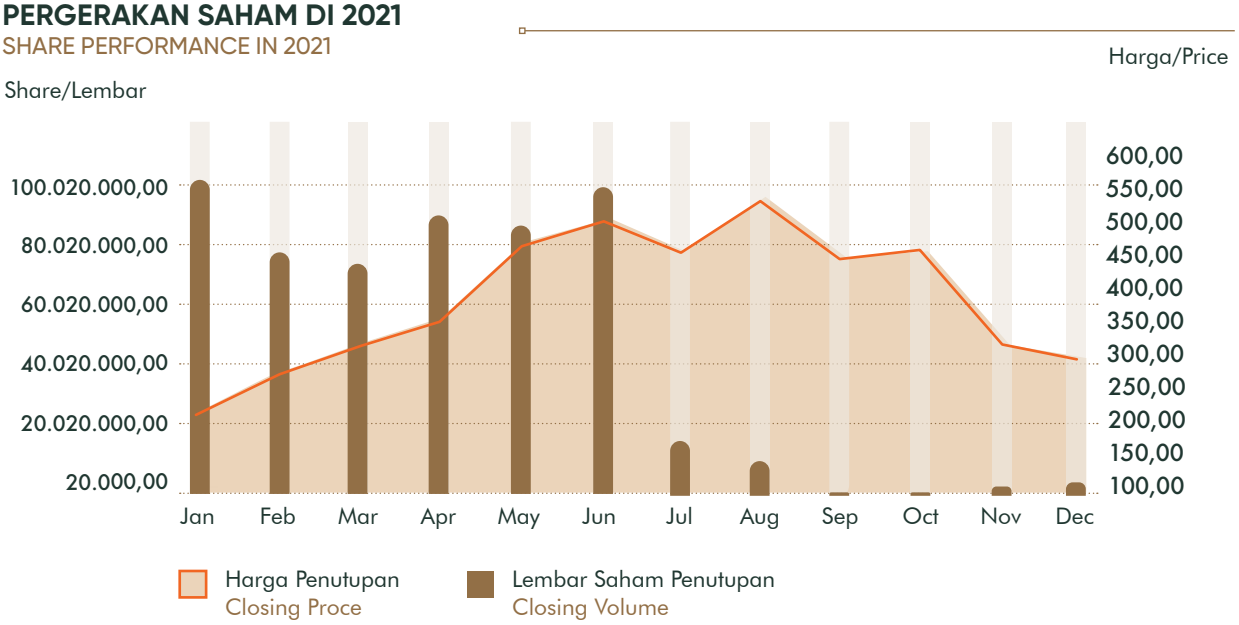

HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN

Share Price and Trading Volume

Tanggal Date	Harga Penutupan Closing Price	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Higher Price	Harga Terendah Lower Price	VolumeJumlah Lembar Saham Volume Number of Shares	%
Jan-21	266	208	294	194	102.330.000	34,34%
Feb-21	296	266	316	260	73.670.000	11,28%
Mar-21	342	296	362	294	73.210.000	15,54%
Apr-21	472	342	472	342	91.700.000	38,01%
May-21	535	472	550	442	89.520.000	13,35%
Jun-21	498	535	815	498	101.630.000	-6,92%
Jul-21	530	466	610	446	17.320.000	6,43%
Aug-21	476	530	555	460	9.160.000	-10,19%
Sep-21	462	474	496	430	198.500	-2,94%
Oct-21	296	482	482	288	423.200	-35,93%
Nov-21	280	316	332	260	1.240.000	-5,41%
Dec-21	272	300	304	252	2.030.000	-2,86%

PERISTIWA PENTING 2021
2021 EVENT HIGHLIGHTS



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHREHOLDERS



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report from the Board of Commissioners



HERMAN HERRY ADRANACUS

Komisaris Utama
President Commissioner

Dengan budaya kuat dan kinerja tinggi dari Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan dapat menghadapi tantangan tak tergoyahkan ditahun 2021. Kami berharap Perseroan tidak hanya mampu mempertahankan posisi saat ini namun mampu melangkah lebih kuat dan maju dalam menjalankan visi dan misinya ditahun mendatang.

With a strong culture and high perfomance from the Board of Directors, and all employees of the Company can face the unshakable challenges in 2021. We hope that the Company will not only be able to maintain its current position but be able to go even stronger and move forward in carrying out its vision and mission in the coming year.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Tahun lalu adalah perjalanan yang penuh gejolak bagi dunia. Ketika negara-negara terus bergulat dengan gangguan yang disebabkan oleh Covid-19, ekonomi yang membuat kemajuan yang lebih baik dalam program vaksinasi mereka telah mampu bergerak maju dalam melonggarkan langkah-langkah penahanan sementara yang lain tetap terganggu oleh langkah-langkah yang diperketat untuk mengekang kebangkitan Covid-19. Kami sangat menyadari pentingnya memberikan kejelasan seputar rencana Perseroan berikut Entitas Anak dan keputusan yang telah kami ambil untuk memastikan segmen bisnis kami terus memenuhi target dan tujuan mereka.

Merebaknya Covid-19 telah mengubah cara secara dramatis kita hidup dan bekerja. Efek pandemi terus berlanjut menembus semua lapisan masyarakat. Perseroan dan Entitas Anak dihadapkan dengan tantangan seperti gangguan bisnis karena kontrol gerakan dan penguncian, serta kebutuhan untuk mempertahankan kualitas layanan yang tinggi dan keterlibatan pelanggan meskipun beroperasi pada kapasitas yang dikurangi. Keuangan kami tetap kuat dan Direksi telah melaporkan kinerja yang tangguh

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

The past year was a tumultuous ride for the world. As nations continue to grapple with disruptions caused by Covid-19, economies making better progress in their vaccination programs have been able to move forward in easing containment measures while others remain disrupted by tightened measures to curb Covid-19 resurgences. We are deeply cognizance of the importance of providing clarity around the Company's and its subsidiaries' plans and the decisions we have taken to ensure our business segments continue to deliver against their targets and objectives.

The outbreak of Covid-19 has dramatically upended the way we live and work. The effects of the pandemic continue to permeate all levels of society. The Company and its subsidiaries were faced with challenges such as business disruptions due to movement controls and lockdowns, as well as the need to maintain high service quality and customer engagement despite operating at reduced capacity. Our financials remain robust sespite the challenging environment, the Board of Directors has reported

pada tahun buku yang ditinjau. Hasil keuangan kami yang kuat juga telah dimungkinkan melalui mengadaptasi strategi kami untuk memenuhi pasar yang terus berubah kondisi, prioritas ulang sumber daya dan proaktif manajemen dan pengendalian biaya. Selain itu, manfaat dari upaya transformasi digital di tahun sebelumnya telah memungkinkan Perseroan untuk terus beroperasi dari posisi kekuatan di masa-masa yang belum pernah terjadi sebelumnya ini.

Selama ini kami tetap fokus pada bisnis inti kami, properti untuk membangun rekam jejak yang kuat sebagai pemain tangguh di industri properti Indonesia kelak. Dan juga Entitas Anak Perseroan yang berfokus pada industri Pariwisata di Indonesia Bagian Timur.

Kami yakin bahwa dengan keunikan produk kami, dan *land bank* yang cukup besar akan meningkatkan kelincahan dan ketahanan kami untuk mengatasi tantangan yang ditimbulkan oleh lanskap pasca pandemi.

Perseroan, melalui Entitas Anaknya yang menjalankan bisnis perhotelan, terbukti cukup kompetitif dalam hal harga dan *service* serta lokasi yang strategis dibanding kompetitornya. Faktor ini lah yang membuat Perseroan terus berjalan, dapat dikatakan terbukti relatif cukup tahan terhadap dampak terkini.

Dengan portfolio yang tangguh dan rekam jejak yang terbukti dapat mengatasi tantangan, Perseroan berada di posisi yang kuat, mampu menghadapi kerumitan saat ini dan muncul dalam posisi yang baik di masa depan. Manajemen akan membuat kebijakan disiplin yang mempertahankan nilai bisnis untuk pemegang saham, sambil memaksimalkan peluang untuk memenuhi aspirasi dan kebutuhan masyarakat pada pasar properti dan industri pariwisata.

Selanjutnya Perseroan masih tetap mencanangkan pengembangan, berinvestasi dalam pasar untuk berinovasi produk dalam rangka memenuhi permintaan pasar di masa depan. Manajemen memprediksi di tahun mendatang kondisi berangsur normal, pasar

a resilient performance in the financial year under review. Our strong financial results have also been made possible through adapting our strategies to meet changing market conditions, reprioritization of resources and proactive management and cost controls. In addition, the benefits from our digital transformation efforts in preceding year has enabled the Company to continue operating from a position of strength in these unprecedented times.

In the meantime, we have remained focused on our core business, to successfully built a strong track record as a formidable player in the property business in the future. And its subsiday which focus on the hospitality industry in East Indonesia.

We are confident that our diverse product offerings and sizeable land bank will bolster our agility and resilience to surmount the challenges posed by a post-pandemic landscape.

The Company, through its subsidiary that operates the hotel business, has proven to be quite competitive in terms of price and service as well as strategic location compared to its competitors. This factor is what keeps the Company going, it can be said that it is relatively resistant to recent impacts.

With a robust portfolio and a proven track record of overcoming challenges, the Company is in a strong position, able to deal with today's complexities and emerge in a good position to the future. Management will establish disciplined policies that maintain business value for shareholders, while maximizing opportunities to meet the aspirations and needs of the community in the property market and tourism industry.

In the coming year the Company plans to develop, invest in the market to innovate products in order to meet market demand in the future. Management predicts that when conditions have normalized, the market will improve, the economy will gradually recover,

semakin membaik, ekonomi berangsur pulih, dan kebutuhan sosial masyarakat akan meningkat. Kami mengamati kebijakan Pemerintah, langkah-langkah Pemerintah untuk pembentukan kembali ekonomi, sektor demi sektor. Hal ini mendorong pula perbaikan dan peningkatan di industri pariwisata. Tidak menutup kemungkinan juga pergerakan ke arah membaik terhadap pasar properti.

then the social needs of the community will increase. We observe Government policies, Government Measures for the reshaping of the economy, sector by sector. This also encourages improvements and enhancements in the tourism industry. It is also possible for an improvement in the property market.

Kami optimis bahwa peluncuran vaksinasi secara progresif akan sangat membantu dalam memfasilitasi pemulihan bertahap dan pembukaan kembali perekonomian. Pada saat itu terjadi, kami akan menjadi siap untuk memanfaatkan peluang baru dan yang muncul di seluruh segmen bisnis kami.

We are optimistic that the progressive rollout of vaccinations will help tremendously in facilitating a gradual recovery and reopening of the economy. When that happens, we will be ready to capitalise on new and emerging opportunities across our business segments.

Sementara itu, kami terus fokus memperkuat kompetensi inti dan mengembangkan kemampuan baru untuk memperluas aliran pendapatan Perseroan. Sementara pandemi telah menjadi masalah utama gangguan, hal ini telah memberikan peluang bagi kami untuk memfokuskan kembali pada keberlanjutan dan efisiensi operasional saat kami terus beradaptasi dengan kondisi operasi baru. kami berkomitmen untuk memberikan penawaran yang relevan sesuai terhadap sentimen dan permintaan pasar saat ini. Kami berharap bahwa dimulainya kembali bisnis secara bertahap dan penghapusan pembatasan gerakan akan memungkinkan kami untuk membangkitkan kembali bisnis perhotelan dan memperoleh peningkatan pendapatan.

In the meantime, we continue to focus on strengthening our core competencies and developing new capabilities to widen our income streams. While the pandemic has been a major disruption, it has also presented opportunities for us to refocus on operational sustainability and efficiency as we continue to adapt to new operating conditions. At the same time, we are committed to delivering relevant offerings suited to current market sentiment and demand. We are hopeful that the gradual resumption of businesses and removal of movement restrictions will enable us to jumpstart our hospitality and leisure business and earn increased revenue.

Dengan menerapkan strategi keberlanjutan, manajemen permodalan yang disiplin, memungkinkan ekspansi Perseroan di masa mendatang menjadi lebih produk padat modal dengan tetap mempertahankan tingkat gigi dan kapabilitas Perseroan. Tidak luput dari visi dan misi Perseroan untuk menonjolkan budaya Indonesia dan mengembangkan pariwisata di Indonesia bagian Timur.

By implementing a sustainable strategy, disciplined capital management, enabling future expansion of the Company into a more capital-intensive product while maintaining the Company's teeth and capabilities. It does not escape the Company's vision and mission to highlight Indonesian culture and develop tourism in East Indonesia.

Sejalan dengan aset yang dimiliki oleh Perseroan, didorong oleh pendapatan, dan layanan strategi berbasis kualitas, kami akan terus fokus pada meningkatkan nilai portofolio

In line with the Company's asset-light, income-driven, and service quality-driven strategy, we will continue to focus on enhancing our portfolio value through astute

Perseroan melalui properti yang cerdik menyegarkan dan meningkatkan, serta berfokus pada pengembangan kemampuan bakat kami.

Penekanan lebih lanjut dan sumber daya juga akan ditempatkan untuk mengembangkan dan menumbuhkan pengelolaan dana strategis kami bisnis untuk melayani permintaan pasar yang beragam dengan lebih baik di pasar properti dan pariwisata di Indonesia di masa mendatang.

property refresh and upgrading, as well as focusing on developing our talent capabilities.

Further emphasis and resources will also be placed to develop and grow our strategic fund management business to serve the diverse market demand in property and hospitality in Indonesia, even better in the future.

Pengawasan Dewan Komisaris

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan melalui *review* kinerja operasional dan keuangan secara berkala, yang juga memperhatikan faktor eksternal seperti isu penting terkait di bidang ekonomi, lingkungan, sosial maupun perubahan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris telah mengkaji dan menerima Laporan Direksi dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh KAP Heliantono dan Rekan sesuai dengan seluruh ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) terbaru sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam hal ini Komite Audit juga membantu Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi pengawasan dan penasehatan terhadap Perseroan.

Meskipun kondisi tahun 2021 masih terdampak pandemi secara global namun Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan mampu mempertahankan kinerja keuangannya. Pada segmen properti, Perseroan belum mengembangkan *landbank* maupun melakukan perluasan area dan ekspansi di area baru seperti yang direncanakan sebelumnya dikarenakan kondisi global yang tidak memungkinkan. Sedangkan dari aspek efisiensi, Perseroan telah melakukan penekanan biaya

Board of Commissioners' Supervision

Assessment of the performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners carries out a supervisory function over the management of the Company through periodic reviews of operational and financial performance, which also takes into account external factors such as important issues related to the economic, environmental, social and regulatory changes. The Board of Commissioners has reviewed and received the Board of Directors' Report and the Company's Consolidated Financial Statements as of December 31, 2021 which have been audited by KAP Heliantono and Partners in accordance with all the provisions of the latest Financial Accounting Standards Statement (PSAK) as required by the prevailing laws and regulations.

In this case the Audit Committee also assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory and advisory functions to the Company.

Even though the conditions in 2021 was still affected by the pandemic globally, the Board of Commissioners considers that the Company is able to maintain its financial performance. In the property segment, the Company has not developed the land bank or expanded the area and expanded in new areas as previously planned due to unfavorable global conditions. Meanwhile, from the aspect of efficiency, the Company has emphasized operating costs and a

operasional dan kebijakan kenaikan biaya sewa aset secara berkelanjutan sebagaimana tahun sebelumnya.

Sejalan dengan mempertahankan strategi usaha, kinerja keuangan serta operasional, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan kinerja yang baik. Hal ini merupakan perwujudan dari kerja keras Direksi untuk senantiasa menciptakan kinerja operasional yang positif serta terus menerus memberikan kontribusi positif kepada Perseroan. Oleh karenanya Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas strategi Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Serangkaian upaya mempertahankan efisiensi di berbagai aspek, menerapkan strategi Perseroan serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik telah dijalankan dan diterapkan pada setiap unit bisnis.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa harmonisasi antara fungsi kepengawasan Dewan Komisaris dan fungsi kepengurusan Direksi merupakan keberlangsungan dan tolak ukur keberhasilan Perseroan di masa yang akan datang.

Penilaian atas Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Prinsip kepatuhan terhadap seluruh peraturan, regulasi dan kebijakan yang berlaku merupakan prioritas utama Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan telah berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai warga korporasi yang taat dan kooperatif. Perseroan senantiasa mendorong peningkatan implementasi Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance* ("**GCG**") dan berupaya menciptakan budaya yang menjunjung tinggi integritas, profesionalisme dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris melakukan *review* secara berkala tentang GCG dan penerapannya pada Perseroan serta memastikan bahwa Perseroan senantiasa menjunjung tinggi seluruh prinsip-prinsip GCG.

policy of increasing asset lease costs on a sustainable basis, as in the previous year.

In line with maintaining business strategy, financial and operational performance, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has performed well. This is a manifestation of the hard work of the Board of Directors to continuously create positive operational performance and to continuously make a positive contribution to the Company. Therefore, the Board of Commissioners appreciates the strategy of the Directors in carrying out the Company's business activities. A series of efforts to maintain efficiency in various aspects, implementing the Company's strategy and the principles of Good Corporate Governance have been implemented and applied to every business unit.

The Board of Commissioners is of the opinion that harmonization between the supervisory function of the Board of Commissioners and the management function of the Board of Directors is a continuation and a measure of the Company's success in the future.

Assessment of the Implementation of Corporate Governance

The principle of compliance with all applicable rules, regulations and policies is the Company's top priority in carrying out its business activities. The Company has committed to carry out its duties and responsibilities as an obedient and cooperative corporate citizen. The Company continues to encourage the improvement of the implementation of Good Corporate Governance ("GCG") and strives to create a culture that upholds integrity, professionalism and compliance with applicable regulations.

The Board of Commissioners continues to support and uphold all GCG principles so that the Company can always apply them.

Dewan Komisaris juga senantiasa mendorong Direksi dan seluruh jajaran Perseroan untuk mengikuti dan menerapkan prinsip-prinsip GCG.

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2021, implementasi praktik GCG telah dilakukan dengan efektif dan efisien, melibatkan seluruh organ tata kelola dari semua level jabatan, termasuk Entitas Anak. Keterlibatan dan partisipasi aktif dari seluruh jajaran Perseroan telah memberikan peran penting dalam proses penerapan GCG di kegiatan operasional sehari-hari di setiap unit bisnis Perseroan.

Demikian halnya, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam perannya mendukung kegiatan pengawasan Dewan Komisaris. Pada 2021, Komite Audit tidak menemukan adanya hal-hal material yang menjadi temuan khusus dan berpotensi menimbulkan dampak negatif bagi kinerja Perseroan. Terkecuali terhadap pandemi Covid-19 yang masih berlangsung di tahun 2021, yang memberikan dampak pada Perseroan secara keuangan dan operasional. Hal mana dampak tersebut masih dapat dikategorikan dalam batas wajar bukan karena kinerja Perseroan itu sendiri namun dikarenakan bencana non alam yang membawa dampak ekonomi secara global.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Terdapat perubahan atas komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2021. Berdasarkan hasil RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Agustus 2021, yang dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan Nomor 187 tanggal 22 Juli 2021 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, Notaris di Jakarta, maka komposisi Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2021 menjadi sebagai berikut :

The Board of Commissioners conducts regular reviews of GCG and its implementation in the Company and ensures that the Company always upholds all GCG principles.

The Board of Commissioners also continues to encourage the Board of Directors and all levels of the Company to follow and apply the principles of GCG. The Board of Commissioners considers that throughout 2021, the implementation of GCG practices has been carried out effectively and efficiently, involving all governance organs from all levels of positions, including subsidiaries. The active involvement and participation of all levels of the Company has played an important role in the process of implementing GCG in the daily operations of each of the Company's business units.

Likewise, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities properly in its role of supporting the supervisory activities of the Board of Commissioners. In 2020, the Audit Committee did not find any material matters that were specific findings and could potentially have a negative impact on the Company's performance. With the exception of the Covid-19 pandemic which was still ongoing in 2021, which has an impact on the Company financially and operationally. This impact can still be categorized within reasonable limit, not because of the Company's performance itself, but because of non-natural disasters that have a global economic impact.

Changes to the composition of the Board of Commissioners

There was change in the composition of the Board of Commissioners of the Company in 2021. Based on Annual General Meeting result which was held on 24th August 2021, Deed of Annual General Meeting Number 187 on 24th August 2021 made by Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, Notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners as per 31st December 2021 as follows:

Komisaris Utama:
Herman Herry Adranacus

Komisaris Independen:
Husni Heron

Apresiasi

Tahun 2021 merupakan salah satu tahun yang paling menantang yang pernah dihadapi oleh Perseroan dan kami berhasil melewati berkat kerja kerasnya dan dukungan banyak pihak. Saya atas nama Dewan Komisaris ingin mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi, loyalitas, komitmen kepada Perseroan di tahun yang sulit ini.

Dengan budaya kuat dan kinerja tinggi dari Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan dapat menghadapi tantangan tak tergoyahkan di tahun 2021. Kami berharap Perseroan tidak hanya mampu mempertahankan posisi saat ini namun mampu melangkah lebih kuat dan maju dalam menjalankan visi dan misinya di tahun mendatang.

Demikian pula saya mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan di tahun yang sulit ini. Kepercayaan yang berkelanjutan pada kami sangatlah berperan dalam membantu Perseroan menavigasi pandemi ini.

Bagaimanapun peran semua pihak telah menjadi landasan kesuksesan kami. Kami berkomitmen untuk terus melakukan yang terbaik dan memastikan Perseroan mengatasi pandemi ini dengan lebih baik, lebih kuat, dan lebih tangguh dari sebelumnya. Kepada seluruh pemangku kepentingan, kami semoga tetap aman dan sehat.

President Commissioner:
Herman Herry Adranacus

Independent Commissioner:
Husni Heron

Appreciation

2021 has been one of the most challenging years the Company has ever faced, and we have pulled through thanks to the hard work and support of many parties. I as the representative of Board of Commissioners, would like to thank the directors and all the employees for their dedication, loyalty and commitment to the Company in this difficult year.

With a strong culture and high performance from the Board of Directors, and all employees of the Company can face the unshakable challenges in 2021. We hope that the Company will not only be able to maintain its current position but be able to go even stronger and move forward in carrying out its vision and mission in the coming year.

Likewise, I would like to thank the shareholders for their support and trust in the Company in this difficult year. Continued trust in us is instrumental in helping the Company navigate this pandemic. However, the roles of all parties have been the cornerstone of our success.

We are committed to continue to do our best and ensure the Company overcomes this pandemic better, stronger, and tougher than before. To all stakeholders, we hope you stay safe and healthy.



Herman Herry Adranacus
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
Report from the Board of Directors



Melalui ketekunan dan kerja tim kami, kami telah mewujudkan berbagai peningkatan aset melalui perbaikan struktural, transformasi digital operasional dan layanan pelanggan baik

Through our perseverance and teamwork, we have realised various asset upgrades through structural improvements, operational digital transformation, customer service

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Atas nama Direksi, dengan bangga saya persembahkan Laporan Tahunan PT Satria Mega Kencana Tbk, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Kinerja PT Satria Mega Kencana Tbk 2021

Pertama-tama kami ucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, berkat kerja keras seluruh jajaran Perseroan maka Perseroan mampu mempertahankan kinerja dan kegiatan operasionalnya di tahun 2021.

Tahun ini menandai tahun kedua Perseroan bertahan untuk terus berjalan dan beroperasi dalam situasi pandemi Covid-19 yang berdampak secara global dan menyebabkan perubahan besar pada kehidupan manusia pada umumnya, serta kelangsungan berusaha perusahaan pada khususnya.

Selama pandemi, prioritas utama kami adalah untuk melindungi kehidupan dan pelaksanaan pemangku kepentingan kami dengan menerapkan transformasi

Dear Respected Shareholders Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors, I am pleased to present to you our Annual Report for PT Satria Mega Kencana Tbk, for the financial year ended 31st December 2021.

PT Satria Mega Kencana Tbk's 2021 Performance

First of all, we thank the Almighty God, thanks to the hard work of all levels of the Company, the Company is able to maintain its performance and operational activities in 2021.

This year marks our second year living and operating in a global pandemic Covid-19 which continues to impact the world globally, causing huge rippling changes to our lives generally and companies' business particularly.

During the pandemic, our top priority was to safeguard our stakeholders' lives and execute strategic business transformation that allows us to mitigate risk and create

bisnis strategis yang memungkinkan Perseroan untuk memitigasi risiko dan menciptakan nilai jangka panjang. Meskipun Perseroan menerapkan *Work From Home* (WFH) untuk karyawannya di sebagian besar waktu pada tahun 2021, namun Perseroan tetap mengaktifkan kesinambungan bisnis dengan strategi efektifitas biaya serta mengupayakan terbaik agar bisnis berkembang dengan kecepatan yang mantap. Melalui upaya berkelanjutan, Perseroan dengan Entitas Anak telah mampu berhasil memaksimalkan arus kasnya dalam portofolionya dan bisnis dan membuat kemajuan yang signifikan dalam bisnisnya.

long-term value. Although the Company implements Work From Home (WFH) for its employees most of the time in 2021, the Company still activates business continuity with the cost effectiveness strategy and strives for the best so that the business develops at a steady pace. Through their continued efforts, the Company and its subsidiaries have been able to successfully maximize its cashflows within its portfolio and businesses and made significant progress in its business.

Upaya efektivitas biaya berkelanjutan mempengaruhi aliran pendapatan baru yang penting untuk pertumbuhan berkelanjutan jangka panjangnya. Ketangguhan dan komitmen tim dalam Perseroan maupun Entitas Anak, untuk mendukung pelanggan dan operasi bisnis merupakan hal luar biasa dan patut diapresiasi. Selaras dengan strategi efektivitas biaya dan bermodal sumber daya manusia, dengan identifikasi empat pilar utama pertumbuhan Perseroan: pengembangan properti, investasi properti, pengelolaan dana dan pengelolaan perhotelan, Perseroan terus memperkuat manajemen dan sumber daya manusianya sepanjang tahun.

The continuity of cost effectiveness efforts effecting new income streams that are important for its long-term sustainable growth. The resilience and commitment of the Company and its subsidiaries to support our customers and business operations have been remarkable and are to be commended. Aligning with the cost effectiveness strategy and human resources capital into Company's identified four key pillars of growth: property development, property investment, fund management and hospitality management, the Company continues to strengthen its management and human resources throughout the year.

Dengan kepemimpinan dan manajemen yang stabil, Direksi menegaskan kembali janjinya untuk bertindak demi kepentingan terbaik para pemangku kepentingan dan berusaha untuk mempertajam proposisi nilai Perseroan melalui efektivitas biaya berkelanjutan, percepatan peningkatan portofolio, pengembangan aset ringan, bisnis berbasis layanan, serta pengembangan peluang pendapatan baru melalui peningkatan bakat dan operasional. Meskipun Covid-19 menyebabkan gejolak lebih lanjut selama tahun lalu, keberhasilan pelaksanaan program vaksinasi nasional serta pengelolaan sumber daya medis publik telah memberi kami kepercayaan diri dan optimisme dalam waktu dekat. Secara keseluruhan, Perseroan dan Entitas Anak terus melewati badai ini meskipun ada gangguan pada pengembangan investasi, konstruksi, perjalanan, penyediaan hotel dan fasilitas

With the stable leadership and management, the Board of Directors reaffirms its pledge to act in our stakeholders' best interest and seek to sharpen the Company's value proposition through the cost effectiveness continuity, acceleration of portfolio enhancement, development of asset light, services-based businesses, as well as the development of new income opportunities through talent and operational enhancements. Despite the Covid-19 causing further turmoil during the year under review, the successful implementation of the national vaccination program as well as the astute management of public medical resources have provided us with confidence and optimism of the near future. Overall, the Company and its subsidiaries continues to ride through this storm despite the disruptions to investment development, construction, travel, accommodation and MICE

MICE. Dampak keseluruhan dari Covid-19 pada bisnis telah dikelola dengan baik karena kami tetap berhati-hati dengan kesadaran yang meningkat seputar pengelolaan risiko di masa depan. Manajemen permodalan yang hati-hati tetap menjadi fokus Perusahaan sepanjang tahun ini seiring dengan upaya Direksi untuk terus mencapai tujuan strategis Perseroan. Pandemi telah membawa dampak banyak bisnis untuk mengubah strategi, dan ini membutuhkan tim manajemen yang kuat serta karyawan yang berdedikasi dengan pengalaman yang tepat untuk menanggapi krisis tersebut. Dibantu oleh dukungan pemerintah melalui program vaksinasi sehingga kami tetap dapat melanjutkan bisnis dengan sumber daya manusia yang tangguh dan mampu menghadapi krisis pandemi.

facilities. The overall impact of Covid-19 on the business has been well managed as we remained cautious with a heightened awareness around managing future risks. Prudent capital management remained a focus for the Company during the year as the Board of Directors continued to deliver on Company's strategic objectives. The pandemic has required many businesses to change their strategies, and this requires a strong management team as well as dedicated employees with the right experience to respond to the crisis. Aided by the support of the government through vaccination program, we were able to continue our business with strong human resources who are able to face the pandemic crisis.

Melalui ketekunan dan kerja tim kami, kami telah mewujudkan berbagai peningkatan aset melalui perbaikan struktural, transformasi digital operasional dan layanan pelanggan baik di bisnis perhotelan kami. Saat kami bergerak menuju masa depan, kami memiliki keunggulan untuk bekerja dengan orang-orang yang merupakan pemecah masalah yang ulet dan memiliki pandangan yang positif. Pada tahun 2021, Direksi terus berupaya menavigasi jalan untuk dapat melewati pandemi Covid-19. Terbukti Perseroan saat ini masih dalam kondisi relatif kuat, baik secara operasional maupun finansial.

Through our perseverance and teamwork, we have realised various asset upgrades through structural improvements, operational digital transformation, customer service in our hospitality businesses. As we move toward the future, we are privileged to work with people are tenacious problem solvers and posses a positive outlook. In 2021, the Board of Directors continues to strive to navigate the way to get through the Covid-19 pandemic. It is proven that the Company is currently still in a relatively strong condition, both operationally and financially.

Dalam sisi lain, Direksi telah berupaya untuk menjaga kesehatan finansial melalui pengelolaan modal yang bijaksana, termasuk efisiensi biaya secara berkelanjutan.

On the other hand, the Board of Directors has made efforts to maintain financial health through prudent capital management, including sustainable cost efficiency.

Direksi bertekad agar Perseroan tumbuh lebih kuat dari tahun-tahun sebelumnya sehingga Direksi terus menerapkan strategi usaha dan inisiatif untuk mempercepat pemulihan kondisi Perseroan dari dampak global pandemi.

The Board of Directors is determined that the Company grows stronger than in previous years so that the Board of Directors continues to implement business strategies and initiatives to accelerate the recovery of the Company's conditions from the impact of the global pandemic.

Dengan tetap berfokus pada kualitas dan pengembangan budaya (khususnya di wilayah Indonesia Timur), Direksi yakin bahwa Perseroan memiliki eksposur signifikan untuk unggul di pasar dalam bisnis properti dan pariwisata di kemudian hari. Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, Perseroan telah mengembangkan *landbank* dan mengekspansi lahan ke area baru. Meskipun pada tahun 2021 Perseroan terhambat untuk melakukan ekspansi atau pengembangan *landbank*, Direksi berkeyakinan bahwa pada tahun mendatang perekonomian berangsur-angsur pulih.

Focusing on quality and cultural development (especially in East of Indonesia), the Board of Directors believes that the Company has significant exposure to excel in the market in the property and tourism business in the future. As in the previous year, the Company has developed a land bank and expanded the land into new areas. Although in 2021 the Company is hampered from expanding or developing its land bank, the Board of Directors believes that in the coming year the economy will gradually recover.

Sehingga tidak menutup kemungkinan setelah pemulihan kondisi global, Perseroan akan kembali melanjutkan rencana pengembangan *landbank*, sehingga menambah portofolio ekspansi lahan Perseroan di skala nasional.

Thus, It is possible that after the recovery of global conditions, the Company will resume its land bank development plan, thereby increasing the Company's land expansion portfolio on a national scale.

Tahun 2021 merupakan tahun yang sibuk bagi Perseroan untuk terus bergelut melawan tantangan pandemi global dan secara bersamaan mengubah bisnis untuk membangun masa depan dan mewujudkan visi Perseroan. Direksi tetap menyadari implikasi saat ini dan yang sedang berlangsung situasi pandemic Covid-19. Sementara itu Direksi memperkirakan pemulihan aktivitas ekonomi karena saat ini negara-negara mulai membuka diri untuk perjalanan, begitu pula kondisi travel di Indonesia sendiri sudah mulai meningkat. Hal ini membawa optimisme Perseroan khususnya Entitas Anak untuk kembali mengepakkan sayap bisnisnya di industri perhotelan. Dengan bertambahnya pendapatan Entitas Anak maka akan membawa dampak terhadap Perseroan, yang dalam hal ini Entitas Anak memberikan kontribusi penuh terhadap pendapatan Perseroan.

It has been a busy year for the Group as we continued to navigate the challenges of the global pandemic while concurrently transforming the business to build our shared future and vision. The Board of Directors remains aware of the current and ongoing implications of the current Covid-19 situation. Meanwhile, the Board of Directors predicts a recovery in economic activity because now countries are starting to open up to travel, as well as travel conditions in Indonesia itself have started to improve. This brings the Company's optimism, especially its Subsidiaries, to re-flap its business in the hotel industry. With the increase in the income of the Subsidiary, it will have an impact on the Company, which in this case the Subsidiary provides a full contribution to the Company's revenue.

Implementasi Strategi Tahun 2021

Manajemen Perseroan tetap menerapkan strategi bisnis berkelanjutan serta memperkuat sumber daya manusia, sehingga dapat terus berupaya mempertahankan dan menguatkan posisi Perseroan dalam peta industri properti pada umumnya dan perhotelan pada khususnya. Dengan melakukan kegiatan strategis yang telah ditetapkan dan diterapkan oleh manajemen Perseroan secara berkelanjutan, diyakini mampu mempertahankan dan selanjutnya meningkatkan kinerja Perseroan secara berkesinambungan. Rangkaian program dan kegiatan yang efektif dan efisien baik yang dilakukan oleh Perseroan maupun Entitas Anak terbukti menyokong pertumbuhan usaha sekaligus memperkuat lini operasional Perseroan.

Di tahun sebelumnya, baik Perseroan maupun Entitas Anak telah mengembangkan kepemilikan aset dan mulai melakukan beberapa proyek pembangunan pariwisata. Perseroan memulai konstruksi awal hotel di Canggu, Bali yang merupakan pengembangan dari Sotis Villa Canggu Bali. Properti tersebut akan menjadi hotel bintang 3 dengan kapasitas 100 kamar yang akan menjadi satu dengan Grup Sotis dan dikelola oleh Sotis Hotels. Perseroan juga meneruskan finalisasi pengembangan properti di kawasan Tanjung Karoso. Akan tetapi Perseroan mengalami kendala dalam merealisasikan seluruhnya di tahun 2021 karena terdampak pandemi Covid-19. Rencana Perseroan untuk menunjang realisi visinya, Perseroan dengan berdiskusi dengan Pemerintah setempat di Sumba Barat Daya dalam rangka mewujudkan Sumba menjadi tujuan pariwisata, juga belum terlaksana sepenuhnya.

Strategy Implementation Year 2021

The Company's management continues to implement a sustainable business strategy and strengthen the human resources, in order to continuously strive to maintain and strengthen the Company's position in the map of the property industry in general and hospitality in particular. By carrying out strategic activities that have been determined and implemented by the management of the Company in a sustainable manner, it is believed to be able to sustain and further improve the Company's performance on an ongoing basis. The series of programs and activities that are effective and efficient, both carried out by the Company and its subsidiaries, are proven to support business growth while strengthening the Company's line of operations.

In the previous year, both the Company and its subsidiaries had developed asset ownership and started carrying out several tourism development projects. The company started the initial construction of a hotel in Canggu, Bali, which is the development of Sotis Villa Canggu Bali. The property will be a 3-star hotel with a capacity of 100 rooms that will be united with the Sotis Group and managed by Sotis Hotels. The company also continues to finalize property development in the Tanjung Karoso area. However, the Company experienced obstacles in realizing everything in 2021 due to the impact of the Covid-19 pandemic. The Company's plan to support the realization of its vision, the Company in discussions with the local government in Southwest Sumba in order to turn Sumba into a tourism destination, has also not been fully implemented.

Namun demikian, Perseroan terus mencanangkan program efisiensi pada 3 unit hotel milik Perseroan yaitu Hotel Sotis Falatehan Jakarta, Sotis Residence Penjernihan dan Sotis Villa Canggu Bali. Hingga akhir Desember 2021, Perseroan menerapkan efisiensi biaya operasional secara signifikan. Perseroan akan meneruskan implementasi strategi tersebut dalam rangka mencapai pertumbuhan kinerja Perseroan.

However, the Company continues to launch efficiency programs in 3 hotel units owned by the Company, namely Hotel Sotis Falatehan Jakarta, Sotis Residence Penjernihan and Sotis Villa Canggu Bali. Until the end of December 2021, the Company implemented significant operational cost efficiency. The Company will continue to implement this strategy in order to achieve growth in the Company's performance.

Prospek Bisnis

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya melalui Entitas Anak yaitu PT Dwimukti Mitra Wisata ("**DMW**") dan PT Tanjung Karoso Permai ("**TKP**"). DMW bekerja sama dengan pemilik merk Sotis Hotel, merupakan operator dari 3 hotel yang dimiliki oleh Perseroan yaitu Sotis Hotel Falatehan Jakarta, Sotis Residence dan Sotis Villa Canggu Bali; sementara itu TKP memiliki aset tanah dan akan mengoperasikan kawasan di Tanjung Karoso, Sumba Barat Daya. DMW sebagai pemegang kendali perhotelan akan terus mengembangkan perhotelan dari aset yang dimiliki oleh Perseroan di masa yang akan datang. Sedangkan TKP akan berfungsi sebagai kendaraan yang akan mewujudkan rencana strategis Perseroan jangka waktu panjang dalam meningkatkan zona pariwisata di Tanjung Karoso, Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur.

Bussines Prospect

The Company carries out its business activities through its subsidiaries, namely PT Dwimukti Mitra Wisata ("**DMW**") and PT Tanjung Karoso Permai ("**TKP**"). DMW, in collaboration with the owner of the Sotis Hotel brand, is the operator of 3 hotels owned by the Company, namely Sotis Hotel Falatehan Jakarta, Sotis Residence Penjernihan and Sotis Villa Canggu Bali; meanwhile TKP owns land assets and will operate the area in Tanjung Karoso, Southwest Sumba. DMW as the controlling holder of hospitality will continue to develop hospitality from the assets owned by the Company in the future. Meanwhile, TKP will function as a vehicle for realizing the Company's long-term strategic plan in enhancing the tourism zone in Tanjung Karoso, Southwest Sumba, East Nusa Tenggara.

Perseroan terus berupaya untuk menjalankan misinya yaitu mengembangkan industri pariwisata dan membentuk kawasan pariwisata terpadu khususnya di Indonesia Timur. Berkenaan dengan misinya tersebut, Perseroan berencana untuk ekspansi usaha di Sumba Barat Daya dan Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur di tahun mendatang. Dalam hal ini Perseroan akan melanjutkan rencana studi kelayakan (*feasibility study*) untuk mengidentifikasi potensi market di kedua kawasan tersebut. Meskipun

The Company continues to strive to carry out its mission of developing the tourism industry and forming an integrated tourism area, especially in Eastern Indonesia. With regard to this mission, the Company plans to expand its business in Southwest Sumba and Labuan Bajo, East Nusa Tenggara in the coming year. In this case, the Company will continue to plan a feasibility study to identify market potentials in the two areas. Even though by the end of 2021 the Company had not acquired land in Labuan Bajo, the

sampai dengan akhir tahun 2021 Perseroan belum mengakusisi lahan di Labuan Bajo, akan tetapi Perseroan telah mengidentifikasi beberapa target akuisisi. Sebagai langkah awal, pada tahun depan, Perseroan akan melanjutkan melakukan pembicaraan dengan kemitraan yang berpotensi bekerja sama dengan beberapa operator hotel untuk kawasan Tanjung Karoso. Demikian hal nya dengan rencana untuk memulai desain awal atas proyek Tanjung Karoso sampai akhir tahun 2021 masih tertunda karena kendala pandemi Covid-19 yang masih terus berlangsung dan membawa dampak perekonomian global yang tentunya menghambat rencana investasi Perseroan.

Akan tetapi, Perseroan masih percaya bahwa setelah masa pemulihan, prospek industri real estat secara keseluruhan di Indonesia di masa mendatang akan menjadi stabil kembali, di dukung dengan sektor akomodasi/perhotelan yang menjadi pendorong utama industri ini. Sejalan dengan beberapa kebijakan yang telah diupayakan oleh pemerintah, khususnya Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif untuk memulihkan sektor pariwisata dengan tetap berfokus pada pemulihan kesehatan yang dalam hal ini mendukung pemulihan pariwisata dan ekonomi kreatif di masa depan. Selain itu Pemerintah juga mengarahkan kepada kemudahan investasi oleh pengusaha, khususnya pelaku usaha pada sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Dengan demikian diharapkan usaha-usaha dalam sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dapat berkembang dengan kemudahan mengakses pendanaan. Upaya pemulihan pariwisata dan ekonomi kreatif tidak terlepas dari stabilitas politik dan keamanan, sehingga perlu ditunjang oleh berbagai pihak, agar dapat berjalan dengan baik.

Company had identified several acquisition targets. As a first step, in the following year, the Company will continue to hold talks with partnerships that have the potential to work with several hotel operators for the Tanjung Karoso area. Likewise, the plan to start the initial design of the Tanjung Karoso project until the end of 2021 is still delayed due to the ongoing Covid-19 pandemic and the impact on the global economy which of course hampers the Company's investment plans. However, the Company still believes that after a period of recovery, the prospects for the real estate industry as a whole in Indonesia will stabilize in the future, supported by the accommodation/hospitality sector which is the main driver of this industry.

In line with several policies that have been pursued by the government, in particular the Ministry of Tourism and Creative Economy, to restore the tourism sector while still focusing on health recovery, which in this case supports the recovery of tourism and the creative economy in the future. In addition, the Government also directs the ease of investment by entrepreneurs, especially business actors in the tourism sector and the creative economy. Thus, it is hoped that businesses in the tourism sector and the creative economy can develop with easy access to funding. In addition, efforts to restore tourism and the creative economy cannot be separated from political stability and security, so it needs to be supported by various parties, so that it can run well. Another policy, the Government has changed the term Large-Scale Social Restrictions (PSBB) with the PPKM policy, which in this case is not a ban on community activities and does not stop all activities.

Kebijakan lainnya, Pemerintah telah mengubah istilah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dengan kebijakan PPKM yang dalam hal ini bukan merupakan pelarangan kegiatan masyarakat dan bukan menghentikan seluruh kegiatan. Sehingga sektor pariwisata tetap dapat berjalan dengan syarat memastikan penerapan protokol kesehatan.

So that the tourism sector can continue to run on the condition that it ensures the implementation of health protocols. By encouraging the revival of the tourism sector, the Government hopes to increase the country's foreign exchange earnings from the tourism sector, which previously declined greatly. The tourism industry has an effect on the country's economic conditions, because tourism plays an important role in increasing state income, foreign exchange, and employment.

Dengan mendorong bangkitnya sektor pariwisata, maka Pemerintah berharap dapat meningkatnya kembali penerimaan devisa negara dari sektor pariwisata yang sebelumnya sangat menurun. Industri pariwisata berpengaruh pada kondisi perekonomian negara, karena pariwisata berperan penting dalam meningkatkan pendapatan negara, devisa, dan lapangan pekerjaan. Terkait dengan hal tersebut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) mencatat Produk Domestik Bruto (PDB) pariwisata Indonesia pada 2021 stabil di angka 4,2 persen dan diprediksi tumbuh satu dijit jadi 4,3 persen pada 2022. Nilai devisa pariwisata Indonesia ditargetkan meningkat hingga USD1,7 miliar tahun 2022.

In this regard, the Ministry of Tourism and Creative Economy (Kemenparekraf) noted that Indonesia's tourism Gross Domestic Product (GDP) in 2021 is stable at 4.2 percent and is predicted to grow one digit to 4.3 percent in 2022. Indonesia's tourism foreign exchange value is targeted to increase to USD1.7 billion by 2022.

Pada 2021, jumlah wisman ke Indonesia hanya 1,5 juta orang, turun drastis dibandingkan tahun sebelumnya. Bergerak dari itu, Kemenparekraf memasang target realistis pada 2022 yakni 1,8 juta sampai 3,6 juta wisatawan manca negara, mengingat pandemi Covid-19 masih melanda dunia. Oleh karenanya Perseroan meyakini bahwa visi dan peta jalan Perseroan dan peta jalan pemerintah dalam jangka waktu panjang, sejalan dengan visi Perseroan. Setelah fase pemulihan kondisi ekonomi, Perseroan berharap pemerintah tetap mencanangkan kebijakan yang mendukung industri pariwisata, yang dampak akhirnya akan menambah pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan adanya kebijakan pemerintah di kemudian hari, akan berdampak positif terhadap kegiatan usaha dan keberlanjutan bisnis Perseroan.

In 2021, the number of foreign tourists to Indonesia was only be 1.5 million, a drastic decrease compared to the previous year. Moving on from that, the Ministry of Tourism and Creative Economy has set a realistic target in 2022, namely 1.8 million to 3.6 million foreign tourists, considering that the Covid-19 pandemic is still engulfing the world. Thus the Company believes that the vision and roadmap for the Company and the road map for the government in the long term are in line with the Company's vision. After the economic recovery phase, the Company hopes that the government will continue to implement policies that support the tourism industry, which in turn will increase Indonesia's economic growth. With the existence of government policies in the future, it will have a positive impact on the Company's business activities and business sustainability.

Sehingga strategi ekspansi portofolio dan pengembangan zona pariwisata terpadu di Indonesia Timur yang dicanangkan Perseroan di tahun mendatang akan memiliki dampak positif terhadap peningkatan nilai Perseroan di mata pemegang saham, dan meningkatkan daya tarik Perseroan serta menciptakan peluang bisnis bagi Perseroan.

Kinerja Keuangan

Perseroan merupakan perusahaan induk (*holding company*) yang melakukan kegiatan usaha di bidang properti/*real estate* dan kawasan pariwisata baik yang dilakukan sendiri maupun melalui 2 (dua) Entitas Anak, yaitu DMW dan TKP. Kinerja keuangan konsolidasi Perseroan bersumber dari kinerja keuangan kedua Entitas Anak tersebut. Dengan demikian, peningkatan kinerja keuangan Entitas Anak Perseroan sangat berpengaruh terhadap Perseroan.

Sebagaimana diungkapkan sebelumnya bahwa berdasarkan eksekusi strategi sejalan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021 Perseroan telah melakukan strategi efisiensi meskipun belum melaksanakan ekspansi properti lebih lanjut karena kondisi yang tidak memungkinkan. Perseroan dalam melakukan usahanya, mengelola dua segmen bisnis Perseroan yaitu properti dan perhotelan. Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah melakukan strategi baik berupa efisiensi biaya di seluruh unit bisnis, maupun meningkatkan biaya sewa atas aset Perseroan. Sedangkan peningkatan jumlah aset Perseroan dilakukan melalui Entitas Anak yaitu dengan melakukan perluasan kepemilikan aset di daerah Tanjung Karoso, Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur.

So that the portfolio expansion strategy and the development of an integrated tourism zone in Eastern Indonesia that the Company proclaims in the coming year will have a positive impact on increasing the value of the Company in the eyes of shareholders, and increasing the attractiveness of the Company and creating business opportunities for the Company.

Financial Performance

The Company is a holding company that conducts business activities in the property / real estate sector and tourism areas, either independently or through 2 (two) Subsidiaries, namely DMW and TKP. The Company's consolidated financial performance is derived from the financial performance of the two Subsidiaries. Thus, an increase in the financial performance of the Company's subsidiaries greatly affects the Company.

As previously stated, based on the execution of the strategy in line with the Company's 2021 Work Plan and Budget (RKAP), the Company has implemented an efficiency strategy even though it has not carried out further property expansion due to unfavorable conditions. In conducting its business, the Company manages two business segments of the Company, namely property and hospitality. Throughout 2021, the Company has implemented a strategy both in the form of cost efficiency in all business units, as well as increasing rental costs for the Company's assets. Meanwhile, the increase in the amount of the Company's assets is carried out through its subsidiaries, namely by expanding the ownership of assets in the Tanjung Karoso area, Southwest Sumba, East Nusa Tenggara.

Pada tahun 2021, penghasilan usaha Perseroan sebesar Rp12.383.996.473 mengalami peningkatan Rp2.288.026.416 atau 22,66% dari Rp10.095.970.057 pada tahun 2020 .

In 2021, the Company's operating income amount of IDR 12,383,996,473 increased by IDR 2,288,026,416 or 22.66% from IDR 10,095,970,057 compared to 2020.

Peningkatan tersebut terjadi karena adanya peningkatan pada pendapatan penjualan kamar hotel sebesar Rp1.744.962.928 atau 27,36% dan pendapatan penjualan makanan dan minuman sebesar Rp578.943.089 atau 16,14%. Hal ini terjadi dikarenakan pada akhir tahun 2021, kondisi pandemi Covid-19 pada Indonesia membaik dibandingkan dengan tahun 2020.

The increase occurred was mainly due to an increase in hotel room sales revenue of IDR 1,744,962,928 or 27.36% and food and beverage sales revenue of IDR 578,943,089 or 16.14%. This happened because at the end of 2021, the Covid-19 pandemic condition in Indonesia had getting better compared to 2020.

Tata Kelola Perusahaan

Sejak awal Perseroan telah memenuhi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/*Good Corporate Governance* ("GCG") dengan dibentuknya alat-alat kelengkapan seperti Komisaris Independen, Direktur Independen, Sekretaris Perusahaan, dan Komite Audit. Perseroan juga telah memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas implementasi dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan serta telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas untuk mengkaji dan merekomendasikan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta sistem remunerasi yang kompetitif.

Corporate Governance

Since its inception the Company has complied with Good Corporate Governance ("GCG") with the establishment of supporting committees and positions such as Independent Commissioners, Independent Directors, Company Secretary, and Audit Committees. The Company also has an Internal Audit Unit that functions to supervise the implementation of policies set by the Company's management and has established a Nomination and Remuneration Committee whose task is to review and recommend the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company and a competitive remuneration system.

Sejak tahun-tahun sebelumnya Perseroan telah memenuhi kelengkapan pedoman GCG dilakukan dengan adanya Pedoman Pelaksanaan GCG, *Board Manual* dan Pedoman kode etik dan kode tata kelola yang baik. Perseroan tetap melanjutkan penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan diantaranya dengan melakukan *assessment* untuk menilai penerapan prinsip-prinsip GCG yang telah berlangsung.

Since the previous years, the Company has complied with GCG guidelines which has been carried out with the GCG Implementation Guidelines, Board Manuals and Code of Ethics and Code of Good Governance. The Company continues to implement GCG consistently and continuously including by conducting periodic audit sessions carried out by the Internal Audit committee to assess the implementation of GCG principles that have taken place.

Perseroan meyakini bahwa dengan perangkat yang telah lengkap dan didukung dengan implementasi pada seluruh sistem dan struktur akan menciptakan

The company believes that with the supervisory Committees that has been established and supported by proper execution and implementation of the GCG

mentalitas SDM yang memiliki integritas baik. Perseroan tidak hanya berkomitmen untuk melaksanakan GCG dalam setiap proses bisnis Perseroan namun juga menjadikan GCG sebagai budaya Perseroan.

Perseroan tetap melanjutkan kerja kerasnya dan mendukung perbaikan secara terus menerus sehingga tercipta transparansi dan akuntanbilitas yang lebih besar. Hal ini diyakini merupakan landasan pertumbuhan Perseroan yang lebih benar dan landasan dalam mewujudkan semua visi Perseroan.

Sumber Daya Manusia Kami

Pada tahun 2021 tidak terdapat perubahan jumlah sumber daya manusia. Meskipun demikian, jumlah sumber daya manusia bukanlah merupakan indikator penurunan kinerja Perseroan, melainkan merupakan implementasi dari strategi efisiensi operasional Perseroan yang telah berjalan dari tahun sebelumnya. Dalam rangka membawa pertumbuhan kea rah yang lebih baik, Perseroan mengutamakan kualitas dari pada kuantitas sumber daya yang dimilikinya.

Perseroan membuka peluang kepada karyawannya untuk mengikuti pelatihan yang relevan dengan bidangnya sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia Perseroan.

Direksi juga menerapkan sistem KPI karyawan sehingga kualitas karyawan dalam melakukan pekerjaannya akan selalu termonitor. Agar tercipta lingkungan Perseroan yang kondusif, efisien maka Perseroan senantiasa melakukan pembinaan dan promosi terhadap karyawan. Sistem *punishment and reward* merupakan kebijakan Direksi yang cukup efektif dalam meningkatkan kedisiplinan karyawan. Direksi dituntut untuk bertindak bijaksana dalam memberikan peringatan atau tindakan disipliner terhadap karyawan. Namun dalam sisi lain Direksi berlaku adil dengan memberikan apresiasi atau penghargaan

groundwork that has been laid out, the Company can create a human resource mentality that upholds high integrity. The Company is not only committed to implementing GCG in every business process of the Company but also makes GCG a corporate culture.

The company continues to work hard and supports continuous improvement in creating greater transparency and accountability. This is believed to be the foundation of a truer growth in the Company and the foundation for realizing all of the Company's vision.

Our People

There was no changes in the number of human resources that occurred in 2021. Nonetheless the number of human resources is not an indicator of a decline in the Company's performance, but rather an implementation of the Company's operational efficiency strategy that has been running from the previous year. In order to bring growth to a better direction, the Company prioritizes quality over the quantity of its resources.

The Company opens opportunities for its employees to take part in training that is relevant to their fields so as to improve the quality of the Company's Human Resources.

The Board of Directors also implements an employee KPI system so that the quality of employees in performing their work will always be monitored. In order to create a conducive and efficient Company environment, the Company continues to provide guidance and promotion to its employees. The punishment and reward system is a policy of the Board of Directors which is quite effective in increasing employee discipline. The Board of Directors is required to act wisely in giving warnings or disciplinary action against employees. But on the other hand, the Board of Directors acts fairly by giving appreciation

kepada karyawan yang berkualitas, memiliki integritas dan loyalitas tinggi. Dengan hal demikian, diharapkan karyawan akan selalu termotivasi untuk berkreativitas, mempertahankan integritas dan nilai-nilai Perseroan serta selalu menyajikan karya terbaik untuk Perseroan.

Perubahan Komposisi Direksi

Tidak terdapat perubahan atas komposisi Direksi sepanjang tahun 2021. Adapun komposisi Direksi per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama:
Stevano Rizki Adranacus

Direktur:
Floreta Tane

Apresiasi

Pada akhirnya kami, Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas dukungan yang berkelanjutan sehingga Direksi mampu mempertahankan kinerja Perseroan.

Dieksi juga ingin memberikan apresiasi kepada jajaran manajemen dan seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi yang tidak tergoyahkan dan kerja keras selama setahun terakhir. Kami berharap seluruh manajemen dan karyawan tetap mempertahankan budaya kuat, kinerja tinggi, loyalitas dan komitmen penuh agar dapat mendukung Perseroan untuk tetap bertahan dalam menghadapi segala tantangan, bergerak gesit dalam menghadapi rintangan, serta berkembang di masa akan datang.

Sementara tahun 2021 merupakan tahun yang penuh tantangan, memberikan kami kesempatan untuk merenungkan, meninjau dan dan mengupayakan cara terbaik untuk menciptakan nilai bagi pemangku

or appreciation to employees who are quality, have high integrity and loyalty. With this, it is hoped that employees will always be motivated to be creative, maintain the integrity and values of the Company and always present the best work for the Company.

Changes in the composition of the Board of Directors

There was no changes in the composition of the Board of Directors of the Company in 2021. The composition of the Board of Directors as per 31st December 2021 is as follows:

President Director:
Stevano Rizki Adranacus

Director:
Floreta Tane

Appreciation

In the end, the Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners for their continued support so that the Board of Directors is able to maintain the Company's performance.

The Board of Directors also wishes to appreciate the hard work and strong synergy between the management and all employees of the Company. Thanks to a strong culture, high performance, loyalty and full commitment from employees, the Company is able to survive and will not be deterred in facing extremely difficult challenges in the future.

While the year under review was challenging, FY2021 also gave us an opportunity to reflect, review and strive how we engage and create value for our stakeholders. We, the Board of Directors made good

kepentingan Perseroan. Kami mempergunakan dengan baik kesempatan ini. Selama kami bergerak maju kedepan dengan fokus pada pencapaian visi dan tujuan Perseroan, maka kami yakin akan kemampuan untuk terus memberikan nilai dan menjadi lebih kuat tahun anggaran berikutnya.

use of this opportunity. As we move forward with the Group focused on achieving our vision and goals, we are confident in our ability to continue to deliver value and come out stronger next financial year.

Kami optimis bahwa Perseroan akan dapat melewati masa pemulihan dan menjadi lebih kuat di masa mendatang, selama kami bekerja sama untuk merangkul inovatif dan langkah-langkah praktis dalam meningkatkan kelincahan, untuk membangun fondasi yang tepat untuk menangkap peluang dalam fase pemulihan.

We are optimistic that the Company will be able to get through the recovery period and become stronger in the future, as long as we work together to embrace innovative and practical steps to increase agility, to build the right foundation to seize opportunities in the recovery phase.

Sehingga di masa yang akan datang Perseroan dapat mewujudkan visi misinya menjadi perusahaan properti terkemuka dan berkontribusi pada industri Pariwisata di Indonesia Bagian Timur.

So that in the future the Company can actualize its vision and mission to become a leading property company and contribute to the Tourism industry in Eastern Indonesia.



Stevano R. Adranacus
Direktur Utama
President Director



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



IDENTITAS PERSEROAN
Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Satria Mega Kencana Tbk

Kepemilikan/Ownership

- **Herman Herry Adranacus** 26%
- **Stevano Rizki Adranacus** 24%
- **Vonny Kristiani** 9,9%
- **Cindy Angelina Adranacus** 0,10%
- **Publik/Public** 40%

Bidang Usaha/Business Line

Bergerak dalam bidang properti/*real estate* dan kawasan pariwisata. Perseroan menjalankan kegiatannya baik dilakukan sendiri maupun melalui Entitas Anaknya dan aktivitas perusahaan *holding*, yang berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Engaged in property/real estate and tourism area. The Company runs itself both independently and through its subsidiaries and holding company activities domiciled in South Jakarta, Indonesia

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

16 Juni 2004 / June 16th, 2004

Landasan Hukum Pendirian
Legal Basis on Establishment

No. C-10271 HT.01.01.TH.2005

Kode Saham
Stock Code

SOTS

Bursa
Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia (BEI)
Indonesia Stock Exchange (IDX)

Modal Dasar/Initial Capital

- **2.400.000.000 Saham/Rp.240.000.000.000,00**
- **2,400,000,000 Shares/IDR.240,000,000,000.00**

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid in Capital

- **1,000,000,075 Saham/Rp.100.000.007.500.00**
- **1,000,000,075 Shares/IDR.100,000,007,500.00**

Realisasi IPO
IPO Realization

10 Desember 2018
December 10th, 2018

Kantor Pusat
Head Office

Wisma Dwimukti
Jl. Panglima Polim No. 28, RT 9/RW 7
Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta 12160

Tel. +62 21 739 9127
Fax. +62 21 7279 6653

Kantor Korespondensi
Correspondence Office

Senayan City, Panin Tower 9th Floor
Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta Pusat 10270

Telp: +62 21 7278 1782

Website: www.satriamegakencana.com
Email: corsec@satriamegakencana.com

SEJARAH SINGKAT
Brief History



PT Satria Mega Kencana Tbk. (Perseroan) merupakan perseroan terbatas yang banyak bergerak dibidang real estate, kawasan pariwisata dan aktivitas perusahaan holding, yang berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan dan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia sejak 16 Juni 2004.

PT Satria Mega Kencana Tbk. (Company) is a company which runs its businesses in real estate, tourism area, and holding company activities based in SouthJakarta entity established based on and subject to the laws and regulations applicable in the Republic of Indonesia since June 16th, 2004.

PT Satria Mega Kencana Tbk. (Perseroan) merupakan perseroan terbatas yang bergerak di bidang real es- tat, kawasan pariwisata dan aktivitas perusahaan *holding* yang berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan dan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia sejak 16 Juni 2004.

Perseroan pada saat ini bergerak dalam bidang properti/*real estate* dan kawasan industri pariwisata. Perseroan dalam menjalankan kegiatannya baik dilakukan sendiri maupun melalui Entitas Anaknya dan aktivitas perusahaan holding.

Perseroan melalui Entitas Anaknya maupun sendiri menitikberatkan kegiatan usahanya di sektor properti/ *real estate*, perhotelan, dan kawasan pariwisata.

2004

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 62, tanggal 16 Juni 2004, dibuat di hadapan Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menkumham berdasarkan Keputusan No. C-10271 HT.01.01.TH.2005, tanggal 14 April 2005 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan (**"UUWDP"**) dengan Tanda Daftar Perusahaan No. 000315146812 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan dengan No. Agenda 2034/BH0903/VII/2005, tanggal 8 Agustus 2005 (**"Akta Pendirian"**).

2018

Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta Pendirian telah mengalami beberapa kali perubahan yang mana perubahan anggaran dasar terakhir dimuat dalam:

PT Satria Mega Kencana Tbk. (Company) is a company which runs its businesses in the real estate, tourism area the holding company activities based in South Jakarta entity established based on and sub- ject to the laws and regulations applicable in the Re- public of Indonesia since June 16th, 2004.

The Company is currently engaged in property/real estate and tourism industry. The Company runs itself both independently and through its subsidiaries and the holding company activities.

The Company, through its subsidiaries, focuses on its business activities in the property/real estate, hospi- tality and tourism area.

2004

The Company was established based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 62, dated June 16th, 2004, made by Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by Menkumham based on Decree No. C-10271 HT.01.01.TH.2005, dated April 14th, 2005 and has been registered in the Corporate Register in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 3 of 1982 concerning Obligatory Registration of Companies ("UUWDP") with Company Registration Number No. 000315146812 at the Kodya South Jakarta Company Registration Office with No. Agenda 2034/BH0903/ VII/2005, August 8th, 2005 (**"Deed of Establishment"**).

2018

The Articles of Association of the Company contained in the Deed of Establishment have go through several changes where the latest amendments to the articles of association were contained in:

a. Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 27, tanggal 9 Mei 2018, dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang isinya sehubungan dengan menyetujui, antara lain (i) rencana Penawaran Umum Perdana, (ii) perubahan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan No. IX.J.1, Peraturan OJK No. 32/2014 dan Peraturan OJK No. 33/2014, (iii) perubahan nilai nominal saham Perseroan dari semula sebesar Rp.1.000.000,00 (satu juta Rupiah) per saham menjadi sebesar Rp.100,00 (seratus Rupiah) per saham, dan (iv) perubahan status Perseroan dari suatu perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka. Perubahan Anggaran Dasar sebagaimana tercantum dalam akta tersebut di atas telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan keputusan No. AHU-0010551.AH.01.02.TAHUN 2018, tanggal 14 Mei 2018 dan telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0190579 dan AHU-AH.01.03-0190589, keduanya tanggal 14 Mei 2018, yang selanjutnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT dengan No. AHU-0066794.AH.01.11.TAHUN 2018, tanggal 14 Mei 2018 (**"Akta No. 27 tanggal 9 Mei 2018"**).

b. Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14, tanggal 7 November 2018, dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang isinya sehubungan dengan persetujuan (i) perubahan status Perseroan dari perseroan terbuka menjadi perseroan tertutup; (ii) perubahan nama Perseroan menjadi PT Satria Mega Kencana; dan (iii) perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi perseroan tertutup, termasuk penyesuaian pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0024650.AH.01.02.TAHUN 2018, tanggal 7 November 2018 dan telah didaftarkan

a. Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 27, May 9th, 2018, made by Christina Dwi Utami, SH, M. Hum., M.Kn., a Notary in West Jakarta, contents related to approving, among others (i) the planned Initial Public Offering, (ii) amendments to the Company's articles of association to conform with the provisions of Regulation No. IX.J.1, OJK Regulation No. 32/2014 and OJK Regulation No. 33/2014, (iii) changes in the nominal value of the Company's shares from IDR1,000,000.00 (one million Rupiah) per share to IDR100.00 (one hundred Rupiah) per share, and (iv) changes in the status of the Company from a closed company become a public company. Amendments to the Articles of Association as stated in the deed mentioned above have obtained approval from Menkumham based on decision No. AHU-0010551.AH.01.02.TAHUN 2018, May 14th, 2018 and has been received and recorded in Sisminbakum Kemenkumham based on the Receipt Letter of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0190579 and AHU-AH.01.03-0190589, both dated May 14th, 2018, which have subsequently been registered in the Register of Companies in accordance with the Company Law with No. AHU-0066794.AH.01.11.TAHUN 2018, May 14th 2018 (**"Deed No. 27 dated 9th May 2018"**).

b. Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 14, November 7th, 2018, made by Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, contents related to agreement (i) changes in the status of the Company from a public company to a private company; (ii) change of name of the Company to PT Satria Mega Kencana; and (iii) changes to the entire articles of association of the Company in connection with the change in the status of the Company into a closed company, including adjustments to article 3 of the Company's Articles of Association. The amendment to the articles of association was approved by Menkumham based on Decree No. AHU-0024650.AH.01.02.TAHUN 2018, November 7th, 2018 and has been registered

dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0149600. AH.01.11.TAHUN 2018, tanggal 7 November 2018 dan telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0261709, tanggal 7 November 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT dengan No. AHU-0149600. AH.01.11.TAHUN 2018, tanggal 7 November 2018 (**"Akta No. 14 tanggal 7 November 2018"**); dan

c. Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18, tanggal 8 November 2018, dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang isinya, antara lain, sehubungan dengan persetujuan (i) rencana Penawaran Umum Perdana, (ii) perubahan status Perseroan dari suatu perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, dan (iii) perubahan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan IX.J.1, POJK No. 32/2014, dan POJK No. 33/2014. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0024957.AH.01.02.TAHUN 2018, tanggal 9 November 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0150975.AH.01.11.TAHUN 2018, tanggal 9 November 2018 dan telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0262595, tanggal 9 November 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT dengan No. AHU-0150975.AH.01.11.TAHUN 2018, tanggal 9 November 2018 (**"Akta No. 18 tanggal 8 November 2018"**).

in the Register of Companies in accordance with the provisions of the Company Law with No. AHU-0149600. AH.01.11.TAHUN 2018, November 7th, 2018 and has been received and recorded in the database Sisminbakum Menkumham based on Decree No. AHU-AH.01.03-0261709, dated November 7th, 2018 and has been registered in the Register of Companies in accordance with the Company Law with No. AHU-0149600.AH.01.11.TAHUN 2018, November 7th, 2018 (**"Deed No. 14 dated November 7th, 2018"**); and

c. Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 18, November 8th, 2018, made by Christina Dwi Utami, SH, M. Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, its contents, among others, connection with the agreement (i) Initial Public Offering plan, (ii) changes in the status of the Company from a closed company to a public company, and (iii) changes to the Company's articles of association to be adjusted to the provisions of Regulation IX.J.1, POJK No. 32/2014, and POJK No. 33/2014. The amendment to the articles of association was approved by Menkumham based on Decree No. AHU-0024957.AH.01.02.TAHUN 2018, November 9th, 2018 and has been registered in the Register of Companies in accordance with the provisions of the Company Law with No. AHU-0150975.AH.01.11.TAHUN 2018, November 9th, 2018 and has been received and recorded in the Sisminbakum Menkumham database based on the Receipt Letter of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0262595, November 9th, 2018 and has been registered in the Register of Companies in accordance with the Company Law with No. AHU-0150975.AH.01.11.TAHUN 2018, November 9th, 2018 (**"Deed No. 18 dated November 8th, 2018"**) .

2019

a. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 8 tanggal 8 Januari 2019, dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang isinya antara lain, menyetujui untuk mengeluarkan

2019

a. Deed of Meeting Decree No. 8 dated January 8th, 2019, made by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, its contents included, among others, agree to issue shares in Company's

saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 400.000.000 (empat ratus juta) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp.100,00 (seratus Rupiah) dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 200.000.000 (dua ratus juta) yang diberikan secara cuma-cuma kepada Masyarakat yang membeli saham baru dalam Penawaran Umum. Perubahan Anggaran Dasar yang telah diterima dan dicatat di database dalam sistem administrasi badan hukum Sisminbakum Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Nomor AHU-AH.01.03-0065975 tanggal 1 Februari 2019 ("**Akta No. 8 tanggal 8 Januari 2019**").

b. Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 303 tanggal 28 Mei 2019 dibuat di oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang isinya antara lain: (i) persetujuan atas Laporan Tahunan Tahun 2018, (ii) perubahan dan penegasan Kembali Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, (iii) penetapan penghasilan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2019 dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kinerja tahun buku 2018, (iv) penunjukan Akuntak Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya, (v) persetujuan atas penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan, dan (vi) persetujuan atas perubahan rencana penggunaan dana hasil pelaksanaan waran Perseroan ("**Akta No. 303 tanggal 28 Mei 2019**").

c. Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luas Biasa No. 304 tanggal 28 Mei 2019 dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di

deposits/portfolio and offer/sell new shares to be issued from these portfolios through a Public Offering to the public in the maximum amount of 400,000,000 (four hundred million) new shares with a nominal value of each share of IDR100.00 (one hundred Rupiah) and issue a maximum of 200,000,000 (two hundred million) Warrants Series I, which are free to the public who buy new shares in a Public Offering. Amendments to the Articles of Association which have been received and recorded in the database in the Sisminbakum legal system of the Ministry of Law and Human Rights based on the Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association Number AHU-AH.01.03-0065975 dated 1st February 2019 ("**Deed No. 8 dated Januari 8th, 2019**").

b. Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 303, May 28th, 2018, made by Christina Dwi Utami, SH, M. Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, which the contents include: (i) approval of the 2018 Annual Report, (ii) changes and reaffirmations members of the Board of Commissioners and Directors of the Company, (iii) determination of earnings for the Directors and Board of Commissioners of the Company for the year 2019 and the tatiem for the Directors and Board of Commissioners for the year 2018 fiscal year performance, (iv) appointment of an Independent Public Accountant who will audit the books of the Company for the fiscal year which ended on December 31st, 2019 and gave authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and others terms of their appointment, (v) approval of the use of funds resulting form the Company's public offering, (vi) approval of changes to the plan for use of funds resulting from the exercise of the Company's warrants ("Deed No. 303 dated May 28th, 2019").

c. Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 304, May 28th, 2018, made by Christina Dwi Utami, SH, M. Hum., M.Kn., Notary in West

Jakarta Barat, yang isinya antara lain: (i) persetujuan atas rencana penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud Dan Tujuan Kegiatan Usaha Perseroan berdasarkan KBLI 2017 dan (ii) Persetujuan pemberian *corporate guarantee* atas rencana fasilitas pinjaman yang akan diperoleh PT Dwimukti Mitra Wisata selaku entitas dan anak perusahaan dari Bank atau Lembaga Keunggualan lainnya ("**Akta No. 304 tanggal 28 Mei 2019**").

d. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 305 tanggal 28 Mei 2019 dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang berisi antara lain: (i) menerima pengunduran diri Nyonya Floreta Tane selaku Direktur (ii) menegaskan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2023, yang telah diterima dan dicatat di database dalam sistem Administrasi Badan Hukum Sisminbakum Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0289917, tanggal 25 Juni 2019 ("**Akta No. 305 tanggal 28 Mei 2019**").

e. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 306 tanggal 28 Mei 2019, dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang berisi tentang persetujuan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta keinginan Usaha Perseroan sesuai dengan KBLI tahun 2017 berikut perubahan atau pembaharuannya atau bunyi lain sebagaimana ditentukan instatansi yang berwenang, sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-0032673.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 25 Juni 2019 yang telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0097745.AH.01.11.TAHUN tanggal 25 Juni 2019 ("Akta No. 306 tanggal 25 Juni 2019").

Jakarta, the contents of which include: (i) approval of the planned adjustment to Article 3 of the Company's Article of Association concerning the Purpose and Objectives of Activities the Company's business based on 2017 KBLI, and (ii) approval of the granting of a corporate guarantee for the plan loan facilities to be obtained by PT Dwimukti Mitra Wisata as a subsidiary of the Company from Banks or other Financial Institutions ("**Deed No. 304 dated May 28th, 2019**").

d. Deed of Meeting Decree No. 305 dated May 28th, 2019 made by Christina Dwi Utami, SH, M. Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, which contained among others: (i) accepting the resignation of Mrs. Floreta Tane as Director, (ii) emphasized composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of the closing of Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023, which has been received and recorded in the database in the Sisminbakum legal system Administration system of the Ministry of Law and Human Rights based on the letter of Acceptance of the Amendment to the Company's Article of Association No. AHU-AH.01.03-0289917 dated June 25th, 2019 ("**Deed No. 305 dated May 28th, 2019**").

e. Deed of Meeting Decree No. 306 dated May 28th, 2019 made by Christina Dwi Utami, SH, M. Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, which contained approval for amendment to Article 3 of the Company's Article of Association concerning the Purpose and Objectives and Businesss Activities of the Company in accordance with KBLI in 2017 following changes or updates or other sounds as determained by the competent authority, as stated in the Meeting, which was approved by the Minister of Law and and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-0032673. AH.01.02.TAHUN 2019 dated June 25th, 2019 which has been registered No. AHU-0097745.AH.01.11. TAHUN 2019 dated June 25th, 2019 ("Deed No. 306 dated June 25th, 2019").

2020

a. Akta Keputusan Pernyataan Keputusan Rapat No. 225 tanggal 22 Juli 2020, dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang berisi antara lain: (i) menerima pengunduran diri Tuan Roni Ramdani selaku Direktur dan Nona Cindy Angelina Adranacus selaku Komisaris (ii) memberhentikan Tuan Ivo Wongkaren selaku Direktur Utama dan Tuan Stevano Rizki Adranacus selaku Direktur (iii) mengangkat Tuan Stevano Rizki Adranacus selaku Direktur Utama, Nyonya Floreta Tane selaku Direktur dan Tuan Ivo Wongkaren selaku Komisaris terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023, yang telah diterima dan dicatat di database dalam sistem Administrasi Badan Hukum Sisminbakum Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0350356, tanggal 14 Agustus 2020 (**"Akta No. 225 tanggal 22 Juli 2020"**).

b. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 226 tanggal 22 Juli 2020, dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang isinya antara lain menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana dijelaskan dalam Rapat yang telah diterima dan dicatat di database dalam sistem administrasi badan hukum Sisminbakum Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0351648, tanggal 18 Agustus 2020 (**"Akta No. 226 tanggal 22 Juli 2020"**).

2021

a. Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 186 tanggal 24 Agustus 2021 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang berisi antara lain (i) Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (ii) Penetapan remunerasi bagi

2020

. Deed of Meeting Decree No. 225 dated July 22th, 2020, made by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, which the contents include: (i) accepting the resignation of Mr. Roni Ramdani as Director and Miss Cindy Angelina Adranacus as Commissioners, (ii) dismissed Mr. Ivo Wongkaren as President Director and Mr. Stevano Rizki Adranacus as Director, (iii) appointed Mr. Stevano Rizki Adranacus as President Director, Mrs. Floreta Tane as Director and Mr. Ivo Wongkaren as Commissioner as of the closing of the meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023, which has been received and recorded in the database of the Sisminbakum Legal Entity Administration system of the Ministry of Law and Human Rights based on the Acceptance Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association of the Company No. AHU-AH.01.03-0350356 dated August 14th, 2020 ("Deed No. 225 dated July 22nd, 2020")

b. Deed of Meeting Decree No. 226 dated July 22nd, 2020, made by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, which includes, among others, approving amendments to the Company's Articles of Association in order to comply with the Financial Services Authority Regulations, as described in the Meetings which were received and recorded in the Sisminbakum Menkumham database based on the Receipt Letter of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0351648 dated August 18th, 2020 ("Deed No. 226 dated July 22nd, 2020").

2021

a. Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 186, 24th August 2021, made by Christina Dwi Utami, SH, M. Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, which the contents include:(i) Approval of the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2020 (ii) Determination of remuneration for the Board of

Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2021 (iii) penunjukan Kantor Akuntan Publik terdaftar untuk melakikan audit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

b. Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 187 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang berisi antara lain (i) menerima pengunduran diri Tuan Ivo Wongkaren selaku Komisaris dan menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris (ii) menyetujui atas rencana pemberian jaminan berupa harta kekayaan atas nama Perseroan dan/atau corporate guarantee dalam rangka perolehan fasilitas pinjaman atas nama Perseroan dari pihak ketiga.
c. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 187 tanggal 24 Agustus 2021 dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang isinya antara lain menerima pengunduran diri Tuan Ivo Wongkaren selaku Komisaris dan menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris, sebagaimana dijelaskan dalam Rapat yang telah diterima dan dicatat di database dalam sistem administrasi badan hukum Sisminbakum Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0437921, tanggal 18 Agustus 2021 ("**Akta No. 187 tanggal 24 Agustus 2021**").

Kegiatan usaha Perseroan dalam bidang properti/ *real estate* dan kawasan pariwisata, baik dilakukan sendiri maupun melalui Entitas Anaknya serta aktivitas perusahaan *holding* tersebut sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 27 tanggal 9 Mei 2018 juncto Akta No. 18 tanggal 8 November 2018.

Perseroan berkantor pusat di Wisma Dwimukti, Jl. Panglima Polim No. 28, RT 9/RW 7, Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta 12160.

Directors and Board of Commissioners for the fiscal year 2021 (iii) appointment of a registered Public Accountant Firm to audit the Company's books for the financial year ended on December 31, 2021.

b. Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 187 made by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, which contains, among other things (i) accepting the resignation of Mr. Ivo Wongkaren as Commissioner and approving changes to the composition of the Board of Commissioners (ii) approve the plan to provide guarantees in the form of assets on behalf of the Company and/or corporate guarantees in order to obtain loan facilities on behalf of the Company from third parties.
c. Deed of Meeting Decree No. 187 dated August 24th, 2020, made by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, which includes, among others, accepting the resignation of Mr. Ivo Wongkaren as Commissioner and approving the changing in the composition of the members of the Board of Commissioners, as described in the Meetings which were received and recorded in the Sisminbakum Menkumham database based on the Receipt Letter of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0437921 dated August 18th, 2021 ("**Deed No. 187 dated August 24th, 2021**").

The company's business operations, within the property/real estate and tourism industry, which is ran both independently and through its subsidiaries and holding company activities are in accordance with the provisions of Article 3 of the Articles of Association of the Company as stated in Deed No. 27 dated May 9th, 2018 juncto with Deed No. November 18th, 2018.

The Company's head office in Wisma Dwimukti, Jl. Panglima Polim No. 28, RT 9/RW 7, Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta 12160.

VISI DAN MISI
Vision and Mission

VISI Vision

Menjadi Perusahaan Investasi Properti Terkemuka Di Indonesia Yang Selalu Berusaha Untuk Menciptakan Nilai Bagi Semua Pemangku Kepentingan Serta Memacu Perkembangan Bangsa Indonesia.

Become The Leading Property Investment Company In Indonesia That Strives To Create Value For All Stakeholders And To Encourage The Development Of The Indonesian Nation.

MISI Mission

- Membangun dan mengembangkan kawasan industri pariwisata terpadu di Indonesia.
- Mengembangkan produk-produk inovatif yang didukung oleh pelayanan yang unggul.
- Melestarikan aspek kultur/budaya dari daerah industri pariwisata Indonesia.
- Membangun budaya bekerja yang positif *(positive working culture)* untuk para pekerja/karyawan Perseroan.
- Memaksimalkan target *finansial* melalui proses yang efisien dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudent).*
- To build and develop integrated tourism industry areas in Indonesia.
- To develop innovative products supported by excellent service.
- To preserve cultural aspects of a tourism industry.
- To build a positive working culture for its workers.
- To maximize financial targets through prudent and efficient processes.



NILAI-NILAI PERSEROAN
Company Values



INTEGRITAS
Integrity

MENGHORMATI
Respect

KERJA SAMA
Cooperation

KETEKUNAN
Diligence

KOMITMEN
Commitment

AKUNTABILITAS
Accountability

Adapun tata nilai yang diterapkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Integritas
Reputasi sebagai individu dan sebagai Perusahaan adalah yang terpenting. Konsistensi dan keteguhan dalam sikap, tindakan, nilai dan prinsip yang menjunjung tinggi kejujuran serta memiliki karakter yang kuat.

Menghormati
Perlakukan semua pemangku kepentingan Perseroan dengan hormat.

Kerja sama
Perusahaan dalam operasional dan bisnis melakukan pendekatan, beroperasi secara proaktif dan kolaboratif di seluruh bisnis dan geografis untuk mencapai hasil sebaik mungkin, membantu satu sama lain dan bekerja bersama menuju tujuan bersama.

Komitmen
Komitmen untuk membawa dampak positif terhadap Perseroan dan masyarakat setempat.

Akuntabilitas
Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas dengan mengoptimalkan kinerja dan peran setiap individu Perseroan sehingga seluruh aksi dan kegiatan Perseroan berjalan dengan efektif dan efisien.

Ketekunan
Ketekunan dalam mencapai kinerja kerja dan hasil terbaik.

The corporate values implemented by the Company are as follows:

Integrity
Reputation as an individual and as a company is very important. Consistency and firmness in attitudes, actions, values, and principles that uphold honesty as well as having a strong character

Respect
Treat all stakeholders of the Company with respect.

Cooperation
The Company's operational and business approaches operate proactively and collaboratively across various businesses to achieve the best possible results, help one another and work together towards the common goal.

Commitment
Commitment to bring a positive impact on the Company and the local community.

Accountability
The Company implements accountability principle by optimizing performance and roles of each individual for an effective and efficient Company's actions and activities.

Diligence
Diligence in achieving work performance and the best results.

STRATEGI PERSEROAN
Company Strategy



Perseroan bergerak dibidang properti/*real estate* dan kawasan industri pariwisata, baik dijalankan sendiri maupun melalui Entitas Anak Perseroan dan kegiatan perusahaan *holding*. Perseroan sendiri memiliki strategi usaha dengan cara organik dan non organik. Secara organik antara lain dilakukan cara mengembangkan usaha atau jasa yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dibidang perhotelan dan pariwisata. Sedangkan pengembangan secara non organik dilakukan antara lain dengan mengakuisisi properti-properti baru yang selanjutnya disewakan oleh Perseroan.

The Company is engaged in property/real estate and tourism industry, both run itself independently and through the Company's Subsidiaries and holding company activities. The company itself has a business strategy in organic and non-organic ways. Organically, among others, a way to develop a business or service is provided by a Subsidiary engaged in hospitality and tourism. Whereas non-organic development is carried out, among others, by acquiring new properties which are subsequently leased by the Company.

Entitas Anak Perseroan, DMW menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perhotelan, dan Entitas Anak Perseroan lainnya, yaitu TKP merupakan pemilik landbank Perseroan seluas 160 hektar yang berlokasi di provinsi Sumba, NTT yang akan dikembangkan sebagai kawasan pariwisata.

Dalam rangka menghadapi kompetisi/persaingan usaha pada sektor pariwisata, serta untuk mewujudkan tercapainya visi Perseroan, maka bentuk strategi usaha yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

Tahap Pembebasan Lahan:

a. Memaksimalkan penggunaan tanah (*land banks*); dan
b. Mengakuisisi *land bank* baru:
   1. Memastikan bahwa kriteria dalam mengakuisisi adalah pemilihan lokasi yang sesuai dengan Peraturan atau Rencana Pemerintah (Kawasan Strategis Pariwisata Nasional);
   2. Memastikan bahwa harga beli yang didapat adalah *below market price* melalui negosiasi berdasarkan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha.
   3. Menggunakan metode:
      - Pembiayaan dari bank (*Bank Financing*); dan
      - Rights issue.

Tahap Studi Kelayakan:

a. Segmentation: bertujuan untuk mengidentifikasi peluang pasar dengan jelas dan menentukan penggunaan maksimum dari tanah/*land bank* yang dimiliki oleh Perseroan, evaluasi yang jelas terhadap segmen apa yang hendak dituju dan harus dilakukan. Salah satu metode untuk mancapai hal tersebut adalah dengan mengumpulkan data

The Company's Subsidiaries, DMW runs business activities in the accommodation and hospitality sector, and other Subsidiary Entities, namely the TKP is the owning entity to the Company's 160 hectares landbank located in the province of Sumba, NTT that is going to be developed as a tourism zone.

In the face of competition/business competition in the tourism, as well as to realize the achievement of the Company's vision, the form of business strategy undertaken by the Company are as follows:

Land Acquisition Phase:

a. Maximizing Land use (land banks); and

b. Acquired a new land bank:
   1. Ensure that the criteria for acquiring are the selection of locations that are in accordance with Government Regulations or Plans (National Tourism Strategic Areas);
   2. Ensuring that the purchase price obtained is below market price through negotiations based on the principle of fairness and prevalence of business.
   3. Using method:
      - Bank Financing; and
      - Rights issue.

Feasibility Study Phase:

a. Segmentation: aims to clearly identify market opportunities and determine the maximum use of the land/land bank owned by the Company, a clear evaluation of what segments are intended and must be done. One method for achieving this is by collecting data through market research techniques. For example, data on how many tourists

melalui teknik *market research*. Sebagai contoh, data tentang berapa banyak turis yang datang ke dalam sebuah kawasan dapat membantu Perseroan untuk mengsegmentasi target market turis-turis secara demografik atau psykografik. Sebagai contoh, berdasarkan *market research*, daerah Sumba lebih banyak dituju oleh turis asal Australia yang mempunyai pendapatan di atas Rp.1.000.000.000.00 per tahun. Melalui tim pengembangan bisnis in-house, Perseroan akan membuat laporan studi kelayakan untuk menemukan penggunaan terbaik untuk properti tersebut. Sedangkan pada proyek skala besar, Perseroan biasanya melibatkan konsultan eksternal untuk membantu perusahaan dalam menemukan penggunaan aset yang terbaik.

b. *Targeting*: Setelah Perseroan berhasil mengidentifikasi berbagai market segmen yang terdapat di daerah yang dituju, Perseroan dapat membuat keputusan atas target market segmen mana yang sesuai dengan tujuan Perseroan baik secara finansial maupun operasional.

c. *Positioning*: Untuk mencapai posisi pasar dan target pasar yang diinginkan, pemilihan operator yang tepat akan sangat penting bagi Perusahaan. Sebuah real estate yang dibangun dengan baik hanya dapat melakukannya dengan baik jika dioperasikan dengan benar, yang pada akhirnya akan memaksimalkan nilai dari aset tersebut. Perseroan saat ini tidak memiliki sumber daya untuk mengoperasikan propertinya sendiri, oleh karena itu untuk menjaga skalabilitas portofolionya, Perseroan bermitra dengan berbagai operator properti, yaitu Sotis Hotels untuk portofolio hotel saat ini, untuk mengelola dan mengoperasikan propertinya.

come into a region can help the Company segment demographically-psychiatric-target tourists. For example, based on market research, the Sumba area is more targeted by tourists from Australia who have income above IDR1,000,000,000.00 per year. Through the in-house business development team, the Company will create a feasibility study report to find the best use for the property. While in the larger scale projects, the Company typically engages external consultants as well to assist the company in finding the best use of the assets.

b. Targeting: Further to the completion of the feasibility study of the onwed asset or target asset, which will suggest several best uses of the asset, such studies will also determine which market segment in terms of price sensitivity to target, and this will dictate the market and brand positioning the Company will pursue.

c. Positioning: In order to achieve intended market positioning and target market choosing the right operator will be very important for the Company. A well-constructed real estate can only do so well if it is operated correctly, which ultimately will maximize the value from the asset. The Company currently does not have the resources to operate its own properties, as such in order to maintain portfolio scalability, the Company partners with different property operators, namely Sotis Hotels for the current hotel portfolio, to manage and operate its properties.

Tahap Kontruksi:

Memasuki tahap kontruksi atas pengembangan aset, Perseroan akan bekerja sama dengan pihak luar termasuk konsultan dan kontraktor untuk membantu pembangunan properti hingga selesai. Pemangku kepentingan utama meliputi:

- Arsitek
- Manajemen Proyek
- Structure Engineer
- MEP Engineer
- Surveyor Kuantitas
- Kontraktor

Proyek pengembangan perusahaan biasanya memakan waktu 12 – 16 bulan. Memastikan penyelesaian proyek pengembangan perusahaan tepat waktu juga sangat penting untuk dapat memastikan penjualan yang maksimal, karena pasar real estat dan pariwisata merupakan pasar yang sangat dinamis.

Construction Phase:

Entering the Construction Phase of the asset development, the Company will work with external parties including consultants and contractors to help build the property into completion. Key stakeholders include:

- Architect
- Project Management
- Structure Engineer
- MEP Engineer
- Quantity Surveyor
- Contractor/Builder

The Company's development project length typically takes 12-16 months of construction time. Making sure the product to be delivered on time is also very crucial to ensure maximum sales, as the real estate and tourism market are very dynamic markets.

LINI BISNIS
Line Of Business



Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:

a. real estate yang dimiliki sendiri atau disewa;

b. kawasan industri pariwisata;

c. kawasan industri; dan

d. real estate atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Purpose and Objectives and Business Activities

The purpose and objective of the Company is to work in the fields of:

a. self-owned or leased real estate;

b. tourism industry;

c. industrial area; and

d. real estate on a fee or contract basis.

To achieve the above objectives and objectives, the Company can carry out business activities as follows:





Kegiatan Usaha Utama

a. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang real estate antara lain pembelian, penjualan, penyewaan dan pengoperasian real estate baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal (seperti tempat pameran, fasilitas penyimpanan pribadi, mall, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk

Main Business Activities

a. To operate businesses in the real estate sector include purchasing, selling, renting and operating real estate both privately owned and rented, such as apartment buildings, residential buildings and non-residential buildings (such as exhibition venues, private storage facilities, malls, centers shopping and more) and the provision of houses and flats or apartments with or without furniture to be used permanently, either monthly or yearly. Including land

digunakan secara permanan, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang digedung tersebut), pembagian *real estate* menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal untuk rumah yang bisa dipindah-pindah, serta aktivitas yang berhubungan dengan real estate dalam arti yang seluas-luasnya;

sales activities, building of buildings to be operated by themselves (for leasing spaces in the building), the distribution of real estate into land lots without developing land and operating residential areas for movable houses, as well as activities related to real estate in the broadest meaning;

Menyewakan, mengatur, mengorganisir segala jenis tanah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Renting out, regulating, organizing all types of land in accordance with applicable laws and regulations;

b. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang Kawasan industri pariwisata, antara lain pengusahaan lahan dengan menata dan membagi lebih lanjut menjadi satuan-satuan simpul untuk pembangunan usaha sarana dan prasarana wisata yang diperlukan dengan persyaratan yang telah dipersiapkan sebelumnya, melaksanakan dan atau mengawasi pembangunan usaha pariwisata sesuai persyaratan yang ada serta membangun atau menyediakan tempat untuk keperluan administrasi usaha kawasan industri pariwisata;

b. To operate business in the field of tourism industry, including the cultivation of land by arranging and further dividing it into units of nodes for the construction of tourism facilities and infrastructure needed with requirements that have been prepared in advance, implementing and or supervising tourism business development according to the requirements exist and build or provide a place for the needs of the tourism industry business administration;

c. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang kawasan industri pariwisata, antara lain pengusahan lahan dalam satu hamparan yang dijadikan kawasan tempat pemusatan kegiatan industri yang lengkap dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh perusahaan kawasan industri yang telah memiliki izin usaha kawasan industri, termasuk pengusahaan lahan kawasan industri tertentu untuk usaha mikro, kecil dan menengah.

c. To operate business in the field of tourism industry, among others, the cultivation of land in a stretch that is used as an area of concentration of industrial activities complete with supporting facilities and infrastructure developed and controlled by industrial estate companies that already have industrial estate business licenses, including business of industrial estate certain for micro, small and medium enterprises.

d. Aktivitas Perusahaan Holding yaitu sebagai perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok anak perusahaan dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. *Holding Companies*

d. Holding company activities namely as a company that controls the assets of a group of subsidiaries and its main activity is ownership of the group. "Holding Companies" are not involved in the

tidak terlibat dalam kegiatan usaha anak perusahaannya. Kegiatan mencakup jasa yang diberikan penasehat (counsellors) dan perunding (negosiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

business activities of its subsidiary companies. Its activities include services provided by counselors and negotiatorsin designing corporate mergers and acquisitions.

Kegiatan Usaha Penunjang

Menjalankan usaha-usaha dalam bidang real estate atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, antara lain kegiatan penyediaan *real estate* atas dasar balas jasa atau kontrak, termasuk jasa yang berkaitan dengan *real estate*, seperti kegaiatan agen dan makelar *real estate*, perantara pembelian, penjualan dan penyewaan *real estate* atas dasar balas jasa atau kontrak, jasa penaksiran *real estate* dan agen pemegang wasiat *real estate*.

Supporting Business Activities

Operating business in real estate on a fee or contract basis, including activities for providing real estate on the basis of remuneration or contracts, including services related to real estate, such as the activities of real estate agents and brokers, buying intermediaries, real estate sales and rentals on the basis of remuneration or contracts, real estate appraisal services and real estate agents.

WILAYAH USAHA
Operating Coverage



Jakarta

Sotis Hotel Falatehan dan Sotis Residence Penjernihan

Bali

Sotis Villa Canggu

NTT

Tanjung Karoso (Sumba Barat Daya)



Kantor Pusat

Head Office

Wisma Dwimukti
Jl. Panglima Polim No. 28, RT 9/RW 7
Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta 12160

Tel : +62 21 739 9127
Fax : +62 21 7279 6653

Kantor Korespondensi

Correspondence Office

Senayan City, Panin Tower 9th Floor
Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta Pusat 10270

Telp : +62 21 7278 1782
Website : www.satriamegakencana.com
Email : corsec@satriamegakencana.com

ANAK ANAK PERSEROAN DAN PERUSAHAAN AFILIASI

Subsidiaries and Affiliated Companies

PT DWIMUKTI MITRA WISATA

PT Dwimukti Mitra Wisata (**DMW**) merupakan anak perusahaan Perseroan yang didirikan pada tahun 2004. Perseroan memiliki saham dalam DMW sebesar 99%.

Kegiatan usaha DMW adalah menjalankan usaha perhotelan, yang meliputi:

1. Penyediaan kamar tempat menginap;
2. Penyediaan tempat dan pelayanan makan dan minum;
3. Pelayanan pencucian pakaian/binatu;
4. Penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha; dan
5. Jasa pengelolaan hotel.

DMW beralamat di Jl. Panglima Polim Raya No. 28, RT 9/RW 7, Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta 12160.

Pada saat ini DMW memberikan kontribusi 100% terhadap pendapatan Perseroan.

PT Dwimukti Mitra Wisata (**DMW**) is a subsidiary of the Company which was established in 2004. The Company have shares in DMW of 99%.

DMW business activities are running a hotel business, which includes:

1. Provision of rooms to stay;
2. Provision of food and drink places and services;
3. Laundry services;
4. Provision of accommodation facilities and other services needed for the conduct of business activities; and
5. Hotel management services.

DMW is located at Jl. Panglima Polim Raya No. 28, RT 9, RW 7, Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta 12160.

Currently DMW to contributes 100% to the Company's revenue.

PT Tanjung Karoso Permai

PT Tanjung Karoso Permai (**TKP**) berkedudukan di Jakarta Selatan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan pada tahun 2012. Berdasarkan anggaran dasar TKP, maksud dan tujuan utama TKP adalah berusaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, transportasi darat, pertanian, percetakan dan jasa. Perseroan memiliki saham dalam TKP sebesar 90%.

Kegitan usaha TKP yaitu bertindak sebagai pengembang yang meliputi perencanaan pembangunan kawasan *real estate* beserta fasilitas-fasilitasnya termasuk mengerjakan pembebasan, pembukaan, penyiapan, dan pengembangan areal tanah, lokasi/wilayah yang akan dibangun untuk kawasan industri pariwisata.

TKP saat ini belum beroperasi dan oleh karenanya belum memberikan kontribusi pendapatan terhadap Perseroan.

PT Tanjung Karoso Permai (**TKP**) domiciled in South Jakarta is a limited company established in 2012. Based on the TKP articles of association, the main objectives and objectives of the crime scene are in the fields of trade, development, industry, land transportation, agriculture, printing and services. The Company have shares in TKP of 90%.

TKP business activity is acting as a developer which includes real estate development planning and its facilities including working on the release, opening, preparation and development of land area, location/area to be built for tourism industry.

The TKP is currently not operational and therefore has not contributed revenue to the Company.

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

Struktur organisasi Perseroan telah disetujui oleh Direktur Utama Perseroan.

The Company's organizational structure has been approved by the President Director.

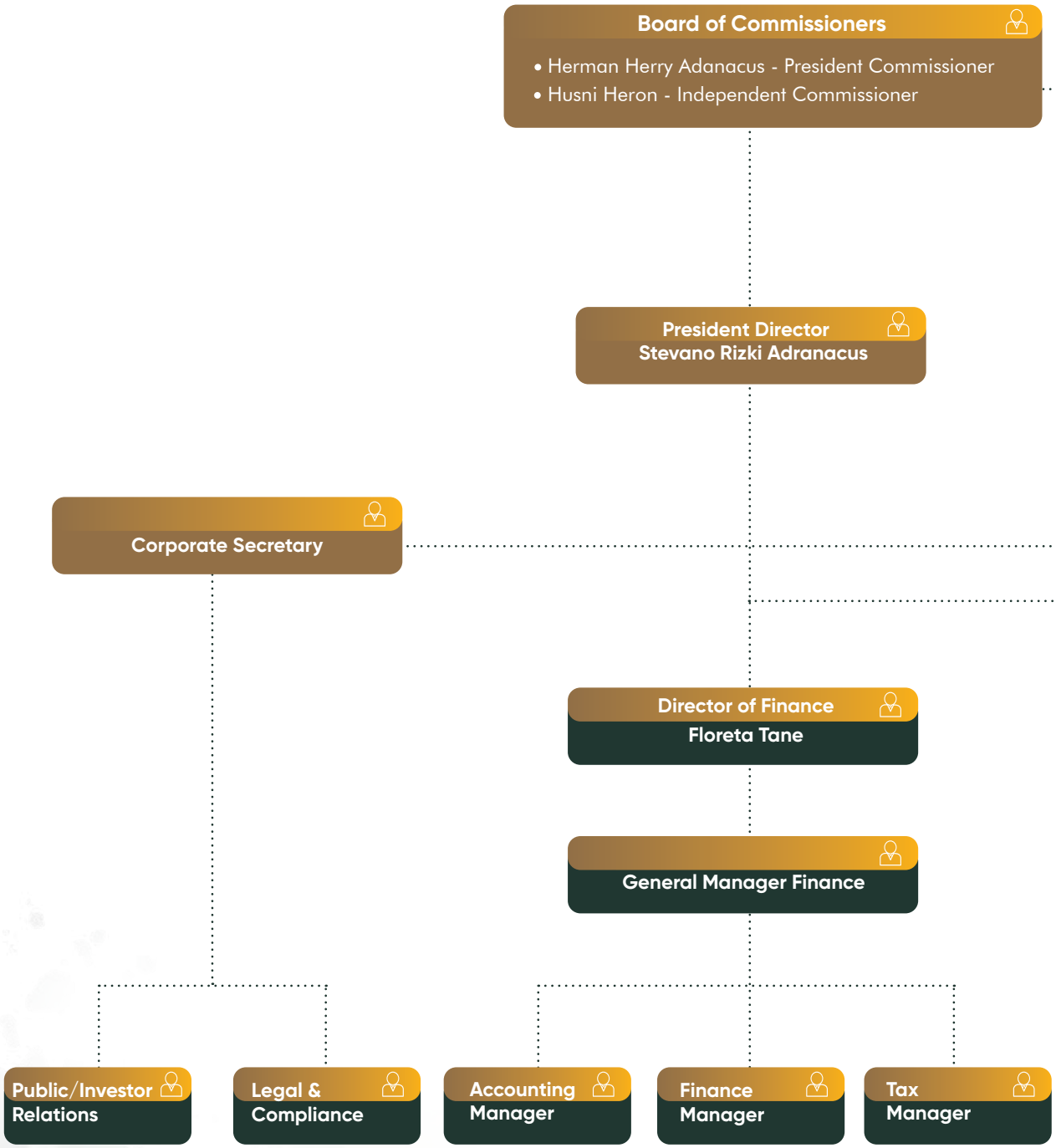

Nama hanya dituliskan untuk direktur ke atas untuk struktur organization
Names are only written for directors and above for organizational structure

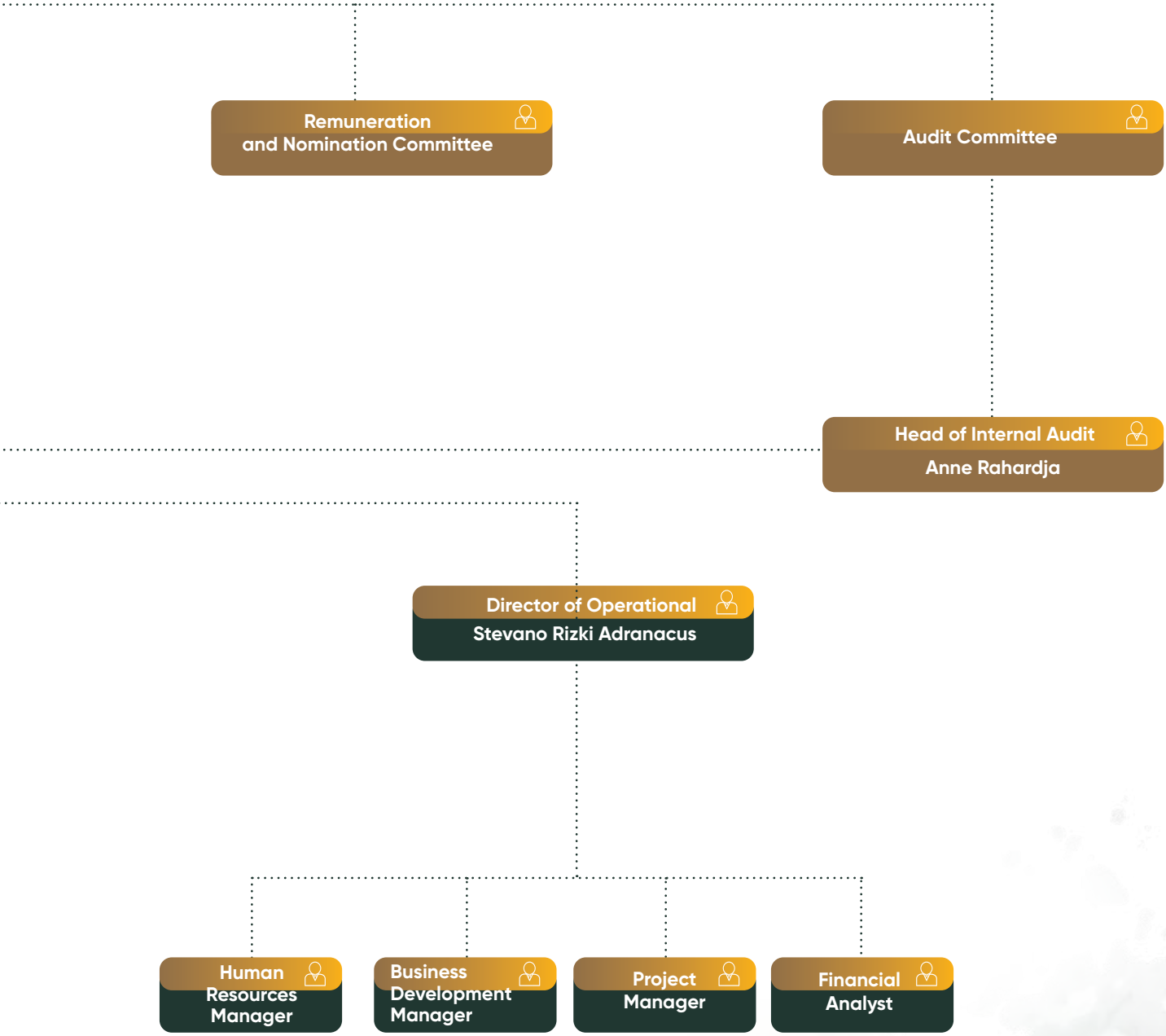
Remuneration and Nomination Committee
Audit Committee
Head of Internal Audit
Anne Rahardja
Director of Operational
Stevano Rizki Adranacus
Human Resources Manager
Business Development Manager
Project Manager
Financial Analyst

STRUKTUR KELOMPOK PT SATRIA MEGA KENCANA TBK

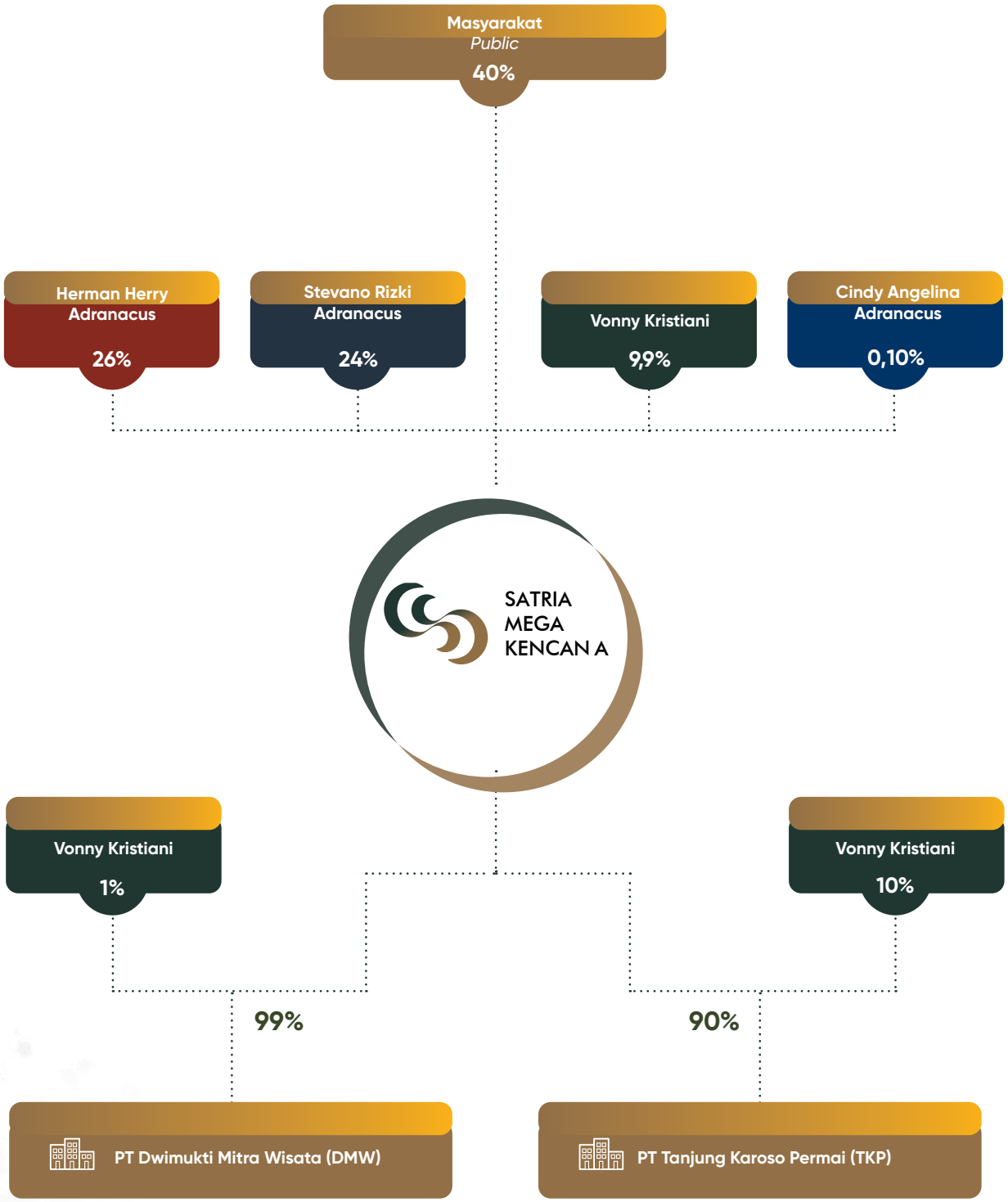

Keterangan Struktur Kelompok Perseroan:

1. Perseroan memiliki 2 Entitas Anak yaitu DMW dan TKP. Kepemilikan saham Perseroan di DMW yaitu sebesar 99% dan di TKP sebesar 90%.
2. Saat ini Perseroan memiliki aset Hotel Sotis Falatehan, Sotis Residence Penjernihan dan Sotis Villa Canggu.
3. DMW bertindak sebagai pengelola Hotel Sotis Falatehan, Sotis Residence Penjernihan dan Sotis Villa Canggu. Dalam arti DMW selaku pemegang hak operasional hotel-hotel tersebut.

Description of the Company's Group Structure:

1. The Company has 2 Subsidiaries, namely DMW and TKP. The Company's share ownership in DMW is 99% and at TKP is 90%.
2. The Company currently has assets of Sotis Falatehan Hotel, Sotis Residence Penjernihan and Sotis Villa Canggu.
3. DMW acts as manager of Sotis Falatehan Hotels, Sotis Residence Penjernihan and Sotis Villa Canggu. These mean that DMW holds the operational rights of these hotels.hak operasional hotel-hotel tersebut.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of the Board of Commissioners



HERMAN HERRY ADRANACUS
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun per Desember 2021. Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 186 tanggal 24 Agustus 2021.

Indonesian citizen, 58 yeard old as of December 2021. He was appointed as the Company's President Commissioner based on the Shareholders' Decision as stated in the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No. 186 August 24th, 2021.

Memulai karirnya sebagai Sales Supervisor di PT Aneka Spring. kini Herman Herry Adranacus menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan dari 2013 hingga sekarang. Selain itu, pria kelahiran Ende, Flores ini, pernah menjabat sebagai Direktur Pemasaran di PT Bumi Asih Group. Aktif dalam Himpunan Pengusaha Muda Indonesia, anggota KADIN NTT, Ketua DPP BMI, Bendahara Diklat BADIKLAT PDI Perjuangan, hingga menjadi Ketua Umum Harley Owners Group 2008.

Herman Herry Adranacus began his career as a Sales Supervisor at PT. Aneka Spring. Now, he is the company's Head of Commissioner, having held the position since 2013. Born in Ende, Flores, Herman has also served as a Marketing Director of PT. Bumi Asih Group. He is also an active member at the Indonesian Young Entrepreneurs Association (HIPMI) and the Indonesian Chamber of Commerce and Industry, East Nusa Tenggara Branch. Currently, he is the Head of Central Executive Board of Banteng Muda Indonesia (DPP BMI), treasurer at the Education and Training Center of PDI Perjuangan as well as Chairman of Harley Owners Group 2008.

Mempunyai hubungan keluarga dengan pemegang saham dan anggota Direksi.

He has family relations with shareholders and members of the Board of Directors.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of the Board of Commissioners

Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun per Desember 2021. Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen/Ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 186 tanggal 24 Agustus 2021.

Sebelum Husni Heron menjabat sebagai Komisaris Independen/Ketua Komite Audit, pria lulusan Universitas Gajah Mada tahun 1988 ini pernah menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa perusahaan ternama, yakni: Seroja Investment Ltd, PT Budhi Lestari, PT Bintang Perkasa dan PT Mitra Energi Persada Tbk. Beberapa pendidikan non formal pun digelutinya, seperti Advance Leadership Program di University of California Berkeley, Amerika Serikat, tahun 2010, Project Finance di Euromoney Institute of Finance di tahun 1991 dan Foreign Exchange Course di First National Bank of Boston pada tahun 1990.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, dan tidak mempunyai hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

An Indonesian citizen, 56 years old as of December 2021. He was appointed as Independent Commissioner/Chairman of the Company's Audit Committee based on the Shareholders' Decision as stated in the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No. 186 August 24th, 2021.

Before serving as the company's Independent Commissioner/ Head of Audit Committee, Husni Heron served as a Commissioner and Director at a number of leading companies, including Seroja Investment Ltd, PT. Budhi Lestari, PT. Bintang Perkasa dan PT. Mitra Energi Persada Tbk. Graduated from Gadjah Mada University in 1988, Husni has also undertaken non-formal education including Advance Leadership Program at University of California Berkeley, United States in 2010, Project Finance at Euromoney Institute of Finance in 1991 and Foreign Exchange Course at First National Bank of Boston in 1990.

He is not affiliated with the Main Shareholder, and has no family relationship with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.



HUSNI HERON
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PROFIL DIREKSI
Profile of the board of Director



STEVANO RIZKI ADRANACUS
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 27 tahun per Desember 2021. Beliau diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 186 tanggal 24 Agustus 2021.

Pria yang pernah meraih gelar Associate of Arts di Pasadena City di tahun 2013 dan Bachelor of Science in Business Administration di Pepperdine University pada tahun 2015 lalu, mengawali karirnya sebagai Manager of Operations di United Security Investors (USI), Beverly Hills, California, Amerika Serikat tahun 2016. Stevano menjabat sebagai Direktur Operasional PT Satria Mega Kencana Tbk Pada tahun 2017-2019. Kini ia menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.

Mempunyai hubungan keluarga dengan pemegang saham, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

An Indonesian citizen, 26 years old as of December 2021. He was appointed as the Company's President Director based on the Shareholders' Decision as stated in the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No. 186 August 24th, 2021.

He obtained his Associate of Arts degree from Pasadena City College, CA, USA in 2013, Bachelor of Science in Business Administration from Pepperdine University, Malibu, USA in 2015 and Master of Business Administration with Concentration in Finance from Pepperdine University Graziadio School of Business Management , Malibu, CA, USA in 2017. Previously held the position of Manager of Operations at United Security Investors (USI), Beverly Hills, California, USA in 2016 and as Operasional Director of the Company in 2017-2019. Now he served as President Director at PT Satria Mega Kencana Tbk.

He has family relations with shareholders, members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

PROFIL DIREKSI
Profile of the board of Director

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun per Desember 2021. Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 186 tanggal 24 Agustus 2021.

Setelah menempuh pendidikan di Saint Mary jurusan Secretarial & Management Bussiness pada tahun 1994, Beliau memulai karirnya sebagai Credit Division Marketing – PT. BCA Regional VIII PT Bank Central Asia pada tahun 1994 hingga tahun 1997, sebagai Assistant Manager PT Bank Artha Graha Tbk hingga tahun 2006, sebagai Sub Branch Manager PT Panin Bank Tbk hingga tahun 2011, sebagai Area Business Banking Head PT UOB Indonesia hingga tahun 2012. Kemudian menjadi anggota Direksi Dwimukti Group sejak tahun 2013 hingga saat ini. Kini ia menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan.

Mempunyai hubungan keluarga dengan pemegang saham, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Indonesian citizen, 48 years old as of December 2021. She was appointed as the Company's Director based on the Shareholders' Decision as stated in the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No. 186 August 24th, 2021.

After studying at Saint Mary majoring in Secretarial & Business Management in 1994, she began her career as Credit Division Marketing - PT. BCA Regional VIII PT Bank Central Asia from 1994 to in 1997, as Assistant Manager of PT Bank Artha Graha Tbk until 2006, as Head of a Supporting Branch of PT Panin Bank Tbk until 2011, as Area Business Banking Head of PT UOB Indonesia until 2012. Then she became a member of the Company's Board of Directors of Dwimukti Group since 2013. Now she served as Finance Director at PT Satria Mega Kencana Tbk.

She has family relations with shareholders and members of the Board of Directors and Board of Commissioners.



FLORETA TANE
Direktur
Director

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholder Composition

No	Pemegang Saham Shareholder	Kepemilikan Ownership	Jumlah Saham Number of Shares
1.	Herman Herry Adranacus (Komisaris Utama Perseroan)	26%	260.000.000
2.	Stevano Rizki Adranacus (Direktur Perseroan)	24%	240.000.000
3.	Vonny Kristiani	9,9%	99.000.000
4.	Cindy Angelina Adranacus	0,10%	1.000.000
5.	Publik/*Public*	40%	400.000.075
	Jumlah/Total	100	1.000.000.075

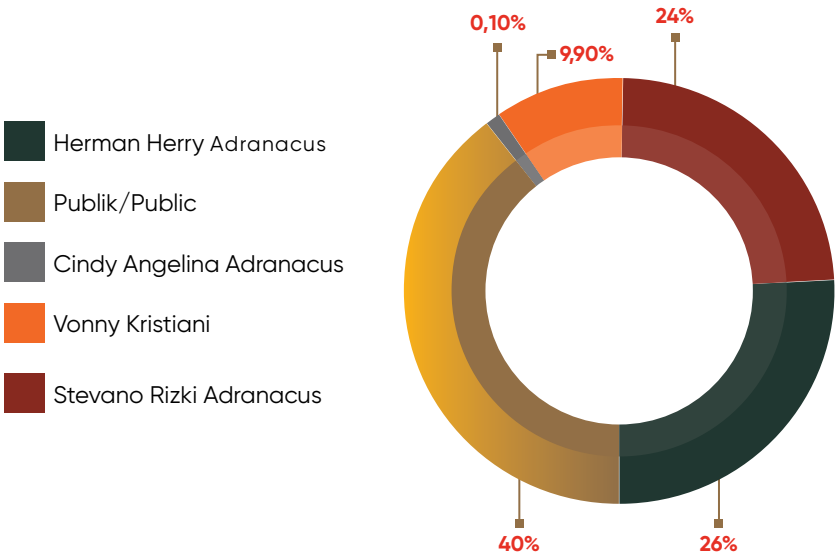

ENTITAS PENGENDALI SAHAM
Entity Controller

Entitas pengendali saham dalam Perusahaan sebagai berikut:

Entity Controller of the Company as follow:

No	Pemegang Saham Shareholder	Kepemilikan Ownership	Jumlah Saham Number of Shares
1.	Herman Herry Adranacus (Komisaris Utama Perseroan)	26%	260.000.000
2.	Stevano Rizki Adranacus (Direktur Perseroan)	24%	240.000.000

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

Share Listing Chronology and other Securities

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2018. Saham PT Satria Mega Kencana Tbk diperdagangkan menggunakan kode saham SOTS, ditawarkan pada harga perdana Rp.165 per saham ketika IPO.

The Company listed its shares on the Indonesian Stock Exchange in December 10th, 2018. PT Satria Mega Kencana Tbk shares, trading under the code SOTS, were offered at an initial price of IDR165 per share.

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Akuntan Publik

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) KAP Soejatna, Mulyana & Rekan untuk untuk melakukan jasa audit laporan keuangan tahunan Perseroan tahun 2021. Opini yang diberikan kepada Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). KAP tidak memberikan jasa lain selain jasa audit laporan keuangan tahunan

KAP Soejatna, Mulyana & Rekan
Rukan Taman Meruya Blok M/78
Jakarta 11620
P +62 21 586 8275
F +62 21 586 5365

Surat Penunjukkan: No. 163/SMK-SMR/XII/2021, tanggal 29 Desember 2021

Periode Penugasan: Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021
Biaya Tahun 2021: Rp.220.000.000,00

No. STTD: STTD.KAP-98/PM.22/2018, tanggal 5 Februari 2028

No. Surat Izin Usaha: 644/KM.17/1998, tanggal 25 Agustus 1998

Capital Market Supporting Institutions

Public Accountant

The Company appointed Public Accounting Firm (KAP) KAP Soejatna, Mulyana & Partners to to conduct audit service on Company's 2021 annual financial statements. The Company's financial statements obtained fair opinion in all material respects. The appointed KAP did not provide any services other than the audit service on financial statements.

KAP Soejatna, Mulyana & Rekan
Rukan Taman Meruya Blok M/78
Jakarta 11620
P +62 21 586 8275
F +62 21 586 5365

Letter of Appointment: No. 163/SMK-SMR/XII/2021, dated 29 December 2021

Assignment Period: Audit Fiscal Year 2021

Fee 2021: IDR220,000,000.00

STTD No.: STTD.KAP-98/PM.22/2018
Date: February 5th, 2018

Business license No.: 644/KM.17/1998, dated 25/08/1998

Pedoman Kerja: Standar Profesional Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI

Standards: SPAP (Professional Standard Accountant Public)

Notaris

Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn.
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
Komplek Ketapang Indah Blok B -2 No. 3
Jakarta Barat-11140
P +62 21 630 1511
F +62 21 633 7851

Surat Penunjukkan: No. 085/SI.Not/II/2019
STTD: No. STTD.N-29/PM.22/2018
Anggota dari: Ikatan Notaris Indonesia
No. Anggota: 0639319800705
Pedoman Kerja: UU No. 2 tahun 2014 dan UU No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris

Periode Penugasan: 2021
Biaya Tahun 2021: Rp.36.300.000,00

Notary

Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn.
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
Komplek Ketapang Indah Blok B -2 No. 3
Jakarta Barat-11140
P +62 21 630 1511
F +62 21 633 7851

Letter of Appointment: No. 085/SI.Not/II/2019
STTD: No. STTD.N-29/PM.22/2018
Member of: Indonesian Notaries Association
Member No.: 0639319800705
Work Guidelines: Law No. 2 year 2014 and Law No. 30 year 2004, concerning Notaries

Assignment Period: 2021
2021 Fee: IDR36,300,000.00

Biro Administrasi Efek

PT Adimitra Jasa Korpora
KIRANA BOUTIQUE OFFICE
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
P +6221 2974 5222
F +6221 2928 9961

Surat Penunjukan: PW-083/SMK/052018
Izin Usaha: Decree of OJK Board of Commissioners Members No. Kep-41/D.04/2014

Periode Penugasan: Desember 2020 – November 2021
Biaya Tahun 2021: Rp.60.510.000,00

Share Registrar

PT Adimitra Jasa Korpora
KIRANA BOUTIQUE OFFICE
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
P +6221 2974 5222
F +6221 2928 9961

Letter of Appointment: PW-083/SMK/052018 Business License: Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-41/D.04/2014

Assignment Period: Desember 2020 – November 2021
2021 Fee: IDR60,510,000.00

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2021 PT Satria Mega Kencana Tbk

Statement Letter From The Board of Commissioners and Board of Directors Regarding The Responsibility of Reporting of 2021 Annual Report of PT Satria Mega Kencana Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Satria Mega Kencana Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Satria Mega Kencana Tbk for the year 2021 are presented in it's entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 31 Mei 2022

Jakarta, 31st May 2022

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Herman Herry Adranacus
Komisaris Utama
President Commissioner



Husni Heron
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2021 PT Satria Mega Kencana Tbk

Statement Letter From The Board of Commissioners and Board of Directors Regarding The Responsibility of Reporting of 2021 Annual Report of PT Satria Mega Kencana Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Satria Mega Kencana Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Satria Mega Kencana Tbk for the year 2021 are presented in it's entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 31 Mei 2022

Jakarta, 31st May 2022

Direksi
Board of Directors



Stevano R. Adranacus
Direktur Utama
President Director



Floreta Tane
Direktur
Director



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis


GOOD

ANALISA KINERJA OPERASIONAL
Operational Review



Berdasarkan pasal 3 dalam Anggaran Dasar Perseroan, bidang usaha PT Satria Mega Kencana Tbk. dan Entitas Anak terdiri dari bidang pembangunan *real estate*/ properti dan pariwisata:

a. Bisnis real estate/properti Perseroan dijalankan oleh anak perusahaan yaitu PT Tanjung Karoso Permai. Sampai sekarang segmen real estate/properti masih dalam tahap pengembangan.
b. Bisnis (hotel/pariwisata) Perseroan dijalankan oleh anak perusahaan yaitu PT Dwimukti Mitra Wisata. Dalam bisnis hotel / pariwisata dengan nama "Sotis".

Based on article 3 in the Company's Articles of Association, the line of business of PT Satria Mega Kencana Tbk. and Subsidiaries consisting of the real estate / property development sector and tourism:

a. The Company's real estate/property business is operated by a subsidiary, namely PT Tanjung Karoso Permai. Until now, the real estate/property segment is still under development.
b. The hotel / tourism business of the Company is operated by a subsidiary, namely PT Dwimukti Mitra Wisata. In the hotel / tourism business under the name "Sotis".

ANALISA KINERJA KEUANGAN
Financial Performance

Penghasilan Usaha

Pada tahun 2021, penghasilan usaha Perseroan sebesar Rp12.383.996.473 mengalami peningkatan Rp2.288.026.416 atau 22,66% dari Rp10.095.970.057 pada tahun 2020 .

Peningkatan tersebut terjadi karena adanya peningkatan pada pendapatan penjualan kamar hotel sebesar Rp1.744.962.928 atau 27,36% dan pendapatan penjualan makanan dan minuman sebesar Rp578.943.089 atau 16,14%. Hal ini terjadi dikarenakan pada akhir tahun 2021, kondisi pandemic pada Indonesia membaik dibandingkan dengan tahun 2020.

Revenues

In 2021, the Company's operating income amounting of IDR 12.383.996.473 increased by IDR 2,288,026,416 or 22.66% from IDR 10,095,970,057 in 2020.

The increase occurred was mainly due to an increase in hotel room sales revenue of IDR 1,744,962,928 or 27.36% and food and beverage sales revenue of IDR 578,943,089 or 16.14%. This happened because at the end of 2021, the pandemic condition in Indonesia had getting better compared to 2020.

Laba Kotor

Pada tahun 2021 laba kotor perseroan meningkat sebesar 46,93% dari Rp5.028.108.134 di tahun 2020 menjadi Rp 7.387.596.478 pada tahun 2021.

Peningkatan laba kotor sebagian besar dikarenakan peningkatan pada pendapatan.

Gross Profit

In 2021, the company's gross profit increased by 46.93% from IDR 5,028,108,134 in 2020 to IDR 7,387,596,478 in 2021.

The increase in gross profit was mainly due to higher revenue.

Laba Kotor	2021	2020	Gross Profit
Pendapatan	12.383.996.473	10.095.970.057	Revenues
Biaya Operasional	4.996.399.995	5.067.861.923	Operational Cost
Jumlah Laba kotor	7.387.596.478	5.028.108.134	Total Gross Profit

Rugi Usaha

Pada tahun 2021 Perseroan mendapatkan rugi usaha sebesar Rp15.264.292.870, atau kerugian menurun sebesar 17,45% dari Rp18.490.007.977 pada tahun 2020.

Penurunan atas rugi usaha disebabkan oleh peningkatan dari laba kotor pada tahun 2021.

Loss from Operations

In 2021 the company's operating loss was IDR 15,264,292,870 or the loss decrease by 17.45% from IDR 18,490,007,977 in 2020.

The decrease in operating losses was due to the increase in gross profit in 2021.

Rugi Bersih

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp23.220.740.805, menurun sebesar Rp4.416.727.411 atau 15,98% dari Rp27.637.468.216 pada tahun 2020.

Penurunan atas rugi bersih disebabkan oleh rugi usaha yang menurun sebesar 17,45% dibandingkan dengan tahun 2020.

Net Loss

In 2021, the Company recorded a net loss of IDR 23,220,740,805, a decrease of IDR 4,416,727,411 or 15.98% from IDR 27,637,468,216 in 2020.

The decrease of net loss was mainly due to a decrease by 17.45% of loss from operations in 2020.

NET LOSS	2021	2020	NET LOSS
Rugi Usaha	(15.264.292.870)	(18.490.007.977)	**Loss from Operations**
Pendapatan Bunga	144.561.077	200.218.002	Interest Income
Laba (Rugi) Penjualan Asset Tetap	(18.437.500)	-	Gain (Loss) on Sales Fixed Assets
Beban Keuangan	(9.669.774.741)	(10.976.566.248)	Financial Expenses
Beban Pajak	(626.303.974)	(243.609.331)	Tax Expenses
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha	(183.578.971)	(77.350.183)	Provision of Impairment of Trade Receivables
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Tetap	-	-	Provision of Impairment of Fixed Asset
Lain-lain – Bersih	1.726.732.269	1.520.220.570	Others – Net
Rugi Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan	(23.891.094.710)	(28.067.095.167)	**Loss Before Final Tax and Income Tax**
Pajak Kini	(331.561.560)	-	Current Tax
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	**(24.222.656.270)**	**(28.067.095.167)**	Loss Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	1.001.915.465	429.626.951	Income Tax Benefit (Expenses)
Rugi Bersih	(23.220.740.805)	(27.637.468.216)	Net Loss
Pendapatan Komprehensif Lain:			**Other Comprehensive Income:**
Surplus Revaluasi Aset Tetap	-	-	Surplus from Fixed Assets Revaluation
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	680.747.561	16.819.077	Reasurement of Employee Benefits Liabilities
Manfaat Pajak Penghasilan Terkait	(149.764.373)	(3.700.253)	Related Income Tax Benefit
Rugi Bersih Komprehensif	(22.689.757.617)	(27.624.349.392)	**Comprehensive Net Loss**
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			**Current Year Net Income Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	(23.099.816.610)	(27.438.700.195)	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	(120.924.195)	(198.768.021)	Non-Controlling Interest
Jumlah	(23.220.740.805)	(27.637.468.216)	Total
Rugi Bersih Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:			**Comprehensive Net Loss Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	(22.568.833.422)	(27.425.581.371)	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	(120.924.195)	(198.768.021)	Non-Controlling Interest
Jumlah	(22.689.757.617)	(27.624.349.392)	Total
Rugi Bersih per Saham Dasar (angka penuh Rupiah)	(23,22)	(27,64)	**Net Lost per Share (full amount of rupiah)**

Asset Lancar

Perseroan mencatat peningkatan aset lancar 11,12% dari 2020. Pada tahun 2020 aset lancar Perseroan sebesar Rp26.826.460.414 meningkat menjadi Rp29.809.871.337 pada 2021.

Peningkatan ini sebagian besar dikarenakan peningkatan pada piutang lain-lain serta kas dan setara kas.

Current Asset

The Company recorded an increase in current assets of 11.12% from 2020. In 2020 the Company's current assets amounted to IDR 26,826,460,414, increased to Rp29,809,871,337 in 2021.

This increase was mainly due to increases in other receivables, cash and cash equivalents.

Aset Lancar	2021	2020	Current Asset
Kas dan Setara Kas	15.453.245.009	12.929.570.528	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha – Pihak Ketiga – Bersih	442.751.902	526.410.007	Trade Receivables – Third Parties – Net
Piutang Lain-Lain:			Other Receivables:
Pihak Ketiga	118.807.313	67.170.792	Third Parties
Pihak Berelasi	4.375.485.618	3.881.714.392	Related Parties
Persediaan	1.539.619.668	1.467.465.011	Inventories
Pajak Dibayar Di Muka	4.692.541.426	4.652.050.840	Prepaid Tax
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka			Advances and Prepayments
Pihak Ketiga	320.986.260	435.644.702	Third Parties
Pihak Berelasi	2.866.434.141	2.866.434.141	Related Parties
Jumlah Aset Lancar	29,809,871,337	26.826.460.414	Total Current Assets

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2021 menurun menjadi Rp383.081.374.407 atau 2,04% dari Rp 391.071.457.742 pada tahun 2020.

Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan aset tetap pada Perseroan yang disebabkan oleh depresiasi.

Non-Current assets

The Company's non-current Assets in 2021 decreased to IDR 383,081,374,407 or 2.04% from IDR 391,071,457,742 in 2020.

This decline was affected by the decrease of fixed assets in the Company which was caused by depreciation.

Aset Tidak Lancar	2021	2020	Non-Current Asset
Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar	34.423.156	137.583.332	Prepayments- Net of Current Maturities
Aset Tetap – Net	380.869.681.651	389.608.755.902	Fixed Assets – Net
Aset Pajak Tangguhan	2.177.269.600	1.325.118.508	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	383.081.374.407	391.071.457.742	Total Non-Current Assets

Jumlah Aset

Total aset Perseroan mencapai Rp412.891.245.744 pada akhir tahun 2021, menurun sebesar Rp5.006.672.412, atau 1,2% dari Rp417.897.918.156 pada tahun 2020.

Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pada aset tidak lancar sebesar Rp7.990.083.335 atau 2,04%.

Total Assets

In the end of 2021, The Company's total assets reached IDR 412,891,245,744; decreased by IDR 5,006,672,412 or 1.2% from IDR 417,897,918,156 in 2020.

The decline was mainly due to a decrease in non-current assets amounting IDR 7,990,083,335 or 2.04%.

Jumlah Aset	2021	2020	Total Assets
Jumlah Aset Lancar	29.809.871.337	26.826.460.414	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	383.081.374.407	391.071.457.742	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	412.891.245.744	417.897.918.156	Total Assets

Rugi Bersih Terhadap Aset

Rasio rugi bersih terhadap aset Perseroan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,99% jika dibandingkan dengan rasio pada tahun 2020, yaitu meningkat dari -6,61% pada tahun 2020 menjadi -5,62% pada tahun 2021.

Peningkatan rasio rugi bersih terhadap aset, sebagian besar disebabkan oleh adanya penurunan pada rugi bersih pada tahun 2021.

Return on Assets

The Company's return on assets in 2021 increased by 0.99% compared to 2020, which increased from -6.61% in 2020 to -5.62% in 2021.

The increase of return on assets ratio is mainly due to a decrease in net loss in 2021.

Rasio Keuangan	2021	2020	Finacial Ratio
Rugi Bersih Terhadap Aset	-5,62%	-6,61%	Return on Assets

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat sebesar Rp25.574.551.373 atau 47,12% dari Rp54.277.395.049 pada tahun 2020 menjadi Rp79.851.946.422 pada tahun 2021.

Peningkatan pada jumlah liabilitas jangka pendek sebagian besar dikarenakan kenaikan hutang lain-lain pihak berelasi.

Current Liabilities

The Company's current liabilities increased by IDR 25,574,551,373 or 47.12% from IDR 54,277,395,049 in 2020 to IDR 79,851,946,422 in 2021.

The increase in total current liabilities was mainly due to the increase in other payables - related parties.

Liabilitas Jangka Pendek	2021	2020	Current Liabilities
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	427.400.106	507.635.554	Trade Payables to Third Parties
Hutang Lain-Lain			**Other Payables**
Pihak Ketiga	110.384.001	152.038.128	Third Parties
Pihak Berelasi	68.589.196.888	43.295.946.635	Related Parties
Utang Pajak	1.054.559.836	754.088.980	Taxes Payable
Biaya Yang Masih Harus Di Bayar	1.360.777.027	1.189.504.859	Accrued Expenses
Jaminan Pelanggan	600.531.807	412.994.281	Guest Deposit
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			**Long-term Liabilities - Current Maturities:**
Utang Bank	6.492.197.457	5.891.223.516	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	-	205.563.096	Obligations under Finance Leases
Utang Sewa Guna	1.216.899.300	1.868.400.000	Obligations under Rent Leases
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	79.851.946.422	54.277.395.049	Total Current Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp7.891.473.168 atau sebesar 9,52% dari Rp82.872.962.843 pada tahun 2020 menjadi Rp74.981.489.675 pada tahun 2021.

Penurunan tersebut disebabkan jatuh temponya hutang bank yang menjadi liabilitas jangka pendek sebesar Rp6.492.197.457.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities decreased by IDR 7,891,473,168 or 9.52% from IDR 82,872,962,843 in 2020 to IDR 74,981,489,675 in 2021.

The decrease was mainly caused by the due of long-term bank loan that converted in to current liabilities amounting to IDR 6,492,197,457.

Liabilitas Jangka Panjang	2021	2020	Non-current Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	1.600.744.554	1.783.120.965	Long-term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			**Long-term Liabilities - Net of Current Maturities**
Utang Bank	73.380.745.121	79.872.942.578	Bank Loans
Utang Sewa Guna	-	1.216.899.300	Obligations under Rent Leases
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	74.981.489.675	82.872.962.843	Total Non-Current Liabilities

Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2021, jumlah liabilitas Perseroan sebesar Rp154.833.436.097 atau mengalami kenaikan sebesar Rp17.683.078.205 atau sebesar 12,89% dari Rp137.150.357.892 pada tahun 2020.

Total Liabilities

In 2021, the Company's total liabilities amounting to IDR 154,833,436,097 or increased by IDR 17.683.078.205 or 12.89 % from IDR 137,150,357,892 in 2020.

Kenaikan ini dikarenakan meningkatnya liabilitas jangka pendek sebesar Rp25.574.551.373 atau 47,12%.

This increase was mainly caused by the increase of current liabilities amounting to IDR 25,574,551,373 or 47.12%.

Jumlah Liabilitas	2021	2020	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	79.851.946.422	54.277.395.049	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	74.981.489.675	82.872.962.843	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	154.833.436.097	137.150.357.892	Total Liabilities

Ekuitas

Ekuitas Persoran pada tahun 2021 mencapai Rp258.057.809.647 Jumlah tersebut mengalami penurunan 8,08% jika dibandingkan dengan ekuitas pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp280.747.560.264

Jumlah ekuitas perseroan menurun karena dipengaruhi oleh kerugian tahun berjalan.

Equity

Company Equity in 2021 reached IDR 258,057,809,647 This amount has decreased by 8.08% when compared to equity in 2020, which amounted to IDR 280,747,560,264.

The Company's equity decrease was mainly due to loss of the current year.

Ekuitas	2021	2020	Ekuitas
Modal Saham - nilai nominal Rp100 per saham			Capital Stock – IDR100 per value per share
Modal Dasar - 2.400.000.000 saham di 2021 dan 2.400.000.000 di 2020			Authorized – 2.400.000.000 shares on 2021 and 2.400.000.000 on 2020
Ditempatkan dan Disetor - 1.000.000.075 saham di 2021 dan 1.000.000.005 di 2020	100.000.007.500	100.000.000.500	Subscribed and Fully Paid - 1.000.000.075 shares on 2021 and 1.000.000.005 on 2020
Tambahan Modal Disetor	14.489.466.870	14.489.466.870	Additional Paid-in Capital
Surplus Revaluasi Aset Tetap	198.532.390.144	198.532.390.144	Surplus on Fixed Assets Revaluation
Ekuitas Lainnya	1.473.991.117	943.007.929	Others Equity
Saldo Laba	(68.435.166.457)	(45.335.731.568)	Retained Earning
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Langsung kepada Pemilik Entitas Induk	246.060.689.174	268.629.133.875	Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	11.997.120.473	12.118.426.389	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	258.057.809.647	280.747.560.264	Total Equity

Arus Kas

Berikut merupakan beberapa transaksi arus kas. Baik berupa arus kas masuk maupun arus kas keluar yang mempengaruhi fluktuasi saldo kas dan setara kas sepanjang tahun 2021:

1. Dari aktivitas operasi: Penerimaan dari pelanggan sebesar Rp12.934.062.021, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp10.037.236.661,

Cash Flow

Some of the following cashflow transaction consist of cash inflow and cash outflow that affected the fluctuation of the company's cash and cash equivalent balance during 2021 :

1. From operating activities: Cash received from customers amounting to IDR 12,934,062,021, payment to employees amounting to IDR 10,037,236,661, and

dan pembayaran beban keuangan sebesar Rp9.526.605.502.

2. Dari aktivitas investasi: Perolehan aset tetap sebesar Rp453.549.960 dan penjualan aset tetap sebesar Rp655.000.000
3. Dari aktivitas pendanaan: Peningkatan hutang lain-lain pihak berelasi Rp25.323.250.253, dan pembayaran hutang bank Rp6.000.000.000.

payment of financial expenses amounting to IDR 9,526,605,502.

2. From investing activities: Acquisition of fixed assets of IDR 453,549,960 and sales of fixed Assets of IDR 655,000,000.
3. From financing activities: Increase in other related party payables of IDR 25,323,250,253 and payment of bank loans of IDR 6,000,000,000.

Penerimaan dan pembayaran yang terjadi pada tahun 2021 menyebabkan kas dan setara kas Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp15.453.245.009 atau meningkat 19,52% dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp12.929.570.529.

Cash inflow and cash outflow in 2021, were resulted the Company's cash and cash equivalents in 2021 as of IDR 15,453,245,009 or increases of 19.52% compared to 2020 as of IDR 12,929,570,529.

Arus Kas	2021	2020	Cash Flow
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
Penerimaan dari Pelanggan	12.934.062.021	10.237.870.945	Received from Customers
Pembayaran kepada:			Cash Paid to:
Pemasok dan Lainnya	(5.045.642.336)	(4.662.776.149)	Suppliers and Others
Karyawan	(10.037.236.661)	(10,478.795.167)	Employees
Kas yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Operasi			Cash (Used) in Provided by Operating Activities
Penghasilan Bunga	144.561.077	200,218,022	Interest Income
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	(598.206.124)	(220.443.189)	Payment of Corporate Income Tax
Pembayaran Beban Keuangan	(9.526.605.502)	(10.959.354.145)	Payment of Financial Expenses
Kegiatan Operasional Lainnya	(2.289.230.966)	(3.142.650.114)	Others Operating Activities
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(14.418.298.491)	(19.025.929.797)	Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			
Penjualan Asset Tetap	655.000.000	-	Sales of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	(453.549.960)	(5.946.135.168)	Acquisition of Fixed Assets
Pembayaran Uang Muka atas Pembelian Tanah	-	-	Advance Payment for Purchase Land
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	201.450.040	(5.946.135.168)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES			
Peningkatan Piutang Lain-Lain – Pihak Berelasi	(508.771.226)	6.849.509.885	Increase of Other Receivables – Related Parties
Pembayaran Liabilitas Sewa Pembiayaan	(2.073.963.096)	2.218.457.006	Payment Liabilities for Financial Lease
Pembayaran Utang Bank	(6.000.000.000)	(5.400.000.000)	Payment of Bank Loan

Arus Kas	2021	2020	Cash Flow
Peningkatan Utang Lain-Lain – Pihak Berelasi	25.323.250.253	17.797.759.098	Increase of Other Payables – Related Parties
Peningkatan Modal Disetor			Increase of Paid In Capital
Penerimaan dari Penawaran Umum Perdana Saham – Bersih			Received from GO Public – Net
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	16.740.522.931	21.465.725.989	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
(Penurunan) Peningkatan Bersih Kas dan Setara Kas	2.523.674.480	(3.506.338.976)	Net (Decrease) Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas. Awal Tahun	12.929.570.529	16.435.909.505	Cash and Cash Equivalents. Beginning
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	15.453.245.009	12.929.570.529	Cash and Cash Equivalents Ending

Proyeksi dan Realisasi 2021

Pada Tahun 2021, penghasilan usaha Perseroan sebesar Rp 12.383.996.473. Penghasilan usaha tersebut meningkat sebesar 22,66% dari realisasi tahun 2020.

Proyeksi Tahun 2021

Sebagai komitmen dalam pertumbuhan Perseroan. Perseroan telah menetapkan kenaikan proyeksi pendapatan sebesar 90,37% dari realisasi pendapatan 2020 yaitu sebesar Rp19.219.720.727. Namun target tidak tercapai dimana Perseroan mencatat jumlah penghasilan usaha pada tahun 2021 sebesar Rp12.383.996.473.

Rugi bersih Perseroan pada tahun 2021 berhasil melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp23.220.740.805 pada tahun 2021. Dimana Perusahaan berhasi mencatatkan rugi bersih lebih baik dari tahun 2020 yaitu Rp27.637.468.216.

Projection and Realization for 2021

In 2021, the Company's revenue as of IDR 12,383,996,473. This revenue was increased by 22.66% from the realization in 2020.

Projection for 2021

As a commitment to the Company's growth. The company has set an incline in revenue projections as of 90.37% from revenue realization of 2020 that amounting to IDR 19,219,720,727. However, the target was not achieved but the Company recorded total operating income in 2021 of IDR 12,383,996,473.

The Company's net loss in 2021 succeeded in exceeding the set target of IDR 23,220,740,805 in 2021. Where the Company managed to record a better net loss than in 2020, as of IDR 27,637,468,216.

Sementara untuk struktur modal, Perseroan telah menetapkan bahwa Perseroan akan menjaga agar rasio liabilitas terhadap ekuitas tetap berada di bawah 100%. Dimana kebijakan ini diambil sehubungan dengan persyaratan terkait hutang bank. Dan sampai akhir tahun 2021, Perseroan berhasil menjaga struktur modal dengan rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 60,00% sehingga berada di bawah 100%.

Meanwhile for the Company's capital structure, The Company has determined that the Company will keep the debt to equity ratio below 100%. This policy was taken in connection with the requirements of the bank loan. And until the end of 2021, The Company managed to maintain a capital structure with a debt to equity ratio of 60.00% so that it was below 100%.

Kemampuan Membayar Utang

Pada tahun 2021 tingkat likuiditas Perseroan penurunan sebesar 12,09% yaitu dari 49,42% pada tahun 2020 menjadi 37,33% pada tahun 2021. Hal ini menggambarkan bahwa perseroan mengalami penurunan dalam kemampuan melunasi kewajibannya.

Ability to Pay Debt

In 2021 the Company's liquidity level decreased by 12.09%, from 49.42% in 2020 to 37.33% in 2021. This illustrates that the company has experienced a decline in its ability to pay off its obligations.

Perseroan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam melunasi hutang jangka panjangnya. seperti yang ditunjukkan oleh solvabilitas Perseroan. Solvabilitas dapat pula diukur dengan cara membandingkan laba sebelum bunga dan pajak penghasilan dengan beban bunga. Rasio penutupan Perseroan berada pada posisi -247,07% yang berarti bahwa Perseroan lebih baik dari tahun lalu yang sebesar -255,70%.

The Company has a better ability to pay off its long-term liabilities as shown by the solvability ratio of the company. The measurement of solvability ratio is come from the comparison between Earning Before Interest and Tax (EBIT) with interest expenses. The Company's solvability ratio is in the position of -247.07% which means the Company is better than last year with -255.70%.

Rasio Keuangan	2021	2020	Finacial Ratio
Rasio Lancar	37,33%	49,42%	Current Ratio
Rasio Penutupan	-247,07%	-255,70%	Time Interest earned Ratio

Kolektibilitas Piutang

Pada 2021 periode penagihan piutang terhitung selama 13,05 hari atau mengalami penurunan dari periode penagihan pada 2020 yang terhitung selama 19,03 hari. Penurunan periode penagihan piutang disebabkan oleh membaiknya kemampuan pelanggan dalam melunasi piutangnya.

Collectability of Receivables

In 2021, the account receivable collection period is 13.05 days or a decrease from the collection period in 2020 which is 19.03 days. The decrease in the period for collecting accounts receivable was caused by the ability of customers to pay off their receivables has getting better.

Rasio Keuangan	2021	2020	Finacial Ratio
Rata-rata penerimaan Piutang	13,05	19,03	Average Collection Period

Struktur Modal

Pada tahun 2021 struktur modal Perseroan mengalami perubahan. Sehingga rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 10,60% dari 48,85% di tahun 2020 menjadi 60,00% pada tahun 2021.

Hal ini terjadi karena kenaikan liabilitas yang cukup signifikan sebesar 12,89% yang dipengaruhi oleh hutang lain lain kepada pihak berelasi.

Capital Structure

In 2021 the Company's capital structure changed, so that the Company's Debt to Equity Ratio increased by 10.60% from 48.85% in 2020 to 60.00% in 2021.

The decrease was caused by the significant increase on Liabilities as of 12,89% that affected by other payables to related parties.

Rasio Keuangan	2021	2020	Finacial Ratio
Liabilitas Terhadap Ekuitas	60,00%	48,85%	Debt to Equity

Per akhir tahun 2021 dan 2020 struktur modal Perseroan adalah sebagai berikut:

As of the end of 2021 and 2020 the Company's capital structure is as follows:

Struktur Modal	2021	2020	Capital Structure
Jumlah Liabilitas	154.833.436.097	137.150.357.892	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	79.851.946.422	54.277.395.049	Current liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	74.981.489.675	82.872.962.843	Non-current liabilities
Jumlah Ekuitas	258.057.809.647	280.747.560.264	Total Equity
Jumlah Ekuitas dan Liabilitas	412.891.245.744	417.897.918.156	Total Equity and Liabilities

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur permodalan merupakan aspek penting dari manajemen risiko dan strategi keberlanjutan Perseroan. Perseroan dan entitas anak secara aktif dan teratur meninjau dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan pengembalian investasi kepada pemegang saham. Ini untuk mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan, profitabilitas, arus kas, pengeluaran modal dan peluang investasi strategis yang diproyeksikan.

Management Policy on Capital Structure

The capital structure is an important aspect of the Company's risk management and sustainability strategy. The Company and its subsidiaries actively and regularly review and manage the capital structure to ensure the return on investment to shareholders. This is to consider future capital requirements, profitability, cash flow, capital expenditures and the opportunity of projected strategic investments.

Tingkat Likuiditas Perseroan

Perseroan mencatat rasio aktiva lancar yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sebesar 0,37 kali.

Company's Liquidity Rate

The company records a current ratio which shows the Company's ability to cover its current liabilities of 0.37 times.

Tingkat Solvabilitas

Tingkat solvabilitas merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Pada akhir 2021, rasio Utang terhadap Modal atau *Debt to Equity Ratio* (DER) Perseroan mencapai 0,60 kali. DER Perusahaan tercatat sebesar 0,60 kali dibandingkan pada 2020 sebesar 0,49 kali. Kenaikan terutama disebabkan karena adanya kenaikan pada hutang lain-lain pihak berelasi.

Solvability Rate

The solvability rate is a description of the company's ability to pay long-term obligations. At the end of 2021, the Company's Debt to Equity Ratio (DER) reached 0.60 times. The Company's DER was recorded at 0.60 times compared to 2020 at 0.49 times. The increase was mainly due to an increase in related party debt.

Informasi dan Fakta material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal pelaporan keuangan interim yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

Information and Material Facts Subsequent Accounting Report

There were no significant Information and Material Effect in Subsequent Accounting Report.

Peningkatan atau Penurunan yang Materil dari Penjualan atau Pendapatan Bersih

Sepanjang tahun 2021, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp12.383.996.473, meningkat secara signifikan sebesar 22,66% dari penjualan tahun 2020 sehingga berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Material Increase/ Decrease from Revenue/Net Sales

During 2021, the Company recorded revenue as of IDR 12,383,996,473; a significant increase by 22.66% from sales in 2020, which is affecting the Company's financial performance.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar biasa

Pada tahun 2021, tidak ada informasi keuangan yang dilaporkan Perusahaan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi. Namun terdapat ketidakpastian ekonomi sebagai dampak negative pada pasar finansial akibat Pandemi Covid-19.

Financial Information Containing Extraordinary Events

In 2021, there was no financial information reported containing extraordinary and infrequent events. However, there is economic uncertainty as a negative impact on financial markets due to the Covid-19 pandemic.

Komponen- komponen Subtansial dari Pendapatan atau Beban Lainnya

Pendapatan Lainnya (non-operasional) yang diperoleh Perusahaan terdiri dari pendapatan jasa giro dan deposito, beban keuangan, dan penyisihan penurunan nilai asset. Komponen beban keuangan adalah yang paling signifikan pada beban non operasional yaitu sebesar Rp9.669.774.741

Subtantial Components from Other Income or Expenses

The Company's Other income (non-operating) consists of income from current accounts and time deposits, financial expenses and allowance for impairment of assets. Financial expenses are the most significant component of non-operating expenses, as of IDR 9,669,774,741.

Informasi Material Mengenai Investasi. Ekspansi. Divestasi. Akuisisi dan Restrukturisasi Hutang/Modal

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan investasi dengan membeli aset tetap seperti tanah, gedung, dan inventaris kantor sebesar Rp453.549.960

Material Information Regarding Investments. Expansion. Divestment. Acquisitions and Restructuring Debt/Capital

In 2021, the Company made investment by purchasing fixed assets such as land, buildings and office inventory as of IDR 453,549,960.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Selama tahun 2021, terdapat transaksi dengan pihak berelasi berikut adalah rinciannya:

Conflict of Interest Transactions and / or Transactions with Affiliates

During 2021, there are some transaction with related parties, the details are as follows:

No.	Pihak berelasi Related Parties	Sifat Pihak Berelasi Relationship	Jenis Transaksi Transaction Type
1.	Herman Herry Adranacus	Pemegang Saham dan Komisaris Share Holder and Commisioner	Pinjaman Untuk Operasional Loan for Operational
2.	Vonny Kristiani	Pemegang Saham dan Komisaris Share Holder and Commisioner	Pinjaman Untuk Operasional Loan for Operational
3.	Cindy Angelina Adranacus	Pemegang Saham dan Komisaris Share Holder and Commisioner	Pinjaman Untuk Operasional Loan for Operational
4.	PT Dwimukti Graha Elektrindo	Dibawah Pengendali yang Sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak Under the same controller Company and Subsidiaries	Hutang Lain-lain, Uang Muka, dan Piutang Lain-lain. Other Payable, Advances and Other Receivable
5.	PT Dwimukti Inti Boga	Dibawah Pengendali yang Sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak Under the same controller Company and Subsidiaries	Hutang Lain-lain dan Piutang Lain-lain. Other Payable and Other Receivable
6.	PT Sotis Hotel Manajemen	Dibawah Pengendali yang Sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak Under the same controller Company and Subsidiaries	Hutang Lain-lain dan Piutang Lain-lain Other Payable and Other Receivable

No.	Pihak berelasi Related Parties	Sifat Pihak Berelasi Relationship	Jenis Transaksi Transaction Type
7	PT Sungai Mas Propertindo	Dibawah Pengendali yang Sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak Under the same controller Company and Subsidiaries	Piutang Lain-lain. Other Receivable
8.	Stevano Rizki Adranacus	Direktur Perusahaan Board of Director	Hutang Lain-lain. Other Payable

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Hingga akhir tahun 2021 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak yang signifikan terhadap Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini PSAK, amandemen dan penyesuaian PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 yang terkait dengan Perseroan dan Entitas Anak, namun tidak relevan atau tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak secara keseluruhan:

1. Amandemen PSAK 1
   "Penyajian Laporan Keuangan"
2. Amandemen PSAK 22
   "Kombinasi Bisnis"
3. Amandemen PSAK 55
   "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60 "Instrumen Keuangan : Pengungkapan", PSAK 62 "Kontrak Asuransi", PSAK 71 "Instrumen Keuangan", PSAK 73 "Sewa", tentang Reformasi Acuan Suku Bunga
4. Penyesuaian Tahunan PSAK 1
   "Penyajian Laporan Keuangan"
5. Penyesuaian PSAK 13 "Property Investasi", PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset", PSAK 66 "Pengaturan Bersama" dan ISAK 16 "Perjanjian Konsesi Jasa".

Changes in Legislation

Until the end of 2021 there was no changes in the legislation that had a significant impact on the Company.

Changes in Accounting Policies

The following are Accounting Standards, amendments and changes to Accounting Standards that have been issued by the Financial and Accounting Standards Board from the Indonesian Institute of Accountants for the period starting on or after January 1, 2021 related to the Company and its Subsidiaries, but is not relevant or has no significant effect on the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries as a whole:

1. Amendment to PSAK 1
   "Presentation of Financial Statements"
2. Amendment to PSAK 22
   "Business Combination"
3. Amendment to PSAK 55
   "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62 "Insurance Contracts", PSAK 71 "Financial Instruments", PSAK 73 "Leases", concerning Reform of Interest Rate Reference
4. Annual Adjustment of PSAK 1
   "Presentation of Financial Statements"
5. Adjustments to PSAK 13 "Investment Property", PSAK 48 "Impairment of Assets", PSAK 66 "Joint Arrangements" and ISAK 16 "Service Concession Agreements".

Prospek Usaha Perseroan 2021

PT Satria Mega Kencana. Tbk ("Perseroan") dan Entitas Anak menilai prospek usaha dalam industri Properti, Real Estate, dan Pariwisata akan terus berkembang dan memberikan peluang yang baik bagi Perseroan dalam hal meningkatkan penghasilan usaha serta laba baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Hal ini dapat terlihat dari tingkat pertumbuhan industri Properti, Real Estate, dan Pariwisata mengalami peningkatan dari tahun 2020 ke tahun 2021 sebagai akibat membaiknya kondisi pandemic Covid-19.

Sementara itu dengan diberlakukannya kebijakan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) Perseroan optimis hal tersebut sebagai peluang untuk memperluas pangsa pasar dengan didukung upaya perbaikan dan peningkatan kinerja kerja Perseroan. Perseroan dan Entitas Anak juga yakin untuk membangun relasi dengan perusahaan asing yang memang memiliki kapabilitas yang baik agar dapat memenuhi pasar yang semakin luas ini.

Di bawah ini merupakan penjelasan Prospek Usaha Perseroan pada Tahun 2021 :

Company Prospects in 2021

PT Satria Mega Kencana. Tbk (the Company) and its Subsidiaries assess that the business prospects in the Property, Real Estate and Tourism industry will continue to develop and provide good opportunities for the Company in terms of increasing business income and profits both in the short and long term.

This can be seen from the growth rate of the Property, Real Estate, and Tourism industry which has increased from 2020 to 2021 as a result of the better condition from Covid-19 pandemic.

Meanwhile, by the implementation of ASEAN Economic Community (AEC) policy. the Company is optimistic it can be chance to expand market share supported by improvement and enhancement of work performance of the Company. The Company and its Subsidiaries also convinced to establish cooperation with foreign companies that do have a good capability in order to meet the increasingly wider market.

Below is an explanation of the Company's Prospects in 2021:

Keuangan Financial	
• Mengoptimalkan pengelolaan arus kas Perseroan dengan meningkatkan kolektibilitas piutang.	• Optimizing the cash flows management by increasing the collectability of receivables.
• Menjaga dan mempertahankan system penglolaan arus kas untuk masa mendatang	• Keep and maintain management system of cash flow for the future.
• Mengefektifkan penggunaan dana untuk meningkatkan kinerja.	• Making use of funds to improve performance.
• Mengoptimalkan penggunaan fasilitas sumber-sumber pendanaan untuk mendukung kegiatan operasional proyek dan Perseroan.	• Optimizing the use of facilities funding sources to support the operational activities of the project and the Company.
Pemasaran Marketing	
• Memastikan target perolehan kontrak baru dengan penerapan strategi selektif terhadap market yang prospektif.	• Ensure the new contract target with the application of selective strategies in the prospective market.
• Mencari lebih banyak lagi segment pasar yang pontensial dengan cara riset market.	• Finding more potential market segment in the market research.

Operasional Proyek Project Operations	
• Mengembangkan program rekruitmen serta meningkatkan kompetensi SDM dengan tujuan pengembangan dan menjaga keberlangsungan (sustainability) perusahaan. • Meningkatkan serta mempertahankan efisiensi dan efektifitas semua unit kerja • Melakukan dan memastikan pengembangan di bidang properti dan divisi perhotelan untuk proyek berjalan. • Transfer knowledge dengan perusahaan asing dengan cara melakukan kerjasama untuk melaksanakan proyek-proyek potensial.	• Developing a recruitment program and increasing the competence of human resources with the aim of developing and maintaining the sustainability of the company. • Improve and maintain the efficiency and effectiveness of all work units • Carry out and ensure the development of the property and hotels division for the project in progress. • Transfer of knowledge with foreign companies by collaborating to carry out potential projects.
Manajemen Resiko Risk Management	
• Melakukan analisis serta evaluasi rutin terkait kondisi pasar baik secara mikro maupun makro, untuk mempersiapkan strategi penanganan risiko. • Pengembangan sistem informasi perusahaan yang terintegrasi. • Meningkatkan dan mengoptimalkan prosedur serta sistem pengendalian internal.	• Conduct routine analysis and evaluation related to market condition in both micro and macro, to prepare the risk management strategies. • Development of the integrated company's information system. • Improve and optimize the procedures and internal control systems.



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



PENERAPAN GCG
GCG IMPLEMENTATION



Tata Kelola Perusahaan yang baik atau disebut *Good Coporate Governance* (GCG). Bagi Perseroan GCG merupakan pedoman, baik dalam menjalankan kegiatan usahanya maupun membuat keputusan dan tindakan.

Thefore since the beginning the Company has commited to implementing Good Corporate Governance (GCG). The company acknowledges GCG as the guidance not only for running its business activities but also for making decision and taking action.

Sejalan dengan tujuan Perseroan, manajemen Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan nilai dan citra positif dari Perseroan. Oleh karenanya sejak awal Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau disebut Good Coporate Governance (GCG). Bagi Perseroan GCG merupakan pedoman, baik dalam menjalankan kegiatan usahanya maupun membuat keputusan dan tindakan. Setiap keputusan dan tindakan yang diambil oleh Perseroan selalu mengacu pada prinsip-prinsip GCG yaitu *transparency* (keterbukaan), *accountability* (akuntanbilitas), *responsibility* (tanggung jawab), *independency* (kemandirian) dan *fairness* (keadilan).

In line with the Company's objectives, the Company's management always strive to enhance the value and positive image of the Company. Thefore since the beginning the Company has commited to implementing Good Corporate Governance (GCG). The company acknowledges GCG as the guidance not only for running its business activities but also for making decision and taking action. Every decision and action taken by the Company, its Board and management is guided by GCG principles: transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

Perseroan sadar bahwa menerapkan prinsip GCG akan dapat meningkatkan kinerja dan akuntabilitas Perseroan. Adapun penerapan prinsip tersebut dilakukan oleh Perseroan dengan mengambil keputusan yang bijak dan penuh kehati-hatian (*prudent*) dari segi risiko dalam kegiatan usahanya untuk menciptakan produk dan menyediakan jasa yang bernilai bagi pelanggan, memberikan kesempatan lapangan pekerjaan yang menaik bagi karyawan dan menciptakan nilai bagi poemegang saham.

The Company is aware of the obligation to implement best practice GCG. The application of these principles is carried out by the Company by taking prudent decisions in terms of risk in running its business activitie, in order to create products and provide valuable services to customers, provide employment opportunities for employees and create value added for shareholders.

Dalam mengimplementasikan GCG, Perseroan melibatkan seluruh karyawan disetiap tingkatan dan jenjang organisasi. Hal tersebut merupakan komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham.

GCG establishes clear roles and accountabilities for all employees at every level of the organization. As that is the Company's commitment in creating value added for the shareholders.

Dasar hukum penerapan GCG mengacu pada

1. Undang-Undang:
   - Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;

Legal basis of GCG implementation

1. Laws and Regulations:
   - Indonesian Republic Law No. 40 Year 2007 on Limited Company;

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (Bapepam-LK) dan Bursa Efek Indonesia:
   - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
   - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
   - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/ POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka;
   - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka;
   - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Eminten dan Perseroan Publik;
   - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten Atau Perseroan Publik
   - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
   - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal
   - Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;

- Indonesia Republic Law No. 8 Year 1995 on Capital Market.

2. Financial Services Authority Rules (Bapepam-LK) and Indonesian Stock Exchange;
   - Financial Service Authority Rule No. 21/ POJK.04/2015 on Implementation of Guidelines for Good Corporate Governance
   - Circular Letter of Financial Service Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Good Corporate Governance
   - Financial Service Authority Rule No. 10/ POJK.04/2017 concerning Amendment to the Financial Services Authority Regulation No. 32/ POJK.04 /2014 on Planning and Development of Public Company's General Meeting of Shareholders
   - Financial Service Authority Rule No. 32/ POJK.04/2014 on Planning and Development of Public Company's General Meeting of Shareholders;
   - Financial Service Authority Rule No. 33/ POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of issuers and Public Company;
   - Financial Service Authority Rule No. 35/ POJK.04/2014 on Corporate Secretary of an Issuer of Public Company
   - Financial Service Authority Rule No. 55/ POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines for Work Implementation of Audit Committee
   - Financial Service Authority Rule No. 56/ POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines for Compiling the Internal Audit Unit Charter
   - Attachment of Chairman of BAPEPAM's verdictand LK No. Kep-496/BL/2008 dated November 18, 2008 on the Establishment and Guidelines for Work Implementation of Audit Committee;

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/ POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten Atau Perseroan Publik
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- Peaturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/ POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan undang-undang no. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas, organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ Perseroan tersebut memiliki fungsi, tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Selain itu, organ Perseroan memegang peranan penting dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Dalam menjalankan tugasnya, organ Perseroan dibantu oleh organ pendukung seperti Sekretaris Perseroan, Komite Audit serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Dalam hal ini Dewan Komisaris juga bertindak sebagai Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

- Financial Service Authority Rule No. 32/ POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Company.
- Financial Service Authority Rule No. 8/ POJK.04/2015 on the Issuer's or Public Company Website
- Financial Service Authority Rule No. 51/ POJK.03/2017 on Implementation of Financial Sustainability for Financial Institutions, Issuers and Public Companies.
- Financial Services Authority Regulation No. 15/ POJK.04/2020 on Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.
- Financial Services Authority Regulation No. 16/ POJK.04/2020 on Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies electronically.

Corporate Governance Structure

Based on Law No. 40 year 2007 concerning limited company, Company's Organ consists of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. Each of company's organ has its own function, duties and responsibilities. Moreover, company's organ plays an important role in the successful implementation of GCG. In performing their duties, company's organ is assisted by supporting organ like Corporate Secretary, Audit Committee also Remuneration and Nomination Committee. In this case, Board of Commissioners also act as Remuneration and Nomination Committee in the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholder

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang memiliki wewenang tertinggi yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS memiliki kewenangan antara lain mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui Anggaran Dasar Perseroan serta menerapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS juga merupakan forum yang sah bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk memberikan laporan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan kinerja mereka kepada pemegang saham.

RUPS diadakan sedikitnya sekali dalam setahun, di lokasi yang mudah terjangkau oleh pemegang saham. Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan terkait Perseroan, baik dari Dewan Komisaris maupun Direksi, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

Pada tahun 2021, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 24 Agustus 2021.

Agenda dan hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun 2021 Perseroan sebagaimana tercantum di dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Satria Mega Kencana Tbk No. 186 tanggal 24 Agustus 2021 yang dibuat oleh Christina Dwiutami, S.H., MHum, M.Kn., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan, termasuk di dalamnya Laporan Direksi dan Laporan tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the highest authoritynot granted to the Board of Commissioners and Board of Directors.The GMS has the authority, among others to appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approve the Company's articles of association and implement the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.The GMS also serves as a legitimate forum for the Boardof Commissioners and Board of Directors to present their reports and account for their duties and performance to the shareholders.

The General Meeting of Shareholders must be held at least once a year, at a venue easily accessible to the shareholders. In the GMS,the shareholders are entitled to receive information related to the Company, either from the Board of Comissioners or Board ofDirectors, as long as the information provided is in accordance with the agenda of the GMS and is not in conflict with the Company's interest.

In 2021, The company conducted Annual GMS and Extraodinary GMS held on 24th August 2021.

The agenda and the results of the 2021 Annual General Meeting of Shareholders of the Company as stated in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Satria Mega Kencana, Public Company No. 186 Dated 24th August 2021 made by Christina Dwiutami, S.H., MHum, M.Kn., Notary in Jakarta, are as follows:

1. Approval of the Annual Report, including the Report of the Board of Directors and the Report on the Supervision of the Board of Commissioners of the Company, as well as the ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company

tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh (31-12-2020), yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh (31-12-2020).

2. Penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun buku 2021.

3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Terdaftar tersebut serta persyaratan lain penunjukkannya.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa

Agenda dan hasil keputusan RUPS luar Biasa sebagaimana tercantum di dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Satria Mega Kencana Tbk No. 187 tanggal 24 Agustus 2021 yang dibuat oleh Christina Dwiutami, S.H., MHum, M.Kn., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan atas perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.
   a. Menerima pengunduran diri Tuan **IVO WONGKAREN** selaku Komisaris Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan

for the fiscal year ending on the thirty-first of December two thousand twenty (31-12-2020), which has been audited by a Public Accountant registered with OJK, as well as providing full settlement and acquittal of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision actions that have been carried out in the financial year ending on the thirty-first of December two thousand twenty(31-12-2020).

2. Determination of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2021 financial year.
3. Appointment of a Registered Public Accountant Firm (including a Registered Public Accountant who is a member of a Registered Public Accounting Firm) that will audit Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31st December 31 2021 and delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium for the Independent Public Accountant and other requirements relating to such appointment.

Extraordinary General Meeting Share Holders

The agenda and the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company as stated in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Satria Mega Kencana, Public Company No. 187 Dated 24th August 2021 made by Christina Dwiutami, S.H., MHum, M.Kn., Notary in Jakarta, are as follows:

1. Approval of changes the composition of the Board of Commissioners of the Company.
   a. Accept the resignation of Mr. **IVO WONGKAREN** as Commissioner of the Company, with gratiture for his services and performance in the Company

kinerjanya dalam Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama menjabat dan hingga ditutupnya Rapat, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan dokumen-dokumen pendukungnya;

b. Menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan, sehingga selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), adalah sebagai berikut:

Direksi :
Direktur Utama : Tuan **STEVANO RIZKI ADRANACUS**
Direktur : Nyonya **FLORETA TANE**
Dewan Komisaris :
Komisaris Utama :Tuan **HERMAN HERRY ADRANACUS**

Komisaris Independen : Tuan **HUSNI HERON**

c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

2. Persetujuan atas rencana pemberian jaminan berupa harta kekayaan atas nama Perseroan dan/atau *corporate guarantee* yang bernilai lebih dari 1/2 (setengah) bagian jumlah kekayaan bersih Perseroan, dalam rangka perolehan fasilitas pinjaman atas nama Perseroan dan/atau Entitas Anak dari pihak ketiga, dengan memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi

and provide full discharge and release of responsibility (acquit et de charge) supervisory actions taken during his tenure until the closing of the Meeting, as long as the following actions are reflected in the Company's Annual Report and its supporting documents;

b. Approve the change in the composition of the Company's Board of Commissioners, thus composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023 (two thousand twenty three) is as follows:

Board of Directors :
President Director:Mr. **STEVANO RIZKI ADRANACUS**
Director : Mrs. **FLORETA TANE**
Board of Commissioners :
President Commissioner : **Mr. HERMAN HERRY ADRANACUS**
Independent Commissioner :Mr. **HUSNI HERON**

c. Grant authority and power to Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to state/declare the decision regarding the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in a deed made before a Notary, and to subsequently notify the competent authorities, as well as to take all and every necessary actions in connection with the decision in accordance with applicable the laws and regulations.

2. Approval of the plan to provide guarantees in the form of assets on behalf of the Company and/or corporate guarantees worth more than ½ (half) of the total net assets of the Company, in the context of obtaining loan facilities on behalf of the Company and/or subsidiaries from third parties, with comply with the provisions of Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest

dan Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020").

Pelaksanaan Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan setiap hasil keputusan RUPS tahun sebelumnya (tahun 2021) baik RUPS Tahunan, maupun RUPS Luar Biasa. Adapun pengecualian hasil keputusan RUPS Tahun 2021 yang belum dilaksanakan adalah keputusan RUPS Luar Biasa yaitu :

1. Persetujuan atas rencana pemberian jaminan berupa harta kekayaan atas nama Perseroan dan/atau *corporate guarantee* yang bernilai lebih dari 1/2 (setengah) bagian jumlah kekayaan bersih Perseroan, dalam rangka perolehan fasilitas pinjaman atas nama Perseroan dan/atau Entitas Anak dari pihak ketiga, dengan memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020").

Adapun alasan hasil keputusan RUPS Luar Biasa tersebut diatas tidak dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Perseroan maupun Entitas Anak terdampak oleh pandemi Covid-19 sehingga tidak dapat melaksanakan rencana perolehan fasilitas pinjaman dari bank atau Lembaga keuangan lainnya.
2. Kejadian pandemi Covid-19 mempengaruhi kondisi ekonomi secara global sehingga pengajuan fasilitas pinjaman ke bank atau Lembaga keuangan lainnya menjadi semakin sulit.
3. Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 masih belum memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank atau Lembaga Keuangan lainnya.

("POJK 42/2020") and Financial Services Authority Regulation Number 17/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities ("POJK 17/2020").

Implementation Of GMS Decree Of The Previous The Previous Year

In 2021, the Company conducted every decisions of previous GMS both the Annual GMS, and the Extraordinary GMS. The exception to the resolutions of the 2021 GMS that have not been implemented are the resolutions of the Extraordinary GMS, namely:

1. Approval for the granting shares acqutition of a limited company and/or establishment of entity which shares acqutition and/or establishment would be more than 50% of equity of the Company; Approval for the granting credit facility which will be obtained by the Company and/or the Subsidiary Companies from the Bank or other Financial Instiurion. Approval for the granting of a corporate guarantee for the planned loan facility to be obtained by Subsidiary Companies from Banks or other Financial Institution.

The reasons for not implementing the resolution of the Extraordinary GMS are as follows:

1. The company and its subsidiaries were affected by the Covid-19 pandemic so that it could not carry out the plan to apply for loan from the bank or other financial institutions.
2. The Covid-19 pandemic has affected global economic conditions so that applying for loan facilities to banks or other financial institutions is becoming increasingly difficult.
3. The Company and / or its subsidiaries as of December 31, 2021 still have not obtained loan facilities from banks or other financial institutions.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengawasi pengelolaan Perseroan yang dikelola oleh direksi serta memberikan rekomendasi dan saran kepada Direksi apabila dipandang perlu serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan tata kelola Perusahaan dengan baik.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang dituangkan pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas Nomor 188 tanggal 24 Agustus 2021, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., MHum, M.Kn., Notaris di Jakarta, maka Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang, yaitu seorang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris Independen. Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif kepada RUPS dan mengawasi kinerja para Direksi. Namun Dewan Komisaris tidak diperbolehkan berpartisipasi dalam mengambil keputusan operasional.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan pada saat RUPS. RUPS memiliki wewenang dalam mengatur komposisi dan jumlah Anggota Dewan Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian Anggota Dewan Komisaris mengacu pada visi, misi, dan rencana strategis Perseroan.

Dewan Komisaris memutuskan bersama calon Anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria pokok sebagai anggota yaitu kemampuan, kemauan dan sikap serta kebutuhan Perseroan.

Board of Commissioners have duties and responsibility in monitoring the management the Company performed by the Directors and providing necessary advice to Directors for the interest of the Company also ensure the Company has performed good corporate governance.

Based on decisions made in the General Meeting of Shareholders (GMS) as outlined in Deed of Decree of the Limited Company Meeting Number 189 dated 24th August 2021, made before Christina Dwi Utami, SH, MHum, M.Kn., Notary in Jakarta, the Board of Commissioners has 2 (two) members: 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner. These members are collectively responsible to the General Meeting of Shareholders (GMS) and supervise the performance of the Board of Directors. As a supervisory board, the Board of Commissioners is not allowed to participate in any operational decision making.

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Appointment and dismissal of the board of commissioners is conducted at GMS. GMS has authority to regulate the composition and number of Board of Commissioner's member. Appointment and dismissal board of commissioner's member refer to vision, mission and strategic plan of the Company.

Board of Commissioners decide together prospective members of the Board of Commissioners based on the main criteria such as the ability, willingness and attitude as well as the needs of the Company.

Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh RUPS, jika Anggota Dewan Komisaris tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan kerugian Perseroan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Perseroan untuk memberhentikan anggota tersebut.

Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2021 terdapat perubahan terhadap komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Berdasarkan keputusan dalam RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 24 Agustus 2021 sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas Nomor 187 tanggal 24 Agustus 2021, yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., MHum, M.Kn., Notaris di Jakarta, Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Utama, satu Komisaris dan Komisaris Independen.

Sejak 1 Januari – 24 Agustus 2021 :
Komisaris Utama : Herman Herry Adranacus
Komisaris: Ivo Wongkaren
Komisaris Independen: Husni Heron

Sejak 24 Agustus – 31 Desember 2021 :
Komisaris Utama : Herman Herry Adranacus
Komisaris Independen: Husni Heron

Independensi Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris bersifat independen, yaitu tidak memiliki benturan kepentingan yang mempengaruhi kinerja mereka dalam menjalankan tugasnya maupun hubungan dengan satu sama lain ataupun hubungan kerja dengan Direksi.

Members of the Board of Commissioners can be dismissed temporarily by AGM, in the event that the action of the members concerned conflicts with the Articles of Association or there is any indication of action causing loss to the Company or the member neglects their responsibilities or that there is any urgent reason for the Company to dismiss the members concerned.

Composition of the Board of Commissioner

During 2021 there was change to the composition of Board of Commissioners. In accordance with decisions made in the Extra Ordinary GMS held on 24th August 2021, which was outlined in Deed of Decree of the Limited Company Meeting Number as outlined in Deed of Decree of the Limited Company Meeting Number 189 dated 24th August 2021, made before Christina Dwi Utami, SH, MHum, M.Kn., Notary in Jakarta, the Board of Commissioners comprises a President Commissioner, one Commissioner, and an Independent Commissioner.

From January 1st – 24th August 2021 :
President Commissioner: Herman Herry Adranacus
Commissioner: Ivo Wongkaren
Independent Commissioner: Husni Heron

From 24th August – 31 December 2021 :
President Commissioner: Herman Herry Adranacus
Independent Commissioner: Husni Heron

Independence of the Board of Commissioners

In performing their duties, Board of Commissioners are independent, that no conflict of interest in performing their duties or affect their relationships with each other or their working relationship with the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris selain mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan juga berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris yang telah dimiliki oleh Perseroan. Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar dan tercantum di dalam Piagam Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh DIreksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
6. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntanbilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
7. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities the Board of Commissioners not only referring to the Articles of Association of the Company but also referring to the Company's Board of Commissioners' Charter as the guidance. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and stated in the Company's Board of Commissioners Charter are as follows:

1. To supervise and be responsible for oversight of management policies, the management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors;
2. To give approval for the Company's annual work plan, no later than the start of the upcoming financial year;
3. To perform tasks specifically given to the members according to the Company's Articles of Association, laws and regulations that apply and/or based on the resolutions of the GMS;
4. To carry out duties, authority and responsibility in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and resolutions of the GMS;
5. To conduct research and to review annual reports prepared by the Board of Directors and sign the annual report;
6. To comply with the Articles of Association and laws and regulations, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability and fairness.
7. To carry out the nomination and remuneration functions in accordance with the applicable rules and regulations.
8. To oversee the implementation of the Company's annual work plan.

9. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
10. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
11. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.
12. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.

Dewan Komisaris dengan ini menyatakan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris yang ditetapkan pada tanggal 14 Mei 2018.

Implementasi Tugas Dewan Komisioner Pada Tahun 2021

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi, kebijakan pengurusan, manajemen dan jalannya usaha Perseroan;
2. Memberi nasihat kepada Direksi;
3. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan oleh Direksi;
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
6. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntanbilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;

9. To keep abreast of developments in the Company's activities, and in the event that the Company exhibits striking symptoms of setbacks, immediately report to the GMS in conjunction with suggestions regarding the corrective steps that must be taken.
10. To provide opinions and suggestions to the GMS regarding any other issues deemed important for the management of the Company.
11. To carry out other supervisory duties determined by the GMS.
12. To provide responses to the Directors' periodic reports and at any time needed regarding the development of the Company.

The Board of Commissioners hereby declares that the Company has Board of Commissioners' Charter established on May 14th, 2018.

Implementation Duties of the Board of Commissioners in 2021

In 2021, Board of Commissioners have performed their duties as follow:

1. Supervised and be responsible for Board of Directors' performance, management policies, the management in general and the Company's business,
2. Provided advice to the Board of Directors;
3. Gave approval for the Company's annual work plan prepared by Board of Directors;
4. Performed tasks specifically given to the members according to the Company's Articles of Association, laws and regulations that apply and/or based on the resolutions of the GMS;
5. Conducted research and reviewed annual reports prepared by the Board of Directors and sign the annual report;
6. Complied with the Articles of Association and laws and regulations, and implemented the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability and fairness

7. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;
8. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan;
9. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan;
10. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS;
11. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.

Wewenang Dewan Komisaris

Untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 kali dalam 2 bulan, dan mengadakan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 kali dalam 4 bulan.

Dewan Komisaris dapat menyelenggarakan rapat setiap saat bila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau oleh 1/3 bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan dari satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama yang memiliki sedikitnya 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dalam rapat mana Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Rapat Dewan Komisaris adalah sah apabila dihadiri lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan mengikat bila disetujui lebih dari setengah dari anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua

7. Carried out the nomination and remuneration functions in accordance with the applicable rules and regulations.
8. Oversee the implementation of the Company's annual work plan.
9. Kept abreast of developments in the Company's activities.
10. Provided opinions and suggestions to the GMS.
11. Provided responses to the Directors' periodic reports and at any time needed regarding the development of the Company.

Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee to carry out its duties and responsibilities.

The Board of Commissioners must hold a Board of Commissioners' meeting at least 1 time in 2 months, and hold a Board of Commissioners' meeting with the Board of Directors on a regular basis at least 1 time in 4 months.

The Board of Commissioners may convene a meeting at any time if considered necessary by President Commissioner or one third of the member of Board of Commissioners or by request from one or more shareholders who collectively own at least 1/10 part of the total shares with valid voting rights, at a meeting where the Board of Commissioners can invite the Board of Directors. The Board of Commissioners meeting is valid if attended by more than half of the members of the Board of Commissioners.

The decisions of the Board of Commissioners' Meetings are valid and binding if approved by more than half of the members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners may also make legitimate decisions without convening a Board of Commissioners meeting,

anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut.

Kegiatan Pemberian Rekomendasi, Arahan, dan Persetujuan

Kegiatan Pemberian Rekomendasi, Arahan, dan Persetujuan disampaikan oleh Dewan Komisaris dalam bentuk Surat Persetujuan Dewan Komisaris atas usulan aksi korporasi yang disampaikan oleh Direksi. Keputusan-keputusan strategis Dewan Komisaris selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Penetapan Penghasilan Bagi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021 serta Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Kinerja Tahun Buku 2020 Perseroan;
2. Pemberian Persetujuan Rencana Kerja Tahunan termasuk Rencana Strategis Direksi Tahun 2021;
3. Penunjukan Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2021;
4. Penelaahan dan Penandatanganan Pernyataan Laporan Tahunan Tahun 2021;
5. Pembahasan tentang strategi dan kinerja Perseroan, serta Tata Kelola Perusahaan;
6. Pembahasan dan persetujuan proposal investasi;
7. Pembahasan isu strategis lainnya termasuk isu strategi Perseroan menghadapi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung.

Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2021

Para anggota Dewan Komisaris diberi uang jasa/honorarium, insentif, asuransi, tantiem berikut fasilitas dan tunjangan lainnya yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS. Pada tahun 2021 masing-masing anggota

under the condition that all members of the Board of Commissioners must give their approval regarding the written proposal by signing the letter.

The Activities of Recommendation, Guidance, and Approval Granting

Providing Recommendation, Direction, and Approval shall be submitted by the Board of Commissioners in form of the Board of Commissioners on the Letter of Approval of corporate action proposals submitted by the Board of Directors. Strategic decisions of the Board of Commissioners for 2021 are as follows:

1. Determination of Income for the Board of Commissioners and Board of Directors of 2021 and the Tantiem of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company's 2020 Financial Year Performance;
2. Granting Approval for the Annual Work Plan including the 2021 Strategic Board of Directors;
3. Appointing the Public Accountant who audits the Company's financial statements for the 2021 fiscal year;
4. Reviewing and Signing the Statement of the 2021 Annual Report.
5. Discussion on the Company's strategy and performance, as well as Corporate Governance;
6. Discussion and approval of investment proposals;
7. Discussion of other strategic issues including the issue of the Company's strategy to deal with the ongoing Covid-19 pandemic.

Remuneration of the Board of Commissioners in 2021

The members of the Board of Commissioners are given service fees/honorariums, incentives, insurance, tantiem along with other facilities and benefits, including the end of service fees, the amount of which

Dewan Komisaris Perseroan menerima remunerasi yang besarnya sebagaimana telah ditetapkan dalam Surat Ketetapan Nomor 262/SK-PS/VIII/2021 tanggal 27 Agustus 2021.

Pada Laporan Keuangan Audit yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan membagikan remunerasi kepada Dewan Komisaris sebesar Rp 777.417.205,00 (Tujuh Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Tujuh Belas Ribu Dua Ratus Lima Rupiah).

kehadiran Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan rapat rutin bulanan sebanyak 6 kali. Dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

is determined by the GMS. Based on Letter Of Decree Number 262/SK-PS/VII/2021 dated on 27th August 2021 each member of Board of Commissioners of the Company received the remuneration.

In the Audited Financial Report for the period ending 31st December 2021, the Company distributed remuneration to the Board of Commissioners for the total amount IDR 777,417,205.00 (Seven Hundred Seventy Seven Million Four Hundred Seventen Thousand Two Hundred Five Rupiah).

Board of Commissioners attendance

Throughout 2021, Board of Commissioners have been conducted monthly meeting as 6 times. With the

Periode 1 Januari – 24 Agustus 2021 :

Periode 1st January – 24th August 2021 :

No	Nama Name	Posisi Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance
1.	Herman Herry Adranacus	Komisaris Utama President Commissioner	4	4
2.	Ivo Wongkaren	Komisaris Commissioner	4	4
3.	Husni Heron	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	3

Periode 24 Agustus – 31 Desember 2021 :

Periode 24th August – 31st December 2021 :

No	Nama Name	Posisi Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance
1.	Herman Herry Adranacus	Komisaris Utama President Commissioner	2	2
2.	Husni Heron	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2

Agenda Rapat dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 6 (six) kali rapat. Adapun agenda pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris mencakup hal-hal yang berada dalam lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris, termasuk strategi dan kinerja Perseroan, masalah Tata Kelola Perusahaan, persetujuan rencana kerja tahunan termasuk proposal investasi, isu strategis lainnya termasuk isu strategi Perseroan menghadapi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung, penetapan penghasilan & Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, persetujuan penunjukan Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2021, penelaahan dan Penandatanganan Pernyataan Laporan Tahunan Tahun 2021.

Meeting Agenda and Board of Commissioners Recommendation

Throughout 2021, Board of Commissioners held internal meeting for 6 (six) times. The meeting agendas covered matters that are within the scope of the Board's responsibilities, including corporate strategies and performance, corporate governance issues, approval of the annual work plan including investment proposals, other strategic issues including the issue of the Company's strategy to deal with the ongoing Covid-19 pandemic, determination of income & bonuses for the Board of Commissioners and Directors of the Company, approval of the appointment of a Public Accountant to audit the Company's financial statements for the 2021 financial year, review and signing 2021 Annual Report Statement.

Penunjukkan serta pemberhentian seorang Anggota Dewan Komisaris

Penunjukkan serta pemberhentian seorang Anggota Dewan Komisaris dilaksanakan melalui mekanisme RUPS. Seorang Anggota Dewan Komisaris akan berakhir masa jabatannya pada penutupan RUPST tahun ke 5 (lima) setelah tanggal penunjukkannya.

Akan tetapi Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh RUPS, jika Anggota Dewan Komisaris tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan kerugian Perseroan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Perseroan untuk memberhentikan anggota tersebut.

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners Member

The appointmet and dismissal of a member of the Board of Comissioners was conducted through AGM mechanism. A member's membership remains valid until 5 (five) upon his/her initial appointment.

Neverthless members of the Board of Commissioners can be dismissed temporarily by AGM, in the event that the action of the members concerned conflicts with the Articles of Association or there is any indication of action causing loss to the Company or the member neglects their responsibilities or that there is any urgent reason for the Company to dismiss the members concerned.

DIREKSI
Board of Directors

Sebagai organ Perseroan, Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan kepengurusan Perseroan sesuai dengan anggaran dasar perseroan. Setiap anggota Direksi dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai dengan wewenangnya.

Direksi melapor kepada RUPS, di mana kinerja mereka akan dievaluasi oleh para pemegang saham. Hal ini untuk memastikan bahwa Direksi bertanggung jawab kepada semua investor dan keputusan manajemen yang sejalan dengan harapan pemegang saham. Hal ini juga membantu membuat mereka menjadi lebih bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan termasuk karyawan dan masyarakat umum, untuk memastikan etika dan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan.

As company's organ, The Board of Directors is a component that holds the management accountability of the Company in the best in accordance with itsArticles of Association. Each member of Board of Directors is allowed to act and constitute decisions in accordance with his or her authority.

The Board of Directors reports to the GMS, where their performance is evaluated by the shareholders. This ensures that the Board of Directors is accountable to all investors and that management decisions are in alignment with shareholders expectations. It also helps makes them accountable to a broader range of stakeholders including employees and the general public, to ensure ethical and responsible decision making.

Komposisi Direksi

Susunan direksi perseroan dibuat sedemikaian rupa untuk menunjang tujuan perkembangan Perseroan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.
Berikut adalah susunan anggota Direksi pada tahun 2021 :
Sejak 1 Januari -31 Desember 2021 :
Direktur Utama: Stevano Rizki Adranacus
Direktur : Floreta Tane

Berdasarkan keputusan dalam RUPS Luar Biasa sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas Nomor 188 tanggal 24 Agustus 2021, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., MHum, M.Kn., Notaris di Jakarta, Direksi Perseroan terdiri dari seorang Direktur Utama dan satu orang Direktur.

Composition of the Board of Director

The composition of the Company's Directors was formed to support both the short-term and long-term development of the Company. Herewith the composition of Boards of Directors in 2021 :

From 1st January -31 Desember 2021 :
President Director : Stevano Rizki Adranacus
Director : Floreta Tane

Based on decisions made in the Extra Ordinary General Meeting of Shareholders (GMS) as outlined in Deed of Decree of the Limited Company Meeting Number 188 dated 24 Agustus 2021, made before Christina Dwi Utami, SH, MHum, M.Kn., Notary in Jakarta, Board of Directors consist of one President Director and one Director.

Independensi Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya direksi bersifat independen, yaitu tidak memiliki benturan kepentingan yang mempengaruhi kinerja mereka dalam menjalankan tugasnya maupun hubungan dengan satu sama lain ataupun hubungan kerja dengan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Direksi selain mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan juga berpedoman pada Piagam Direksi yang telah dimiliki oleh Perseroan. Adapun tugas pokok dan tanggung jawab Direksi sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar dan tercantum di dalam Piagam Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan.
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
3. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
4. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan memperoleh persetujuan Dewan Komisaris
5. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan serta menjalankan segala tindakan mengenai pengurusan dan kepemilikan dengan pembatasan sesuai anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.
6. Mencapai sasaran kinerja dan menerapkan prinsip-prinsip kehatihatian.

Independence of the Board of Director

In performing their duties, Board of Directors are independent, have no conflict of interest in performing their duties or affect their relationships with each other or their working relationship with the Board of Commissioners.

Duties and Responsibility of the Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities the Board of Directors not only referring to the Articles of Association of the Company but also referring to the Company's Board of Directors' Charter as the guidance. The core duties and responsibilities of the Board of Directors as stipulated in the Articles of Association and stated in the Company's Board of Directors' Charter are as follows:

1. To Lead, manage and control the Company according to the purposes and objectives of the Company.
2. To increase the efficiency and effectiveness of the Company.
3. To take control, maintain and manage the Company's assets.
4. To prepare an annual work plan that includes the Company's annual budget to be submitted to the Board of Commissioners and obtain the approval of the Board of Commissioners.
5. To represent the Company inside and outside the Court and to carry out all actions regarding management and ownership with restrictions in accordance with the articles of association also laws and regulations.
6. To achieve performance targets and implement prudent principles.

Tugas Masing-masing Direktur

DIREKTUR UTAMA

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan, mengikat Perseroan dengan pihak lain, dan pihak lain dengan Perseroan, berdasarkan persetujuan Rapat Direksi.
2. Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan, Visi, Misi dan strategi Perseroan.
3. Memimpin para Anggota Direksi dalam melaksanakan keputusan Direksi.
4. Mengkoordinasikan pemecahan masalah eksternal Perseroan, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang Perseroan, kebijakan audit, peningkatan kultur, citra dan tata kelola Perusahaan (GCG).
5. Menyelenggarakan dan memimpin rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi.
6. Mengesahkan semua Keputusan Direksi.
7. Menentukan keputusan Direksi, apabila dalam voting pada rapat Direksi terdapat jumlah suara yang sama banyak antara suara yang setuju dan tidak setuju.
8. Memilah dan memberikan informasi kepada Stakeholders segala sesuatu tentang Perseroan.
9. Memimpin dan mengendalikan risiko Perseroan dan proyek.
10. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan unit-unit kerja di bawah Direktur Utama sesuai dengan struktur organisasi yang ditetapkan Direksi.
11. Memimpin pembinaan karyawan sesuai pedoman yang berlaku.
12. Menunjuk Anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.
13. Dalam hal Direktur Utama berhalangan, tugas dan kewenangan Direktur Utama dilakukan oleh anggota Direktur lainnya.
14. Mengarahkan, mengorganisasikan, mengendalikan dan mengawasi, pelaksanaan kebijakan-kebijakan

Respective Duties of The Board of Directors

PRESIDENT DIRECTOR

Duties and responsibility:

1. Represent the company in and outside the court, binding on the Company and other parties, and other parties with the Company, based on the approval from the Board of Directors.
2. Giving direction and controlling the policies, vision, mission and company strategy.
3. Lead the director members in the implementation director decision.
4. Coordinate external problem-solving company, policy planning, control, achievement of long-term objectives of the Company, audit policy, culture enhancement, image and corporate governance (GCG).
5. Organizing and chairing a meeting of the Board of Directors on a periodic basis according to provisions of Directors or other meetings if deemed necessary, as proposed by the Board of Directors.
6. To approve all Board of Directors Decision.
7. Determine the Board's decision, if the voting at the meeting of the Board of Directors are the same number of votes a lot of noise that agree and disagree.
8. Sorting and provide information about the company Stakeholders everything.
9. Lead and manage the risks of the Company and the project.
10. To lead, manage, and control units working under the Director in accordance with the organizational structure set Directors.
11. Lead Employee training according to the guidelines and regulations.
12. Referring to other members of the Board to act on behalf of the Board of Directors.
13. In case the Director is absent, the duties and authority of the Managing Director is held by other member of Board of Directors.
14. To direct, organize, control and supervise the implementation of general policies, rules and

umum, peraturan serta sistem prosedur tata kerja agar sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

15. Mendorong pengembangan, alih teknologi, pemasaran, penjualan serta operasional bisnis baru yang lebih kompetitif dan berdaya saing tinggi serta selaras dengan keinginan stakeholder yang disesuaikan dengan kepentingan bisnis dalam kegiatan operasional Perseroan.
16. Mencapai kondisi Perseroan yang sehat, yang dinyakatan dengan rasio keuangan yang sehat, seperti Rentabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas serta kinerja non keuangan lainnya sesuai Rencana Kerja Anggaran Perseroan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP).
17. Membuat berbagai komitmen, kerjasama dan keputusan dengan pihak institusi atau perorangan baik di dalam maupun di luar Perseroan dalam rangka mengembangkan usaha serta memenangkan suatu pekerjaan proyek sesuai dengan batas-batas kebijakan Perseroan.
18. Membuat laporan kinerja Perseroan kepada pemegang saham dan pihak lain yang berkepentingan serta terpenuhinya kontrak manajemen yang ditetapkan pemegang saham pada saat RUPS yang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.
19. Mengusulkan berbagai usaha perbaikan untuk peningkatan nilai Perseroan kepada pemegang saham melalui Restrukturisasi, Reorganisasi, Penambahan Modal Kerja, *Benchmarking*, Inovasi, Merger, Akuisisi dan lain-lain.
20. Mengevaluasi proses regenerasi, dan pengkaderan calon-calon manajemen dan pimpinan Perseroan sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan serta perkembangan organisasi Perseroan.
21. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerjasama serta hubungan yang baik dengan para langganan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah atau badan usaha lainnya, baik milik pemerintah maupun swasta untuk kepentingan Perseroan serta untk menjaga citra Perseroan.

working procedures of the system procedures to fit the needs of the company.

15. Encourage the development, transfer of technology, marketing, sales and business operations more competitive and highly competitive and in line with the wishes of the stakeholders that are tailored to the interests of business in company operations.
16. Achieving a healthy condition of the company, which is dictated by a healthy financial ratios, such as Profitability, Liquidity and Solvency and other financial non-performance in accordance Corporate Budet Plan (CBP) and Company Long Term Plan (RJPP).
17. Make different commitment, cooperation and decisions by the institutions or individuals both inside and outside the enterprise in order to develop the business as well as winning a project work in accordance with company policy boundaries.
18. Make a company performance reports to shareholders and other interested parties as well as the fulfillment of a management contract stipulated shareholders at the AGM in accordance with the set schedule.
19. Propose various improvements to increase the company's value to shareholders through Restructuring, Reorganization, working Capital Increase, Benchmarking, Innovation, Mergers, Acquisitions and others.
20. Evaluate the regeneration process, and a cadre of candidates for management and leadership of the company in accordance with the policies and requirements as well as the development of enterprise organizations.
21. Organize, maintain and improve the cooperation and good relations with the subscription, financial institutions, government agencies or other business entities, both public and private interests of the company as well as the remedy to maintain the company's image.

22. Mengembangkan dan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance.

Wewenang:

1. Mengambil langkah-langkah dan tindakan yang strategis dan taktis apabila diperlukan untuk mengendalikan kegiatan Perseroan di bidang bisnis, operasi, keuangan, SDM dan bidang lainnya.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direktur dan/atau staf yang lain untuk berbagai kepentingan Perseroan, ataupun perintah-perintah lain yang diperlukan.
3. Memberi peringatan kepada anggota Direksi dan pejabat lain yang bertindak menyalahi ketentuan yang berlaku dan/atau melampaui wewenangnya dan bila perlu mengusulkan kepada Dewan Komisaris tindakan yang perlu diambil.
4. Menetapkan penerapan Sistem Manajemen Mutu, Kebijakan Mutu, Quality Objective Perseroan, dan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG).

Direktur Keuangan

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Mengarahkan, mengkoordinasikan mengawasi dan mengendalikan semua rencana dan kegiatan, dalam pengelolaan keuangan termasuk sistem pendanaan, keuangan, secara profesional, efektif dan efisien.
2. Mengarahkan, mengembangkan dan memadukan seluruh kebijakan, sistem prosedur Perseroan yang berhubungan dengan pendanaan proyek, manajemen keuangan, dalam rangka pengembangan bisnis Perseroan.
3. Meneliti, menganalisa dan mengevaluasi laporan-laporan pelaksanaan pembelian, pengadaan, penyediaan barang material, peralatan, jasa, pendanaan proyek, laporan kinerja keuangan untuk memperoleh gambaran

22. Develop and implement Corporate Governance: Good Corporate Governance

Authority:

1. Take the steps and actions that strategic and tactical as necessary to control the activities of companies in the field of business, operations, finance, human resources and other fields.

2. Provide power and authority to the Director and / or other staff to the various interests of the company, or any other commands necessary.

3. Give a warning to members of the Board of Directors and other officials whose acts violate applicable regulations and / or overstepped his authority and if necessary, propose to the Board the action to be taken.

4. Establish implementation of the Quality Management System, Quality Policy, Quality Objectives Company, and Implementation of Corporate Governance: Good Corporate Governance (GCG).

Finance Director

Duties and Responsibilities:

1. Directing, coordinating, supervising and controlling all plans and activities in financial management including funding system, finance in professionally, effective and efficient.

2. Directing, developing and integrating all policies, procedure systems of Company related to project funding, financial management, in order to develop the company's business.

3. Examining, analyzing and evaluating reports of purchasing, procurement, supply of goods, materials, equipment, services, project funding, financial performance report to gain an overview of the Company's financial position and liquidity,

tentang posisi likuiditas dan keuangan Perseroan, serta mengupayakan langkah-langkah perbaikan yang efektif dan efisien.

4. Menjaga situasi keuangan (*cash flow*) yang positif, tercapainya pembiayaan atau pendanaan yang efisien, terpeliharanya aset Perseroan dan terjalinnya kerjasama yang saling menguntungkan dengan institusi keuangan, asuransi, investor, serta terlaksananya pelaksanaan sistem akuntansi yang akurat dan cepat.
5. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerjasama serta hubungan yang baik dengan para langganan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah atau badan usaha lainnya, baik milik pemerintah maupun swasta, untuk keperluan pengembangan manajemen keuangan, pendanaan, dan sumberdaya serta untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi Perseroan.
6. Menjamin tersedianya laporan keuangan secara periodik/rutin menurut kebutuhan yang sudah ditetapkan

Wewenang:

1. Menetapkan kebijakan, sistem dan prosedur, termasuk sistem pendanaan, keuangan, pengadaan barang dan jasa.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada staf yang lain untuk berbagai kepentingan Perseroan, ataupun perintah-perintah lain yang diperlukan.
3. Mengendalikan penerimaan dan pengeluaran keuangan Perseroan.
4. Memerintahkan transfer uang ke dan dari kantor pusat atau proyek atau ke institusi lainnya yang berhubungan dengan Perseroan.
5. Mengesahkan dan menandatangani setiap transaksi pembayaran sesuai kewewenangannya.
6. Menyelesaikan masalah yang timbul dalam bidang keuangan, dan akuntansi, sesuai dengan kebijakan dan peraturan Perseroan.
7. Memeriksa, menganalisa dan mengevaluasi laporan-laporan berkala atau insidentil yang diterima dari bawahan / unit kerja lainnya serta mengambil tindakan atau keputusan yang diperlukan.

and seeking corrective measures are effective and efficient.

4. Keep positive financial situation (cash flow), the achievement funding, maintenance of company assets and the establishment of mutually beneficial cooperation with financial institutions, insurers, investors, as well as the implementation of the implementation of an accounting system that accurately and quickly.
5. Organizing, maintaining and improving the cooperation and good relations with the customer, financial institutions, government agencies or other business entities, both public and private, for the purpose of development of financial management, funding, and resources and to obtain useful information for the Company.
6. Ensuring the availability of financial reports periodically / regularly according to needs that have been set.

Authority :

1. Establish policies, systems and procedures, including the funding system, finance, procurement of goods and services.
2. Provide authority to other staff to the various interests of the company, or other orders necessary.
3. Controlling The revenues and expenditures of the company.
4. Orders the money transfer to and from the central office or the project or to other institutions related to the company.
5. To approve and sign each payment transaction in accordance with.
6. Resolve problems that arise in the areas of finance, and accounting, in accordance with policies and regulations.
7. Examining, analyzing and evaluating the periodic reports or incidental received from subordinates / other work units as well as taking the necessary actions or decisions.

8. Melaksanakan fungsi-fungsi organisasi rutin sebagai Direktur Keuangan, yaitu antara lain menandatangani cek, laporan, surat, korespondensi, dan dokumen lainnya.

Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis

Tugas dan Tanggung Jawab :

1. Mengidentifikasi peluang pasar dan mengembangkan strategi pertumbuhan berdasarkan analisis menyeluruh dari tren pasar terbaru dan pemahaman tentang kemampuan Perseroan yang ada dan yang baru muncul
2. Bermitra erat dengan tim Pengembangan Produk untuk meningkatkan produk yang ada dan mengembangkan produk baru yang memenuhi kebutuhan dan tren pasar terbaru.
3. Mengoptimalkan proses bisnis keseluruhan Perseroan yang ada saat ini melalui kolaborasi dengan departemen lain dan pemangku kepentingan Perseroan.
4. Memimpin pengembangan kemitraan dengan bisnis dari semua ukuran, termasuk mengawasi pengembangan Perjanjian Kemitraan untuk mengoptimalkan hubungan dan mendorong kesuksesan jangka panjang
5. Bermitra erat dengan masing-masing pemangku kepentingan Perseroan untuk mengembangkan strategi penetapan harga berdasarkan pasar dan pengetahuan kompetitif.
6. Mengidentifikasi, meneliti, dan menganalisis kemungkinan target akuisisi yang akan dilakukan oleh Perseroan.

Implementasi Tugas Direksi di Tahun 2021

Pada tahun 2021, Direksi telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Mengusulkan agenda RUPS tahunan maupun RUPSLB.
2. Mengatur kegiatan usaha Perseroan.
3. Mengelola keuangan Perseroan seperti pembelian/penjualan aset, dan sebagainya

8. Implement routine organizational functions as Director of Finance, among others, signed checks, reports, letters, correspondence, and other documents.

Strategy and Business Development Director

Duties and Responsibilities:

1. Identify market opportunities and develop growth strategies based on thorough analysis of the latest market trends and understanding of the existing and emerging company's capabilities.
2. Work closely with the Product Development team to enhance existing products and develop new products that cater to the latest market needs and trends.
3. Optimize the Company's existing overall business processes through collaboration with other departments and stakeholders of the Company.
4. Lead the development of partnerships with businesses of all sizes, including overseeing the development of Partnership Agreements to optimize relationships and drive long term success.
5. Work closely with the respective stakeholders of the Company to develop pricing strategies based on market and competitive knowledge.
6. Identify, research, and analyze possible acquisition targets to be carried by the Company.

Implementation Duties of the Board of Directors in 2021

In 2021, Board of Directors have performed their duties as follow:

1. Suggesting the yearly agenda of the GMS and EGMS.
2. Coordinating Company activities.
3. Managing company financial activities such selling/buying assets, etcetera

4. Menyusun dan bertanggung jawab atas laporan keuangan Perseroan.
5. Mengimplementasikan strategi Perseroan yang telah ditetapkan.
6. Menyusun strategi Perseroan kedepan untuk tahun selanjutnya.
7. Mengatur kerjasama Perseroan dengan Perseroan lain maupun Perseroan afiliasi.
8. Melakukan rapat Direksi rutin minimum 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
9. Menyetujui program Perseroan yang berhubungan dengan good corporate governance.
10. Melakukan pantauan terhadap kinerja Entitas Anak Perseroan dan unit hotel.
11. Melakukan perbaikan terhadap sistem kerja yang masih belum optimal.
12. Meningkatkan pendapatan tahunan dari hasil sewa aset Perseroan.
13. Mengusulkan Rencana Kerja Tahunan termasuk Rencana Strategis Direksi Tahun 2021 serta mereview Tata Kelola Perusahaan;
14. Mengusulkan Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2021;
15. Melakukan penelaahan dan penandatanganan Pernyataan Laporan Tahunan Tahun 2021;
16. Mengajukan dan membahas proposal investasi kepada Dewan Komisaris;
17. Melakukan pembahasan dengan Dewan Komisaris tentang isu strategis lainnya termasuk isu strategi Perseroan menghadapi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung.

Wewenang Direksi

Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 kali dalam setiap bulan dan mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang satu kali dalam 4 bulan.

Direksi dapat menyelenggarakan rapat setiap saat jika dianggap perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis

4. Creating and taking responsibility for the Company's financial reports.
5. Implementing the agreed Company strategy.
6. Creating the Company strategy in the future for the following year.
7. Developing cooperation with other companies or affiliated companies.
8. Conducting the Board of Directors' meetings minimum once every month.
9. Giving approval of the Company's programs related to good corporate governance.
10. Monitoring the performance of subsidiaries and hotel units.
11. Undertaking improvements or repairs to systems or procedures when not working optimally.
12. Maintaining yearly rental income growth in all Company's properties.
13. Propose the Annual Work Plan including the Strategic Plan of the Board of Directors for 2021 and review the Corporate Governance;
14. Propose a Public Accountant to audit the Company's financial statements for the 2021 financial year;
15. Reviewing and signing the 2021 Annual Report Statement;
16. Submit and discuss investment proposals to the Board of Commissioners;
17. Conducting discussions with the Board of Commissioners on other strategic issues including the Company's strategy issues to deal with the ongoing Covid-19 pandemic.

Authorities of the Board of Directors

The Board of Directors must convene regular Board of Directors Meetings at least 1 time every month and hold meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners periodically at least once in 4 months.

The Board of Directors may convene a meeting at any time if considered necessary at the request of one or more members of the Board of Directors, or at a written request from the Board of Commissioners or at

dari satu pemegang saham atau lebih yang secara bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Rapat Direksi adalah sah apabila dihadiri lebih dari ½ dari jumlah anggota atau wakil-wakil dari anggota Direksi. Keputusan Direksi bersifat sah dan mengikat apabila disetujui oleh lebih dari ½ anggota atau wakil-wakil dari anggota Direksi.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi dengan ketentuan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut.

Remunerasi Direksi tahun 2021

Para anggota Direksi diberi uang jasa/honorarium, insentif, asuransi, tantiem berikut fasilitas dan tunjangan lainnya, termasuk uang jasa masa akhir jabatan yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS. Pada tahun 2021 masing-masing anggota Direksi Perseroan menerima remunerasi yang besarnya sebagaimana telah ditetapkan dalam Surat Ketetapan Nomor 263/SK-DEKOM/VIII/2021 tanggal 27 Agustus 2021.

Pada Laporan Keuangan Audit yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan dan Entitas Anak membagikan remunerasi kepada Direksi sebesar total Rp. 519.056.045,00 (Lima Ratus Sembilan Belas Juta Lima Puluh Enam Ribu Empat Puluh Lima Rupiah).

Kehadiran Direksi

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah melakukan rapat rutin bulanan sebanyak 12 kali. Dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

a written request from one or more shareholders who collectively represent at least 1/10 of the total shares with legitimate right to vote.

Board of Directors meetings are valid if attended by more than half of the members or representatives of members of the Board of Directors. Directors' decisions are valid and binding if approved by more than ½ members or representatives of members of the Board of Directors.

The Board of Directors can also make legitimate decisions without holding a Board of Directors meeting under the condition that all members of the Board of Directors must give their approval regarding the written proposal by signing the letter.

Remuneration of the Board of Directors 2021

The members of the Board of Directors are given service fees / honorariums, incentives, insurance, tantiem along with other facilities and benefits, including the end of service fees, the amount of which is determined by the GMS. Based on Letter Of Decree Number 263/SK-DEKOM/VIII/2021 dated on 27th August, 2021 each member of the Board of Directors of The Company and its entities received the remuneration.

In the Audited Financial Report for the period ending on 31st December 2021, the Company distributed remuneration to the Board of Directors for the total amount IDR 519,056,045.00 (Five Hundred Nineteen Million Fifty Six Thousand Fourty Five Rupiah).

Board of Directors Attendance

Throughout 2021, Board of Directors have conducted monthly meeting as 12 times. With the record of attendance as follows:

Periode 1 Januari – 31 Desember 2021 :

Periode 1st January – 31st December 2021:

No	Nama Name	Posisi Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance
1.	Stevano Rizki Adranacus	Direktur Utama President Director	12	12
2.	Floreta Tane	Direktur Director	12	12

Pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2021

Disamping rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga mengadakan rapat gabungan sebanyak 3 kali selama tahun 2021.

Dalam rapat gabungan tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi agenda pembahasan mencakup situasi ekonomi dan politik, kondisi terkini industri dan Perseroan, risiko dan tata kelola, serta diskusi mengenai strategi Perseroan.

Joint Meeting between Board of Commissioners and Board of Directors In 2021

In addition to meetings of both the Board of Commissioners and Directors, the members of Board of Commissioners and Directors also held 3 joint meetings in 2021.

The joint meetings agendas covered the economic and political situation; industry and company updates, risk and governance, and discussions on company strategies.

Periode 1 Januari – 24 Agustus 2021 :

Periode 1st January – 24th August 2021:

Nama Name	Posisi Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attandence	Frekuensi Precentage
Herman Herry Adranacus	Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100%
Husni Heron	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	1	50%
Ivo Wongkaren	Direktur Utama President Director	2	2	100%
Stevano Rizki Adranacus	Direktur Director	2	2	100%
Floreta Tane	Direktur Director	2	1	50%

Periode 24 Agustus – 31 Desember 2021 :

Periode 24th August – 31st December 2021 :

Nama Name	**Posisi** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attandence	**Frekuensi** Precentage
Herman Herry Adranacus	Komisaris Utama President Commissioner	1	1	100%
Husni Heron	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100%
Stevano Rizki Adranacus	Direktur Utama President Director	1	1	100%
Floreta Tane	Direktur Director	1	1	100%

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali

Affiliate Relationship Between Members of the Board of Directors, Commissioners and Controlling/ Majority Shareholders

Nama Name	**Affiliated With** Hubungan Afiliasi dengan					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Directors		**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholder	
	Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Herman Herry Adranacus	X	√	√	X	√	X
Vonny Kristiani	√	X	√	X	√	X
Cindy Angelina Adranacus	√	X	√	X	√	X
Stevano Rizki Adranacus	√	X	√	X	√	X
Husni Heron	X	√	X	√	X	√
Floreta Tane	√	X	√	X	√	X

KOMITE-KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS
Committee under the Board of Commissioners

Komite Audit

Komite Audit merupakan salah satu organ pendukung Dewan Komisaris yang memiliki tugas utama yaitu untuk membantu efektifitas fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris terhadap tugas Direksi dalam mengelola perseroan, khususnya berkaitan dengan kualitas laporan keuangan, meningkatkan efektifitas fungsi audit baik internal maupun eksternal, penerapan pengelolaan risiko serta ketaatan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

Komite Audit dengan ini menyatakan bahwa Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang ditetapkan pada tanggal 17 Desember 2018.

Komposisi Komite Audit

Pembentukan komite audit untuk membantu kinerja Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 56/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal
- Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;

Audit Committee

Audit Committee is one of supporting organ of board of commissioner that is established to support the effectiveness of supervisory and advisory function performed by the Board of Commissioners to the Directors in managing the Company, especially ensuring financial statements quality as well as enhancing audit function effectiveness, both internal and external, Implementation of risk management and Adherence to laws and regulations.

Audit Committee hereby declares that the Company has Committee Audit Charter established on 17th December 2018.

Composition Audit Committee

Establishment of Audit committee to assist performance of Board of Commissioners refer to:

- Financial Service Authority Rule No. 55/ POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines for Work Implementation of Audit Committee
- Financial Service Authority Rule No. 56/ POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines for Compiling the Internal Audit Unit Charter
- Attachment of Chairman of BAPEPAM's verdictand LK No. Kep-496/BL/2008 dated November 18, 2008 on the Establishment and Guidelines for Work Implementation of Audit Committee;

No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Husni Heron	Ketua Chairman
2	Maskanah	Anggota Member
3	Ario Kusumo Wibowo	Anggota Member

Independensi Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya komite audit bersifat independen, yaitu tidak memiliki benturan kepentingan yang mempengaruhi kinerja mereka dalam menjalankan tugasnya maupun hubungan dengan satu sama lain ataupun hubungan kerja dengan Dewan Komisaris atau Direksi.

Independence of Audit Committee

In performing their duties, Audit Committee are independent, that no conflict of interest in performing their duties or affect their relationships with each other or their working relationship with the Board of Commissioners or Board of Directors.

Profil Komite Audit

Husni Heron

Ketua

Menjabat sebagai Komite Audit Perseroan sejak bulan Mei 2018. Profil Husni Heron dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Maskanah

Anggota

Menjabat sebagai Komite Audit Perseroan sejak bulan Mei 2018. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari STIE PGRI Sukabumi pada tahun 2012.

Ario Kusumo Wibowo

Anggota

Menjabat sebagai Komite Audit Perseroan sejak bulan Mei 2018. Memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Institute Science & Technology AKPRIND Yogyakarta pada tahun 2000.

Profile Audit Committee

Husni Heron

Chairman

Has been as Charirman of the Audit Committee since May 2018. The profile of Husni Heron is available in the Profile of Board of Commissioners.

Maskanah

Member

Has been a member of Audit Committee since May 2018. She earned Bachelor of Economic degree from STIE PGRI Sukabumi in 2012.

Ario Kusumo Wibowo

Member

Has been a member of Audit Committe since May 2018. He earned Bachelor of Science from Institute Science & Technology AKPRIND Yogyakarta in 2000.

Tugas dan tanggungjawab Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Sejalan dengan ketentuan yang tercantum di dalam Piagam Komite Audit yang dimiliki oleh Perseroan, bahwa tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit adalah sebagai berikut :

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee is in charge of and responsible for facilitating the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions. In line with the provisions contained in the Audit Committee Charter owned by the Company, that the duties, responsibilities and authorities of the Audit Committee are as follows:

1. Review the financial information that will be released by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information;

2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik Perseroan;
6. Melaporkan kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan berbagai resiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen resiko oleh Dewan Direksi;
7. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
9. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat direksi yang dapat dilakukan oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perseroan; dan
10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perseroan Publik.

2. Review the Company's compliance with the laws and regulations in the Capital Market sector and other laws relating to the Company's business activities;
3. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and the Accountant for the services they provide;
4. Review the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Directors on the findings of internal auditors;
5. Review the independence and objectivity of the Company's public accountants;
6. Report to the Board of Commissioners regarding the various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors;
7. Review and report to the Board of Commissioners on complaints relating to the Company including but not limited to complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information;
9. Conduct an examination of the alleged errors in the decisions of the Board of Directors 'meeting or deviations in the results of the decisions of the Board of Directors' meetings that can be carried out by the Audit Committee or independent parties appointed by the Audit Committee at the Company's expense; and
10. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Issuer or Public Company.

Implementasi Tugas Komite Audit tahun 2021

Dalam pelaksanaan kegiatannya, Komite Audit membantu Dewan Komisaris untuk mengevaluasi hal-hal yang berhubungan dengan laporan keuangan, meningkatkan efektifitas fungsi audit baik internal maupun eksternal, penerapan pengelolaan risiko serta ketaatan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

Komite Audit melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan ruang lingkup tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya. Berikut kegiatan yang dilakukan Komite Audit selama 2021:

1. Membahas dan melakukan kajian terhadap usulan RKAP tahun 2021 yang diajukan Direksi untuk mendapatkan pengesahan oleh Dewan Komisaris.
2. Melakukan kajian terhadap informasi keuangan tahunan yaitu Laporan Audit tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.
3. Memastikan tidak terdapat kelemahan yang material dalam laporan keuangan yang dikeluarkan, kemungkinan terjadinya kecurangan atau penyimpangan yang signifikan, serta menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
4. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tindak lanjut dari rekomendasi dan saran atas temuan Auditor Internal yang disepakati oleh manajemen.
5. Meneliti semua laporan Audit Internal dan mengidentifikasi setiap penyimpangan atau temuan yang dipandang signifikan oleh Komite Audit dan mendiskusikannya dengan Pimpinan Divisi Audit Internal untuk melakukan tindakan perbaikan.
6. melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Auditor Eksternal yaitu KAP Soejatna, Mulyana (anggota dari Parker Randall International) terhadap Laporan Audit tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Implementation of Audit Committee Duties in 2021

In fulfilling its duties, Audit Committee assists Board of Commissioners to evaluate matters related to ensuring financial statements quality as well as enhancing audit function effectiveness, both internal and external, Implementation of risk management and Adherence to laws and regulations.

The Audit Committee performed various activities based on its scope of work, function, and responsibility. Some activities performed by Audit Committee in 2021 were:

1. Discuss and review the proposed RKAP for 2021 submitted by the Board of Directors for approval by the Board of Commissioners.
2. Conduct a study of annual financial information, namely the Audit Report dated 1st January to 31st December 2021.
3. Ensure there are no material weaknesses in the financial statements issued, the possibility of significant fraud or irregularities, and reviewing complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company.
4. Supervise the implementation of follow-up of recommendations and suggestions on the findings of the Internal Auditor agreed upon by management.
5. Examine all Internal Audit reports and identifies any deviations or findings deemed significant by the Audit Committee and discusses them with the Head of the Internal Audit Division to take corrective actions.
6. Review the adequacy of audits conducted by External Auditors, namely KAP Soejatna, Mulyana & Partners (a member of Parker Randall International) to the Audit Report dated 1st January to 31st December 2021.

7. Bersama-sama dengan Manajemen termasuk Direksi melakukan identifikasi atas risiko-risiko yang signifikan dan langkah yang dilakukan untuk mengawasi dan mengendalikan risiko tersebut.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.
9. Membahas dan mengkaji penerapan GCG dan pelaksanaan management risiko.

7. Along with Management including the Board of Directors to identify significant risks and steps taken to monitor and control these risks.
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.
9. Discuss and review the implementation of GCG and implementation of risk management.

Kebijakan Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat tambahan dapat diselenggarakan sesuai kebutuhan, termasuk yang dilakukan oleh kelompok kerja. Ketua Komite Audit harus menyetujui agenda sebelum rapat dan menginformasikan kepada semua anggota Komite Audit dan peserta lainnya sebelum hari rapat.

Meeting Policy of Audit Committee

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee must hold meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. Additional meetings can be held as needed, including those carried out by the working group. The Chairman of the Audit Committee must approve the agenda before the meeting and inform all Audit Committee members and other participants before the meeting day.

Kehadiran Komite Audit

Sepanjang tahun 2021, komite audit telah melakukan rapat sebanyak 4 kali. Dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Attendance

Throughout 2021, Audit Committee have been conducted meeting as 4 times. With the record of attendance as follows:

No	Nama Name	Posisi Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance
1.	Husni Heron	Ketua Chairman	4	4
2.	Maskanah	Anggota Member	4	4
3.	Ario Kusumo Wibowo	Anggota Member	4	3

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki fungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji, mengusulkan, dan mempertimbangkan calon Komisaris dan Direktur. Selain itu juga mengkaji dan mengusulkan honorarium termasuk metode penentuannya bagi Komisaris serta gaji dan manfaat lain yang akan diterima oleh Direktur termasuk

Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee has function to assist Board of Commissioners in to assess, propose and considerations regarding candidates for the Commissioners and Directors. Moreover, it to assess and propose honorariums, including the method for determination of the remuneration of the Commissioners, as well as salaries and other benefits

metodenya dengan mempertimbangkan masing-masing jabatan, tugas, dan tanggung jawab serta kelayakan yang berlaku pada umumnya. Hasil kajian dan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi akan dibahas bersama dalam rapat Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan kepada pemegang saham.

Dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sebagaimana diatur oleh Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik, maka pada tahun 2019 Perseroan membentuk komite nominasi dan remunerasi dan mengalami perubahan keanggotaannya pada tahun 2020. Di tahun 2020 seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah anggota Dewan Komisaris, yang salah satunya merupakan pemegang saham utama Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi dengan ini menyatakan bahwa Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan pada tanggal 10 Januari 2019.

of the Directors, considering their respective positions, duties, and responsibilities. The recommendations of the Nomination and Remuneration Committee will be reviewed by the Board of Commissioners before being proposed to the shareholders.

In carrying out the nomination and remuneration functions as regulated by OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, therefore in 2019 the Company formed Nomination and Remuneration Committee and there has been a change in year 2020. In 2020 all of the members of Nomination and Remuneration Committee are members of the Board of Commissioners, who one of the members is the Main Shareholder of the Company.

Nomination and Remuneration Committee hereby declares that the Company has Nomination and Remuneration Committee Charter established on 10th January 2019.

Komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi

Composition Remuneration and Nomination Committee

No.	Nama Name	Jabatan Position
1.	Husni Heron	Ketua Chairman
2.	Cindy Angelina Adranacus	Anggota Member

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugasnya komite remunerasi dan nominasi bersifat independen, yaitu tidak memiliki benturan kepentingan yang mempengaruhi kinerja mereka dalam menjalankan tugasnya maupun hubungan dengan satu sama lain ataupun hubungan kerja dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

Independence of Nomination and Remuneration Committee

In performing their duties, Remuneration and Nomination are independent, that no conflict of interest in performing their duties or affect their relationships with each other or their working relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Husni Heron

Ketua

Husni Heron telah menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak Januari 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 007/SK-DEKOM/I/2019 tanggal 10 Januari 2019. Profil Husni Heron dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Cindy Angelina Adranacus

Anggota

Cindy Angelina Adranacus telah menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak Januari 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 007/SK-DEKOM/I/2019 tanggal 10 Januari 2019.

Cindy Angelina Adranacus, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1990. Beliau menamatkan pendidikannya di Pepperdine University di bidang *Communication* dari USA pada tahun 2014. Sebelumnya menduduki jabatan Direktur di PT Dwimukti Inti Boga pada tahun 2014 dan jabatan Komisaris di PT Tanjung Karoso Permai pada tahun 2017. Sejak tahun 2016 sebagai Co-Founder/Direktur di PT Keva Cosmetics Internasional dan pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2018 sampai dengan Juli 2020.

Sarjono Mikhael

Anggota

Sarjono Mikhael menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak Agustus 2021 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 108A/DK-KNR/VIII/2021 tanggal 25 Agustus 2021.

Profile Nomination and Remuneration Committee

Husni Heron

Chairman

Husni Heron has served as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee since Januari 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 007/SK-DEKOM/I/2019 tanggal 10 Januari 2019. The profile of Husni Heron is available in the Profile of Board of Commissioners.

Cindy Angelina Adranacus

Member

Cindy Angelina Adranacus has served as a member of the Nomination and Remuneration Committee since Januari 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Number 007/SK-DEKOM/I/2019 tanggal 10 Januari 2019.

Cindy Angelina Adranacus, Indonesia citizen, born in Jakarta in year 1990. She graduated from Pepperdine University in the United States in 2014. Previously served as Director of PT Dwimukti Inti Boga in 2014 and as Commissioner of PT Tanjung Karoso Permai in 2017. Since 2016 she has been Co-Founder/Director at PT Keva Cosmetics Internasional and she was the member of Board of Commissioners of the Company from year 2018 until July 2020.

Sarjono Mikhael

Member

Sarjono Mikhael has served as a member of the Nomination and Remuneration Committee since August 2021 based on the Decree of the Board of Commissioners Number 108A/DK-KNR/VIII/2021 dated August 25, 2021.

Tugas dan Tanggungjawab Komite Nomination and Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk guna membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pemantauan terhadap kebijakan kebijakan remunerasi dan nominasi serta beberapa tugas lainnya.

Sejalan dengan ketentuan yang tercantum di dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang dimiliki oleh Perseroan, bahwa tugas, dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut :

Fungsi Nominasi :

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
   a. Komposisi dan proses nominasi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
4. Melakukan penelaahan dan memberikan usulan atas calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang memenuhi syarat untuk selanjutnya disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi :

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal :
   a. Struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was established to assist the Board of Commissioners in monitoring the policies related to remuneration and nomination and other tasks.

In line with the provisions contained in the Nomination and Remuneration Committee's Charter owned by the Company, that the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration's Committee are as follows:

Nomination Function:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners related to:
   a. Composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   b. Policies and criteria needed in the nomination process;
   c. Present performance evaluations for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Directors and / or the Board of Commissioners;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Review and provide proposals for prospective members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who meet the requirements for subsequent submission to the GMS.

Remuneration Function:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Remuneration structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
   b. Policy on remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;

c. Besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris ;

2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Implementasi Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi di Tahun 2021

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan ruang lingkup tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya. Berikut kegiatan yang dilakukan Komite Nominasi dan Remunerasi selama 2021 :

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk disampaikan dalam RUPS.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai Perseroan secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

Dengan ini Komite Nominasi dan Remunerasi menyatakan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan pada tanggal 10 Januari 2019.

Kebijakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kebijakan rapat minimal setiap tiga bulan sekali atau bilamana diperlukan. Selain itu komite remunerasi dan nominasi juga menghadiri rapat dewan komisaris apabila diperlukan.

c. The amount of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;

2. Assist the Board of Commissioners in conducting performance appraisals with the remuneration suitability received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

Implementation of The Duties of The Remuneration and Nomination Committee in 2021

The Nomination and Remuneration Committee performed various activities based on its scope of work, function, and responsibility. Some activities performed by Nomination and Remuneration Committee in 2021 were:

1. Evaluating the remuneration policies.
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policies for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors to submit to the GMS.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policies for the Company's executive officers and all employees, for submission to the Board of Directors.

Hereby, the Nomination and Remuneration Committee states that it has the Nomination and Remuneration Committee Charter which was established on January 10, 2019.

Meeting Policy of Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee has a policy of meeting at least once every three months or whenever necessary. In addition the remuneration and nomination committee also attend board of commissioners meetings when necessary.

Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2021, komite remunerasi dan nominasi telah melakukan rapat sebanyak 4 kali. Dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Remuneration and Nomination Committee Attendance

Throughout 2021, remuneration and nomination committee have been conducted meeting as 4 times. With the record of attendance as follows

Periode 1 Januari – 24 Agustus 2021 :

Periode 1st January – 24th August 2021 :

No	Nama Name	Posisi Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance
1.	Husni Heron	Ketua Chairman	3	3
2.	Cindy Angelina Adranacus	Anggota Member	3	2
3.	Ivo Wongkaren	Anggota Member	3	3

Periode 24 Agustus – 31 Desember 2021 :

Periode 24th August – 31st December 2021 :

No	Nama Name	Posisi Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance
1.	Husni Heron	Ketua Chairman	1	1
2.	Cindy Angelina Adranacus	Anggota Member	1	1
3.	Sarjono Mikhael	Anggota Member	1	1

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan sebagai organ pendukung memilki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan, hubungan perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap perundan-undangan di bidang Pasar Modal.

Corporate secretary as supporting organ has important role in facilitating communication among the Company's Organ, relationship between the Company with its shareholders and other stakeholder also assuring the compliance with the prevailing laws and regulation on capital market.

Profil Sekretaris Perusahaan



Julia Padmariani Shamara Daoriwoe
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Profile of Corporate Secretary

Perseroan telah menunjuk Julia Padmariani Shamara Daoriwoe sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan No. 003/SK/Dir-SMK/V/2018 tertanggal 14 Mei 2018 tentang Pengangkatan Sekretaris Perseroan. Julia meraih gelar Sarjana Hukum pada tahun 2010 dan Magister Kenotariatan pada tahun 2015, keduanya dari Universitas Indonesia. Sebelum menjabat Sekretaris Perseroan di Perseroan, Julia memulai karirnya sebagai Sekretaris Direksi PT. Buton Bitumen Indonesia pada tahun 2007 dan sebagai *Executive Secretary/General Affair* Surya Sejahtera Semesta Group pada tahun 2010. Kemudian Julia melanjutkan karirnya di bidang Perbankan sebagai *Legal Credit Officer* PT Bank Ekonomi Raharja, Tbk pada tahun

Julia was appointed as Corporate Secretary based on Decree Letter Number 003/SK/Dir-SMK/ V/2018 dated May 14 2018 Appointment of Corporate Secretary. Julia earned a Bachelor of Laws degree (2010) and a Masters in Notary (2015) from the University of Indonesia. Before serving as Corporate Secretary of PT Satria Mega Kencana Tbk ("the Company"), Julia began her career as Secretary of the Board of Directors of PT. Buton Bitumen Indonesia in 2007 and as Executive Secretary / General Affair of Surya Sejahtera Semesta Group in 2010. Then Julia continued her career in Banking as

2012 sampai dengan 2014, lalu sebagai *Legal Section Head* PT Bank Agris Tbk pada tahun 2015 sampai dengan 2017 yang dilanjutkan pada bulan September 2017 sebagai Legal Manager Dwimukti Group.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:
   - keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs *web* Perseroan;
   - penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
   - penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   - penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   - pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Implementasi Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

1. Menyelenggarakan rapat Direksi setiap 1 (satu) bulan sekali dan rapat Dewan Komisaris minimum setiap 2 (dua) bulan sekali. Dalam rapat tersebut Sekretaris Perseroan bertanggung jawab dalam memastikan kehadiran Direktur dan Komisaris dalam rapat agar mendapatkan kuorum apabila melakukan pengambilan keputusan penting bagi Perseroan. Sekretaris Perseroan juga bertugas mendokumentasikan pembahasan rapat dalam bentuk risalah rapat.

Legal Credit Officer of PT Bank Ekonomi Raharja, Tbk in 2012 until 2014, then as Legal Section Head PT Bank Agris Tbk in 2015 to 2017, continued in September 2017 served as the Legal Manager of Dwimukti Group.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

1. Follow the development of the capital market, especially the regulations that apply in the capital market sector;
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the field of capital markets;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
   - information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
   - submission of reports to OJK on time;
   - implementation and documentation of the GMS;
   - organizing and documenting Board of Directors and / or Board of Commissioners meetings; and
   - the implementation of an orientation program for the Company for the Directors and / or the Board of Commissioners.
4. Act as a liaison or contact person between the Company and the Company's shareholders, OJK, and other stakeholders.

Implementatio n of Corporate Secretary Duties in 2021

1. Organized the Board of Directors' meeting every month and the Board of Commissioners' meetings minimum once in every 2 (two) month. The Corporate Secretary is responsible for ensuring the presence of the Board of Directors and Commissioners in order to achieve a quorum when making important decisions for the Company. The Corporate Secretary is also in charge of documenting the discussions in the minutes of the meetings.

2. Selalu memperbarui informasi untuk keperluan internal maupun eksternal. Informasi seperti *update* perolehan kontrak baru, update laporan keuangan, dan lain lain yang dilakukan sebagai bentuk transparansi Perseroan dalam hal keterbukaan informasi. Update tersebut dilakukan dengan cara *penerbitan press release*, ataumemperbarui informasi melalui situs Perseroan.
3. Memberikan masukan dan bertanggung jawab dalam menentukan aksi korporasi yang akan dilakukan oleh Perseroan.
4. Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, jika diperlukan.
5. Melaksanakan rapat dengan analis/pemangku kepentingan, rapat tersebut untuk memberikan informasi kepada analis mengenai update yang terjadi di Perseroan baik mengenai strategi, posisi keuangan, dan target ke depan bagi Perseroan.
6. Membuat Laporan Tahunan Perseroan.
7. Melakukan keterbukaan informasi mengenai aksi korporasi yang dilakukan melalui situs, *press release*, dan sebagainya.
8. Menjalani tugas dan kewajiban dalam penyampaian informasikepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui hardcopy danIDXnet.
9. Turut serta aktif dalam mengikuti acara seminar/ pelatihan Sekretaris Perseroan yang diadakan OJK atau Bursa Efek Indonesia.
10. *Contact person* bagi semua pihak yang ingin mengetahui informasi mengenai Perseroan.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Untuk mengembangkan dan mendukung kinerja Sekretaris Perseroan diwajibkan mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh OJK dan Bursa Efek Indonesia.

2. Constant updating of information for internal and external purposes, such as the acquisition of new contracts, financial statement updates, via press release, or via the Company's website.
3. Provided input and determine corporate action to be performed by the Company.
4. Implemented the Annual General Meeting of Shareholders and Extra Ordinary General Meeting of Shareholders, if needed.
5. Implemented a meeting with analysts and stakeholders to inform them about the company strategy, financial position, and future targets for the company.
6. Produced the annual report.
7. Disclosed information about corporate activity via the website, press releases, etcetera.
8. Delivered of information to the OJK and Indonesia Stock Exchange via hardcopy and IDXnet.
9. Attended Corporate Secretary events such as workshops held by the OJK and Indonesia Stock Exchange.
10. Act as contact person for all parties who want information about the company.

Corporate Secretary Training Program

To develop and support performance of Corporate Secretary must participated in some trainings held by Financial Service Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange.

Selama tahun 2021 Sekretaris Perseroan telah mengikuti pelatihan sebagai berikut :

During 2021 the Secretary of the Company only took part in the following trainings:

No	Tanggal Date	Nama Pendidikan/ Pelatihan Name of Education/ Training	Penyelenggara Organizer	Partisipasi Participant
1	22 Januari 2021	Sosialisasi Penerapan e-Proxy and e-Voting Platform eASY. KSEI	PT KSEI	Corporate Secretary, Finance & IT
2	25 Februari 2021	Peluang dan Tantangan Lembaga Pengelola Investasi atau Sovereign Wealth Fund (SWF) dalam Mendukung Pembangunan secara Berkelanjutan	ISEI	Corporate Secretary
3	23 Maret 2021	Sosialisasi atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Moda	OJK	Corporate Secretary
4	12 April 2021	Sosialisasi Pemberlakuan Peraturan Nomor I-G	PT BEI	Corporate Secretary
5	27 Mei 2021	The 10th ACGS Implementation: Road To ESG In Indonesia	IICD	Corporate Secretary
6	2 Juni 2021	GRI-CDP Beginner Seminar - Introduction to TCFD and SDGs	PT BEI & Global Reporting Initiative	Corporate Secretary
7	3 Juni 2021	GRI-CDP Beginner Seminar - Introduction to TCFD and SDGs	PT BEI & Global Reporting Initiative	Corporate Secretary
8	17 Juni 2021	Creating High Performance Culture in New Normal	PT OTI Transformasi Lintas Internasional	Corporate Secretary
9	15 Juni 2021	Sosialisasi Penerapan Modul *e-Proxy* dan Modul e-*Voting* pada Aplikasi eASY.KSEI beserta Tayangan RUPS	PT KSEI	Corporate Secretary & Finance Team
10	22 Juni 2021	Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	PT BEI	Corporate Secretary
11	23 Juni 2021	Easier Capital Raising With Green and Sustainable Labeling	UNDP & ADP	Corporate Secretary
12	29 Juni 2021	GRI-CDP Advanced Seminar - Introduction to TCFD and SDGs	PT BEI & Global Reporting Initiative	Corporate Secretary
13	30 Juni 2021	GRI-CDP Advanced Seminar - Introduction to TCFD and SDGs	PT BEI & Global Reporting Initiative	Corporate Secretary
14	13 Agustus 2021	Restrukturisasi Perusahaan, Financial & Legal Strategy (seri 1)	Asosiasi Emiten Indonesia	Corporate Secretary
15	19 Agustus 2021	Mengukur Kemajuan Korporasi terhadap Kebijakan Keberlanjutan di Indonesia	PT BEI, CDP, CCG	Corporate Secretary
16	20 Agusus 2021	Restrukturisasi Perusahaan, Financial & Legal Strategy (seri 2)	Asosiasi Emiten Indonesia	Corporate Secretary
17	26 Agustus 2021	ESG Reporting: "*Whats Directors Need to Know and the Critical Role of Role the Company Secretary*"	Singapore Institute of Directors	Corporate Secretary

No	Tanggal Date	Nama Pendidikan/ Pelatihan Name of Education/ Training	Penyelenggara Organizer	Partisipasi Participant
18	31 Agustus 2021	Sosialisasi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik	OJK	Corporate Secretary
19	11 Oktober 2021	Kolaborasi dan Profesionalisme sebagai Katalis Percepatan Ekonomi menuju Indonesia Emas 2045	Kementerian Keuangan RI	Corporate Secretary & Finance Team
20	12 Oktober 2021	Kolaborasi dan Profesionalisme sebagai Katalis Percepatan Ekonomi menuju Indonesia Emas 2045	Kementerian Keuangan RI	Corporate Secretary & Finance Team
21	13 Oktober 2021	Kolaborasi dan Profesionalisme sebagai Katalis Percepatan Ekonomi menuju Indonesia Emas 2045	Kementerian Keuangan RI	Corporate Secretary & Finance Team
22	14 Oktober 2021	Capital Market Summit & Expo 2021 (CMSE 2021)	PT BEI, PT KPEI, PT KSEI	Corporate Secretary & Finance Team
23	15 Oktober 2021	Kolaborasi dan Profesionalisme sebagai Katalis Percepatan Ekonomi menuju Indonesia Emas 2045	Kementerian Keuangan RI	Corporate Secretary & Finance Team
24	21 Oktober 2021	GRI-CDP Advance Workshop - Introduction to TCFD and SDGs ESG Risk Analysis & Management	PT BEI, GRI, CDP, UK Pact, ICSA, SDGs, Kementerian PPN/ Bappenas	Corporate Secretary
25	22 Oktober 2021	GRI-CDP Advance Workshop - Introduction to TCFD and SDGs TCFD Deep Dive - Greenhouse Gas (GHG) Accounting	PT BEI, GRI, CDP, UK Pact, ICSA, SDGs, Kementerian PPN/ Bappenas	Corporate Secretary
26	22 Oktober 2021	Corporate Action - HMETD, Non HMETD & Initial Public Offering	ICSA & OJK	Corporate Secretary
27	09 November 2021	GRI Cross Country Learning Session For Business: Climate Change, Gender Equality & Inclusion, Waste & Circular Economy	PT BEI, CSE, Sertifikasi Lembaga Independen	Corporate Secretary
28	16 November 2021	GRI Cross Country Learning Session For Business: Climate Change, Gender Equality & Inclusion, Waste & Circular Economy	PT BEI, CSE, Sertifikasi Lembaga Independen	Corporate Secretary
29	19 November 2021	Pemahaman & Penerapan UU No 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan	Asosiasi Emiten Indonesia	Corporate Secretary & Finance Team
30	23 November 2021	GRI Cross Country Learning Session For Business: Climate Change, Gender Equality & Inclusion, Waste & Circular Economy	PT BEI, CSE, Sertifikasi Lembaga Independen	Corporate Secretary
31	30 November 2021	GRI Cross Country Learning Session For Business: Climate Change, Gender Equality & Inclusion, Waste & Circular Economy	PT BEI, CSE, Sertifikasi Lembaga Independen	Corporate Secretary
32	1 Desember 2021	Capital Market	PT BEI, GRI, CDP, UK Pact, ICSA, SDGs, Kementerian PPN/ Bappenas	Corporate Secretary
33	22 Desember 2021	Capital Market Women Empowerment Forum	PT BEI	Corporate Secretary

UNIT INTERNAL AUDIT
Internal Audit

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris dan/atau melalui Komite Audit. Auditor internal atau staf personil Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Audit Internal.

Kepala Unit Audit Internal dan seluruh auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal dilarang merangkap dan melaksanakan tugas sebagai pelaksana atau penanggung jawab dalam kegiatan operasional untuk Perseroan maupun anak Perseroan (jika ada), seperti implementasi atas kontrol internal, pengembangan suatu prosedur, pelaksanaan suatu sistem, menyiapkan pencatatan, atau penugasan pada aktivitas lain yang dapat mengganggu penilaian Auditor Internal, mengajukan atau menyetujui transaksi akuntasi/ keuangan di luar lingkup Aktivitas Audit Internal, atau memimpin aktivitas pegawai organisasi di luar lingkup Aktivitas Audit Internal, kecuali dalam hal personil audit internal tersebut telah ditugaskan sebagai tim audit internal ataupun ditugaskan membantu Auditor Internal.

Unit Internal Audit dengan ini menyatakan bahwa Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal yang ditetapkan pada tanggal 14 Mei 2018.

The Company has established an Internal Audit Unit in accordance with OJK Regulation No. 56 / POJK.04 / 2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

The Head of Internal Audit is responsible directly to the President Director and functionally to the Board of Commissioners and / or through the Audit Committee. Internal auditor or staff of Internal Audit personnel are directly responsible to the Head of Internal Audit.

The Head of the Internal Audit Unit and all auditors who sit in the Internal Audit Unit are prohibited from concurrently carrying out duties as executors or in charge of operational activities for the Company and its subsidiaries (if any), such as implementation of internal controls, development of procedures, implementation of a system, prepare records, or assignments to other activities that can interfere with the assessment of the Internal Auditor; submit or approve accounting / financial transactions outside the scope of Internal Audit Activities, or lead the activities of organizational employees outside the scope of Internal Audit Activities, except in the case that the internal audit personnel have been assigned as internal audit teams or assigned to assist the Internal Auditor.

Internal Audit Unit hereby declares that the Company has an Internal Audit Charter established on 14th May 2018.

Unit Audit Internal

Anne Rahardja

Kepala Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SK/Dir-SMK-HRD/VII/2020, tanggal 22 Juli 2020 tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal sebagaimana telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan telah mengangkat Anne Rahardja sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

Anne Rahardja diawal karirnya pada tahun 1986 menjabat sebagai Assistant Accounting Manager PT Radiant Hypar Engineering. Beliau merupakan lulusan Accounting di Universitas Trisakti dan pernah menjadi Division Head of Financial Controllers PT Tamara Bank pada tahun 1988 hingga tahun 2000, sebagai Operation Manager PT Panen Raya Lestari hingga tahun 2002, sebagai Audit Manager PT Asean Motor International, PT Trimitra Baterai Perkasa dan PT Anugerah Utama Multifinance hingga tahun 2019. Kemudian beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Head of Internal Audit Perseroan hingga sekarang.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal sebagai pedoman Unit Internal dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya. Adapun tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal antara lain meliputi:

- Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;

Profile of Internal Audit

Anne Rahardja

Head of Internal Audit

Based on Decree No. 002/SK/Dir-SMK-HRD/VII/2020 dated July 22nd, 2020 concerning the Appointment of the Head of the Internal Audit Unit as approved by the Board of Commissioners of the Company, the Company has appointed Anne Rahardja as the Head of the Company's Internal Audit Unit.

Anne started her career in 1986 as Assistant Accounting Manager of PT Radiant Hypar Engineering. She is a graduate of Accounting at Trisakti University and was Division Head of Financial Controllers of PT Tamara Bank from 1988 to 2000, as Operation Manager of PT Panen Raya Lestari until 2002, as Audit Manager of PT Asean Motor International, PT Trimitra Baterai Perkasa and PT Anugerah Utama Multifinance until 2019. Then she is trusted to be appointed as the Company's Head of Internal Audit until now.

Duties and Responsibilities of Audit Internal

The Company has an Internal Audit Charter as the guidance of the Internal Unit in carrying out its duties and responsibilities. The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit as stated in the Internal Audit Charter include:

- Develop and implement the Annual Internal Audit Plan;
- Evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies;

- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya pada Perseroan dan Entitas Anak Perseroan;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan Manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Manajemen terkait, Direksi dan Dewan Komisaris atau Komite Audit;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

- Conduct checks and evaluations on efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities in the Company and Subsidiaries of the Company;
- Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of Management;
- Make audit report and submit the report to the relevant Management, Board of Directors and Board of Commissioners or Audit Committee;
- Monitor, analyze and report on the implementation of suggested improvements
- Cooperate with the Audit Committee;
- Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that it does;
- Conduct special checks if needed.

Sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal wajib mengadakan rapat secara berkala dan insidentil serta melakukan komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau dan Komite Audit jika diperlukan. Rapat dilaksanakan dengan mengundang para pihak yang berkepentingan sesuai tuntutan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal.

In accordance with the Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit must hold regular and incidental meetings and communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners and / or the Audit Committee if necessary. Meetings are held by inviting interested parties according to the demands of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit.

Program Pelatihan Audit Internal

Untuk mengembangkan dan mendukung kinerja Unit Audit Internal maka Kepala Audit Internal memberikan pelatihan-pelatihan kepada Unit Audit Internal.

Selama tahun 2021 Unit Audit Internal Perseroan mengikuti pelatihan sebagai berikut:

Internal Audit Training Program

To develop and support the performance of Internal Audit Unit, the Head of Internal Audit provided some trainings.

During 2021 the Internal Audit Unit of the Company joined trainings as follows :

No	Tanggal Date	Topik Topic	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant	Tempat Place
1	18 Januari 2021 January 18, 2021	Training CALK XBLR	OJK	Anne Rahardja, Cakra Gumilar	Virtual Zoom Meeting
2	09 Maret 2021 March 09, 2021	Peningkatan Kompetensi Satuan Pengawas Internal Auditor Improving the Competence of the Internal Auditor Supervisory Unit	Lembaga Pusat Studi Informasi Information Study Center	Anne Rahardja, Cakra Gumilar	Virtual Zoom Meeting
3	04 Oktober 2021 October 04, 2021	PSAK 46	IAI	Anne Rahardja, Cakra Gumilar	Youtube Live
4	06 Oktober 2021 October 06, 2021	Mencegah Penyalahgunaan asset dan rekayasa laporan keuangan Preventing asset misappropriation and engineering financial statements	Lembaga Pusat Studi Informasi Information Study Center	Anne Rahardja, Cakra Gumilar	Virtual Zoom Meeting

Implementasi Tugas Unit Audit Internal di Tahun 2021

Berikut implementasi tugas dan tanggung jawab yang telah dilakukan oleh Kepala Audit Internal selama tahun 2021:

- Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal termasuk program kegiatan Audit Internal di Tahun 2021;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan di tahun 2021;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya pada Perseroan dan Entitas Anak Perseroan selama tahun 2021;
- Membuat laporan hasil audit tahun 2021 dan menyampaikan laporan tersebut kepada Manajemen terkait, Direksi dan Dewan Komisaris atau Komite Audit;
- Melakukan kajian terhadap informasi keuangan tahunan Laporan Keuangan Audit 2021 dan memastikan tidak ada penyimpangan yang signifikan.
- Bekerja sama Komite Audit untuk mengkaji dan membahas mengenai perencanaan audit

Implementation of Internal Audit Duties in 2021

Following are the implementation of the duties and responsibilities carried out by the Head of Internal Audit during 2021:

- Prepare and implement the Internal Audit Plan including the Internal Audit activities program in 2021;
- Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies in 2021;
- Conducting checks and evaluations on efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities in the Company and Subsidiaries of the Company during 2021;
- Make a report on audit results in 2021 and submit the report to the relevant Management, Directors and Board of Commissioners or Audit Committee;
- Review the annual financial information of the 2021 Audit Financial Report and ensure there are no significant deviations.
- Cooperate with the Audit Committee to review and discuss annual audit planning. The Head of

tahunan. Kepala Unit Audit Internal memberikan penjelasan dan pelaporan atas setiap fase dari pekerjaannya.

- Memberikan rekomendasi dan saran atas temuan Auditor Internal yang disepakati oleh manajemen.

- Memberikan laporan Audit Internal kepada Komite Audit dan berdiskusi dengan Pimpinan Divisi Audit Internal untuk melakukan tindakan perbaikan.

the Internal Audit Unit provides explanations and reports on each phase of his work.

- Provide recommendations and suggestions on the findings of the Internal Auditor agreed upon by management.
- Provide an Internal Audit report to the Audit Committee and discuss with the Head of the Internal Audit Division to take corrective actions.

Sistem Manajemen Risiko

Kegiatan bisnis Perseroan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang menimbulkan risiko. Guna mengantisipasi berbagai faktoryang berpotensi menimbulkan kerugian, Perseroan menjalankan nmanajemen risiko dengan baik dan bertanggung jawab.

Berbagai risiko eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Perseroan tersebut, serta langkah-langkah yang telah diambil untuk mengatasinya, adalah sebagai berikut:

- Risiko Biaya
  Dikendalikan dengan penerapan sistem pengendalian anggaran dan biaya yang ketat.
- Risiko Kredit
  Dikendalikan dengan mengupayakan (sebagian) pinjaman sebagaipinjaman jangka panjang denan tingkat suku bunga tetap.
- Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
  Dikendalikan dengan melakukan lindung-nilai (*hedging*) mengupayakan pemasok dalam negeri yang pembayarannya dalam rupiah dan sebaliknya menetapkan (sebagian) *fee* dalam denominasi Dolar AS (atau mata uang lainnya).
- Risiko Suku Bunga
  Dikendalikan dengan mengupayakan (sebagian) pinjaman sebagaipinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bungan tetap.

Risk Management System

The Company's business operations are affected by various factors which may pose risk. The Company's risk management strategy anticipates any potential risks and the most appropriate responses and measures to minimise them.

The following are the external and internal risks which may jeopardize the Company's business continuity and the preventative measures taken:

- Cost Risk
  This risk is controlled by implementing a strict budget and costcontrol system.
- Credit Risk
  This risk is controlled by having loans (partly) as fixed interestrate long-term loans.

- Foreign Currency Exchange Rate Risk
  This risk is controlled through hedging, prioritizing domesticsuppliers whose payments are denominated in Rupiah,and conversely, having fees (partly) in US Dollars (or othercurrencies).

- Interest Rate Risk
  This risk is controlled by having loans (partly) as fixed interestlong-term loans.

- **Risiko Likuiditas**
  Dikendalikan dengan mengupayakan term pembayaran terbaik tehadap piutang maupun utang Perseroan, dan mengupayakan kredit cerukan yang dapat digunakan untuk keperluan darurat.
- **Risiko Harga**
  Dikendalikan dengan mengupayakan kontrak jangka panjang, terutama untuk pengadaan komponen input yang krusial dan bernilai tinggi.
- **Risiko Kendala Pendanaan**
  Entitas Anak dalam menjalankan proyek-proyek pembangunannya baik properti maupun hotel membutuhkan jumlah dana yang cukup besar untuk penyelesaian proyek yang dikerjakan. Penerbitan waran sebagai sarana pendanaan 5 (lima) tahun kedepan setelah IPO dan/atau penerbitan saham baru melalui *Right Issue*.
- **Risiko Kehilangan dan Kerusakan Aset.**
  Perseroan Dikendalikan dengan penerapan sistem pengendalian administrasi dan pemeriksaan serta perhitungan di lapangan secara berkala. Selain itu, Perseroan juga telah mengasuransikan sebagian besar asetnya.
- **Risiko Tuntuntan Pihak Ketiga**
  Dikendalikan dengan asuransi liabilitas pihak ketiga.

Sistem Pengendalian Internal

Selama tahun 2021, Sistem Pengendalian Internal (SPI) masih dalam proses pembentukan namun pada pelaksanaannya secara struktural Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang salah satu tugasnya adalah untuk mengawasi berjalannya SPI.

- **Liquidity Risk**
  This risk is controlled by seeking the best payment terms forthe Company's receivables and payables and overdraft creditsthat can be used for emergency purposes.
- **Price Risk**
  This risk is controlled by obtaining long-term contracts,especially for the procurement of crucial and high value components.
- **Funding Constraints Risk**
  The Company's subsidiary in carrying out its development projects both property and hotel requires a large amount of funds for the completion of the project. Issuance of warrants can be as funding method the next 5 (five) years after the IPO and / or issuance of new shares through Right Issue.
- **Asset Damage or Loss Risk**
  This risk is controlled by implementing the periodic field inspection and calculation system. Inaddition, most of the Company's assets have been insured.
- **Third-Party Claims Risk**
  This risk is controlled by insuring against third party liabilities.

Internal Control System

Throughout 2021, Internal Control System was in the process of establishment, however structurally the Company has established an Internal Audit Unit whose one of its Duties and Resposiblities is to oversee the implementation of the SPI.

Kasus Litigasi dan Perkara Penting

Pada tahun 2021, Perseroan tidak memiliki kasus litigasi atau Perkara Penting.

Permasalahan Hukum

Perseroan tidak mengalami permasalahan hukum, baik bersifat perdata maupun pidana selama tahun 2021.

Keselamatan, Kesehatan, Lingkungan

Kesehatan, keselamatan dan lingkungan selalu menjadi prioritas pelaku usaha. Sebagai bagian dari tanggung jawab, Perseroan harus memastikan bahwa prinsip kesehatan, keselamatan dan lingkungan yang diterapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan standar internasional yang ada.

Untuk melindungi keselamatan karyawan guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal, diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja. Upaya keselamatan dan kesehatan kerja dimaksudkan untuk memberikan jaminan keselamatan dan meningkatkan derajat kesehatan para karyawan dengan cara pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, pengendalian bahaya di tempat kerja, promosi kesehatan, pengobatan, dan rehabilitasi.

Dalam pelaksanaannya Perseroan menyusun kebijakan internal tentang sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang merujuk pada ketentuan peraturan perundang-undangan antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

Litigation Cases

In 2021, the Company was not involved in litigation case or settlement of legal cases.

Lawsui

The Company did not experienced with any legal dispute, whether in civil or criminal leval for the year 2021.

Health, Safety and Environment

Health, safety and environmental concerns have always been the priority in every industry. As part of its responsibility, the Company ensures compliance with government regulation sand enforces policies related to health, safety and environmentalprotection in accordance with international standards.

To protect employee safety in order to realize optimal work productivity, work safety and health efforts are held. Work safety and health efforts are intended to guarantee safety and improve the health status of employees by preventing work-related accidents and diseases, controlling hazards in the workplace, health promotion, treatment and rehabilitation.

In its implementation, the Company establishes internal policy regarding occupational safety and health management systems whicht refer to the Government Regulations such as:

1. Law Number 1 Year 1970 concerning Occupational Safety
2. Law Number 13 of 2003 concerning Labor

3. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
4. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 26 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 48 Tahun 2016 tentang Standar Dan Kesehatan Kerja Perkantoran.

Perseroan sangat memperhatikan aspek kesehatan, keselamatan dan keamanan bagi karyawan Perseroan. Perseroan berikut Entitas Anaknya juga memberikan asuransi kesehatan melalui sistem Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan) (Jaminan Sosial Tenaga Kerja) untuk setiap karyawannya.

Perseroan melalui Entitas Anaknya juga secara aktif mengikuti beberapa pelatihan terkait Keselamatan dan kesehatan kerja, pada tahun 2021 yaitu Fire & Safety Training dan Training Hiperkes.

Berikut adalah beberapa komitmen yang di junjung tinggi oleh Perseroan dalam menerapkan budaya kerja:

1. Perseroan berkomitmen untuk membangun keselamatan dalam bekerja sebagai budaya Perseroan. Setiap karyawan Perseroan adalah petugas keselamatan
2. Keselamatan dalam bekerja adalah tanggung jawab bagi semua pihak yang terlibat di dalam Perseroan.
    - Keselamatan baik di dalam lingkungan kantor maupun di lokasi usaha Perseroan menjadi prioritas semua pihak yang terlibat di dalamnya termasuk pengunjung, tamu,pekerja, subkontraktor dan pihak-pihak lain yang terlibat didalamnya.

3. Government Regulation Number 50 of 2012 concerning Application of Occupational Safety and Health Management System
4. Minister of Manpower Regulation Number 26 of 2014 concerning Implementation of Assessment of Application of Occupational Safety and Health Management System
5. Minister of Health Regulation Number 48 of 2016 concerning Office Standards and Occupational Health.

The Company pays close attention to the health, safety and security of employees. The Company also provides health insurance through membership of Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan).

The Company through its Subsidiary also actively participated in several trainings related to to the health, safety and security in the previous year, 2021: Fire & Safety Training and Hiperkes Training.

Here are some commitments upheld by Company's work culture:

1. The Company is committed to fostering a culture of safety. All employees are safety officers. Worker safety is the responsibility of workers at all levels of the Company.
2. Safety at work is the responsibility of all parties involved in the Company.

    - Safety both in the office environment and Company's business location is the number one priority for everyone on our sites.This includes visitors, guests, labourers, subcontractors and any other people within the site.

- Perseroan selalu berupaya untuk membuat lingkungan kerja yang seaman dan senyaman mungkin.
- Perseroan menerbitkan standar keselamatan untuk setiap pekerja dalam bentuk peraturan dan prosedur yang harus dipatuhi oleh setiap pekerja.
- Peringatan yang dipasang di lokasi usaha Perseroan maupun Entitas Anaknya yang sedang dalam proses pembangunan, yang bertujuan untuk mengingatkan pekerja untuk selalu menggunakan Alat Pengaman Diri (APD) dan mengikuti prosedur keselamatan yang ada.

3. Komitmen Perseroan untuk kesehatan karyawan:
   - Perseroan menyadari bahwa kesehatan adalah hal yang penting bagi setiap karyawan dalam melakukan pekerjaan mereka dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat.
   - Setiap karyawan Perseroan baik yang berada di kantor pusat hingga yang berada di lokasi usaha yang sedang dalam pembangunan akan menerima pemeriksaan kesehatan secara tahunan.
   - Perseroan menyediakan peralatan pertolongan pertama baik di kantor maupun lokasi usaha yang sedang dalam pembangunan, sehingga apabila terjadi kecelakaan ringan dapat ditanggapi secepatnya dan apabila korban membutuhkan penanganan lebih lanjut.
   - Perseroan saat ini sedang dalam proses pengajuan kerjasama dengan pihak asuransi kesehatan untuk karyawan.
   - Setiap karyawan diberikan pelayanan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan) (Jaminan Sosial Tenaga kerja)
   - Karyawan diwajibkan untuk mengenakan Alat Proteksi Diri(APD) apabila ada program pengasapan dan lainnya.
4. Komitmen Perseroan terhadap lingkungan:
   - Menyediakan sistem sanitasi di dalam dan di luar bangunan gedung untuk memenuhi

- The Company always creates the safest and most comfortable work place possible.
- The Company issues a set of safety standards to every employeein the form of company rules and procedures that everyemployee must follow.
- Onsite banners and signage are placed in key areas to remind workers to use their safety equipment and tofollow safety proceedures.

3. The company's commitment to workers' health:
   - The Company recognizes that good health is essential for workersto perform their duties and strives to provide a healthyworkplace.
   - All the Company's employees, whether at head office or on projectsites, receive an annual medical checkup.
   - The company provides both in the office and site with an emergency first aid kit forfast response to minor accidents and has arrangementswith the nearest hospital to receive more seriouscasualities.
   - The Company is currently on progress of submitting cooperation with health insurance for employees.
   - Each employee receives Jaminan Sosial Tenaga Kerja (national health insurance policy).
   - Employees are required to wear full protective Equipment in the event of fogging or fumigation.

4. The Company's commitments to the environment:
   - Provide sanitation systems inside and outside the building to meet clean water needs, disposal

kebutuhan air bersih, pembuangan air kotor dan/atau air limbah, kotoran dan sampah, serta penyaluran air hujan.

- Memasang sistem sanitasi pada bangunan gedung dan lingkungannya sehingga mudah dalam pengoperasian dan pemeliharaannya, tidak membahayakan serta tidak mengganggu lingkungan.
- Melakukan inspeksi kesehatan lingkungan secara mandiri, tanpa menggantungkan kepada petugas kesehatan.
- Menciptakan perilaku hidup bersih dan sehat, sehingga kondisi di lingkungan kerja terjaga kesehatannya.
- Melaksanakan Pengelolaan limbah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Menjaga Standar Lingkungan Kerja Perkantoran seperti:
  1. Menjaga Kebisingan di lingkungan kerja perkantoran
  2. Menjaga intensitas cahaya sesuai persyaratan kesehatan
  3. Mengatur suhu ruang perkatnroran berkisar berkisar 23 ^{O}C sampai 26 ^{O}C Untuk memenuhi aspek kebutuhan kesehatan dan kenyamanan pemakai ruangan.
  4. Menjaga kelembaban di ruang perkantoran dengan tingkat kelembaban 40-60% serta untuk lobi dan koridor adalah 30-70%.
  5. Menjaga kandungan debu di dalam udara ruang kerja perkantoran memenuhi persyaratan kesehatan dengan melakukan upaya-upaya:
  - Melakukan kegiatan membersihkan ruang kerja perkantoran dilakukan pada pagi dan sore hari
  - Memasang sistem ventilasi yang memenuhi syarat.
  - Membersihkan karpet secara regular dan diganti secara periodik.

of dirty water and / or waste water, dirt and garbage, as well as rainwater distribution.

- Install sanitation systems in buildings and their environment so that they are easy to operate and maintain, do no harm and do not disturb the environment
- Carry out environmental health inspections independently, without relying on health workers
- Create clean and healthy life behaviors, so that the conditions in the work environment are maintained health
- Carry out waste management in accordance with the provisions of the legislation
- Maintain Office Work Environment Standards as follows:
  1. Maintain noise in the office work environment
  2. Maintain light intensity according to health requirements
  3. Adjust the temperature of the office room ranges from 23 oC to 26 oC to fulfill aspects of the health needs and comfort of the room user.
  4. Maintain moisture in office space with a humidity level of 40-60% and for the lobby and corridor is 30-70%.
  5. Maintain the dust content in the air of the office workspace meets the health requirements by making efforts:
  - Conduct activities to clean office offices in the morning and evening
  - Install a ventilation system that meets the requirements.
  - Regular cleaning of carpets and periodically replaced.

- Melakukan metode Pengendalian Serangga dan Binatang Pengerat.

Kategori Kecelakaan

Perseroan memiliki dua kategori kecelakaan di tempat kerja:

- Kecelakaan fatal, dimana pekerja mengalami cedera serius ataumeninggal dunia.
- Kecelakaan ringan, dimana pekerja mengalami cedera ringan yang membutuhkan bantuan medis.

Selama tahun 2021, tidak terjadi kecelakaan fatal kerja.

Prosedur Penanganan Kecelakaan

Penanganan kecelakaan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan dilakukan oleh tim penanganan keadaan darurat (Pengawas K3). Berikut ini adalah prosedur penanganan kecelakaan baik di dalam lingkungan kantor Perseroan:

I. Prosedur Pelaporan Kecelakaan

Kecelakaan adalah suatu kejadian yang tidak diinginkan yang dapat berakibat cedera pada manusia, kerusakan barang, gangguan terhadap pekerjaan dan pencemaran lingkungan :

1. Apabila terjadi kecelakaan yang mengakibatkan kerusakan barang / alat atau aset Perseroan dan kecelakaan yang mengakibatkan cedera yang diderita, karyawan Perseroan, baik ringan maupun berat, harus dilaporkan sesuai kejadian kepada pengawas K3 (dalam waktu tidak lebih dari 24 jam, dengan menggunakan formulir laporan kecelakaan kerja)
2. Dokter rumah sakit yang menangani (bila diperlukan), melaporkan keadaan korban dengan mengisi formulir laporan kecelakaan dan mengirimkan aslinya ke pengawas K3, tembusan ke bagian HRD Perseroan.
3. Bagian Aset Manajemen atau bagian lainnya yang berhubungan dengan peralatan yang mengalami kerusakan tersebut, memberikan

- Conduct methods for controlling insects and rodents.

Accident Categories

The Company reports on two categories of workplace accident:

- Fatal or major incidents leading to serious injury or loss of life.
- Minor accident, involving injury requiring medical treatment.

Throughout 2021, there was no fatal accident.

Accident Response Procedure

Every accident occurring during business activities is managed by the emergency response team (K3 Supervisor). Below are the procedures for responding to any accident on Company's office or business location/site:

I. Accident Reporting Procedure

An accident is an unwanted event that can result in injury to humans, damage to property, disruption to work and environmental pollution:

1. In the event of an accident resulting in damage to the goods / equipment or assets of the Company and an accident resulting in injury suffered, company employees, both minor or severe, must be reported according to the incident to the K3 supervisor (within no more than 24 hours, using the report form work accident).
2. The hospital doctor who handles (if needed) reports the victim's condition by filling in the accident report form and sending the original to the K3 supervisor, copying it to the Company's HR Department.
3. The Management Asset Department or other department related to the damaged equipment, provide reports or data calculation / calculation

laporan atau data kalkulasi/perhitungan kerugian dan kerusakan kepada pengawas K3 sebagai data klaim asuransi

4. Pengawas K3 mengadakan pemeriksaan atas sebab-sebab terjadinya kecelakaan dan mengambil langkah-langkah pencegahannya. Tindakan pemeriksaan, bila perlu memanggil karyawan yang berhubungan dengan kejadian guna mendapatkan keterangan yang seakurat mungkin atas terjadinya kecelakaan dan mengambil langkah-langkah pencegahannya. Tindakan pemeriksaan, bila perlu memanggil karyawan yang berhubungan dengan kejadian, guna mendapatkan keterangan yang seakurat mungkin atas terjadinya kecelakaan.

II. Tata Cara Pelaksanaan

1. Apabila terjadi kecelakaan disuatu unit kerja, maka karyawan yang mengetahui kejadian tersebut memberikan pertolongan pertama pada korban (P3K) bila diperlukan.
2. Karyawan lainnya yang mengetahui kejadian segera menghubungi pimpinan untuk memberitahukan perihal terjadinya kecelakaan dan petugas yang pada saat itu ada, untuk mendapatkan pertolongan selanjutnya, membawa korban ke unit gawat darurat rumah sakit, bila diperlukan.
3. Melaporkan kejadian kecelakaan yang sesuai secara singkat dengan menyebutkan lokasi kejadian serta peristiwa terjadinya dengan jelas.
4. Atasan korban melaporkan kejadian tersebut secara tertulis kepada pengawas K3 (dengan menggunakan formulir laporan kecelakaan dalam waktu tidak lebih dari 24 jam).
5. Dokter rumah sakit yang menangani korban (bila diperlukan) mengisi formulir laporan kecelakaan dengan menyebutkan keadaan korban dan mengirimkannya ke pengawas K3 Perseroan.

of losses and damage to the K3 supervisor as insurance claim data.

4. K3 supervisor conduct checks on the causes of accidents and take preventive steps. Examination actions, if necessary invite the employees who are related to events to obtain information as accurately as possible for the accident and take steps to prevent it. Examination actions, if necessary invite employees related to the incident, in order to obtain information as accurately as possible for the accident.

II. Implementation Procedure

1. If an accident occurs in a work unit, the employee who knows the incident provides first aid to the victim (P3K) if needed.
2. Other employees who know the incident immediately contact the leader to notify about the occurrence of the accident and the officer at that time, to get further assistance, bring the victim to the hospital emergency unit, if needed.
3. Report the accident incident accordingly briefly by stating the location of the incident and the occurrence of events clearly.
4. The victim's Head of Department reports the incident in writing to the K3 Supervisor (using an accident report form in not later than 24 hours).
5. The hospital doctor who handles the victim (if needed) fills out the accident report form by stating the victim's condition and sends it to the Company's K3 Supervisor.

6. Petugas K3 dan atasan korban meneliti sebab-sebab kecelakaan dan menentukan langkah-langkah pencegahan agar kecelakaan yang serupa tidak terulang lagi dikemudian hari.
7. Setelah penderita sembuh dan tidak lagi dirawat di rumah sakit, dokter rumah sakit yang menangani (bila diperlukan) mengirimkan laporan sembuh dengan menjelaskan tentang prosentase cacat dari korban ataupun lainnya kepada pengawas K3 dan bagian HRD untuk penyelesaian korban.
8. Bila korban meninggal dunia, maka dokter rumah sakit yang menangani mengeluarkan surat keterangan kematian dan mengirimkan ke bagian HRD segera menyelesaikan segala urusan administrasi korban tersebut serta memberitahukan kepada pihak keluarga korban.
9. Bila kecelakaan menimpa seorang karyawan diluar kawasan maupun lingkungan Perseroan, maka karyawan lain atau pihak keluarga yang mengetahui kejadian itu segera memberitahu hal tersebut kepada pihak Perseroan.

Upaya Perseroan untuk Mencegah Kecelakaan

Kebijakan keselamatan Perseroan adalah *"every employee is safety officer"* sehingga setiap karyawan memiliki tanggung jawab untuk mengutamakan keselamatan dalam bekerja. Perseroan telah melakukan upaya untuk mencegah kecelakaan dalam kerja antara lain:

- Membentuk Program Keselamatan dan Kesehatan Karyawan dan menunjuk Komite Keselamatan
- Mengeluarkan Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan di Lingkungan Perkantoran
- Meriviu standar keselamatan Perseroan yang disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku secara nasional

6. K3 Supervisor and The victim's Head of Department examine the causes of accidents and determine preventative measures so that similar accidents do not recur in the future.
7. After the victim has recovered and is no longer hospitalized, the hospital doctor who handles (if needed) sends a recovery report by explaining the percentage of disability from the victim or other effects to the K3 supervisor and HR Department for the settlement of the victim.
8. If the victim dies, the hospital doctor who handles the death certificate and sends to the HR department immediately completes all administrative matters of the victim and notifies the victim's family.
9. If an accident befalls an employee outside the Company or the environment, another employee or family member who knows the incident immediately notifies the Company.

Company efforts to prevent accidents

The Company's new safety policy is 'every employee is a safety officer', giving every employee the responsibility for putting their safety first. The Company has made efforts to prevent accidents in work including:

- Establish an Employee Health and Safety Program and appoint a Safety Committee
- Issue a Safety and Health Policy in Office Buildings
- Review company safety standards that are adjusted to the provisions that apply nationally

- Melakukan inspeksi keselamatan secara berkesinambungan mempromosikan tema mengenai keselamatan kerja dengan cara menghilangkan kondisi dan perilaku yang tidak aman.
- Melakukan tindakan pencegahan kecelakaan dengan program tri-E *(Program Triple E)* yang terdiri dari:
  - Teknik *(engineering)*
    Tindakan melengkapi semua perkakas dan mesin dengan alat pencegah kecelakaan *(safety guards)*
  - Pendidikan *(education)*
    memberikan pendidikan dan pelatihan kepada para pegawai untuk menanamkan kebiasaan bekerja dan cara kerja yang tepat dalam rangka mencapai keadaan yang aman *(safety)* semaksimal mungkin
  - Pelaksanaan *(enforcement)*
    memberi jaminan bahwa peraturan pengendalian kecelakaan dilaksanakan
- Melakukan pengamatan dan pengawasan terhadap pelaksanaan kerja dan lingkungan kerja dengan baik, sehingga dapat dipastikan bahwa setiap karyawan telah dapat membebaskan diri dan bekerja dengan perilaku sebaik-baiknya.
- Melakukan pemeriksaan kesehatan terhadap calon karyawan, untuk mengetahui apakah calon karyawan secara fisik maupun mental dapat melakukan pekerjaan barunya.
- Melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala/berulang, yaitu untuk mengevaluasi adannya adanya faktor gangguan pada karyawan.
- Pemberian info atau sosialisasi mengenai ketentuan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perseroan.

- Carry out safety inspections on an ongoing basis promoting the theme of occupational safety by eliminating unsafe conditions and behavior.
- Perform accident prevention measures with the tri-E program (Triple E Program) which consists of:
  - Engineering
    The action of completing all tools and machines with accidental safety devices (safety guards)
  - Education
    Provide education and training to employees to inculcate work habits and proper work methods in order to achieve maximum safety
  - Enforcement
    Guarantee that accident control regulations will be implemented.
- Conduct observations and supervision of the implementation of work and work environment properly, so that it can be ascertained that every employee has been able to free himself and work with his best behavior.
- Conduct health checks on prospective employees, to find out whether prospective employees can physically and mentally do their new work.
- Conduct health checks periodically / repeatedly, which is to evaluate the presence of health factor of the employee.
- Provide information or socialization regarding the provisions of the Company's Occupational Safety and Health Management System.

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

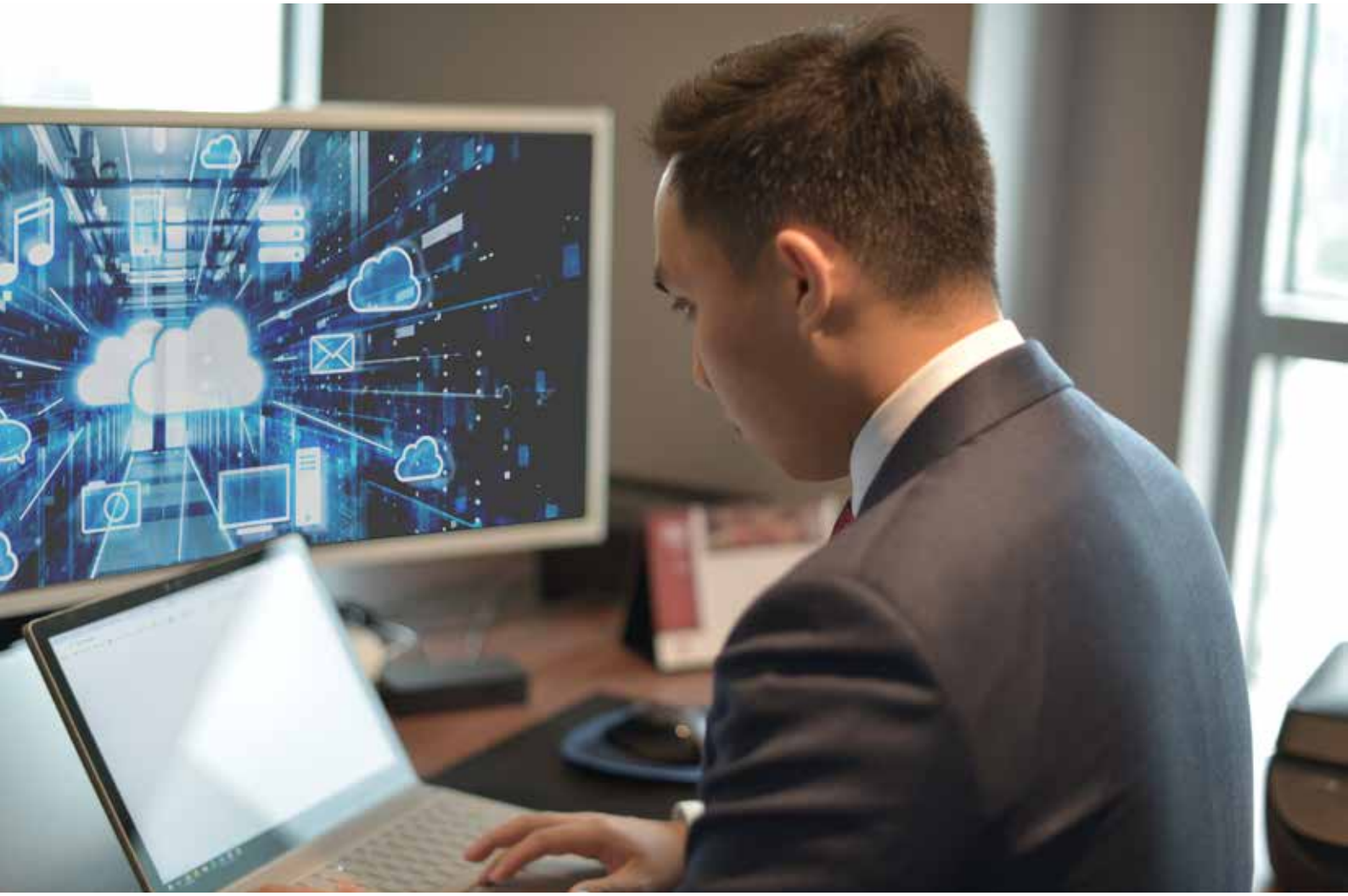

Sebagai sebuah Perseroan terbuka, PT Satria Mega Kencana Tbk membuka seluas-luasnya akses informasi, baik bagi para pemegang saham, investor maupun para pemangku kepentingan lainnya

As a public company, PT Satria Mega Kencana Tbk provides access to information about the Company and its activities to shareholders, investors and other stakeholders

Dewasa ini adalah era teknologi informasi dan era online. Perseroan akan ketinggalan dalam persaingan ketika tidak mampu memiliki dan bersaing dengan kemampuan teknologi informasi. Sadar akan hal tersebut, manajemen Perseroan berkomitmen untuk menerapkan teknologi informasi dalam operasi Perseroan hingga dalam aktivitas pemasaran dan penjualan. Beberapa aplikasi teknologi informasi yang diterapkan Perseroan antara lain:

- Penyajian situs website yang lengkap, akurat, dan transparan;
- Kelengkapan materi informasi baik dalam situs website maupun produk;
- Pemanfaatan teknologi informasi dalam desain produk dan jasa;
- Penggunaan teknologi informasi dalam komunikasi, interaksi, transaksi dan
- Display produk dan jasa dengan kemampuan teknologi informasi terkini.

Hal tersebut diatas dimaksudkan agar calon konsumen meyakini bahwa Perseroan telah beradaptasi dengan perkembangan terkini teknologi informasi serta kebutuhan pengguna jasa terkait dengan aplikasi teknologi informasi di era saat ini.

Pengungkapan Informasi

Sebagai sebuah Perseroan terbuka, PT Satria Mega Kencana Tbk membuka seluas-luasnya akses informasi, baik bagi para pemegang saham, investor maupun para pemangku kepentingan lainnya, publik dapat mengakses informasi melalui :

Website : satriamegakencana.com
Email : corsec@satriamegakencana.com
Phone : (62-21) 72781782

Nowadays is the era of information technology and the online era. Company would be lagging behind the market competition if it is unable to own and compete with information technology capabilities. Aware of this, the Company's management is committed to apply information technology in the company's operations to marketing and sales activities. Some of the information technology applications implemented by the Company include:

- Presentation of a complete, accurate and transparent website;
- Completeness of information material both on the website and product;
- Use of information technology in the design of products and services;
- Use of information technology in communication, interaction, transactions and
- Display of products and services with the latest information technology capabilities.

The above applications are intended in order that prospective consumers believe that the Company has adapted to the latest developments in information technology and the Company understands users' needs of service related to information technology applications in the current era.

Information Disclosure

As a public company, PT Satria Mega Kencana Tbk provides access to information about the Company and its activities to shareholders, investors and other stakeholders. The public can access information via:

Website : www.satriamegakencana.com
Email : corsec@satriamegakencana.com
Phone : (62-21) 72781782

Kebijakan Anti Korupsi

BerdasarkanUUNo8tahun2010mengenaipencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dan UU No 20 tahun 2001 tentang perubahan UU No 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, Perseroan terus berkomitmen dalam menciptakan iklim usaha yang sehat, yang terbebas dari tindakan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Kebijakan anti Korupsi dilakukan dengan menjunjung tinggi nilai profesionalisme, sportifitas dan prinsip-prinsip GCG. Selain itu juga selalu mengutamakan kepentingan Perseroan diatas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan.

Perseroan dengan ini telah memiliki Kode Etik Perusahaan (Code of Conduct) yang ditetapkan pada tanggal 17 Desember 2018, yang salah satunya mengatur tentang Anti Korupsi dan Penyuapan.

Whistleblowing System

Kebijakan *Whistleblower* (WBS) merupakan sarana komunikasi untuk melaporkan hal-hal serius secara rahasia oleh karyawan, pelanggan, mitra kerja, dan pihak-pihak lainnya dalam melaporkan kejadian yang diduga berhubungan dengan tindakan *fraud*, kriminal, pelanggaran kebijakan Perseroan dan/atau pelanggaran kode etik yang melibatkan segenap jajaran Perseroan. Dengan kebijakan ini diharapkan dapat mendorong semua pihak untuk melaporkan pelanggaran tanpa disertai rasa takut akan menjadi korban, pemecatan, diskriminasi, atau mengalami kerugian. Kebijakan ini diselaraskan dengan peraturan, nilai dan kode etik Perseroan. Kebijakan ini adalah salah satu kebijaan yang dibuat untuk mendorong perilaku jujur dan beretika dalam Perseroan dalam rangka implementasi *Good Corporate Governance*.

Anti Corruption Policy

According to Law No. 8 year 2010 on the Prevention and Eradication of Money Laundering, and Law No. 20/2001 on the Amendment to Law No. 31/1999 on Eradication of the Criminal Act of Corruption, the Company always commits to creating healthy business climate, by avoiding Corruption, Collution and Nepotism (KKN). Anti corruption policy is implemented by upholding proffesionalism and sportivity value and good corporate governance. Moreover, the Company always keep prioritizing the Company's interest over personal, family, and group interest.

The Company hereby has Code of Conduct established on 17th December 2018, which one of regulation is anti corruption and bribery.

Whistleblowing System

Whistleblower Policy (WBS) means the communication tool to report serious matters confidentially by employees, customers, work partners, and other parties in reporting incidents which are suspected to be related as fraud, crimes, violations of company policies and/or violations of ethical codes involving all levels of the Company. In the presence of this policy, the Company expect to encourage all parties to report violations without being afraid of becoming victims, dismissal, discrimination, or experiencing losses. This policy is harmonized with regulations, values and company code of ethics. This policy is one of the policies made to encourage forthright and ethical behavior within the Company in the context of implementing Good Corporate Governance.

Keberadaan WBS merupakan bagian dari sistem pengendalian internal dalam mencegah terjadinya praktik penyimpangan. Dengan ungkapan lain dapat dikatakan bahwa keberadaan WBS bagi Perseroan diharapkan menjadi sistem yang efektif dalam mengungkap terjadinya berbagai bentuk penyimpangan dan mampu menyelesaikannya dalam waktu singkat.

The existence of WBS is a part of internal control system to prevent violation practices. In other words, the existence of WBS at the Company is hopefully can be an effective system to disclose any violations that can be handled shortly.

Perseroan dengan ini telah memiliki Kebijakan Whistleblower (Pelapor Pelanggaran) yang ditetapkan pada 17 Desember 2018.

The Company hereby has Whistleblower Policy which has been established on 17th December 2018.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Laporan indikasi *fraud*, kriminal, pelanggaran kebijakan Perseroan dan pelanggaran kode etik yang melibatkan segenap jajaran Perseroan dapat disampaikan melalui media email atau surat tertulis kepada Internal Audit dengan tembusan kepada Human Resources. Perseroan memberi kesempatan seluas-luasnya bagi pelapor pengaduan pelanggaran, baik dari pihak internal Perseroan maupun stakeholders eksternal dengan mencantumkan identitas yang jelas maupun tanpa identitas, dan bukti pendukung adanya indikasi pelanggaran.

Untuk mempermudah dan mempercepat tindak lanjut laporan, maka laporan harus memberikan indiskasi awal mengenai pelanggaran yang terjadi. Indikasi-indikasi tersebut termasuk diantaranya masalah yang dilaporkan, pihak yang terlibat, waktu kejadian dan bagaimana terjadinya kejadian tersebut. Pelapor juga harus mengindikasikan tentang bagaimana pelapor dapat dihubungi untuk permintaan keterangan lebih lanjut.

Mechanism of Whistleblowing System

Reports of indications of fraud, crime, violations of company policies and violations of the code of ethics involving all levels of the Company can be submitted through media e-mails or written letters to Internal Audit with a copy to Human Resources. The Company provides the widest opportunity for reporters to complain of violations, both from internal parties of the Company and external stakeholders by including clear and identityless identities, and supporting evidence of indications of violations.

To simplify and speed up the follow-up of the report, the report must provide an initial indication of the violation that occurred. These indications include the reported problems, the parties involved, the time of the incident and how the incident occurred. The reporter must also indicate how the reporter can be contacted for further information.

Setiap pelaporan yang masuk, Perseroan wajib menindaklanjuti pelaporan tersebut yang dapat merugikan secara materiil dan dapat merusak citra Perseroan, terutama yang disebabkan oleh penyimpangan, manipulasi dan lain sebagainya. Apabila terdapat pelanggaran atau penyimpangan terhadap peraturan Perseroan maka dapat melaporkan pelanggaran tersebut melalui :
Email : internalaudit@satriamegakencana.com
Cc: hr@satriamegakencana.com.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan mewajibkan penerima laporan untuk merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk melindungi pelapor. Perseroan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Perseroan juga akan memberikan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Perlindungan tersebut meliputi:

1. Jaminan kerahasiaan identitas Pelapor dan isi laporan yang disampaikan
2. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan Pelapor
3. Jaminan perlindungan dari kemungkinan adanya tindakan balas dendam, pemecatan atau perilaku diskriminatif lainnya.

Perseroan berkomitmen dalam menjaga kerahasiaan informasi pelapor dan pihak yang diduga melakukan pelanggaran sebagai penerapan prinsip kerahasiaan (*confidentiality*). Identitas pelapor hanya diketahui oleh admin pengaduan pelanggaran kecuali pelapor mengizinkan untuk dibuka identitasnya.

Every incoming report, the Company must follow-up any report that potentially causes material loss and damages the Company's image due, especially deviation, manipulation and others. Should there be violation or of the Company's regulation, the Company may report the violation through :

Email : internalaudit@satriamegakencana.com
Cc : hr@satriamegakencana.com.

Protection to the Whistleblower

The Company require the receiver of the report must protect the confidentiality of the whistleblower's identity as part of the Company's efforts to protect the whistleblower. The Company must followup each submitted report in accordance with the applicable procedure and mechanism. The Company will also provide law protection as regulated by the prevailing laws and regulations.

The protection includes as follows:

1. Guarantee the confidentiality of the Reporter's identity and the contents of the report submitted
2. Guarantee protection against treatment that harms the Reporting Party
3. Guarantee protection from possible acts of revenge, dismissal or other discriminatory behavior.

The Company is committed to maintaining the confidentiality of information from reporters and parties suspected of committing violations as the application of the principle of confidentiality. The identity of the reporter is only known by the admin of the complaint of violation unless the reporter allows him to disclose his identity.

Penanganan dan Pengelolaan Pengaduan

Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Apabila laporan yang disampaikan memiliki bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, Perseroan akan memastikan bahwa penerapan sanksi atas pelanggaran tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Laporan akan diteliti oleh tim khusus yang ditunjuk Perseroan. Laporan yang akan ditindaklanjuti adalah laporan yang masuk pada kriteria yang dinyatakan dalam lingkup kebijakan. Laporan yang ditindaklanjuti akan dilaporkan perkembangannya secara periodik kepada pelapor dan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan. Tindaklanjut akan dihentikan jika diketahui bahwa laporan yang disampaikan merupakan laporan palsu dan/atau tidak didukung dengan bukti-bukti yang kuat.

Tindak Lanjut Atas Pengaduan Pelanggaran

Sepanjang Tahun 2021, tidak terdapat pengaduan terkait pelaporan pelanggaran.

Complaint Management

The Company will follow-up each of submitted report in accordance with the applicable procedure and mechanism. If the submitted report have evidence that can be accounted, the Company make sure the impose sanction for these violations carried out in accordance with applicable regulations.

The report will be examined by a exclusive team appointed by the Company. The report that will be followed up is the report which included in the criteria as stated in the scope of the WBS Policy. Report that are followed up will be reported periodically to the reporter and the Board of Directors and /or Board of Commissioners of the Company. The follow-up will be stopped if it is known that the report submitted is a false report and/or is not supported by strong evidence.

Follow Up on Violation Report

Throughout 2021, there were no complaints relating to the reporting of violations.



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL



PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital Development



PT Satria Mega Kencana Tbk ("Perseroan") menganggap para karyawan sebagai aset utama dan Perseroan berupaya mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) nya secara terpadu.

PT Satria Mega Kencana Tbk ("the Company") considers our employees to be the main asset of the Company, thus we invest in their development accordingly.

PT Satria Mega Kencana Tbk ("Perseroan") menganggap para karyawan sebagai aset utama dan Perseroan berupaya mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) nya secara terpadu. Berawal dengan merekrut talenta – talenta terbaik di segala tingkat organisasi Perseroan, selanjutnya Perseroan mengembangkan keterampilan para karyawan dengan program pelatihan. Selain itu, dalam pengembangan jangka panjang, Perseroan secara berkala selalu memperbarui SDM yang ada seperti memperbarui kemampuan bekerja dan etos kerja.

PT Satria Mega Kencana Tbk ("the Company") considers our employees to be the main asset of the Company, thus we invest in their development accordingly. Started with recruiting the best talents for all levels of the organization company, we invest in skills development with our continuous training programs. To sustain high levels of technical and professional talent over the long term, the company periodically updates and upgrades all its existing HR ranks such as upgrading ability to work and work ethic.

Komposisi Karyawan

Hingga akhir Desember 2021, Perseroan memiliki 13 orang karyawan, merupakan jumlah yang sama dengan tahun 2020 dimana tidak terjadi pengurangan jumlah karyawan Perseroan. Berikut merupakan rincian karyawan berdasarkan pendidikan, umur, posisi dan jenis kelamin:

Personnel Composition

At the end 2021, the Company had 13 employees, which is the same number as 2020 because there was no reduction of the Company's employees. Details of our employees according to education, age, position and gender are as follows:

Tingkat Pendidikan Education Level	2021	2020	2019
SLTA dan lainnya High School and Others	2	1	2
Diploma Diploma	1	2	1
Sarjana Undergraduate	7	6	7
Pasca Sarjana Post Graduate	3	4	4
Jumlah Total	13	13	14

Umur Age	2021	2020	2019
18-35 Tahun Years	2	6	6
36-50 Tahun Years	9	4	5
51 Tahun Ke atas 51 Years and above	2	3	3
Jumlah Total	13	13	14

Fungsi Function	2021	2020	2019
Dewan Komisaris	3	3	2
Direksi	2	2	3
Manager	5	6	6
Staff	3	2	2

Jenis Kelamin Gender	2021	2020	2019
Laki-laki Male	6	8	7
Perempuan Female	7	5	7

Komposisi Karyawan Entitas Anak

Hingga akhir 2021, Entitas Anak Perseroan yaitu DMW memiliki 69 orang karyawan, yang merupakan seluruh karyawan DMW berkantor di Hotel Sotis Falatehan, Sotis Residence Penjernihan dan Sotis Villa Canggu. Sementara itu Entitas Anak Perseroan lain yaitu TKP hingga saat ini tidak memiliki karyawan. Berikut merupakan rincian karyawan DMW berdasarkan pendidikan, umur, posisi dan jenis kelamin:

Personnel Composition

At the end 2021, the Company's subsidiary, DMW had 69 employees, consisted of Hotel Sotis Falatehan, Sotis Residence Penjernihan and Sotis Villa Canggu. Meanwhile TKP has no employee. Details of DMW's employees according to education, age, position and gender are as follows:

Tingkat Pendidikan Education Level	2021	2020	2019
SLTA dan lainnya High School and Others	38	49	59
Diploma Diploma	23	18	21
Sarjana Undergraduate	8	8	11
Pasca Sarjana Post Graduate	0	0	0
Jumlah Total	69	75	91

Umur Age	2021	2020	2019
<21 Tahun Years	7	1	2
21-30 Tahun Years	15	26	37
31-40 Tahun Years	30	31	30
41-50 Tahun Years	15	14	19
51-55 Tahun Years	1	1	2
55 Tahun Ke atas 55 Years and above	1	2	1
Total	69	75	91

Fungsi Function	2021	2020	2019
General Manager	3	3	3
Manager	3	2	3
Assistant Manager	0	0	0
Supervisor	10	17	9
Staff	53	53	76
Total Jumlah	69	75	91

Jenis Kelamin Gender	2021	2020	2019
Laki-laki Male	53	57	67
Perempuan Female	16	18	24
Total Jumlah	69	75	91

Pelatihan dan Pengembangan SDM

Pelatihan merupakan hal signifikan yang dilakukan oleh Perseroan yang wajib diikuti oleh para karyawan. Salah satu strategi Perseroan dalam menumbuhkan bisnisnya adalah dengan merekrut talenta - talenta terbaik dan mengembangkan kompetensi dan kemampuan para karyawannya.

Sebagai Entitas Anak yang berfokus menjalankan kegiatan usaha pariwisata, maka DMW banyak melakukan pelatihan terkait perhotelan, yang dilakukan baik secara internal (*in house*) yaitu dengan cara mengundang pembicara-pembicara yang kompeten sesuai bidangnya, maupun pelatihan secara eksternal sebagai berikut:

Berikut merupakan pelatihan-pelatihan dan training yang telah diikuti oleh para karyawan Entitas Anak Perseroan pada tahun 2021:

HR Training and Development

Training serves as a significant investment by the Company in the capacity of our employees and it is mandatory for all employees. One of the Company's key strategies in growing its business is to recruit the best talents and to develop the competence and skill of employees.

As a subsidiary company focusing on hospitality industry, DMW joined several internal and external trainings related to hospitality with professional and competence speaker invited.

Here are the schedule of courses or training attended by employees in 2021:

No	Nama Training Training Name	Materi Training Training Material
1	Training Chart Of Account (14 Jan 2021)	Pencatatan dan Mengelompokan dari setiap transaksi per department
2	Hygiene dan Sanitasi Area Kerja (15 Jan 2021)	Prosedur mengenai cara menjaga kebersihan dan sanitasi di area kerja masing-masing.
3	SOP AP & IA (20 April 2021)	Refreshment mengenai Standard Operating Procedure bagian Account Payable dan Income Audit.

No	Nama Training Training Name	Materi Training Training Material
4	SOP Purchasing (27 April 2021)	Refreshment Standard Operating Procedure bagian Purchasing.
5	Membuat Produk Minuman (15 September 2021)	Membuat produk minuman untuk di promosikan ke tamu/di jual di Restaurant.
6	Posting Deposit AR (7 Sep 2021)	Training langkah-langkah memposting Deposit AR
7	Clearance Deposit AR (8 Sep 2021)	Training langkah-langkah clearance Deposit AR
8	Clearance Credit Card (9 Sep 2021)	Training langkah-langkah clearance Credit Card
9	Clearance CL (10 Sep 2021)	Training langkah-langkah clearance City Ledger
10	Handling Complaints (21 Okt. 2021)	Langkah-langkah untuk menangani dan menyelesaikan complaint dari tamu
11	Handling Deposit Ledger (29 Okt. 2021)	Training langkah-langkah Deposit Ledger
12	Pengenalan Equipment Restaurant (4 Okt. 2021)	Pengenalan nama-nama peralatan di Restaurant
13	Pengenalan Menu Ala-carte Food & Beverage (11 Okt. 2021)	Pengenalan mengenai Menu Ala-Carte untuk di promosikan/di jual kepada tamu.
14	Greeting & Courtesy Call Telephone (18 Okt. 2021)	Langkah-langkah dalam memberikan salam dan menjawab telefon dari Tamu internal/external.
15	Set Up layout banquet (25 Okt. 2021)	Training setup banquet untuk beberapa layout banquet. Seperti classroom, theater, u-shape.
16	Set Up Untuk Wedding (12 Nop 2021)	Cara untuk mempersiapkan layout wedding.
17	Standard Set Up Room (3 Des 2021)	Cara untuk mempersiapkan kamar tamu
18	Communication Skill (29 Des 2021)	Training bagaimana cara berkomunikasi yang efektif, etika berkomunikasi yang baik.
19	Pengenalan Tentang Sotis Grup (31 Des 2021)	Pengenalan mengenai sejarah Sotis Hotel, lokasi hotel dan fasilitas-fasilitas hotel.
20	Sequence Of Service di Restoran (31 Des 2021)	Penjelasan mengenai tahapan dalam memberikan pelayanan dari mulai tamu datang hingga tamu selesai dan meninggalkan restoran.
21	Handling Mencuci AC, Ganti lampu, Memasang partisi, Membersihkan STP, Las Tutup Sapit (28 Des 2021)	Langkah-langkah untuk mencuci AC, memasang partisi, membersihkan STP, Las tutup sapit sesuai SOP
22	Pengenalan Mengenai Sotis Falatehan (11 Jan 2021)	Materi mengenai pengenalan Hotel Sotis Falatehan
23	Service Sequence di F&B Service (28 Feb 2021)	Materi alur pelayanan kepada tamu di F&B Service
24	Pengecekan dan perawatan Fire Alarm (18 Mar 2021)	Pengecekan dan perawatan mengenai Alarm kebakaran oleh Damkar
25	Standarisasi Make Up Room (17 Jun 2021)	Materi standarisasi untuk membersihkan kamar tamu
26	Product Knowledge F&B Product (28 Okt 2021)	Pengenalan produk di Kitchen FB Product
27	Pengenalan Utensil dan Equipment & Menu 2022 F&B Product (15 Des 2021)	Materi menu restoran untuk tahun 2022 dan pengenalan alat-alat makan
28	Handling Interphone & Order Tamu (17 Des 2021)	Cara menangani telefon dari internal dan handle order/request tamu by telfon
29	Etiquette & Attitude (23 Des 2021)	Penjelasan etika dan sikap yang baik dalam menangani tamu.

Sertifikasi

1. Sertifikat Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan atas nama PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Hotel Falatehan) tanggal 23 Januari 2015.
2. Sotis Hotel (Falatehan) sebagai hotel berbintang 3 (tiga) berdasarkan sertifikat usaha pariwisata yang dikeluarkan oleh lembaga Sertifikasi Usaha Pariwisata tanggal 16 Januari 2017.
3. Pelatihan Pertolongan pertama Pada Kecelakaan (P3K) Angkatan I yang dilaksanakan oleh Hiperkes DKI ada tanggal 2-6 April 2018 (Sotis Hotel Falatehan).
4. Sertifikasi K3 umum yang dilaksanakan oleh Kemenaker pada tanggal 16 Juli 2018 (Sotis Hotel Falatehan).
5. Sertifikasi Bidang Food & Beverage Product yang dilaksanakan oleh Lembaga sertifikasi Profesi Hotel dan Restoran pada tanggal 29 Maret 2019 (Sotis Hotel Falatehan).
6. Sertifikasi Pelatihan Pengamanan Tingkat Gada Pratama untuk mendukung program Polri tentang sistem pengamanan Hotel/Instansi yang dilaksanakan oleh PT.Ksatria Rajawali Perkas pada tanggal 21 Mei 2019 (Sotis Hotel Falatehan).
7. Sertifikasi Profesi Barista PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Falatehan Jakarta) tanggal 21 Juli 2019 yang dilaksanakan oleh LSP.
8. Uji Sertifikasi Kompetensi Bidang Receptionist yang dilaksankan oleh Pusat Pelatihan Profesi Kepariwisataan pada tanggal 08 November 2019 (Sotis Hotel Falatehan).
9. Sertifikasi CHSE pada tanggal 05-06 November 2020 (Sotis Hotel Falatehan).
10. Sertifikat Higiene & Sanitasi bagi pengusaha 13 november 2019 (Sotis Residence Penjernihan).
11. Sertifikat Keselamatan Kebakaran atas nama PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Residence Penjernihan) tgl 22 oktober 2019.
12. Sertifikat Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan atas nama PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Residence Penjernihan) tanggal 22 Juni 2017.

Certification

1. BPJS Employment Participation Certificate on behalf of PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Hotel Falatehan) dated January 23, 2015.
2. Sotis Hotel (Falatehan) as a 3 (three) star hotel based on a tourism business certificate issued by the Tourism Business Certification agency on January 16, 2017.
3. First Aid Training for Accidents (P3K) Batch I conducted by Hiperkes DKI on April 2-6 2018 (Sotis Hotel Falatehan).
4. General K3 certification carried out by the Ministry of Manpower on 16 July 2018 (Sotis Hotel Falatehan).
5. Food & Beverage Product Sector Certification implemented by the Hotel and Restaurant Professional Certification Institute on March 29, 2019 (Sotis Hotel Falatehan).
6. Gada Pratama Level Security Training Certification to support the National Police program on Hotel/ Agency security systems implemented by PT. Ksatria Rajawali Perkas on May 21, 2019 (Sotis Hotel Falatehan)
7. PT Dwimukti Mitra Wisata Barista Professional Certification (Sotis Falatehan Jakarta) on 21 July 2019 carried out by LSP
8. Receptionist Competency Certification Test conducted by the Tourism Profession Training Center on November 08, 2019 (Sotis Hotel Falatehan).
9. CHSE certification on 05-06 November 2020 (Sotis Hotel Falatehan).
10. Hygiene & Sanitation Certificate for entrepreneurs 13 november 2019 (Sotis Residence Penjernihan).
11. Fire Safety Certificate on behalf of PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Residence Penjernihan) on 22 October 2019
12. BPJS Employment Participation Certificate on behalf of PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Residence Penjernihan) dated 22 June 2017

13. Sertifikat Laik Operasi atas nama PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Residence Penjernihan) tanggal 03 Maret 2017.
14. Sertifikasi Profesi Barista PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Residence Penjernihan) tanggal 21 Juli 2019.
15. Sotis Residence Penjernihan sebagai hotel berbintang 3 (tiga) berdasarkan sertifikat usaha pariwisata yang dikeluarkan oleh PT. ENHAII MANDIRI 186 tanggal 9 Agustus 2019.
16. Sertifikat CHSE Sotis Residence Penjernihan tanggal 08 November 2020.
17. Sertifikat Kompetensi Profesi Waiter/ss dan Demi chef tanggal 23 September 2020 (Sotis Residence Penjernihan).
18. Sertifikat Laik Sehat Usaha Restoran tanggal 25 maret 2019 (Sotis Residence Penjernihan).
19. Sertifikat Higiene & Sanitasi bagi penjamah makanan 12 oktober 2018 (Sotis Residence Penjernihan).
20. Sertifikat Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan atas nama PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Villas Canggu) tanggal 05 April 2019.
21. Sotis Hotel (Falatehan) sebagai hotel berbintang 3 (tiga) berdasarkan sertifikat usaha pariwisata yang dikeluarkan oleh lembaga Sertifikasi Usaha Pariwisata tanggal 16 Januari 2017.
22. Sertifikat Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan atas nama PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Hotel Falatehan) tanggal 23 Januari 2015.
23. Sertifikat Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan atas nama PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Residence Penjernihan) tanggal 22 Juni 2017.
24. Sertifikat Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan atas nama PT Satria Mega Kencana tanggal 27 Februari 2018.
25. Sertifikasi Profesi Barista PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Residence Penjernihan) tanggal 21 Juli 2019.

13. Operational Worthiness Certificate on behalf of PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Residence Penjernihan) dated March 3, 2017
14. PT Dwimukti Mitra Wisata Barista Professional Certification (Sotis Residence Penjernihan) on July 21, 2019.
15. Sotis Residence Purification as a 3 (three) star hotel based on a tourism business certificate issued by PT. ENHAII MANDIRI 186 on August 9, 2019

.

16. CHSE Sotis Residence Clarification Certificate dated November 08, 2020.
17. Waiter/SS and Demi chef Professional Competency Certificate dated 23 September 2020 (Sotis Residence Penjernihan).
18. Certificate of Eligibility for Healthy Restaurant Business dated March 25, 2019 (Sotis Residence Purification).
19. Hygiene & Sanitation Certificate for food handlers 12 October 2018 (Sotis Residence Penjernihan).
20. BPJS Employment Participation Certificate on behalf of PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Villas Canggu) dated April 05, 2019.
21. Sotis Hotel (Falatehan) as a 3 (three) star hotel based on a tourism business certificate issued by the Tourism Business Certification Institution on 16 January 2017.
22. BPJS Employment Participation Certificate on behalf of PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Hotel Falatehan) dated on January 23, 2015.
23. BPJS Employment Participation Certificate on behalf of PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Residence Penjernihan) dated on June, 22 2017.
24. BPJS Employment Participation Certificate on behalf of PT Satria Mega Kencana dated on February 27, 2018.
25. Barista Professional Certification PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Residence Penjernihan) on July 21, 2019.

26. Sotis Residence Penjernihan sebagai hotel berbintang 3 (tiga) berdasarkan sertifikat usaha pariwisata yang dikeluarkan oleh PT. ENHAII MANDIRI 186 tanggal 9 Agustus 2019.
27. Sertifikasi Pelatihan Tenaga Kerja Bidang Receptionist PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Residence Penjernihan) tanggal 17 September 2019.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam memberikan dukungan dan Investasi terbaik bagi Sumber Daya Manusianya, diatas standar minimal yang ditetapkan pemerintah untuk remunerasi, kompensasi dan tunjangan. Perseroan juga memberikan jaminan sosial dan jaminan hari tua dengan mendaftarkan karyawan sebagai peserta BPJS TK dan BPJS Kesehatan. Perseroan menyediakan pula berbagai fasilitas, termasuk sarana ibadah, dapur kecil dan ruangan untuk makan karyawan dan area parkit di tempat kerja, baik di kantor pusat, kantor cabang maupun di proyek.

26. Sotis Residence Penjernihan as a 3 (three) star hotel based on a tourism business certificate issued by PT. ENHAII MANDIRI 186 on August 9, 2019.
27. Certification of Pelatihan Tenaga Kerja Bidang Receptionist of PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Residence Penjernihan) on September 17, 2019.

Employee Welfare

The Company has a strong commitment to providing the best in HR support and investments, above the minimum obligations set by the government for remuneration, compensation and allowances. The Company also provides social insurance and pensions by registering the employees with the BPJS TK and BPJS for Health. The company provides additional facilities for staff including places of worship, pantry and space for employee to eat, and parking area at headquarters, branch offices as well as on all its sites.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility



Perseroan senantiasa berkomitmen untuk tidak hanya melakukan aktivitas operasi demi meraih keuntungan, tetapi juga memberi kontribusi yang bermanfaat untuk masyarakat sekitar dan lingkungan.

The Company is always committed to not only conducting operational activities for profit, but also making beneficial contributions to the surrounding community and environment.

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk tidak hanya melakukan aktivitas operasi demi meraih keuntungan, tetapi juga memberi kontribusi yang bermanfaat untuk masyarakat sekitar dan lingkungan. Sebagai Perusahaan yang bergerak dibidang properti/*real estate* dan *hospitality*, Perseroan memahami bahwa untuk menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan harus memiliki bisnis yang berjalan dengan seimbang, antara kinerja operasional yang efektif, kinerja keuangan yang sehat dan aspek-aspek keberlanjutan. Oleh karena itu Perseroan menerapkan program CSR secara menyeluruh di empat aspek, yaitu; aspek lingkungan; aspek ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; aspek sosial kemasyarakatan; dan aspek tanggung jawab produk dan jasa.

The Company is always committed to not only conducting operational activities for profit, but also making beneficial contributions to the surrounding community and environment. As a property/real estate and hospitality, the Company understands that in order to create sustainable business growth, the Company must have a business that conducts in a balanced manner between effective operational performance, sound financial performance, and aspects of sustainability. Therefore, the Company implements a comprehensive CSR program in the following four aspects that related to the environment; employment, occupational health and safety; social community; and product and service responsibility.

Perseroan merancang dan menerapkan program CSR melalui kerja sama dengan masyarakat sekitar serta pemangku kepentingan yang terkait. Sinergi ini diharapkan dapat memberikan dampak positif pada keberlanjutan usaha Perseroan serta kesejahteraan hidup masyarakat sesuai prinsip; Profit, People, Planet.

The Company arranges and conducts CSR programs in collaboration with the surrounding community and related stakeholders. The aim of the synergy is to have a positive impact on the sustainability of the Company's business and the welfare of the community according to the Profit, People, Planet principles.

MISI DAN TUJUAN CSR

Visi Perseroan dalam melaksanakan program-program CSR adalah meningkatkan ekonomi dan kehidupan masyarakat agar menjadi lebih mandiri. Visi tersebut dijabarkan ke dalam misi mewujudkan masyarakat sejahtera secara individu melalui karya dan aksi nyata yang inovatif dan berkelanjutan. Untuk melaksanakan misi tersebut, setiap program CSR dirancang dengan memperhatikan berbagai macam aspek, baik jenis aktivitas, lokasi sasaran, dan terutama kesesuaian dengan penerima manfaat di tiap-tiap komunitas agar program tersebut tepat guna dan tepat sasaran.

VISION, MISSION AND OBJECTIVE OF CSR

The Company's vision in implementing CSR programs is to improve the life and economy of the community that will lead to their self-sufficiency. This vision is elaborated into its mission that is to bring about individually prosperous community through innovative and sustainable ideas and real actions. In order to be able to achieve this mission, each CSR program is designed with regard to various aspects, such as the type of activities, target location and the most important thing is compatibility with the beneficiaries in each of the communities to ensure effectiveness and appropriateness of the program.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN

Kebijakan

Perseroan melalui Entitas Anaknya yaitu PT Dwimukti Mitra Wisata ("**DMW**") yang bergerak di bidang pariwisata/perhotelan sebagai sebuah entitas usaha yang memiliki peran penting dalam pelestarian lingkungan, di antaranya ialah dengan memperhatikan penggunaan sumber daya alam di setiap aktivitas operasi sehari-hari. Keberlangsungan lingkungan hidup tergantung pada kebijaksanaan Perseroan untuk memanfaatkan sumber daya alam tanpa merusak alam.

Perseroan sejauh ini telah memegang teguh komitmennya untuk mengelola lingkungan operasionalnya melalui sistem pengelolaan lingkungan yang diimplementasikan di lingkungan hotel. Program dan kegiatan yang berkolaborasi dengan pihak lain dilaksanakan guna mencapai komitmen Perseroan untuk mengelola lingkungan dengan sebaik-baiknya.

Kegiatan

Perseroan merancang kegiatan CSR yang difokuskan pada 5 bidang yang dinilai menjadi kebutuhan paling mendasar dalam keseharian masyarakat sekitar, yaitu bidang lingkungan, pendidikan, sosial budaya dan kesehatan, olah raga dan aktivitas keagamaan. Melalui kelima bidang tersebut, Perseroan membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat sejalan dengan pertumbuhan lingkungan, nilai-nilai serta kondisi dan tradisi lokal yang berlaku.

Di bidang lingkungan, Perseroan berupaya menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dengan perlindungan lingkungan secara berkelanjutan dengan mengimplementasikan inisiatif-inisiatif yang bersahabat dengan lingkungan

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Policy

The Company through its Subsidiary is PT Dwimukti Mitra Wisata ("DMW") which engaged in the tourism/ hospitality business as a business entity has an important role in environmental preservation, including paying attention to the use of natural resources in daily operations. The sustainability of the environment depends on the Company's policy to utilize natural resources without destroying nature.

So far, the Company has upheld its commitment to managing its operational area through an environmental management system implemented in the hotel. Programs and activities in collaboration with other parties are carried out to endeavor at most towards the Company's commitment to managing the environment.

Kegiatan

The Company designs CSR activities focusing on 5 areas that are considered to be the most basic needs in daily lives of the surrounding community, namely the fields of environment, education, socioculture and health, sports and religious activities. Through these five fields, the Company builds a harmonious relationship with the community in line with the growth of the environment, values as well as the prevailing local conditions and traditions.

In the field of environment, the Company seeks to create a balance between business growth and environmental protection in a sustainable manner by implementing environmentally friendly initiatives in its business processes. In carrying out property

dalam proses bisnisnya. Dalam melaksanakan pengembangan properti, Perseroan selalu memperhatikan aspek lingkungan, di antaranya menurunkan beban biaya yang disebabkan oleh penggunaan energi, air serta mengurangi jumlah limbah/sampah dari kegiatan hotel sehari-hari. Efisiensi yang dihasilkan dapat membantu masyarakat melestarikan lingkungan hidup secara berkelanjutan.

development, the Company always pays attention to environmental aspects, including to reduce the cost burden caused by the use of energy and water and reduce the amount of waste/garbage from daily hotel activities. The resulting efficiency can help people preserve the environment in a sustainable manner.

Bidang pendidikan menjadi salah satu fokus program CSR Perseroan karena pendidikan yang baik merupakan investasi jangka panjang bagi kemajuan bangsa. Perseroan berupaya membantu membuka akses bagi anak-anak yang berasal dari keluarga prasejahtera di perkotaan untuk memperoleh pendidikan yang baik dan ikut mendukung inisiatif lembaga sosial yang menyelenggarakan pendidikan informal secara swadaya.

Education is one of the focuses of the Company's CSR programs since good education is a long-term investment for the advancement of the nation. The Company seeks to help open access for children who come from underprivileged urban families to get a good education and to support the initiatives of social institutions that organize informal education independently.

Kepedulian Perseroan di bidang sosial-budaya dan kesehatan ditunjukkan dengan memberi perhatian bagi komunitas di sekitar Perseroan, di antaranya dengan membantu berbagai kegiatan sosial, memenuhi kebutuhan para penyandang disabilitas agar mereka dapat beraktivitas lebih leluasa dan memiliki keterampilan untuk mandiri, serta mendukung kegiatan organisasi sosial kemasyarakatan yang positif. Secara berkala, Perseroan dan unit-unit usaha menyelenggarakan kegiatan donor darah yang melibatkan karyawan, tenant, komunitas dan masyarakat umum. Perseroan bekerja sama dengan PMI untuk menambah persediaan darah PMI agar selalu siap menolong sesama yang membutuhkan.

The Company's concern in the fields of sociocultural and health is shown by paying attention to the Company's surrounding community, including by supporting various social activities, meeting the needs of persons with disabilities so that they can move more freely and have skills to be independent, as well as supporting the activities of social community organizations. the positive. Periodically, the Company and its business units organize blood donation that involves employees, tenants, the community and the public. The Company cooperates with PMI to increase PMI's blood supply so that they are always ready to help others in need.

Di bidang olah raga, Perseroan ikut mendorong minat masyarakat untuk berolah raga sebagai bagian dari pola hidup sehat sekaligus sarana pembinaan bagi anak-anak dan remaja yang ingin berprestasi di bidang olah raga.

In the field of sports, the Company participates in encouraging the public's interest in exercising as part of a healthy lifestyle as well as a means of fostering children and teenagers who want to excel in sports.

Di bidang keagamaan, setiap tahun Perseroan membantu masyarakat yang sedang menjalankan kegiatan keagamaan melalui acara buka bersama anak yatim dan pemberian santunan, sumbangan hewan kurban pada hari raya Idul Adha, dan dukungan untuk renovasi rumah ibadah.

Komitmen Keuangan

Sepanjang tahun 2021, dalam hal melakukan kegiatan terkait pelestarian dan pemeliharaan lingkungan hidup, Perseroan tidak mengeluarkan dana dikarenakan kegiatan tersebut hanya melibatkan karyawan Perseroan atau Entitas Anak dan masyarakat sekitar yang bersifat sukarela.

Sertifikasi Manajemen Lingkungan

Perseroan memahami bahwa manajemen lingkungan merupakan hal penting dalam rangka memenuhi regulasi pemerintah dan standarisasi Internasional. Namun saat ini Perseroan belum memiliki sertifikasi untuk sistem manajemen lingkungan dan sertifikasi keanggotaan dari *Green Building Council* Indonesia.

KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN

Kebijakan

Perseroan selalu menjunjung tinggi prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) dalam proses perekrutan dan pemenuhan kebutuhan SDM yang akan bekerja di Perseroan. Implementasi prinsip HAM di lingkungan Perseroan diwujudkan dengan membuka kesempatan kerja seluas-luasnya kepada siapapun tanpa diskriminasi terhadap perbedaan gender, perbedaan etnis, agama, ras, status sosial ataupun kondisi fisik tertentu. Penerimaan calon karyawan Perseroan dilakukan hanya berdasarkan hasil seleksi dan evaluasi selama masa percobaan dan orientasi karyawan.

In the field of religious activities, every year, the Company supports the community in performing religious activities through iftar with and donation for orphans, donation of sacrificial animals on Eid al-Adha and donation for renovation of houses of worship

Financial Commitment

Throughout 2021, in the case of undertaking activities related to the preservation and maintenance of the environment, the Company does not issue funds as these are voluntary activities and only involve employees of the Company or its Subsidiaries and surrounding communities.

Certification of Environmental Management

The Company realized that environmental management is a priority and part of the Company's efforts to comply with government regulations and to meet international standards. However the Company has not received yet the Certification for Environmental Management Systems and Membership Certification from the Green Building Council of Indonesia.

LABOR, HEALTH & OCCUPATIONAL SAFETY

Policy

The Company always upholds the principles of Human Rights in the recruitment process and the fulfillment of the needs of HR who will work for the Company. The implementation of human rights principles within the Company is realized by giving the widest possible job opportunities to anyone without discrimination against gender differences, ethnicity, religion, race, social status or certain physical conditions. The recruitment of the Company's candidate is carried out only based on the results of shortlisting and evaluation during the probation and employee orientation.

Berdasarkan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, setiap pelaku bisnis memiliki kewajiban untuk menerapkan sistem keselamatan kerja dalam kegiatan operasionalnya, yang mencakup penerapan prosedur standar kegiatan operasional serta penyediaan sarana dan prasarana keselamatan dan kesehatan kerja di lokasi usaha.

Based on Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety, every business participant has the responsibility to apply an occupational safety system in its operational activities, which the implementation of standard standard operating procedures and the provision of occupational safety and health facilities and infrastructure in the business location.

Perseroan dan Entitas Anak secara terus menerus berupaya meningkatkan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam kegiatan operasionalnya, serta memberikan sosialisasi dan bekal kompetensi mengenai K3 secara berkala kepada Sumber Daya Manusia (SDM/HC), sesuai Peraturan Perundangan yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian target nol kecelakaan kerja yang terjadi dalam kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak dapat dicapai.

he Company and its Subsidiaries continuously strive to improve the implementation of the Occupational Health and Safety (OHS) Management System in their operational activities, as well as provide periodic socialization and provision of competencies regarding OHS to Human Resources (HR/HC), in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia. Thus, the Company and its Subsidiaries can achieve the target of zero work accidents in their operational activities.

Dalam upaya menghadapi keadaan darurat atau bencana, Perseroan dan Entitas Anak telah membentuk tim khusus Penanggulangan Keadaan Darurat/Bencana yang secara berkala melakukan latihan-latihan penanggulangan keadaan darurat/bencana. Pelatihan-pelatihan tersebut diadakan secara internal minimal sebanyak 2 (dua) kali. Pemateri di pelatihan merupakan tenaga ahli bersertifikasi dan berkompeten di bidang K3. Materi pelatihan meliputi antara lain pedoman pemakaian sarana prasarana keselamatan kerja, pedoman penanganan keadaan darurat/bencana, penanganan korban dan masih banyak lagi.

In an effort to deal with emergencies or disasters, the Company and its Subsidiaries have formed a special team for Emergency/Disaster Management, which periodically conducts emergency/disaster management exercises. These training are held internally at least twice. The presenters in the training are certified and competent experts in OHS. The training materials include guidelines for the use of work safety infrastructure, guidelines for handling emergencies/disasters, handling victims and other topics.

Kegiatan

Perseroan berusaha meminimalisir perpindahan karyawan unit usaha ke unit usaha lainnya di luar grup. Turnover karyawan di Perseroan dapat terjadi karena berbagai alasan antara lain keputusan karyawan untuk pensiun dan berwirausaha.

Activities

The Company has attempted to minimize the movement of employees from business units to other business units outside the group. Employee turnover in the Company may occur due to various reasons, including employee decisions to retire and become entrepreneurs.

Kesehatan para karyawan merupakan prioritas penting bagi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan mengikutsertakan karyawan ke dalam program tunjangan asuransi kesehatan karyawan yakni program layanan BPJS, sejalan dengan penerapan Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

The health of employees is an important priority for the Company. Therefore, the Company has registered its employees in the employee health insurance benefit program, namely the BPJS service program, in line with the implementation of Law No. 24 of 2011 concerning the Healthcare and Social Security Agency (BPJS).

Di tengah pandemi, Perseroan juga sangat memperhatikan kesehatan karyawan agar mereka terhindar dari transmisi virus tersebut. Langkah-langkah pencegahan yang dilakukan Perseroan untuk karyawan meliputi pengisian form kesehatan setiap hari untuk seluruh karyawan. Suhu tubuh karyawan juga akan diperiksa dan diwajibkan untuk melewati sterilizer chamber sebelum memasuki area gedung kantor dan hotel.

In the midst of a pandemic, the Company is also very concerned about the health of employees so that they can avoid virus transmission. The Company's preventive measures for employees include filling out a health form every day for each employee. The employee's body temperature will also be checked and they are required to pass through the sterilizer chamber before entering the office building and hotel area.

Di dalam gedung kantor, telah disediakan disinfektan dan UV light. Sementara itu di seluruh area hotel, Perseroan membentuk tim satgas Covid-19 guna memantau penerapan protokol Covid-19 secara berkala.

Inside the office building, disinfectant and UV light are provided. Meanwhile in all hotel areas, the Company has formed a Covid-19 task force team to monitor the implementation of the Covid-19 protocol on a regular basis.

Untuk karyawan hotel, Perseroan memberlakukan kebijakan pembagian shift untuk mengurangi kapasitas orang di dalam satu ruangan. Pengurangan kapasitas pengunjung juga dilakukan di restoran guna mendukung kebijakan pemerintah mengenai social distancing.

For hotel employees, the Company has implemented a shift distribution policy to reduce the capacity of people in one room. Reducing the capacity of visitors is also carried out in restaurants to support the government policy regarding social distancing.

Selain itu rapid test juga diadakan secara rutin. Hal tersebut dilakukan demi memastikan kesehatan karyawan dan memberikan jaminan keamanan bagi para pengunjung.

In addition, rapid tests are also held regularly. This is done to ensure the health of employees and provide security guarantees for visitors.

Komitmen Keuangan

Pada tahun 2021, terkait dengan program pelatihan keselamatan kerja, Perseroan melalui Entitas Anaknya yaitu DMW telah mengeluarkan dana sebesar Rp.2.600.000,00 (dua juta enam ratus ribu Rupiah).

Financial Commitment

In 2021, regarding the work safety training program, the Company through its subsidiary, DMW, has spent Rp.2,600,000.00 (two million six hundred thousand Rupiah).

Selama tahun 2021, Perseroan telah menginvestasikan dana sebesar Rp.46.930.490,00 (empat puluh enam juta sembilan ratus tiga puluh ribu empat ratus Sembilan puluh Rupiah) untuk melindungi Kesehatan dan keselamatan para karyawan melalui keikutsertaan karyawan Perseroan dalam program pemerintah yaitu Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan)

PENGEMBANGAN KOMUNITAS DAN SOSIAL

Kebijakan

Perseroan sangat menyadari bahwa keberlangsungan usahanya tak lepas dari peran dan kontribusi masyarakat sekitar. Karena itu, Perseroan merasa memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengembangan sosial kemasyarakatan, baik untuk peningkatan kemampuan ekonomi masyarakat maupun pembinaan di bidang-bidang lainnya.

Perseroan berkomitmen untuk pengembangan sosial dan kemasyarakatan melalui pemberdayaan tenaga kerja lokal sesuai dengan kualifikasi dan kebijakan Perseroan, peningkatan kualitas pendidikan masyarakat sekitar, beserta donasi lainnya.

Kegiatan

Sepanjang tahun 2021, Perseroan dan unit usahanya telah melakukan berbagai kegiatan dan program untuk pengembangan sosial dan masyarakat, antara lain:

1. Pemberian sembako. Perseroan menyelenggarakan kegiatan pembagian sembako untuk masyarakat kurang mampu di sejumlah lokasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sembako khususnya bagi warga yang kurang mampu.
2. Kegiatan Buka Puasa Bersama Anak Panti Asuhan, Yatim Piatu di Hotel Sotis Falatehan dan Sotis Residence Penjernihan.

During 2021, the Company has invested Rp.46,930,490.00 (forty-six million nine hundred thirty thousand four hundred ninety Rupiah) to protect the health and safety of employees through the participation of the Company's employees in the government program, namely Manpower Social Security (BPJS Employment and Health).

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Policy

The Company is very aware that business its sustainability is inseparable from the role and contribution of the surrounding community. Therefore, the Company assumes the responsibility to perform social and community development in order to improve economic capability and give guidance in other areas.

The Company is committed to social and community development through the empowerment of the local workforce in accordance with the qualifications and the Company's policies, through the quality improvement of public education of the local community, and through other donations.

Activities

Throughout 2021, The Company and its subsidiaries made the following contributions to social and community development:

1. Distribution of groceries. The Company organized basic food distribution activities in a number of locations. This activity aims to meet basic needs, especially for underprivileged people.
2. Social activity: Break Fasting with Orphanage in Hotel Sotis Falatehan & Sotis Residence Penjernihan.

3. Pemotongan hewan kurban dalam rangka Hari Raya Idul Adha 1442H merupakan simbolisasi pengorbanan. Perseroan ikut menyumbangkan dan mengadakan kegiatan pemotongan sejumlah hewan kurban. Daging hewan kurban ini kemudian dibagikan kepada warga di sekitar lingkungan Perseroan yang membutuhkan.
4. Memberikan bantuan program anak asuh di beberapa instansi pendidikan;
5. Memberikan bantuan kepada panti-panti asuhan di NTT dan di Jakarta; dan
6. Memberikan donasi/sumbangan ke rumah-rumah ibadah di NTT dan di Jakarta.

3. Slaughter of sacrificial animals for Eid al-Adha 1441H is a symbol of sacrifice. The Company participated in donating and holding activities for the slaughter of a number of sacrificial animals. The sacrificial animal meat is then distributed to residents in the vicinity of the Company who are in need.
4. Providing assistance for foster care programs in several educational institutions;
5. Providing assistance to orphanages in NTT and Jakarta; and
6. Giving donations to places of worship in NTT and in Jakarta.

Komitmen Keuangan

Sepanjang 2021, Perseroan melalui Entitas Anaknya telah menginvestasikan dana sebesar Rp.14.750.000,00 (empat belas juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah) untuk kegitan pengembangan komunitas dan sosial.

Financial Commitment

Throughout 2021, the Company through its subsidiaries has invested funds of Rp.14,750,000.00 (fourteen million seven hundred fifty thousand Rupiah) for community and social development activities.

Pemberian Sembako yang diselenggarakan oleh Hotel Sotis Falatehan & Sotis Residence Penjernihan





Kegiatan Buka Puasa Bersama Anak Panti Asuhan, Yatim Piatu di Hotel Sotis Falatehan dan Sotis Residence Penjernihan





PT SATRIA MEGA KENCANA, Tbk & ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
Beserta
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SATRIA MEGA KENCANA, Tbk & ENTITAS ANAK

DAFTAR ISI

HALAMAN

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN

- LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2021 — 1 - 3
- LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 — 4 -5
- LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 — 6
- LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 — 7

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN — 8 - 59

SATRIA
MEGA
KENCANA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SATRIA MEGA KENCANA, TBK & ENTITAS ANAK
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Stevano Rizki Adranacus
Alamat Kantor	:	Jl. Panglima Polim Raya No. 28, Kebayoran baru Jakarta Selatan
Jabatan	:	Direktur Utama
Nama	:	Floreta Tane
Alamat Kantor	:	Jl. Panglima Polim Raya No. 28, Kebayoran baru Jakarta Selatan
Jabatan	:	Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Mei 2022
Atas nama dan mewakili Direksi dan Komisaris



Stevano Rizki Adranacus	**Floreta Tane**
Direktur Utama	Direktur

Soejatna, Mulyana & Rekan
Registered Public Accountants
License No. KEP-644/KM.17/1998, 25 August 1998
In association with TPL & Associates, Malaysia

No. Laporan : 00041/2.0052/AU.1/10/0492-1/1/V/2022

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Satria Mega Kencana Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Satria Mega Kencana Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Ruko Taman Meruya Blok M/78, Jakarta 11620, Indonesia
Phone (021) 5868275, 5868276, 5865365 Fax (021) 5865365 e-mail info@kapsulet.com

Dipindai dengan CamScanner

Soejatna, Mulyana & Rekan
Registered Public Accountants
License No. KEP-644/KM.17/1998, 25 August 1998
in association with TPL & Associates, Malaysia

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Satria Mega Kencana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Sampai dengan 31 Desember 2021 Perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp68.435.166.457,- serta liabilitas lancar Perusahaan melebihi aset lancarnya sebesar Rp50.042.075.085,- Salah satu entitas anak yaitu PT Dwikmukti Mitra Usaha yang mencerminkan jumlah aset dan penghasilan masing-masing sebesar 20,96% dan 100% dari jumlah laporan keuangan konsolidasian telah mengalami defisit sebesar Rp55.634.806.555,-. Kelangsungan usaha Perusahaan tergantung oleh kemampuan Perusahaan untuk membiayai operasional di masa yang akan datang serta pencapaian rencana manajemen dan dukungan dari pemegang saham Perusahaan secara terus menerus. Laporan keuangan tersebut tidak mencakup adanya penyesuaian sebagai akibat adanya ketidakpastian tentang kelangsungan usaha Perusahaan.

Kami membawa perhatian ke Catatan 32 atas laporan keuangan terlampir yang memuat penjelasan manajemen mengenai ketidakpastian ekonomi sehubungan dampak pandemik COVID-19 atas bisnis dan keuangan Group. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian PT Satria Mega Kencana Tbk tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut tanggal 21 Mei 2021.

Soejatna, Mulyana & Rekan,

00041

Drs. Sukarna Rusdjana, Ak, CA, CPA.
Ijin Akuntan Publik No.AP.0492

Jakarta, 30 Mei 2022

Rukan Taman Meruya Blok M/78, Jakarta 11620, Indonesia
Phone (021) 5868275, 5868276, 5865365, Fax. (021) 5865365, e-mail: info@kapsmr.com

Dipindai dengan CamScanner

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

ASET

	Catatan	2021	2020
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2c,3,27	15.453.245.009	12.929.570.529
Piutang Usaha - Pihak Ketiga - Bersih	2d,4,27	442.751.902	526.410.007
Piutang Lain-lain:	2d,2j,5,10,27		
- Pihak Ketiga		118.807.313	67.170.792
- Pihak Berelasi		4.375.485.618	3.881.714.392
Persediaan	2f,6	285.126.977	774.722.728
Perlengkapan	2,7	1.254.492.691	692.742.283
Pajak Dibayar Dimuka	2,13	4.692.541.426	4.652.050.840
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka:	2g,8,10		
- Pihak Ketiga		320.986.260	435.644.702
- Pihak Berelasi		2.866.434.141	2.866.434.141
Jumlah Aset Lancar		29.809.871.337	26.826.460.414
ASET TIDAK LANCAR			
Biaya Dibayar Dimuka	2g,8	34.423.156	137.583.332
Aset Tetap	2i,9	380.869.681.651	389.608.755.902
Aset Pajak Tangguhan	2i,13	2.177.269.600	1.325.118.508
Jumlah Aset Tidak Lancar		383.081.374.407	391.071.457.742
JUMLAH ASET		**412.891.245.744**	**417.897.918.156**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

	Catatan	2021	2020
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	2,11,27	427.400.106	507.635.554
Utang Lain-lain:			
- Pihak Ketiga	2,12,27	110.384.001	152.038.128
- Pihak Berelasi	2j,10,12,27	68.589.196.888	43.295.946.635
Utang Pajak	2l,13	1.054.559.836	754.088.980
Beban Akrual	2,14,27	1.360.777.027	1.189.504.859
Jaminan Pelanggan		600.531.807	412.994.281
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			
- Utang Bank	2,15,27	6.492.197.457	5.891.223.516
- Liabilitas Sewa Pembiayaan	2,16,27	-	205.563.096
- Liabilitas Sewa Guna	2,17	1.216.899.300	1.868.400.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		79.851.946.422	54.277.395.049
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			
- Utang Bank	2,15,27	73.380.745.121	79.872.942.578
- Liabilitas Sewa Guna	2,17	-	1.216.899.300
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2p,21	1.600.744.554	1.783.120.965
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		74.981.489.675	82.872.962.843
Jumlah Liabilitas		154.833.436.097	137.150.357.892

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2021	2020
EKUITAS			
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham per 31 Desember 2021 dan 2020 Modal Dasar - 2.400.000.000 saham per 31 Desember 2021 dan 2020 Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.000.000.075 saham per 31 Desember 2021 dan 1.000.000.005 saham per 31 Desember 2020	18	100.000.007.500	100.000.000.500
Tambahan Modal Disetor	1,2,19	14.489.466.870	14.489.466.870
Surplus Revaluasi Aset Tetap		198.532.390.144	198.532.390.144
Komponen Ekuitas Lainnya		1.473.991.117	943.007.929
Saldo Laba (Rugi)		(68.435.166.457)	(45.335.731.568)
Jumlah Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		246.060.689.174	268.629.133.875
Kepentingan Non-Pengendali	20	11.997.120.473	12.118.426.389
Jumlah Ekuitas		258.057.809.647	280.747.560.264
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**412.891.245.744**	**417.897.918.156**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2021	2020
PENDAPATAN	2o,22	**12.383.996.473**	**10.095.970.057**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2o,23	**4.996.399.995**	**5.067.861.923**
LABA BRUTO		**7.387.596.478**	**5.028.108.134**
BEBAN USAHA			
Beban Penjualan	2o,24	462.205.623	541.165.146
Beban Umum dan Administrasi	2o,25	22.189.683.725	22.976.950.965
Jumlah Beban Usaha		22.651.889.348	23.518.116.111
RUGI USAHA		**(15.264.292.870)**	**(18.490.007.977)**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan Bunga		144.561.077	200.218.002
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap		(18.437.500)	-
Beban Keuangan	2o,26	(9.669.774.741)	(10.976.566.248)
Beban Pajak		(626.303.974)	(243.609.331)
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha - Pihak Ketiga		(183.578.971)	(77.350.183)
Lain-lain - Bersih		1.726.732.269	1.520.220.570
Beban Lain-lain - Bersih		(8.626.801.840)	(9.577.087.190)
RUGI SEBELUM PAJAK		**(23.891.094.710)**	**(28.067.095.167)**
BEBAN PAJAK - Bersih			
Pajak Kini		331.561.560	-
Pajak Tangguhan	13	(1.001.915.465)	(429.626.951)
Pajak Final		-	-
		(670.353.905)	(429.626.951)
RUGI TAHUN BERJALAN		**(23.220.740.805)**	**(27.637.468.216)**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2021	2020
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Rugi:			
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja		680.747.561	16.819.077
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Terkait		(149.764.373)	(3.700.253)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		530.983.188	13.118.824
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(22.689.757.617)**	**(27.624.349.392)**
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(23.099.816.610)	(27.438.700.195)
Kepentingan Non-Pengendali		(120.924.195)	(198.768.021)
		(23.220.740.805)	**(27.637.468.216)**
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(22.568.833.422)	(27.425.581.371)
Kepentingan Non-Pengendali		(120.924.195)	(198.768.021)
		(22.689.757.617)	**(27.624.349.392)**
RUGI PER SAHAM DASAR	2,27	(23,22)	(27,64)
RUGI PER SAHAM DILUSIAN	2,27	(24,82)	(29,54)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Komponen Ekuitas Lainnya	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah	Kepentingan Non-Pengendali	Jumlah Ekuitas
SALDO PER 1 JANUARI 2020		100.000.000.500	14.489.466.870	198.532.390.144	929.504.193	(17.896.662.032)	296.054.699.675	12.317.209.978	308.371.909.653
Rugi Tahun Berjalan		-	-	-	-	(27.439.069.536)	(27.439.069.536)	(198.398.680)	(27.637.468.216)
Setoran Modal Saham		-		-	-	-	-		-
Agio Saham - Penawaran Umum Perdana - Neto		-	-	-	-	-	-		-
Penghasilan Komprehensif Lain:									
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja, Setelah Pajak		-	-	-	13.503.736	-	13.503.736	(384.909)	13.118.827
SALDO PER 31 DESEMBER 2020		100.000.000.500	14.489.466.870	198.532.390.144	943.007.929	(45.335.731.568)	268.629.133.875	12.118.426.389	280.747.560.264
Rugi Tahun Berjalan		-	-	-	-	(23.099.816.610)	(23.099.816.610)	(120.924.195)	(23.220.740.805)
Setoran Modal Saham		7.000	-	-	-	-	7.000	-	7.000
Penyesuaian		-	-	-	-	381.721	381.721	(381.721)	-
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja, Setelah Pajak		-	-	-	530.983.188	-	530.983.188	-	530.983.188
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	18	100.000.007.500	14.489.466.870	198.532.390.144	1.473.991.117	(68.435.166.457)	246.060.689.174	11.997.120.473	258.057.809.647

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Kas yang Diperoleh dari Pelanggan	12.934.062.021	10.237.870.945
Kas yang Dibayarkan kepada Pemasok	(5.045.642.336)	(4.662.776.149)
Kas yang Dibayarkan kepada Karyawan	(10.037.236.661)	(10.478.795.167)
Pembayaran Bunga	(9.526.605.502)	(10.959.354.145)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(598.206.124)	(220.443.189)
Penerimaan Bunga	144.561.077	200.218.022
Penerimaan (Pengeluaran) Kas Lainnya	(2.289.230.966)	(3.142.650.114)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(14.418.298.491)**	**(19.025.929.797)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap	(453.549.960)	(5.946.135.168)
Penjualan Aset Tetap	655.000.000	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**201.450.040**	**(5.946.135.168)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Utang Bank	(6.000.000.000)	(5.400.000.000)
Peningkatan (Penurunan) Utang Lain-lain - Pihak Berelasi	25.323.250.253	17.797.759.098
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	(2.073.963.096)	2.218.457.006
Peningkatan (Penurunan) Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi	-	-
	(508.771.226)	6.849.509.885
Peningkatan Modal Disetor	7.000	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**16.740.522.931**	**21.465.725.989**
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	**2.523.674.480**	**(3.506.338.976)**
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	**12.929.570.529**	**16.435.909.505**
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	**15.453.245.009**	**12.929.570.529**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Satria Mega Kencana Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo, SH No. 62 tanggal 16 Juni 2004. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-10271 HT.01.01.TH.2005 tanggal 14 April 2005. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 4 Agustus 2021 oleh Ferry Sanjaya, S.H., Notaris pengganti Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., sehubungan dengan hasil dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”), antara lain tentang persetujuan pengeluaran saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0437921 tertanggal 18 Agustus 2021.

Sejak tanggal 9 Mei 2018, terdapat perubahan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, dimana kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang real estate yang dimiliki sendiri atau disewa, kawasan pariwisata, kawasan industri dan real estate atas dasar jasa (fee) atau kontrak. Kemudian Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tersebut terakhir telah diubah dan disesuaikan dengan KBLI 2017 sebagaimana dimuat dalam Akta No. 306 tanggal 28 Mei 2019 sehingga untuk selanjutnya kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang real estate yang dimiliki sendiri atau disewa; kawasan pariwisata; kawasan industri; real estate atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak; dan aktivitas perusahaan holding. Perubahan dan penyesuaian terakhir tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0032673.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 25 Juni 2019.

Pada saat ini, Perusahaan melakukan kegiatan berupa real estate dan kawasan pariwisata yang juga melakukan investasi saham pada Entitas Anak.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Panglima Polim Raya No. 28, Kelurahan Pulo, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2013.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Herman Herry Adranacus.

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 23 Agustus 2018, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 097/SMK-DIR/VII/2018 serta perubahan terakhir yang disampaikan melalui Surat No. 160/SMK-DIR/XI/2018 tanggal 28 November 2018, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 165 per saham. Pada tanggal 30 November 2018, berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-171/D.04/2018, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 21.299.134.834 dicatat dalam akun “Tambahan Modal Disetor” setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 4.700.865.166 (catatan 17). Pada tanggal 10 Desember 2018, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

Per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki kepemilikan pada Entitas Anak berikut ini:

Nama Entitas dan Aktivitas Utama	Domisili	Tahun Beroperasi Komersial	Kepemilikan		Jumlah Aset Sebelum Eleminasi	
			2021	2020	2021	2020
Belum beroperasi						
PT Tanjung Karoso Permai	Jakarta	-	90%	90%	128.238.616.613	128.383.943.255
Perhotelan						
PT Dwimukti Mitra Wisata	Jakarta	2013	99%	99%	86.556.949.194	85.243.818.163

i. Pendirian Entitas Anak

Pada tanggal 14 Desember 2012, Perusahaan dan Vonny Kristiani mendirikan PT Tanjung Karoso Permai ("TKP") dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 90% dan 10% saham.

ii. Pembelian Saham Entitas Anak

Pada tanggal 31 Januari 2013, Perusahaan membeli saham PT Dwimukti Mitra Wisata ("DMW") dari Yudi Adranacus dan Herman Herry Adranacus masing-masing sebanyak 50 lembar saham (atau sebesar 1% kepemilikan dalam DMW) dan 2.450 lembar saham (atau sebesar 49% kepemilikan dalam DMW) sehingga kepemilikan saham Perusahaan setelah pembelian tersebut adalah sebesar 50% dan sisanya dimiliki oleh Herman Herry Adranacus dan Vonny Kristiani masing-masing sebesar 25%. Nilai buku aset bersih entitas anak pada saat pembelian adalah sebesar Rp 5.000.000.000 dan tidak ada Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali yang dicatat terkait transaksi pembelian ini.

Pada tanggal 29 Maret 2018, Perusahaan membeli 49% kepemilikan saham dalam DMW dari Herman Herry Adranacus dan Vonny Kristiani masing-masing sebesar 1.250 lembar saham (atau sebesar 25% kepemilikan dalam DMW) dan 1.200 lembar saham (atau sebesar 24% kepemilikan dalam DMW) dengan harga beli Rp 1.000.000 per lembar saham dengan total sebesar Rp 2.450.000.000. Setelah pembelian saham tersebut, kepemilikan saham Perusahaan adalah 99% dan sisanya dimiliki oleh Vonny Kristiani sebesar 1%. Atas pembelian ini, timbul selisih antara nilai perolehan investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak sebesar Rp 6.809.670.464 yang dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali dalam akun Tambahan Modal Disetor dalam bagian Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2021 (catatan 17).

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

		2021	2020
Dewan Komisaris			
Komisaris Utama	:	Herman Herry Adranacus	Herman Herry Adranacus
Komisaris	:	-	Ivo Wongkaren
Komisaris Independen	:	Husni Heron	Husni Heron
Direksi			
Direktur Utama	:	Stevano Rizki Adranacus	Stevano Rizki Adranacus
Direktur	:	Floreta Tane	Floreta Tane

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Agustus 2021, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Tuan Ivo Wongkaren selaku Komisaris Perusahaan, terhitung sejak ditutupnya rapat. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn. No. 187 tanggal 24 Agustus 2021 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0350356 tanggal 14 Agustus 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

		2021	2020
Ketua	:	Husni Heron	Husni Heron
Anggota	:	Maskanah	Maskanah
		Aryo Kusumo Wibowo	Aryo Kusumo Wibowo
Sekretaris Perusahaan	:	Julia P. S. Daoriwoe	Julia P. S. Daoriwoe
Kepala Audit Internal	:	Anne Rahardja	Anne Rahardja

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak mempekerjakan masing-masing 10 dan 16 karyawan tetap.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 1.296.473.250 dan Rp 2.660.509.400.

e. Izin Usaha Kawasan Industri

Pada tanggal 31 Desember 2020 Perusahaan memiliki Izin Usaha Kawasan Industri yang berlokasi di jalan Panglima Polim Raya No. 28 Kelurahan Pulo Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan dengan luas lahan 246 m2. Adapun rencana kegiatan adalah untuk Real Estate atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, kawasan pariwisata dan kawasan industri.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Mei 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan disajikan berdasarkan konsep Biaya Perolehan (*Historical Cost*), kecuali beberapa akun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian diungkapkan di Catatan 2w.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar Akrual (*Accrual basis*), kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian. Laporan Arus Kas Konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode Langsung (*Direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62 "Kontrak Asuransi", PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73 "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 13 "Properti Investasi", PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset", PSAK 66 "Pengaturan Bersama" dan ISAK 16 "Perjanjian Konsesi Jasa"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2022
- Amendemen PSAK 22 "Bisnis Kombinasi"
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73 "Sewa"

Efektif 1 Januari 2023
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"

Efektif 1 Januari 2025
- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"

Pada saat tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan Keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan investee jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
c. Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Perusahaan yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Perusahaan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dan Ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka yang berjangka waktu tidak lebih dari satu bulan, yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada Biaya Perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, kecuali apabila dampak pendiskontoan tidak material, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penurunan nilai piutang diakui berdasarkan atas kolektibilitas dari saldo piutang di akhir tahun. Penurunan nilai piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

(i) Aset keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:
1. Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, uang jaminan dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki kuotasi harga).

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

   Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) (“EIR”), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

   Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain - lain.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

   Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

   Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

1. Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
2. Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian “pass-through” dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan Awal

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari utang usaha, beban akrual, utang pihak berelasi, dan utang bank.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya Ketika liabilitas keuangan telah dilunasi.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan perusahaan atau pihak lawan.

(iv) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrument keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrument keuangan.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan umum PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan dinilai dengan menggunakan metode Rata-rata (*Average method*). Penyisihan persediaan usang dan penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

g. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Pembayaran di muka adalah biaya yang dibayar di muka dan dicatat sebagai aset sebelum dimanfaatkan. Akun ini terdiri dari uang muka pembelian dan biaya dibayar di muka. Uang muka pembelian merupakan pembayaran di muka atas pembelian perlengkapan keperluan operasional dan beban lainnya. Pembayaran di muka dialokasikan selama jangka waktu pembayaran dan dibebankan ke akun yang sesuai dalam laporan laba rugi saat terjadinya. Pembayaran di muka yang diharapkan akan terealisasi dalam waktu tidak lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan, diklasifikasikan sebagai aset lancar, selebihnya, diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Investasi dalam Saham yang Dikelompokkan dalam Aset Lepasan

Investasi dalam saham yang dikelompokkan dalam aset lepasan diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Investasi dalam saham yang dikelompokkan dalam aset lepasan harus diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Kondisi ini dapat terpenuhi hanya ketika investasi dalam saham yang dikelompokkan dalam aset lepasan berada dalam keadaan segera dapat dijual dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana penjualan tersebut, yang diperkirakan memenuhi ketentuan pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu tahun dari tanggal klasifikasi.

i. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi aset tetap untuk kelompok tanah dan bangunan pada tahun 2017, semula dicatat berdasarkan metode biaya perolehan, menjadi metode revaluasi, yang dihitung oleh penilai independen. Perubahan kebijakan akuntansi ini dilakukan dengan tujuan agar Laporan Keuangan Konsolidasian dapat menggambarkan investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam aset tetap kelompok tanah dan bangunan dan perubahan dalam investasi tersebut sesuai dengan nilai pasar pada periode Laporan Keuangan Konsolidasian (Catatan 8).

Aset tetap tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset tetap yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat berasal dari revaluasi dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi nilai saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap tanah tidak disusutkan. Sedangkan aset tetap bangunan disusutkan dengan metode Garis Lurus selama masa manfaat aset tersebut, yaitu 20 tahun.

Aset tetap yang tidak direvaluasi disajikan dengan menggunakan model Biaya. Aset tetap pemilikan langsung kecuali tanah dan bangunan disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai aset dan disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line*) dengan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap sebagai berikut:

Kendaraan	4 - 8 tahun
Perabotan dan Peralatan	4 - 8 tahun

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Pemilikan Langsung (lanjutan)

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi pada saat terjadinya biayabiaya tersebut, sedangkan pengeluaran dalam jumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Semua pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap akan ditambah (kapitalisasi) pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode/tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

j. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika:

(a) Orang atau anggota keluarga dekat orang tersebut berhubungan dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika orang tersebut:
   (i) memiliki kendali atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
   (ii) memiliki dampak signifikan terhadap Perusahaan dan Entitas Anak; atau
   (iii) merupakan anggota dari personel manajemen kunci dari Perusahaan dan Entitas Anak atau dari Perusahaan Induk.

(b) Suatu entitas terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika salah satu kondisi berikut berlaku:
   (i) Perusahaan dan Entitas Anak adalah anggota dari perusahaan yang sama (yang berarti bahwa setiap entitas induk, entitas anak dan entitas anak perusahaan sesama berhubungan dengan entitas lain).
   (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota dari sebuah perusahaan di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (v) Entitas adalah pasca-kerja manfaat pasti untuk kepentingan karyawan Perusahaan dan Entitas Anak maupun entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak. Apabila Perusahaan dan Entitas Anak menyelenggarakan program tersebut, para pengusaha sponsor juga terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak.
   (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam (a).

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

(b) Suatu entitas terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika salah satu kondisi berikut berlaku: (lanjutan)

(vii) Orang yang diidentifikasi dalam (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau anggota dari personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian sebagai “rugi penurunan nilai”. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pajak Penghasilan

Efektif 1 Januari 2018, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Amandemen), ”Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan Untuk Rugi yang Belum Direalisasi. Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas kerugian yang belum direalisasi. Amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan di mana suatu aset diukur pada nilai wajar dan bahwa nilai wajarnya di bawah basis pajak aset. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi aspek-aspek tertentu lainnya dari akuntansi untuk pajak tangguhan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersial dan fiskal atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila realisasi atas manfaat pajak tersebut memungkinkan pada masa mendatang.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan melalui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut ditetapkan.

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan penyesuaian atas pajak penghasilan dari tahun lalu, jika ada, sebagai bagian dari “Taksiran Pajak Penghasilan” dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Berdasarkan PERPU No 1 tahun 2020, terdapat perubahan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun 2020 dan 2021 menjadi 22%, dan untuk tahun 2022 dan tahun fiskal selanjutnya menjadi sebesar 20%.

m. Pajak Final

Untuk pendapatan yang menjadi objek pajak penghasilan final, beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada periode berjalan. Perbedaan antara jumlah pajak final terutang dan jumlah yang dicatat sebagai pajak kini untuk penghitungan keuntungan atau kerugian beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar di muka atau pajak yang masih harus dibayar.

n. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari Perusahaan yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Transaksi yang dilakukan dengan entitas sepengendali diterapkan metode Penyatuan Kepemilikan. Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak menimbulkan laba rugi bagi seluruh kelompok usaha atau bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali pada tanggal pengalihan dicatat sebagai “Tambahan Modal Disetor”.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

1. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
2. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa tambahan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan Sewa (lanjutan)

Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan yang diterima di muka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan Hotel

Pendapatan sewa hotel dan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat jasa diberikan atau barang diserahkan.

Pendapatan Spa

Pendapatan dari spa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Beban

Beban diakui sesuai dengan dasar Akrual (*Accrual basis*).

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian secara akrual menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Jangka Panjang dan Imbalan Pascakerja

Manfaat jangka panjang dan pascakerja diakrual dan diakui sebagai beban pada saat jasa diberikan oleh karyawan. Imbalan tersebut ditentukan berdasarkan persyaratan di dalam UU CIPTA KERJA No. 11/2020.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Kewajiban untuk imbalan pascakerja yang diakui dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dihitung dengan nilai sekarang dari estimasi manfaat bahwa karyawan telah mendapatkan imbalan untuk jasa mereka dalam tahun berjalan dan sebelumnya, dikurangi dengan aset program (jika ada) dan penyesuaian jasa lalu yang belum diakui. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen dan penyelesaian tersebut terjadi.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan atas Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan sebelum usia pensiun normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal yang rinci dan kemungkinan untuk menarik rencana tersebut sangat kecil. Pesangon yang akan dibayarkan lebih dari 12 bulan setelah tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian didiskontokan untuk mencerminkan nilai sekarang.

q. Informasi Segmen

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmen didasarkan pada aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:
- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- yang informasi keuangan yang terpisah miliknya tersedia.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan Entitas Anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

s. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, Perusahaan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

t. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang sebenarnya dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam Laporan Keuangan Konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Mata uang fungsional adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan dan Entitas Anak menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan roll rate dan discounted cash flow untuk menilai piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 4, 5 dan 10.

Estimasi dan Asumsi

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat Laporan Keuangan Konsolidasian yang disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan serta permintaan pasar di masa datang atas persediaannya.

Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap hasil usaha.

Estimasi Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun, terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak ada perubahan atas estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai Aset

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Pemulihan Aset Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa laba fiskal akan dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan Entitas Anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta laibilitas yang diakui dimasa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimumkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2021	2020
Kas	5.670.652.150	5.727.164.810
Bank (dalam Mata Uang Rupiah)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.560.460.144	708.020.198
PT Bank Central Asia Tbk	1.429.877.068	973.343.490
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	438.160.584	188.883.013
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	160.007.219	185.275.275
PT Bank Pan Indonesia Tbk	17.729.677	17.852.906
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.134.442	1.744.355
PT Bank UOB Indonesia	-	8.854.839
Jumlah Bank	4.607.369.134	2.083.974.076
Deposito Berjangka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.130.000.000	-
PT Bank Mega Tbk	1.491.352.091	2.795.818.444
PT Bank Pan Indonesia Tbk	553.871.634	2.322.613.199
Jumlah Deposito	5.175.223.725	5.118.431.643
Jumlah Kas dan Setara Kas	15.453.245.009	12.929.570.529

Deposito berjangka mempunyai jangka waktu 1 bulan dan memiliki tingkat bunga berkisar antara 2,5% - 3% per tahun di 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat bank yang dibatasi penggunaannya dan seluruh bank ditempatkan pada pihak ketiga.

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang atas jasa penyewaan kamar hotel dan spa, berikut fasilitas dan penunjang lainnya dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2021	2020
Pelanggan yang Telah Check Out :		
PT Global Systech Medika	27.560.000	50.560.000
Online Travel Agent	26.258.411	15.013.947
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan RI	25.930.000	42.724.430
PT Mitra Global Holiday	22.000.000	8.800.000
Kepolisian Negara Republik Indonesia	15.071.000	49.720.050
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia	10.000.000	13.605.000
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 10.000.000)	292.271.891	352.797.697
Jumlah	419.091.302	533.221.124

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

	2021	2020
Kartu Debit	7.614.000	32.698.796
Pelanggan yang Belum Check Out	246.988.857	2.600.871
Kartu Kredit	2.229.150	7.481.652
Jumlah	675.923.309	576.002.443
Dikurangi: Penurunan Nilai Piutang	(233.171.407)	(49.592.436)
Jumlah - bersih	442.751.902	526.410.007

Rincian piutang berdasarkan umur piutang per 31 Desember sebagai berikut:

	2021	2020
0 - 30 hari	357.526.859	213.382.367
31 - 60 hari	89.810.635	51.122.000
61 - 90 hari	-	270.286.735
> 90 hari	228.585.815	41.211.341
Jumlah	675.923.309	576.002.443

Perubahan atas penyisihan penurunan nilai piutang per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo Awal	49.592.436	24.207.976
Penambahan Penyisihan	183.578.971	49.592.436
Penghapusan Piutang	-	(24.207.976)
Saldo Akhir	233.171.407	49.592.436

Seluruh piutang usaha kepada pihak ketiga merupakan piutang kepada pelanggan dalam mata uang Rupiah per 31 Desember 2021 dan 2020.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha memadai untuk menutupi risiko kerugian yang akan timbul di kemudian hari.

5. PIUTANG LAIN - LAIN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak Berelasi (catatan 10)	4.375.485.618	3.881.714.392
Pihak ketiga:		
Karyawan	62.736.154	23.236.154
Piutang Bunga	2.102.754	2.449.726
Lain - lain	53.968.405	41.484.912
Jumlah	118.807.313	67.170.792
Total	4.494.292.931	3.948.885.184

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2021	2020
Makanan	41.279.738	51.019.741
Minuman	43.767.101	49.364.247
Lain-lain	200.080.138	674.338.740
Jumlah	285.126.977	774.722.728

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dari persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penyisihan atas keusangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

7. PERLENGKAPAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2021	2020
Linen	951.561.142	338.611.352
Barang Pecah Belah	137.976.038	130.236.223
Perkakas, Alat, Bahan bakar dan supply	104.080.673	166.837.340
Perangkat Makan Perak	14.790.812	49.293.368
Seragam	3.028.244	7.764.000
Lain-lain	43.055.782	-
Jumlah	1.254.492.691	692.742.283

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2021	2020
Aset Lancar		
Pihak Ketiga		
Uang Muka:		
Uang Jaminan	28.380.000	28.380.000
Lain-lain	58.978.791	121.481.811
Biaya Dibayar di Muka:		
Asuransi	30.339.144	81.717.323
Sewa	863.250	1.047.083
Lain-lain	202.425.075	203.018.485
Jumlah Pihak Ketiga	320.986.260	435.644.702
Pihak Berelasi (Catatan 10)	2.866.434.141	2.866.434.141
Jumlah Aset Lancar	3.187.420.401	3.302.078.843
Aset Tidak Lancar		
Biaya Dibayar di Muka		
Sewa	34.423.156	137.583.332
Jumlah	34.423.156	137.583.332

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA (lanjutan)

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka atas pembelian tanah yang terletak di:

- **Jalan Pinang, Jakarta**

  Sebidang tanah di Jalan Pinang Kuningan I, Jakarta seluas 3.239 m2 atas nama PT Dwimukti Graha Elektrindo sebesar Rp2.866.434.141 (Catatan 10).

9. ASET TETAP

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2021	2020
Model Biaya	57.730.987.377	63.647.705.857
Model Revaluasi	323.138.694.274	325.961.050.045
Jumlah	380.869.681.651	389.608.755.902

Model Biaya

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2021				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	23.048.428.933	-	-	-	23.048.428.933
Bangunan	35.924.625.559	126.839.049	-	-	36.051.464.608
Bangunan sewa guna usaha	4.503.363.000	-	-	-	4.503.363.000
Kendaraan	6.519.226.386	-	655.000.000	2.671.613.636	8.535.840.022
Perabotan dan Peralatan	14.722.960.257	425.710.910	99.000.000	-	15.049.671.167
Jumlah Pemilikan Langsung	84.718.604.135	552.549.959	754.000.000	2.671.613.636	87.188.767.730
Aset Sewa Pembiayaan					
Kendaraan	2.671.613.636	-	-	(2.671.613.636)	-
Aset Tetap dalam					
Pembangunan	79.002.000	-	-	-	79.002.000
Jumlah	87.469.219.771	552.549.959	754.000.000	-	87.267.769.730
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	3.031.655.106	1.797.816.766	-	-	4.829.471.872
Bangunan sewa guna usaha	1.351.008.900	1.801.345.200	-	-	3.152.354.100
Kendaraan	4.807.638.925	1.423.939.870	286.562.500	1.497.179.451	7.442.195.746
Perabotan dan Peralatan	11.677.778.797	820.329.101	98.999.998	-	12.399.107.900
Jumlah Pemilikan Langsung	20.868.081.728	5.843.430.937	385.562.498	1.497.179.451	27.823.129.618
Aset Sewa Pembiayaan					
Kendaraan	1.239.779.451	257.400.000	-	(1.497.179.451)	-
Jumlah	22.107.861.179	6.100.830.937	385.562.498	-	27.823.129.618
Penyisihan Penurunan Nilai	(1.713.652.735)	-	-	-	(1.713.652.735)
Jumlah Tercatat	63.647.705.857				57.730.987.377

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Model Biaya (lanjutan)

	2020				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	22.454.428.933	594.000.000	-	-	23.048.428.933
Bangunan	31.634.661.977	-	-	4.289.963.582	35.924.625.559
Bangunan sewa guna usaha	-	4.503.363.000	-	-	4.503.363.000
Kendaraan	5.600.874.659	-	-	918.351.727	6.519.226.386
Perabotan dan Peralatan	14.166.538.899	556.421.358	-	-	14.722.960.257
Jumlah Pemilikan Langsung	73.856.504.468	5.653.784.358	-	5.208.315.309	84.718.604.135
Aset Sewa Pembiayaan					
Kendaraan	3.589.965.363	-	-	(918.351.727)	2.671.613.636
Aset Tetap dalam					
Pembangunan	4.076.614.772	292.350.810	-	(4.289.963.582)	79.002.000
Jumlah	81.523.084.603	5.946.135.168	-	-	87.469.219.771
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	1.449.922.007	1.581.733.099	-	-	3.031.655.106
Bangunan sewa guna usaha	-	1.351.008.900	-	-	1.351.008.900
Kendaraan	3.228.322.840	1.308.720.251	-	270.595.834	4.807.638.925
Perabotan dan Peralatan	9.621.606.595	2.056.172.202		-	11.677.778.797
Jumlah Pemilikan Langsung	14.299.851.442	6.297.634.452	-	270.595.834	20.868.081.728
Aset Sewa Pembiayaan					
Kendaraan	1.047.723.581	462.651.704	-	(270.595.834)	1.239.779.451
Jumlah	15.347.575.023	6.760.286.156	-	-	22.107.861.179
Penyisihan Penurunan Nilai	(1.713.652.735)	-	-	-	(1.713.652.735)
Jumlah Tercatat	64.461.856.845				63.647.705.857

1 Reklasifikasi dari aset tetap dalam pembangunan ke aset pemilikan langsung - bangunan dengan harga perolehan sebesar Rp4.289.963.582 pada tahun 2020.

2 Reklasifikasi dari aset sewa pembiayaan - kendaraan ke aset pemilikan langsung - kendaraan dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp2.671.613.636 dan Rp1.497.179.451 pada tahun 2021 dan Rp918.351.727 dan Rp270.595.834 pada tahun 2020.

Model Revaluasi

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2021				
	Saldo Awal	Surplus Revaluasi	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Tanah	284.750.152.000	-	-	-	284.750.152.000
Bangunan	48.572.167.117	-	-	-	48.572.167.117
	333.322.319.117	-	-	-	333.322.319.117
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	7.361.269.072	-	2.822.355.771	-	10.183.624.843
	325.961.050.045				323.138.694.274

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Model Revaluasi (lanjutan)

	2020				
	Saldo Awal	Surplus Revaluasi	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Tanah	284.750.152.000	-	-	-	284.750.152.000
Bangunan	48.572.167.117	-	-	-	48.572.167.117
	333.322.319.117	-	-	-	333.322.319.117
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	4.538.913.302	-	2.822.355.770	-	7.361.269.072
	328.783.405.815				325.961.050.045

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban Umum dan Administrasi (catatan 25)	8.923.186.708	9.582.641.926
Jumlah	8.923.186.708	9.582.641.926

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, jumlahnya adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Harga Perolehan	178.228.519.981	178.101.680.932
Akumulasi Penyusutan	(9.329.652.072)	(7.531.835.306)
Jumlah	168.898.867.909	170.569.845.626

Selain tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp16.584.721.791 dan Rp5.840.011.181 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Tanah milik Perusahaan dan Entitas Anak merupakan tanah yang berlokasi di Jakarta Pusat (Pejompongan), Jakarta Selatan (Falatehan dan Pondok Pinang), Kepulauan Seribu, NTT (Tanjung Karoso) dan Bali (Canggu) dengan total area seluas masing-masing seluas 1.175.063 m2 dan 1.175.063 m2 per 31 Desember 2021 dan 2020.

Per 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh aset tetap digunakan dalam operasi dan tidak dimaksudkan untuk dijual.

Atas tanah di Kepulauan Seribu, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) tertanggal 8 Mei 2015 dengan PT Setiautama Island atas pembelian sebuah villa dengan total area seluas 1.500 m2 yang berlokasi di Pulau Tengah, Kepulauan Seribu dengan harga beli sebesar Rp 15.800.000.000. Aset tersebut telah diserah terima dengan baik oleh Perusahaan melalui berita acara serah terima dengan PT Setiautama Island. Sampai saat ini, akta jual beli masih dalam proses karena harus menunggu proses pemecahan sertifikat induk oleh penjual. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kesulitan untuk menyelesaikan proses akta jual beli, karena aset tersebut diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Per 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan yang berlokasi di Jakarta Pusat, Jakarta Selatan, Bali dan NTT (Tanjung Karoso) dengan total luas area masing-masing sebesar 1.173.563 dan 789.449 m2. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang cukup dan berkeyakinan bahwa hak atas tanah akan dapat diperbaharui apabila telah habis masa berlakunya.

Tanah, bangunan dan perabotan dan peralatan yang berlokasi di Jalan Falatehan I No. 21-22, Melawai, Jakarta Selatan (Sotis Falatehan) dan di Jalan Raya Kayu Tulang, Desa Canggu (Sotis Villa Canggu) digunakan oleh PT Dwimukti Mitra Wisata (Entitas Anak) untuk menjalankan kegiatan usaha perhotelan. Pada tahun 2021 dan 2020, tanah dan bangunan di Jalan Falatehan tersebut dijadikan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman bank yang diperoleh Entitas Anak dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15).

Aset tetap tidak termasuk tanah telah diasuransikan terhadap risiko akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 53.552.160.834 pada Tahun 2021, dan diasuransikan pada PT Asuransi Central Asia sebesar Rp53.552.160.834 pada tahun 2020. Manajemen akan meningkatkan nilai pertanggungan tersebut untuk menutupi kerugian yang mungkin terjadi.

Aset tetap dalam pembangunan merupakan pembayaran sehubungan dengan pembangunan Villa di Kepulauan Seribu.

10. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan	Pihak Berelasi
Pemegang Saham dan Komisaris Utama Perusahaan serta Komisaris Utama di Entitas Anak	Herman Herry Adranacus
Pemegang Saham Perusahaan dan Entitas Anak serta Komisaris Entitas Anak	Vonny Kristiani
Pemegang Saham Perusahaan	Cindy Angelina Adranacus
Investasi Perusahaan dalam Kelompok Aset Lepasan dan salah satu pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan dan Entitas Anak	PT Satria Mega Perkasa
Di bawah pengendali yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak	PT Dwimukti Graha Elektrindo PT Dwimukti Inti Boga PT Sotis Hotel Manajemen PT Sungai Mas Propertindo
Direktur Utama Perusahaan	Stevano Rizki Adranacus

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2021	2020
Piutang Lain-lain		
PT Sotis Hotel Manajemen	1.564.466.912	741.190.747
PT Sungai Mas Propertindo	1.100.000.000	1.100.000.000
Herman Herry Adranacus	1.000.000.000	1.000.000.000
Vonny Kristiani	424.939.606	424.939.606
PT Dwimukti Inti Boga	230.046.000	230.046.000
Cindy Angelina Adranacus	50.000.000	50.000.000
PT Dwimukti Graha Elektrindo	6.033.100	335.538.039
Jumlah	4.375.485.618	3.881.714.392
Uang Muka		
PT Dwimukti Graha Elektrindo	2.866.434.141	2.866.434.141
Jumlah	2.866.434.141	2.866.434.141
Utang Lain-lain		
PT Dwimukti Graha Elektrindo	58.893.252.731	35.599.829.978
Herman Herry Adranacus	6.627.698.483	6.627.698.483
Stevano Rizki Adranacus	1.380.000.000	-
PT Sotis Hotel Manajemen	948.264.500	568.437.000
PT Dwimukti Inti Boga	426.750.000	186.750.000
Vonny Kristiani	242.192.995	242.192.995
Cindy Angelina Adranacus	71.038.179	71.038.179
Jumlah	68.589.196.888	43.295.946.635

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT Dwimukti Graha Elektrindo ("DGE")

a. Berdasarkan perjanjian utang piutang Nomor 042/PHP/I/2015 tertanggal 5 Januari 2015 yang telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir diubah berdasarkan Perubahan keempat Perjanjian Hutang Piutang Nomor 060/PPHP-IV/XII/2018 tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan mengakui menerima pinjaman dari DGE sebesar Rp16.072.774.169 sebagai tambahan modal/modal kerja dan/atau keperluan operasional Perusahaan. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan membayar pinjaman tersebut secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan arus kas Perusahaan. Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan, DGE dan PT Dwimukti Mitra Wisata (DMW) menandatangani perjanjian novasi (Catatan 10b) untuk mengalihkan saldo utang lain-lain Perusahaan kepada DGE sebesar Rp12.527.470.050 menjadi bagian dari saldo utang lain-lain Perusahaan kepada DMW. Setelah novasi tersebut, sisa saldo pinjaman Perusahaan kepada DGE adalah sebesar Rp3.545.304.119 per 31 Desember 2017.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

PT Dwimukti Graha Elektrindo ("DGE") (lanjutan)

a. Pada tanggal 31 Mei 2018 dan 28 Desember 2018, Perusahaan dan DGE menandatangani Perubahan Keempat Perjanjian Utang Piutang No. 082/PPHP-III/V/2018 dan No. 153/PPHPIV/XII/2018 dimana Perusahaan mengakui dan menerima pinjaman dari DGE per tanggal perjanjian masing-masing sebesar Rp4.153.781.850 dan Rp32.894.177.830. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan, DGE dan DMW menandatangani perjanjian novasi untuk mengalihkan saldo utang lain-lain Perusahaan kepada DGE sebesar Rp28.740.395.980 menjadi bagian dari saldo utang lain-lain Perusahaan kepada DMW. Setelah saldo tersebut, sisa saldo pinjaman Perusahaan kepada DGE adalah sebesar Rp4.153.781.850 per 31 Desember 2018.

   Perusahaan menerima pinjaman dari waktu ke waktu dari DGE dan telah melaksanakan pembayaran atas pinjaman tersebut kepada DGE. Pada tanggal 31 Desember 2021 sisa saldo pinjaman Perusahaan kepada DGE adalah sebesar Rp8.314.172.945. Atas saldo sisa hutang tersebut telah dinyatakan dalam Penegasan Perjanjian Utang Piutang No. 196a/PPPS/XII/2021 tertanggal 27 Desember 2021. Pinjaman tersebut diberikan dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow Perusahaan.

b. Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No. 147/PHP/XII/2016 antara DMW (Entitas Anak) dengan DGE tanggal 28 Desember 2016, DGE setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMW sebagai tambahan modal/modal kerja dan atau keperluan operasional DMW dengan nilai sebanyak-banyaknya sebesar Rp 11.000.000.000 yang dapat diterima secara sekaligus ataupun secara bertahap. Atas pinjaman tersebut, tidak dikenakan bunga dan dibayarkan kembali secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan keuangan DMW.

   Perjanjian ini telah mengalami perubahan melalui Penegasan Perjanjian Utang Piutang No. 149/PPHP/XII/2017 tanggal 27 Desember 2017, dimana DMW mengakui utang kepada DGE sebesar Rp10.825.825.978.

   Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No. 150/PHP/XII/2017 antara DMW dengan DGE tanggal 28 Desember 2017, DMW setuju untuk memberikan pinjaman kepada DGE sebagai tambahan modal/modal kerja dan atau keperluan operasional DGE sebesar Rp66.693.458.803. Atas pinjaman tersebut, tidak dikenakan bunga dan dibayarkan kembali secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan keuangan DGE.

   Atas kedua Perjanjian Utang Piutang di atas (No. 149/PPHP/XII/2017 dan No. 150/PHP/XII/2017), DMW dan DGE membuat Perjanjian Perjumpaan Utang (Kompensasi) pada tanggal 28 Desember 2017, dimana kedua belah pihak setuju untuk melakukan perjumpaan utang/kompensasi antara saldo utang DGE kepada DMW sebesar Rp66.693.458.803 dengan saldo utang DMW kepada DGE sebesar Rp10.825.825.978 sehingga saldo akhir utang DGE kepada DMW menjadi sebesar Rp55.867.632.824.

   Sehubungan dengan Perjanjian Pembaharuan Utang (Novasi) antara Perusahaan, DMW dan DGE, dimana DGE bermaksud melunasi sebagian utangnya kepada DMW dengan jalan Perusahaan menyatakan mengakui utang kepada DMW sejumlah Rp12.527.470.050 maka atas novasi tersebut, saldo utang DGE kepada DMW yang sebelumnya sebesar Rp55.867.632.824 setelah dikurangi nilai utang di dalam novasi sebesar Rp12.527.470.050 maka akan menjadi sebesar Rp43.340.162.774.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

PT Dwimukti Graha Elektrindo ("DGE") (lanjutan)

b. Berdasarkan Nota Kesepahaman tanggal 29 Desember 2017 antara DMW dengan DGE, dimana atas nilai sisa utang DGE kepada DMW sebesar Rp 43.340.162.774 (“Sisa Utang”) akan dilunasi oleh DGE dengan cara menjual kepada DMW sebidang tanah yang terletak di daerah Propinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama, Kelurahan Pondok Pinang yang dikenal sebagai Jalan Pinang Kuningan I sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 09017/Pondok Pinang tertanggal 21 November 2017 seluas 3.239 m2 yang terdaftar atas nama DGE. Harga Jual Beli yang disepakati adalah sebesar Rp54.122.438.057 yang pembayarannya dilakukan secara bertahap oleh DMW dengan cara sebagai berikut:

1. Sejumlah sisa utang diakui sebagai pembayaran uang muka oleh DMW kepada DGE atas pembelian tanah pada saat tanggal penandatanganan Nota Kesepahaman.
2. Sebesar Rp10.782.275.282 akan dibayarkan selambat-lambatnya pada tanggal 29 Desember 2018 yang akan diikuti dengan penandatanganan Akta Jual Beli.

Atas nota kesepahaman di atas, DMW mencatat saldo masing-masing sebesar Rp43.340.162.774 sebagai Uang Muka Pembelian Tanah pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2017.

Pada tahun 2018, DMW memperoleh pinjaman dari DGE dengan total sebesar Rp11.733.332.653 per 31 Desember 2018 yang tertuang didalam perubahan kedua Perjanjian Utang Piutang No. 166/PPHP-II/XII/2018 tanggal 28 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, sesuai dengan Perjanjian Pembaharuan Utang (Novasi) antara DGE, DMW dan Perusahaan, bahwa Perusahaan bermaksud mengalihkan sebagian utangnya dengan DGE menjadi utang kepada DMW dan DMW ingin melunasi sebagian utangnya kepada DGE dengan memperhitungkan uang muka pembelian tanah Pondok Pinang sehingga jumlah pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Saldo utang Perusahaan kepada DGE sebesar Rp28.740.395.980 telah dialihkan menjadi utang kepada DMW. Saldo utang Perusahaan kepada DMW per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp68.832.147.811 dan saldo utang Perusahaan kepada DGE per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp4.153.781.850.
2. Saldo uang muka pembelian tanah Pondok Pinang sebesar Rp43.340.162.774 diperhitungkan dengan utang DMW kepada DGE sebesar Rp11.733.332.653 dan pengalihan atas utang Perusahaan kepada DGE yang diterima oleh DMW yaitu sebesar Rp28.740.395.980 sehingga saldo uang muka pembelian tanah Pondok Pinang per 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp2.866.434.141.

Atas perjanjian di atas, DMW dengan DGE melakukan Addendum I atas Nota Kesepahaman pada tanggal 31 Desember 2018 dimana kedua belah pihak sepakat untuk mengubah ketentuan pada Nota Kesepahaman yang ditandatangani sebelumnya tertanggal 29 Desember 2017, sehingga menjadi sebagai berikut:

1. Sisa utang sebesar Rp 2.866.434.141 diakui oleh DGE sebagai pembayaran uang muka oleh DMW kepada DGE atas pembelian tanah Pondok Pinang.
2. Sisa pembayaran sebesar Rp 51.224.865.859 akan dibayarkan selambat-lambatnya pada tanggal 29 Desember 2019 yang diikuti dengan penandatanganan Akta Jual Beli.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

PT Dwimukti Graha Elektrindo ("DGE") (lanjutan)

b. Pada tanggal 31 Desember 2021 dibuat Penegasan Nota Kesepahaman antara DMW dengan DGE untuk melakukan Addendum II atas Nota Kesepahaman dimana para pihak sepakat untuk mengubah ketentuan dan menegaskan kembali pasal 2 pada MOU, sebagai berikut:

1. Sisa utang sebesar Rp 2.866.434.141 diakui oleh DGE sebagai pembayaran uang muka oleh DMW kepada DGE atas pembelian tanah Pondok Pinang.
2. Sisa pembayaran sebesar Rp 51.224.865.859 akan dibayarkan selambat-lambatnya pada tanggal 30 Desember 2022 yang diikuti dengan penandatanganan Akta Jual Beli.
3. Semua syarat dan ketentuan hutang piutang sebagaimana dinyatakan dan ditetapkan dalam Perjanjian terdahulu yang telah ada, selama tidak dinyatakan berubah dalam Penegasan Perjanjian, tetap berlaku sebagaimana adanya.

DMW menerima pinjaman dari waktu ke waktu dari DGE dan telah melaksanakan pembayaran atas pinjaman tersebut kepada DGE. Pada tanggal 31 Desember 2021 sisa saldo pinjaman Perusahaan kepada DGE adalah sebesar Rp48.485.063.238. Atas saldo sisa hutang tersebut telah dinyatakan dalam Penegasan Perjanjian Utang Piutang No. 197a/PPPS/XII/2021 tertanggal 27 Desember 2021. Pinjaman tersebut diberikan dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow DMW.

c. Berdasarkan Penegasan Perpanjian Hutang Piutang No. 190a/PHP/XII/2022 tertanggal 31 Desember 2021 TKP (entitas anak) mengakui dan menerima pinjaman dari DGE sebesar Rp2.094.016.548. Pinjaman tersebut diberikan dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow TKP.

d. Pada tahun 2021, Perusahaan dan entitas anak memperoleh tambahan dana dari DGE untuk operasional sehingga saldo utang per 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp 58.893.252.731 terdiri dari saldo utang PT SMK sebesar Rp 8.314.172.945, PT DMW sebesar Rp 48.485.063.238 dan saldo utang PT TKP sebesar Rp 2.094.016.548.

e. Saldo piutang lain-lain DGE per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp6.033.100 dan Rp335.538.039 merupakan sisa saldo piutang atas transaksi penjualan kendaraan DMW kepada DGE. Atas saldo sisa piutang tersebut telah dinyatakan dalam Penegasan Perjanjian Utang Piutang No. 198a/PPPS/XII/2021 tertanggal 27 Desember 2021. Piutang tersebut diberikan dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow DGE.

Vonny Kristiani ("VK")

a. Saldo piutang lain-lain VK per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp424.939.606 merupakan sisa saldo piutang atas transaksi pinjaman yang diberikan dari waktu ke waktu. Atas saldo sisa pinjaman tersebut telah dinyatakan dalam Perjanjian Pinjaman kepada Pemegang Saham No. 182A/PPPS/XII/2021 tertanggal 31 Desember 2021. Piutang tersebut diberikan dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow pihak peminjam.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

Vonny Kristiani ("VK")

b. Berdasarkan Perjanjian Hutang Pemegang Saham No. 183A/PHP/XII/2021 tertanggal 31 Desember 2021 TKP mengakui dan menerima pinjaman dari VK sebesar Rp242.192.995. Pinjaman tersebut diberikan dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow pihak peminjam.

Herman Herry Adranacus ("HHA")

a. Berdasarkan perjanjian utang piutang tertanggal 31 Mei 2018, Perusahaan menerima pinjaman dari HHA sebesar Rp 1.771.447.755 sebagai tambahan modal/modal kerja dan/atau keperluan operasional Perusahaan. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan membayar pinjaman tersebut secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan arus kas Perusahaan. Disamping itu, terdapat juga utang lain-lain per 31 Desember 2018 sebesar Rp 1.250.000.000 yang merupakan utang atas pembelian Entitas Anak (PT Dwimukti Mitra Wisata) dari HHA dan juga penurunan utang lain-lain dari HHA per 31 Desember 2018 sebesar Rp3.000.000.000 merupakan penjualan kelompok aset lepasan dalam PT Satria Mega Perkasa.

   Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan HHA menandatangani Perubahan dan Penegasan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham No. 129/PPPS/XII/2018, dimana ditegaskan bahwa jumlah pinjaman Perusahaan kepada HHA per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 21.447.755.

b. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham No. 041/PPS/I/2015 tanggal 5 Januari 2015 antara DMW dengan HHA (Pihak pertama), dimana pihak pertama setuju untuk memberikan pinjaman sebanyak-banyaknya Rp 4.000.000.000 yang dapat diterima sekaligus ataupun secara bertahap. Atas pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan dibayarkan kembali setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan keuangan DMW. Saldo utang DMW per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 3.712.180.219.

   Perjanjian tersebut telah diubah beberapa kali yaitu sebagai berikut:

   1. Penegasan Pertama No. 046/PPPS/I/2016 tanggal 5 Januari 2016, dimana DMW mengakui utang kepada pihak pertama sebesar Rp 3.712.180.219. Saldo utang DMW per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 3.712.180.219.
   2. Penegasan Kedua No. 046/PPPS/I/2017 tanggal 5 Januari 2017, dimana DMW mengakui utang kepada pihak pertama sebesar Rp 3.712.180.219. Saldo utang DMW per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 3.712.180.219.
   3. Perubahan Perjanjian Utang Piutang No. 071B/PPHP/XII/2018 tanggal 31 Mei 2018, dimana DMW mengakui utang kepada pihak pertama sebesar Rp 6.627.698.483. Saldo utang DMW per 31 Mei 2018 sebesar Rp 6.627.698.483.
   4. Penegasan Perjanjian Utang Piutang No. 128/PPPS/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018, dimana DMW mengakui utang kepada pihak pertama sebesar Rp 6.627.698.483. Saldo utang DMW per 31 Desember 2018 sebesar Rp 6.627.698.483.
   5. Penegasan Perjanjian Utang Piutang No. 185A/PPPS/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021, dimana DMW mengakui utang kepada pihak pertama sebesar Rp 6.627.698.483. Saldo utang DMW per 31 Desember 2021 sebesar Rp 6.627.698.483.

   Atas pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan dibayarkan kembali setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan keuangan DMW.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

Herman Herry Adranacus ("HHA") (lanjutan)

c. Berdasarkan perjanjian utang piutang tertanggal 31 Desember 2018, PT Tanjung Karoso Permai (Entitas Anak) memberikan pinjaman kepada HHA sebesar Rp1.000.000.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti. Berdasarkan perjanjian, pihak peminjam akan membayar pinjaman tersebut secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan arus kas pihak peminjam. Sisa piutang per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.000.000.000 yang dicatat sebagai bagian dari piutang lain-lain dan dinyatakan dalam Penegasan Perjanjian Hutang Piutang No. 184A/PHP/XII/2021 tertanggal 31 Desember 2021. Piutang tersebut diberikan dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow pihak peminjam.

Cindy Angelina Adranacus ("CAA")

a. Piutang lain-lain dari CAA per 31 Desember 2021 sebesar Rp50.000.000 merupakan piutang atas penjualan kelompok aset lepasan dalam PT Satria Mega Perkasa.

b. Berdasarkan Pernyataan Pengalihan dan Pengelolaan Sotis Villa Canggu tanggal 21 Mei 2018 antara Entitas Anak (PT Dwimukti Mitra Wisata) dengan CAA, bahwa CAA akan menyerahkan operasional atau pengelolaan Sotis Villa Canggu kepada Entitas Anak selambat-lambatnya tanggal 31 Mei 2018, termasuk dan tidak terbatas pada penyerahan segala sesuatu yang berkaitan dengan kas, piutang usaha, jaminan, persediaan dan utang usaha sehingga terhitung sejak tanggal 1 Juni 2018, segala sesuatu yang timbul atas kegiatan pengelolaan/operasional baik keuntungan/kerugian menjadi hak dan beban Entitas Anak.

c. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Kepada Pemegang Saham No. 180A/PPPS/XII/2021 tertanggal 31 Desember 2021 CAA mengakui dan menerima pinjaman dari Perusahaan sebesar Rp50.000.000. Pinjaman tersebut diberikan dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow pihak peminjam.

d. Berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang No. 181A/PHP/XII/2021 tertanggal 31 Desember 2021 DMW mengakui dan menerima pinjaman dari CAA sebesar Rp71.038.179. Pinjaman tersebut diberikan dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow pihak peminjam.

PT Sotis Hotel Manajemen ("SHM")

a. Berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang No. 192a/PHP/XII/2021 tertanggal 31 Desember 2021 SHM mengakui dan menerima pinjaman dari Perusahaan sebesar Rp1.554.409.955. Pinjaman tersebut diberikan untuk keperluan operasional SHM dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow pihak peminjam.

Berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang No. 193a/PHP/XII/2021 tertanggal 31 Desember 2021 SHM mengakui dan menerima pinjaman dari DMW sebesar Rp10.056.957. Pinjaman tersebut diberikan untuk keperluan operasional SHM dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow pihak peminjam.

Sehingga per 31 Desember 2021, saldo piutang Perusahaan dan entitas anak kepada SHM sebesar Rp 1.564.466.912 terdiri dari saldo utang PT SMK sebesar Rp 1.554.409.955 dan PT DMW sebesar Rp 10.056.957.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

PT Sotis Hotel Manajemen ("SHM")

b. Berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang No. 177/DMW-SHM/XII/2018 tertanggal 31 Desember 2018 DMW telah menerima pinjaman dari SHM dari waktu ke waktu dan saat perjanjian pada saat perjanjian ditandatangani total pinjaman adalah sebesar Rp948.264.500.

Adapun perincian jumlah pinjaman tersebut sebagai berikut:

1. Pinjaman untuk dana operasional sebesar Rp 1.039.500.
2. Biaya Jasa Manajemen (*Management Fee*) yang belum dibayar atas pengoperasian Sotis Hotel sebesar Rp947.225.000. Terhadap biaya Jasa Manajemen (Management Fee) ini tidak dikenakan biaya tambahan berupa denda dan/atau bunga atas keterlambatan pembayaran yang belum dilakukan oleh DMW.

Perincian jumlah pinjaman tersebut diatas sebagaimana tercantum dalam Addendum Perjanjian Hutang Piutang No. 187A/PHP/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021.

Berdasarkan Perjanjian Manajemen Hotel No. 0012/CTR/SHM/VIII/2018 tanggal 1 Agustus 2018 antara Entitas Anak (PT Dwimukti Mitra Wisata) dengan PT Sotis Hotel Manajemen (SHM), bahwa Entitas Anak bermaksud menggunakan merk Sotis, sistem manajemen serta jasa pengelolaan hotel dari SHM. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama periode 2 tahun mulai dari tanggal 1 Agustus 2018 sampai dengan 31 Juli 2020. Atas perjanjian ini, Entitas Anak membayar biaya pelaksanaan pekerjaan yang terdiri dari incentive management fee sebesar Rp 70.000.000 setiap bulan untuk masing-masing hotel. Selain itu, Entitas Anak wajib mencadangkan 3% dari GOP (Gross Operating Profit) hotel setiap bulannya sebagai cadangan untuk penggantian, penambahan dan penyempurnaan alat terpasang dan perlengkapan hotel. Di tahun 2021 dan 2020, Entitas Anak membayar jasa manajemen kepada SHM masing-masing sebesar Rp900.000.000 dan Rp1.050.000.000 yang dicatat sebagai “Jasa Manajemen” sebagai bagian dari Beban Umum dan Administrasi (Catatan 23).

Stevano Rizki Adranacus ("SRA")

Berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang No. 194a/PHP/XII/2021 tertanggal 31 Desember 2021 DMW mengakui dan menerima pinjaman dari SRA sebesar Rp1.380.000.000. Pinjaman tersebut diberikan untuk keperluan operasional DMW dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow pihak peminjam.

PT Dwimukti Inti Boga ("DIB")

a. Berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang No. 089A/PHP/V/2018 tertanggal 31 Mei 2018 Perusahaan telah menerima pinjaman dari DIB dari waktu ke waktu dan saat perjanjian pada saat perjanjian ditandatangani total pinjaman adalah sebesar Rp230.046.000.

Pada tahun 2021 telah dibuatkan Penegasan Perjanjian Hutang Piutang No. 186A/PPHP/XII/2021 tertanggal 31 Desember 2021 DIB mengakui dan menerima pinjaman dari Perusahaan sebesar Rp230.046.000. Pinjaman tersebut diberikan untuk keperluan operasional DIB dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow pihak peminjam.

b. Berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang No. 088A/PHP/XII/2021 tertanggal 31 Desember 2021 DMW mengakui dan menerima pinjaman dari DIB sebesar Rp426.750.000. Pinjaman tersebut diberikan untuk keperluan operasional DMW dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow pihak peminjam.

10. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

PT Sungai Mas Propertindo ("SMP")

Berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang No. 191a/PHP/XII/2021 tertanggal 31 Desember 2021 SMP mengakui dan menerima pinjaman dari DMW sebesar Rp1.100.000.000. Pinjaman tersebut diberikan untuk keperluan operasional SMP dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow pihak peminjam.

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2021	2020
Sari Alam Supplier	58.770.250	-
CV Jasa Boga Niaga	30.280.100	24.263.900
CV Santi Jaya Lestari	21.178.000	2.632.500
PT Cikarang Primatex	20.627.895	22.193.100
Mallio Pastry	20.533.480	20.533.480
Toko Makmur Buah	20.077.000	30.016.000
PT Amidis Tirta Mulia	16.547.000	19.724.000
PT Eden Pangan Indonesia	14.669.600	-
Pratama Laundry & Dry Cleaning	14.664.600	11.526.950
PD Jaya Mandiri	13.950.170	15.597.683
PT Sentral Sari Prima Sentosa	11.566.000	-
Krystal Supplier	10.358.000	1.300.000
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah Rp10.000.000)	174.178.011	359.847.941
Jumlah	427.400.106	507.635.554

Seluruh utang usaha kepada pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok dalam mata uang Rupiah per 31 Desember 2021 dan 2020. Seluruh utang usaha berjangka waktu 30 sampai dengan 120 hari dan tanpa jaminan.

12. UTANG LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak Ketiga		
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp200.000.000)	110.384.001	152.038.128
Jumlah Pihak Ketiga	110.384.001	152.038.128
Pihak Berelasi (Catatan 10)	68.589.196.888	43.295.946.635
Jumlah	68.699.580.889	43.447.984.763

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

12. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Seluruh utang lain-lain kepada pihak berelasi dilakukan tanpa dikenakan bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo sewaktu-waktu.

13. PERPAJAKAN

Pajak Dibayar di Muka

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2021	2020
Pajak Pertambahan Nilai	4.688.172.059	4.646.095.540
Pajak Penghasilan Pasal 21	4.369.367	5.955.300
Jumlah	4.692.541.426	4.652.050.840

Utang Pajak

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2021	2020
Pajak Pembangunan 1	183.008.027	149.132.447
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	40.342.143	89.238.536
Pajak Penghasilan Pasal 21	116.693.124	133.157.724
Pajak Penghasilan Pasal 23	6.071.982	5.677.273
Pajak Penghasilan Pasal 29	708.444.560	376.883.000
Jumlah	1.054.559.836	754.088.980

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2021	2020
Perusahaan		
Pajak Tangguhan	478.459.960	349.693.570
Entitas Anak		
Pajak Kini	(331.561.560)	-
Pajak Tangguhan	523.455.505	79.933.381
Jumlah	670.353.905	429.626.951

Pajak Kini

Perusahaan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rugi sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Konsolidasian	(23.891.094.710)	(28.067.095.167)
Dikurangi Rugi Entitas Anak sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan	11.552.119.258	16.714.153.917
Rugi sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan	(12.338.975.452)	(11.352.941.250)
Beda Waktu:		
Selisih Penyusutan Aset Tetap Komersial dan Fiskal	1.766.015.766	1.371.971.504
Beban Imbalan Kerja	408.802.535	217.544.721
Jumlah Beda Waktu	2.174.818.301	1.589.516.225

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2021	2020
Beda Tetap:		
Jasa Giro	(3.692.597)	(4.061.525)
Pendapatan Sewa yang Telah Dikenakan Pajak Final	(1.935.333.183)	(1.693.196.250)
Beban Penyusutan Terkait Pendapatan Sewa yang Telah Dikenakan Pajak Final	2.910.116.823	2.953.171.349
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Diakui oleh Fiskal	160.022.835	160.022.835
Beban Pengobatan	95.256.000	59.260.475
Beban Sumbangan	25.500.000	14.250.000
Jumlah Beda Tetap	1.251.869.878	1.489.446.884
Taksiran Rugi Fiskal	(8.912.287.273)	(8.273.978.141)
Rugi Fiskal Tahun sebelumnya:		
Tahun 2016	(249.669.489)	(249.669.489)
Tahun 2017	(2.199.672.739)	(2.199.672.739)
Tahun 2018	(7.326.216.715)	(7.326.216.715)
Tahun 2019	(12.050.577.866)	(12.050.577.866)
Tahun 2020	(8.273.978.141)	-
Taksiran Akumulasi Rugi Fiskal	(39.012.402.223)	(30.100.114.950)

Rugi fiskal Perusahaan dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak untuk periode lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Namun, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan tidak akan memiliki laba kena pajak yang mengakibatkan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat digunakan sebelum tanggal kadaluarsanya, sehingga aset pajak tangguhan atas rugi fiskal tersebut tidak diakui.

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan diatas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

Pengampunan Pajak

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan dan Entitas Anak ikut berpartisipasi dalam program pengampunan pajak. Perusahaan dan Entitas Anak telah melaporkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) kepada Direktorat Jenderal Pajak antara tanggal 28 September 2016 sampai dengan 31 Maret 2017. Aset dan liabilitas pengampunan pajak yang dideklarasikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Jenis Aset/Liabilitas	Jumlah
Kas	22.205.650.000
Bank	16.857.636
Investasi dalam Saham	2.500.000.000
Investasi dalam Saham yang Dikelompokkan dalam Aset Lepasan	4.950.000.000
Tanah	41.899.430.000
Bangunan	4.176.000.000
Kendaraan	1.798.600.000
Utang Bank	(516.930.801)
Utang Lain-lain	(11.850.000.000)
Liabilitas Sewa Pembiayaan	(80.846.577)
Jumlah	65.098.760.258

Seluruh aset dan liabilitas terkait dengan pengampunan pajak yang dideklarasikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak telah diakui, diukur dan dibukukan sesuai dengan kriteria yang ditentukan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) umum.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pengampunan Pajak (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak membayar uang tebusan sebesar Rp 197.500.000 pada tahun 2017 dan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak dalam akun Penghasilan (Beban) Lain-lain.

Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan dan saldo aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Perusahaan		
Selisih Penyusutan Aset Tetap Komersial dan Fiskal	1.766.015.766	1.371.971.504
Beban Imbalan Kerja	408.802.535	217.544.721
Jumlah	2.174.818.301	1.589.516.225
Taksiran Pajak Penghasilan Tangguhan (Pengaruh Beda Waktu pada Tarif Maksimum 22%)	478.459.960	349.693.570
Laba Aktuaria Tercatat dalam Penghasilan Komprehensif Lain	(58.578.553)	(14.556.593)
Penyesuaian perubahan tarif pajak	45	(309.959.388)
Aset Pajak Tangguhan, Awal Tahun	431.409.648	406.232.059
Aset Pajak Tangguhan, Akhir Tahun	851.291.100	431.409.648
Entitas Anak		
Aset Pajak Tangguhan		
Selisih Penyusutan Aset Tetap Komersial dan Fiskal	1.997.418.750	1.997.418.750
Beban Imbalan Kerja	89.568.615	80.010.576
Amortisasi Biaya Transaksi Utang Bank	108.776.484	89.238.744
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha - Pihak Ketiga	183.578.971	25.384.460
Cadangan Penggantian Perlengkapan Inventaris Hotel	-	(150.925.000)
Jumlah	2.379.342.820	2.041.127.530
Dibulatkan	2.379.343.000	2.041.127.000
Taksiran Pajak Penghasilan Tangguhan (Pengaruh Beda Waktu pada Tarif Maksimum 22%)	523.455.460	449.048.160
Laba (Rugi) Aktuaria Tercatat dalam Penghasilan Komprehensif Lain	(91.185.820)	10.856.340
Penyesuaian perubahan tarif pajak	-	(59.155.390)
Aset Pajak Tangguhan, Awal Tahun	893.708.860	492.959.750
Aset Pajak Tangguhan, Akhir Tahun	1.325.978.500	893.708.860

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan sebagai berikut:

	2021	2020
Perusahaan		
Aset Tetap	592.906.600	204.383.080
Liabilitas Imbalan Pascakerja	258.384.500	227.026.568
Jumlah	851.291.100	431.409.648

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Entitas Anak

	2021	2020
Piutang Usaha	51.297.620	10.910.240
Aset Tetap	1.318.854.240	879.422.060
Liabilitas Imbalan Pascakerja	93.779.180	165.260.040
Utang Bank	(137.952.540)	(161.883.480)
Jumlah	1.325.978.500	893.708.860
JUMLAH	2.177.269.600	1.325.118.508

Pajak penghasilan tangguhan timbul karena perbedaan waktu dalam pengakuan penghasilan dan beban untuk tujuan Laporan Keuangan Konsolidasian dan pajak (Catatan 2l).

Perusahaan dan Entitas Anak akan menyelesaian seluruh liabilitas perpajakan lainnya, jika ada, pada saat jatuh temponya.

Berdasarkan kajian terhadap kondisi ekonomi di masa mendatang, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terealisasi di tahun-tahun mendatang.

14. BEBAN AKRUAL

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2021	2020
Jasa Pelayanan	538.224.911	530.105.276
Kerusakan dan Penggantian	155.687.453	118.487.663
Gaji dan Tunjangan	78.378.843	58.758.922
Jasa Profesional	55.000.000	-
Listrik	51.989.567	43.412.688
Komisi	33.067.370	307.040
Kontrak Service	16.020.730	25.896.351
Lain-lain	432.408.153	412.536.919
Jumlah	1.360.777.027	1.189.504.859

15. UTANG BANK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2021	2020
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	80.500.000.000	86.500.000.000
Dikurangi: Biaya Transaksi Utang Bank yang Belum Diamortisasi	(627.057.422)	(735.833.906)
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(6.492.197.457)	(5.891.223.516)
Bagian yang Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	73.380.745.121	79.872.942.578

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 240/JRM/PK-KI/2017 tanggal 15 Desember 2017 antara PT Dwimukti Mitra Wisata (Entitas Anak) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Entitas Anak mendapatkan Fasilitas Kredit Investasi dengan maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000 untuk keperluan refinancing pembiayaan Hotel Sotis Falatehan dan Sotis Residence Penjernihan berikut sarana prasarana, mesin dan perlengkapan.

Jangka waktu kredit diberikan selama 144 bulan terhitung sejak tanggal 15 Desember 2017 sampai dengan 14 Desember 2029. Pinjaman ini dikenakan bunga mengambang dan memiliki jadwal pembayaran atas angsuran pokok setiap bulannya yang berkisar antara Rp300.000.000 - Rp1.300.000.000 per bulan selama jangka waktu kredit. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas pinjaman di tahun 2021 dan 2020 adalah sebesar 12% per tahun.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas kredit tersebut adalah:
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1458/melawai seluas 523 m2 di Jalan Falatehan I No. 21 dan 22, Jakarta Selatan yang terdaftar atas nama PT Satria Mega Kencana (Perusahaan).
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1256/bendunganhilir seluas 567 m2 di Jalan Penjernihan I No. 10B, Jakarta Pusat yang terdaftar atas nama PT Dwimukti Graha Elektrindo.
- Jaminan perusahaan oleh PT Satria Mega Kencana (Perusahaan) dan PT Dwimukti Graha Elektrindo.
- Jaminan perorangan oleh Vonny Kristiani.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas tersebut sebesar Rp 6.000.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Saldo utang pinjaman per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 79.872.942.578 dan Rp 85.764.166.094.

Atas fasilitas tersebut, terdapat beberapa batasan yang tidak diperkenankan untuk dilakukan oleh Entitas Anak yaitu:
a. Mengubah bentuk atau status hukum Entitas Anak, anggaran dasar, memindah tangankan saham Entitas Anak yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan;
b. Mengubah susunan pengurus, direksi, komisaris dan kepemilikan saham Entitas Anak;
c. Mengadakan merger dan/atau konsolidasi;
d. Melakukan akuisisi/pengambilalihan aset milik pihak ketiga;
e. Mengijinkan pihak lain menggunakan Entitas Anak untuk kegiatan pihak lain;
f. Melunasi seluruh atau sebagian utang ke pemegang saham atau perusahaan afiliasi;
g. Menjual atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan;
h. Melakukan interfinancing dengan perusahaan afiliasi, induk, entitas anak tanpa *underlying transaction*;
i. Mengalihkan seluruh atau sebagian hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain;
j. Menggunakan dana Entitas Anak untuk tujuan diluar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit;
k. Menerima fasilitas kredit baru dari bank lain;
l. Mengikatkan diri sebagai penjamin dan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada pihak lain;
m. Membayar dividen;
n. Melakukan likuidasi;
o. Melakukan investasi yang melebihi proceed Entitas Anak;
p. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada;

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

q. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, namun tidak terbatas pada:
- Mengadakan atau membatalkan kontrak yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha.
- Mengadakan kerjasama yang mengancam keberlangsungan usaha.
- Mengadakan transaksi dengan pihak lain dengan cara-cara yang berada diluar kebiasaan yang wajar.

Disamping itu, terdapat juga rasio-rasio keuangan yang harus dipenuhi oleh Entitas Anak yaitu:
1. *Current Ratio* (Rasio Lancar) minimal 1 kali;
2. *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,5 kali;
3. *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 17 Juli 2018, Entitas Anak mendapatkan surat tertulis dari BNI No. JRM/1/365/R terkait batasan yang tidak diperkenankan untuk dilakukan oleh Entitas Anak, yaitu membayar dividen. Berdasarkan surat tersebut, Entitas Anak dapat membagi dividen tanpa persetujuan BNI selama Entitas Anak masih memenuhi *financial convenant* yang ditetapkan oleh BNI. Pemberitahuan wajib dilakukan 7 hari kerja sebelum tanggal efektif pembayaran dividen.

Per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas Anak belum dapat memenuhi semua batasan yang dipersyaratkan oleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yaitu atas syarat *Debt to Equity Ratio* dan *Debt Service Coverage*.

16. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan dan Entitas Anak menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Maybank Indonesia Finance, PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dan PT BCA Finance atas pembelian kendaraan untuk kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anak. Liabilitas sewa pembiayaan berdasarkan perjanjian per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Tahun:		
2021	-	209.532.000
Jumlah	-	209.532.000
Bunga Sewa Pembiayaan	-	(3.968.904)
Jumlah Liabilitas Sewa Pembiayaan	-	205.563.096
Liabilitas Sewa Pembiayaan Jangka Pendek	-	(205.563.096)
Liabilitas Sewa Pembiayaan Jangka Panjang	-	-

Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Tingkat Suku Bunga Efektif	-	8,25% - 10,28%

17. LIABILITAS SEWA GUNA

	2021	2020
Jumlah utang sewa guna usaha	4.953.699.300	4.953.699.300
Pembayaran	(3.736.800.000)	(1.868.400.000)
Utang Sewa Guna Jangka Pendek	(1.216.899.300)	(1.868.400.000)
Utang Sewa Guna Jangka Panjang	-	1.216.899.300

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

17. LIABILITAS SEWA GUNA (lanjutan)

Pada tanggal 3 September 2019 dilaksanakan perjanjian sewa menyewa antara PT Manggala Gelora Perkasa dengan PT Dwimukti Graha Elektrindo untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 30 September 2019. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan No. MGP.001/XII/PP-OFF/2019 tanggal 4 Desember 2019, Perusahaan mengambil alih seluruh hak dan kewajiban sewa menyewa PT Dwimukti Graha Elektrindo.

18. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn No.12 tertanggal 4 Mei 2018, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk:

- Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp 10.000.000.000 menjadi sebesar Rp 240.000.000.000.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp 10.000.000.000 yang terbagi atas 10.000 saham menjadi sebesar Rp 60.000.000.000 yang terbagi atas 60.000 saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dilakukan dengan menerbitkan saham baru dalam simpanan yaitu sebanyak 50.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000, seluruhnya diambil bagian dan disetor oleh Herman Herry Adranacus.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0010228.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 8 Mei 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn No. 27 tertanggal 9 Mei 2018, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk merubah nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp 1.000.000 per saham menjadi sebesar Rp 100 per saham.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0010551.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Mei 2018.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn No. 49 tertanggal 25 Juli 2018, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk:

1. Merubah jumlah saham yang dikeluarkan dalam simpanan/portepel Perusahaan yang akan ditawarkan/dijual ke masyarakat melalui Penawaran Umum dari semula sebanyak-banyaknya 150.000.000 saham baru menjadi sebanyak-banyaknya 400.000.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 100, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku.
2. Menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 200.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma kepada masyarakat yang membeli saham baru dalam Penawaran Umum, dan waran ini dapat dialihkan dan/atau diperjualbelikan secara terpisah dari saham baru tersebut, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku.
3. Mencatatkan Waran Seri I dan saham-saham hasil pelaksanaan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia serta mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 59 tanggal 21 September 2018 dan Akta Hibah Saham No. 60 tanggal 22 September 2018 dari Notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan saham dalam Perusahaan yang dimiliki oleh Herman Herry Adranacus kepada Stevano Rizki Adranacus sebanyak 240.000.000.

Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0245655 tanggal 24 September 2018.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Herman Herry Adranacus	260.000.000	26,00%	26.000.000.000
Stevano Rizki Adranacus	240.000.000	24,00%	24.000.000.000
Vonny Kristiani	99.000.000	9,90%	9.900.000.000
Cindy Angelina Adranacus	1.000.000	0,10%	100.000.000
Masyarakat	400.000.075	40,00%	40.000.007.500
	1.000.000.075	100,00%	100.000.007.500

	2020		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Herman Herry Adranacus	260.000.000	26,00%	26.000.000.000
Stevano Rizki Adranacus	240.000.000	24,00%	24.000.000.000
Vonny Kristiani	99.000.000	9,90%	9.900.000.000
Cindy Angelina Adranacus	1.000.000	0,10%	100.000.000
Masyarakat	400.000.005	40,00%	40.000.000.500
	1.000.000.005	100,00%	100.000.000.500

Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham per tanggal 30 Juli 2021, jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dalam rangka pelaksanaan Waran sampai dengan tanggal 30 Juli 2021, adalah sebanyak 70 (tujuh puluh) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp7.000 (tujuh ribu rupiah), sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebanyak 1.000.000.075 (satu milyar tujuh puluh lima) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp100.000.007.500 (seratus milyar tujuh ribu lima ratus rupiah).

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2021	2020
Agio Saham - Penawaran Umum Perdana	26.000.000.000	26.000.000.000
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(4.700.865.166)	(4.700.865.166)
Agio Saham - Saham Waran	2.500	2.500
Total - Neto	21.299.137.334	21.299.137.334
Selisih Nilai Transaksi Rekstrukturisasi Entitas Sepengendali	(6.809.670.464)	(6.809.670.464)
Bagian yang Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	14.489.466.870	14.489.466.870

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan tambahan modal disetor atas peningkatan modal saham Perusahaan di Entitas Anak (PT Dwimukti Mitra Wisata (DMW)). Peningkatan dilakukan melalui pembelian saham DMW dari Herman Herry Adranacus dan Vonny Kristiani masing-masing sebesar 1.250 lembar saham dan 1.200 lembar saham dengan harga beli seluruhnya sebesar Rp2.450.000.000. Atas pembelian ini, timbul selisih antara harga pengalihan dengan proporsi nilai liabilitas bersih entitas anak pada saat pembelian sebesar Rp6.809.670.464 yang dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

20. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak per 31 Desember:

	2021	2020
Vonny Kristiani	11.997.120.473	12.118.426.389
Jumlah	11.997.120.473	12.118.426.389

Kepentingan non pengendali atas rugi bersih entitas anak:

	2021	2020
Vonny Kristiani	(120.924.195)	(198.398.680)
Jumlah	(120.924.195)	(198.398.680)

Mutasi kepentingan non pengendali adalah:

	2021	2020
Saldo Awal	12.118.426.389	12.317.209.978
Rugi Tahun Berjalan	(120.924.195)	(198.398.680)
Penghasilan Komprehensif Lain:		
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja, Setelah Pajak	(381.721)	(384.909)
Jumlah	11.997.120.473	12.118.426.389

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas imbalan pascakerja sesuai UU CIPTA KERJA No. 11/2020 berdasarkan perhitungan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra yang dalam laporannya tertanggal 18 April 2022 dan 26 April 2021 untuk perhitungan per 31 Desember 2021 dan 2020 dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit, dengan asumsi sebagai berikut :

	2021	2020
Tingkat Kenaikan Upah Tahunan	10%	10%
Tingkat Bunga Diskonto	6,37% - 5,85%	6,10% - 5,85%
Tingkat Kematian	TMI IV	TMI IV
Tingkat Cacat	10% dari tingkat kematian	10% dari tingkat kematian
Usia Pensiun Normal	55 Tahun	55 Tahun

Rincian dibawah merupakan ringkasan komponen beban imbalan kerja - bersih yang diakui pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Mutasi Liabilitas Imbalan Pascakerja

	2021	2020
Saldo Awal Tahun	1.783.120.965	1.502.384.745
Beban Imbalan Kerja	421.161.535	297.555.297
Realisasi Pembayaran Manfaat	-	-
Koreksi saldo awal	77.209.615	-
Komponen Imbalan Pasti yang Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(680.747.561)	(16.819.077)
Saldo Akhir Tahun	1.600.744.554	1.783.120.965

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

b. Beban imbalan kerja yang diakui pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Biaya Jasa Kini	315.507.077	194.336.033
Biaya Bunga	105.654.458	103.219.264
Beban Imbalan Kerja Karyawan Tahun Berjalan	421.161.535	297.555.297

c. Nilai tercatat pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	2021	2020
Nilai Kini atas Liabilitas Imbalan Pasti	1.600.744.554	1.783.120.965

Dampak perubahan satu persen terhadap tingkat bunga diskonto dan kenaikan gaji adalah sebagai berikut:

	2021		2020	
	1% Kenaikan	1% Penurunan	1% Kenaikan	1% Penurunan
Tingkat Bunga Diskonto:				
Nilai Kini Kewajiban	1.440.973.004	1.787.782.106	1.613.202.211	1.983.766.539
Biaya Jasa Kini	281.099.228	355.880.273	165.101.707	230.035.825
Tingkat Kenaikan Gaji:				
Nilai Kini Kewajiban	1.772.547.103	1.449.936.226	1.968.177.016	1.622.082.411
Biaya Jasa Kini	352.583.195	283.055.166	227.530.900	166.389.076

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Liabilitas imbalan pascakerja per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.600.744.554 dan Rp1.783.120.965.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pascakerja per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah cukup memadai untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

22. PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2021	2020
Pendapatan Hotel		
Kamar	8.123.169.553	6.378.206.625
Makanan dan Minuman	4.166.890.269	3.587.947.180
Lain-lain	87.371.878	93.312.368
Jumlah	12.377.431.700	10.059.466.173
Pendapatan Spa	6.564.773	36.503.884
JUMLAH	12.383.996.473	10.095.970.057

Pendapatan kamar merupakan pendapatan atas penggunaan kamar hotel Sotis Falatehan, hotel Sotis Penjernihan dan Sotis Villa Canggu.

Pendapatan makanan dan minuman merupakan pendapatan atas penjualan dari restoran dan bar hotel Sotis Falatehan, hotel Sotis Penjernihan dan Sotis Villa Canggu.

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan dari telepon, laundry, business center, listrik dan parkir.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

22. PENDAPATAN (lanjutan)

Tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi maupun pelanggan dengan transaksi lebih dari 10% total nilai pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2021	2020
Gaji dan Tunjangan	2.297.488.880	2.340.380.827
Makanan dan Minuman	1.052.726.523	969.500.052
Perlengkapan Kantor dan Rumah	473.027.848	384.099.616
Internet dan TV Kabel	358.745.733	356.058.035
Pemeliharaan	322.795.890	239.691.205
Reservasi	184.081.308	314.299.596
Transportasi dan Perjalanan Dinas	98.876.140	110.526.693
Penyisihan Perlengkapan dan Alat	77.875.936	140.887.684
Bahan Bakar	72.573.400	68.487.250
Telepon, Teleks dan Telegram	9.032.444	10.433.860
Komisi	2.490.909	27.094.172
Lain-lain	44.044.075	79.308.761
Jumlah	4.993.759.086	5.040.767.751
Beban Operasional Spa	2.640.909	27.094.172
JUMLAH	4.996.399.995	5.067.861.923

Sampai dengan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi maupun transaksi dengan pemasok yang berjumlah lebih dari 10% dari jumlah beban konsolidasian.

24. BEBAN PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2021	2020
Gaji dan Tunjangan	332.400.913	383.809.357
Transportasi dan Perjalanan Dinas	43.817.755	57.679.080
Sumbangan dan Hadiah	27.829.397	38.712.485
Iklan dan Promosi	19.298.696	14.891.900
Telepon, Teleks dan Telegram	13.120.550	17.341.778
Perlengkapan Kantor dan Rumah	8.230.613	11.137.398
Komisi	8.000.000	5.500.000
Perjamuan	7.906.499	3.052.013
Pos dan Kurir	605.000	174.000
Lain-lain	996.200	8.867.135
Jumlah	462.205.623	541.165.146

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rinciannya sebagai berikut:

	2021	2020
Penyusutan dan Amortisasi (catatan 9)	8.923.186.708	9.627.047.926
Gaji dan Tunjangan	7.010.302.073	7.354.208.501
Listrik, Air dan Telekomunikasi	1.401.050.457	1.404.311.210
Perbaikan dan Pemeliharaan	974.103.536	591.347.587
Jasa Manajemen	900.000.000	1.050.000.000
Estimasi Imbalan Kerja	498.371.150	297.555.297
Perijinan dan Legalitas	496.562.961	396.539.074
Jasa Profesional	471.461.350	570.505.570
Keamanan	335.421.004	152.069.205
Asuransi	282.492.626	239.510.881
Transportasi dan Perjalanan Dinas	244.371.614	240.065.721
Perlengkapan Kantor dan Rumah	103.868.761	91.708.614
Sumbangan dan Hadiah	96.634.318	55.046.000
Iklan dan Promosi	86.161.000	141.948.460
Administrasi Bank	42.911.412	43.998.569
Lain-lain	322.784.755	721.088.350
Jumlah	22.189.683.725	22.976.950.965

26. BEBAN KEUANGAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2021	2020
Beban Bunga Pinjaman Bank	9.665.805.840	10.922.660.544
Beban Bunga dari Liabilitas Sewa Pembiayaan	3.968.901	53.905.704
Jumlah	9.669.774.741	10.976.566.248

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang mungkin akan dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko Kredit (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

(ii) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko nilai tukar mata uang.

(iii) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang mempunyai nilai suku bunga adalah utang bank.

Saat ini Perusahaan dan Entitas Anak mendapatkan pinjaman dari institusi keuangan untuk keperluan modal kerja. Perusahaan dan Entitas Anak hanya melakukan penarikan dana apabila memang benar-benar dibutuhkan sehingga meminimalkan pembayaran bunga yang tidak perlu selain juga mengupayakan agar arus kas Perusahaan dan Entitas Anak juga mampu untuk menutupi pembayaran bunga pinjaman. Perusahaan dan Entitas Anak selalu melakukan analisa terhadap perubahan suku bunga pasar, dan manajemen selalu mempersiapkan langkah-langkah yang dianggap perlu untuk mengantisipasi fluktuasi perubahan suku bunga pasar tersebut, walaupun sampai saat ini suku bunga cenderung stabil.

(iv) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan Entitas Anak dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

	2021				
	<= 1 Tahun	1 - 2 Tahun	3 - 5 Tahun	> 5 Tahun	Jumlah
Liabilitas					
Utang Usaha - Pihak Ketiga	427.400.106	-	-	-	427.400.106
Utang Lain-lain :					
- Pihak Ketiga	110.384.001	-	-	-	110.384.001
- Pihak Berelasi	68.589.196.888	-	-	-	68.589.196.888
Beban Akrual	1.360.777.027	-	-	-	1.360.777.027
Jaminan Pelanggan	600.531.807	-	-	-	600.531.807
Utang Bank	6.492.197.457	14.793.426.937	30.954.419.231	27.632.898.953	79.872.942.578
Jumlah	77.580.487.286	14.793.426.937	30.954.419.231	27.632.898.953	150.961.232.407

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iv) Risiko Likuiditas (lanjutan)

	2020				
	<= 1 Tahun	1 - 2 Tahun	3 - 5 Tahun	> 5 Tahun	Jumlah
Liabilitas					
Utang Usaha - Pihak Ketiga	507.635.554	-	-	-	507.635.554
Utang Lain-lain :					
- Pihak Ketiga	152.038.128	-	-	-	152.038.128
- Pihak Berelasi	43.295.946.635	-	-	-	43.295.946.635
Beban Akrual	1.189.504.859	-	-	-	1.189.504.859
Jaminan Pelanggan	412.994.281	-	-	-	412.994.281
Utang Bank	5.891.223.516	6.492.197.457	23.699.300.023	49.681.445.098	85.764.166.094
Liabilitas Sewa Pembiayaan	-	205.563.096	-	-	205.563.096
Jumlah	51.449.342.973	6.697.760.553	23.699.300.023	49.681.445.098	131.527.848.647

(v) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko dimana nilai suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko harga.

(vi) Pengelolaan Modal

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perusahaan dan Entitas Anak memantau pengelolaan modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan total ekuitas. Pinjaman neto dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas serta dana yang dibatasi rasio *gearing* sebagai berikut:

	2021	2020
Jumlah Pinjaman	79.872.942.578	85.764.166.094
Kas dan Setara Kas	(15.453.245.009)	(12.929.570.529)
Pinjaman Bersih	64.419.697.569	72.834.595.565
Ekuitas	246.060.689.174	268.629.133.875
Rasio *Gearing*	26,18%	27,11%

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2021	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan		
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi		
Kas dan Setara Kas	15.453.245.009	15.453.245.009
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	442.751.902	442.751.902
Piutang Lain-lain :		
- Pihak Ketiga	118.807.313	118.807.313
- Pihak Berelasi	4.375.485.618	4.375.485.618
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi	-	-
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	-	-
Jumlah Aset Keuangan	20.390.289.842	20.390.289.842
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi	-	-
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi		
Utang Usaha - Pihak Ketiga	427.400.106	427.400.106
Utang Lain-lain:		
- Pihak Ketiga	110.384.001	110.384.001
- Pihak Berelasi	68.589.196.888	68.589.196.888
Beban Akrual	1.360.777.027	1.360.777.027
Jaminan Pelanggan	600.531.807	600.531.807
Utang Bank	80.500.000.000	79.872.942.578
Liabilitas Sewa Guna	1.216.899.300	1.216.899.300
Jumlah Liabilitas Keuangan	152.805.189.129	152.178.131.707

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

	2020	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan		
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi		
Kas dan Setara Kas	12.929.570.529	12.929.570.529
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	526.410.007	526.410.007
Piutang Lain-lain :		
- Pihak Ketiga	67.170.792	67.170.792
- Pihak Berelasi	3.881.714.392	3.881.714.392
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi	-	-
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	-	-
Jumlah Aset Keuangan	17.404.865.720	17.404.865.720
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi	-	-
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi		
Utang Usaha - Pihak Ketiga	507.635.554	507.635.554
Utang Lain-lain:		
- Pihak Ketiga	152.038.128	152.038.128
- Pihak Berelasi	43.295.946.635	43.295.946.635
Beban Akrual	1.189.504.859	1.189.504.859
Jaminan Pelanggan	412.994.281	412.994.281
Utang Bank	86.500.000.000	85.764.166.094
Liabilitas Sewa Pembiayaan	205.563.096	205.563.096
Liabilitas Sewa Guna	3.085.299.300	3.085.299.300
Jumlah Liabilitas Keuangan	135.348.981.853	134.613.147.947

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan liabilitas sewa pembiayaan mendekati nilai tercatatnya karena sifat dari akun tersebut yang akan jatuh tempo dalam jangka pendek.
- Nilai wajar atas piutang lain-lain - pihak berelasi, jaminan pelanggan dan utang lain-lain - pihak berelasi tidak dapat diukur secara andal dimana aset dan liabilitas keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu penyelesaian secara kontraktual.

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkat hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (harga yang tersedia dari pasar yang aktif) (Tingkat 1).
- Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (transaksi pasar yang dapat diobservasi) (Tingkat 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

28. INFORMASI SEGMEN

Perusahaan dan Entitas Anak menggolongkan segmen usaha dalam dua segmen utama yaitu sewa operasi dan perhotelan.

	2021				
	Sewa Operasi	Perhotelan	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasian
PENDAPATAN					
Kamar	-	8.123.169.553	-	-	8.123.169.553
Makanan dan Minuman	-	4.166.890.269	-	-	4.166.890.269
Pendapatan Operasional Lainnya	-	46.008.482	-	-	46.008.482
Lain-lain	-	47.928.169	-	-	47.928.169
Jumlah Pendapatan	-	12.383.996.473	-	-	12.383.996.473
BEBAN POKOK					
Kamar	-	(2.700.297.704)	-	-	(2.700.297.704)
Makanan dan Minuman	-	(2.282.659.582)	-	-	(2.282.659.582)
Pendapatan Operasional Lainnya	-	(12.381.209)	-	-	(12.381.209)
Lain-lain	-	(1.061.500)	-	-	(1.061.500)
Jumlah Beban Operasional	-	(4.996.399.995)	-	-	(4.996.399.995)
LABA KOTOR	-	7.387.596.478	-	-	7.387.596.478
Beban Penjualan	-	(462.205.623)	-	-	(462.205.623)
Beban Umum dan Administrasi	(13.656.036.831)	(8.444.388.053)	(89.258.841)	-	(22.189.683.725)
Jasa Giro	3.692.597	140.788.431	80.049	-	144.561.077
Beban Keuangan	(5.320.777)	(9.664.453.964)	-	-	(9.669.774.741)
Beban Pajak	(598.206.124)	-	(28.097.850)	-	(626.303.974)
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	-	(183.578.971)	-	-	(183.578.971)
Rugi Penjualan Aset Tetap	(18.437.500)	-	-	-	(18.437.500)
Lain-lain - Bersih	1.935.333.183	(208.600.914)	-	-	1.726.732.269
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	(12.338.975.452)	(11.434.842.616)	(117.276.642)	-	(23.891.094.710)
Pajak Final	-	-	-		-
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(12.338.975.452)	(11.434.842.616)	(117.276.642)	-	(23.891.094.710)
Manfaat Pajak Penghasilan	(478.460.005)	(191.893.900)	-	-	(670.353.905)
RUGI TAHUN BERJALAN	(11.860.515.447)	(11.242.948.716)	(117.276.642)	-	(23.220.740.805)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:					
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	266.266.149	414.481.412	-	-	680.747.561
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Terkait	(58.578.553)	(91.185.820)	-	-	(149.764.373)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	207.687.596	323.295.592	-	-	530.983.188
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(11.652.827.851)	(10.919.653.124)	(117.276.642)	-	(22.689.757.617)

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

28. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

	2021				
	Sewa Operasi	Perhotelan	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasian
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik Entitas Induk	(11.860.515.447)	(11.133.752.185)	(105.548.978)	-	(23.099.816.610)
Kepentingan Non-Pengendali	-	(109.196.531)	(11.727.664)	-	(120.924.195)
Jumlah	(11.860.515.447)	(11.242.948.716)	(117.276.642)	-	(23.220.740.805)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik Entitas Induk	(11.652.827.851)	(10.810.456.593)	(105.548.978)	-	(22.568.833.422)
Kepentingan Non-Pengendali	-	(109.196.531)	(11.727.664)	-	(120.924.195)
Jumlah	(11.652.827.851)	(10.919.653.124)	(117.276.642)	-	(22.689.757.617)
Jumlah Aset Konsolidasian	273.845.099.428	86.556.949.194	128.238.616.613	(75.749.419.491)	412.891.245.744
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	(79.837.168.616)	(142.191.755.749)	(2.703.931.223)	69.899.419.491	(154.833.436.097)

	2020				
	Sewa Operasi	Perhotelan	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasian
PENDAPATAN					
Kamar	-	6.378.206.625	-	-	6.378.206.625
Makanan dan Minuman	-	3.587.947.180	-	-	3.587.947.180
Pendapatan Operasional Lainnya	-	79.149.487	-	-	79.149.487
Lain-lain	400.000.000	50.666.765	-	(400.000.000)	50.666.765
Jumlah Pendapatan	400.000.000	10.095.970.057	-	(400.000.000)	10.095.970.057
BEBAN POKOK					
Kamar	-	(2.730.834.404)	-	-	(2.730.834.404)
Makanan dan Minuman	-	(2.276.200.797)	-	-	(2.276.200.797)
Pendapatan Operasional Lainnya	-	(56.836.722)	-	-	(56.836.722)
Lain-lain	-	(3.990.000)	-	-	(3.990.000)
Jumlah Beban Operasional	-	(5.067.861.923)	-	-	(5.067.861.923)
LABA KOTOR	400.000.000	5.028.108.134	-	(400.000.000)	5.028.108.134
Beban Penjualan	-	(541.165.146)	-	-	(541.165.146)
Beban Umum dan Administrasi	(13.183.278.713)	(9.822.259.265)	(371.412.987)	400.000.000	(22.976.950.965)
Jasa Giro	4.061.525	195.743.683	412.794	-	200.218.002
Beban Keuangan	(39.606.196)	(10.936.960.052)	-	-	(10.976.566.248)
Beban Pajak	(220.443.189)	-	(23.166.142)	-	(243.609.331)
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	-	(77.350.183)	-	-	(77.350.183)
Lain-lain - Bersih	1.686.325.323	(165.579.753)	(525.000)	-	1.520.220.570
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	(11.352.941.250)	(16.319.462.582)	(394.691.335)	-	(28.067.095.167)
Pajak Final	-	-	-	-	-
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(11.352.941.250)	(16.319.462.582)	(394.691.335)	-	(28.067.095.167)
Manfaat Pajak Penghasilan	(39.734.181)	(389.892.770)	-	-	(429.626.951)
RUGI TAHUN BERJALAN	(11.313.207.069)	(15.929.569.812)	(394.691.335)	-	(27.637.468.216)

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

28. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
Pos yang Tidak Akan					
Direklasifikasi ke Laba Rugi:					
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbal	66.166.331	(49.347.254)	-	-	16.819.077
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(14.556.593)	10.856.340	-	-	(3.700.253)
Penghasilan Komprehensif Lain					
Tahun Berjalan	51.609.738	(38.490.914)	-	-	13.118.824
JUMLAH LABA (RUGI)					
KOMPREHENSIF					
TAHUN BERJALAN	(11.261.597.331)	(15.968.060.726)	(394.691.335)	-	(27.624.349.392)
RUGI TAHUN BERJALAN YANG					
DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik Entitas Induk	(11.313.207.069)	(15.770.255.356)	(355.222.202)	(15.568)	(27.438.700.195)
Kepentingan Non-Pengendali	-	(159.314.456)	(39.469.133)	15.568	(198.768.021)
Jumlah	(11.313.207.069)	(15.929.569.812)	(394.691.335)	-	(27.637.468.216)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF					
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik Entitas Induk	(11.261.597.331)	(15.808.746.270)	(355.222.202)	(15.568)	(27.425.581.371)
Kepentingan Non-Pengendali	-	(159.314.456)	(39.469.133)	15.568	(198.768.021)
Jumlah	(11.261.597.331)	(15.968.060.726)	(394.691.335)	-	(27.624.349.392)
Jumlah Aset Konsolidasian	280.004.576.230	85.243.818.163	128.383.943.255	(75.734.419.492)	417.897.918.156
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	(74.343.824.567)	(129.958.971.594)	(2.731.981.223)	69.884.419.492	(137.150.357.892)

29. RUGI PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rugi untuk perhitungan Rugi Bersih per saham	(23.220.740.805)	(27.637.468.216)
Jumlah Lembar Saham		
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar untuk perhitungan Rugi Bersih per saham Dasar	1.000.000.000	1.000.000.000
Pengaruh Efek Berpotensi Saham Biasa yang Dilutif - Waran	199.999.925	199.999.995
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Rugi Bersih per Saham Dilusian	935.516.373	935.516.373
Rugi per Saham:		
- Dasar	(23,22)	(27,64)
- Dilusian	(24,82)	(29,54)

30. LIABILITAS BERSYARAT

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas bersyarat pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK TAMBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

a. Aktivitas Non Kas yang Signifikan

	2021	2020
Reklasifikasi Aset Sewa Pembiayaan ke Aset Tetap Pemilikan Langsung	2.671.613.636	918.351.727

b. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

	2021				
			Perubahan Non Kas		
	2020	Arus Kas	Sewa Guna Usaha	Amortisasi Biaya Transaksi Utang Bank	2021
Utang Lain-lain Pihak Berelasi	43.295.946.635	25.293.250.253	-	-	68.589.196.888
Utang Bank	85.764.166.094	(6.000.000.000)	-	108.776.484	79.872.942.578
Liabilitas Sewa Pembiayaan	205.563.096	(205.563.096)	-	-	-
Liabilitas Sewa Guna Usaha	3.085.299.300	(1.868.400.000)	-	-	1.216.899.300
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	132.350.975.125	17.219.287.157	-	108.776.484	149.679.038.766

	2020				
			Perubahan Non Kas		
	2019	Arus Kas	Pembelian Aset Tetap	Amortisasi Biaya Transaksi Utang Bank	2020
Utang Lain-lain Pihak Berelasi	26.408.487.537	16.887.459.098	-	-	43.295.946.635
Utang Bank	91.074.927.350	(5.400.000.000)	-	89.238.744	85.764.166.094
Liabilitas Sewa Pembiayaan	1.072.405.390	(866.842.294)	-	-	205.563.096
Liabilitas Sewa Guna Usaha	-	(1.868.400.000)	4.953.699.300	-	3.085.299.300
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	118.555.820.277	8.752.216.804	4.953.699.300	89.238.744	132.350.975.125

32. KETIDAKPASTIAN EKONOMI

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif pada pasar finansial akibat Pandemi Covid 19 telah menimbulkan volatilitas dalam nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasi perusahaan, instabilitas pasar saham, volatilitas nilai tukar, terganggunya likuiditas dalam sektor ekonomi tertentu termasuk industri pariwisata, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap Perusahaan. Kemampuan Indonesia untuk meminimalisir dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat bergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid 19 tersebut, selain kebijakan fiscal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan akibat yang ditimbulkannya berada diluar kendali Perusahaan.

SATRIA
MEGA
KENCANA

Kantor Korespondensi
Panin Tower (Senayan City)
9th Floor Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta 10270

+62 21 727 817 82

corsec@satriamegakecana.com

www.satriamegakencana.com

2021 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

SATRIA
MEGA
KENCANA



Embracing The New Normal Welcoming The Future

2021 LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

PENJELASAN TEMA
Theme Explanation

Menyambut New Normal, Menyongsong Masa Depan

Dampak dari pandemi saat ini kurang dari yang diharapkan industri real estate pada tahun lalu. Sekarang pelaku industri harus menggunakan keberuntungannya untuk persiapan menghadapi ketidakpastian yang berkelanjutan dan membuat langkah menuju perbaikan Lingkungan, Sosial & Tata Kelola Perusahaan (ESG).

Sehubungan dengan visi keberlanjutan PT Satria Mega Kencana ("Perseroan") yaitu untuk diakui sebagai pemimpin dalam industri real estat berkelanjutan di Indonesia, maka Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai inti dari semua yang dilakukannya. Perseroan mendefinisikan dan menerapkan inisiatif keberlanjutan yang mempertimbangkan semua aspek bisnisnya dan berkomitmen untuk tumbuh secara bertanggung jawab, memberikan nilai ekonomi jangka panjang dan berkontribusi pada kesejahteraan lingkungan dan sosial masyarakatnya. Pendekatan ini meningkatkan komunitas di mana Perseroan beroperasi dan menghasilkan nilai pemegang saham jangka panjang dengan merangkul peluang, meningkatkan laba, dan mengurangi risiko lingkungan dan sosial.

Perseroan mendorong bisnisnya menuju masa depan yang lebih efisien dan berkelanjutan. Sebagai bagian dari tanggung jawab ini, Perseroan memperkuat upaya keberlanjutan dan meningkatkan keterlibatan pada kebijakan dan program yang memprioritaskan kelangsungan hidup, ketahanan, dan kemampuan beradaptasi. Perseroan bekerja untuk menghasilkan perubahan yang berarti dan langgeng yang akan bermanfaat bagi generasi sekarang dan mendatang.

Perseroan mencermati tantangan kebijakan baru yang muncul sebagai dampak dari pandemi COVID-19. "New normal" harus diakui sebagai "new essential" dalam berbagai hal pekerjaan dan sektor. Hal ini juga merupakan pelajaran yang dapat dipetik dari krisis ini di bidang-bidang yang menjadi topik hangat sebelum wabah dan kemungkinan akan lebih besar lagi setelahnya. Tentunya, ada banyak pelajaran yang dapat dipetik dari krisis ini yang dapat digunakan untuk membangun masyarakat yang lebih baik.

New Normal masih dalam tahap berkembang, dan Perseroan mulai mencari cara untuk memulihkan kesehatan, ekonomi, dan masyarakat bersama-sama meskipun ada tekanan virus corona baru. Dalam menghadapi krisis global, masyarakat perlu berimprovisasi, beradaptasi dan mengatasinya. Oleh karena itu Perseroan menyadari, bahwa sudah seharusnya memasuki fase "new normal", dengan membuka diri terhadap perubahan, beradaptasi, mengelola ketahanan dalam menghadapi kesulitan, fleksibilitas dan kreativitas. Selain itu, Perseroan juga perlu menyoroti tindakan dan solusi yang akan memicu transformasi yang diperlukan untuk menjamin kehidupan yang sehat, damai, dan sejahtera bagi semua. Oleh karenanya untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan siap untuk perubahan dengan menyambut masa depan.

Embracing The New Normal, Welcoming The Future

The impact from the pandemic was less than the real estate industry expected at this point last year. Now the industry should use its good fortune toward both preparations for continued uncertainty and making strides toward Environment, Social & Governance (ESG) improvement.

As PT Satria Mega Kencana ("the Company") sustainability vision is to be recognized as a leader in sustainable real estate industry in Indonesia, it places sustainability at the core of everything it does. The Company defines and implements sustainability initiatives that consider all aspects of its business and is committed to growing in a responsible manner, delivering long-term economic value and contributing to the environmental and social well-being of its communities. This approach enhances the communities in which the Company operates and generates long-term shareholder value by embracing opportunities, improving the bottom line, and mitigating environmental and social risks.

The Company is driving its business toward a more efficient and sustainable future. As part of this responsibility, the Company is strengthening of sustainability efforts and increasing engagement on policies and programs that prioritize viability, resiliency, and adaptability. The Company is working to generate meaningful, lasting change that will benefit both current and future generations.

The Company observes the new policy challenges that have emerged as a result of the COVID-19 pandemic. The "new normal" should acknowledge the "new essential" in terms of jobs and sectors. It is also such lessons that can be learned from this crisis in areas that were topical before the outbreak and are likely to be even more so after it. Indeed, there are many lessons to learn from this crisis that can be used in building a better society.

The new normal is still emerging, and the Company is starting to see a way to restore health, economies and societies together despite the new coronavirus strain. In the face of global crisis, the people need to improvise, adapt and overcome. Therefore the Company realizes, that it should embrace the "new normal" phase, by opening to change, to adapt, to manage resilience in the face of adversity, flexibility and creativity. In addition the Company also needs to highlight action and solutions that will ignite the transformations needed to secure healthy, peaceful and prosperous lives for all. In order to strive the goals, the Company is ready for changes by welcoming the future.

DAFTAR ISI
Table of Content






Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2021 Sustainability Performance Overview 2021	4
Kinerja Ekonomi Economic Performance	4
Kinerja Sosial Social Performance	5

Laporan Direksi Board of Director's Report	9
Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report	24
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	34
Unit Internal Audit Internal Audit	39
Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Involvement	53







Profil Perusahaan Company Profile	56
Identitas Perusahaan Company Identity	58
Sejarah Singkat Brief History	60
Visi Vision	69
Misi Mission	69
Nilai-Nilai Perusahaan Company Values	70
Strategi Perseroan Company Strategy	72
Lini Bisnis Line Of Business	76
Wilayah Usaha Operating Coverage	80
Struktur Organisasi Organizational Structure	82
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	86
Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Capital Development	87
Kronologi Pencatatan Saham Dan Efek Lainnya Share Listing Chronology And Other Securities	96

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance	100
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting Of Shareholder	103
Dewan Komisaris Board Of Commissioners	107
Direksi Board Of Directors	115
Komite-Komite Dibawah Dewan Komisaris Committee Under The Board Of Commissioners	126
Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Economic Performance Sustainability	136
Kinerja Lingkungan Keberlanjutan Lingkungan Performance Sustainability	145
Kinerja Sosial Keberlanjutan Sustainable Social Performance	152

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2021
Sustainability Performance Overview 2021

Kinerja Ekonomi Economic Performance

Kuantitas produk/jasa yang dijual (Kegiatan Usaha)
Quantity of product / Services offer (Business Activity)



Kamar Hotel
Hotel room



Makanan & Minuman
Food & Beverages



Spa
Spa



Laundry
Laundry

Produk ramah lingkungan (Unit Produk)
Eco-Friendly Product (Product Units)

2021

1. Kamar pada unit hotel meminimalisir penggunaan amenities seperti sandal, sabun, dan lainnya.
   Hotel rooms: minimize use of amenities such as; slippers, soap and more.
2. Unit hotel sudah meminimalisir penggunaan kertas seperti invoicing, dan berkas lainnya dibuat dalam soft copy.
   The hotel unit has minimized the use of paper such as invoicing, and other files are made in soft copy.
3. Unit hotel memisahkan sampah yang berbahaya ataupun sampah yang dapat di daur ulang.
   Hotel units separate hazardous waste and recyclable waste.

2020

1. Kamar pada unit hotel meminimalisasi penggunaan amenities seperti sandal, sabun, dan lainnya.
   Hotel rooms: minimize use of amenities such as; slippers, soap and more.
2. Unit hotel sudah meminimalisir penggunaan kertas seperti invoicing, dan berkas lainnya dibuat dalam soft copy.
   The hotel unit has minimized the use of paper such as invoicing, and other files are made in soft copy.
3. Unit hotel memisahkan sampah yang berbahaya ataupun sampah yang dapat di daur ulang.
   Hotel units separate hazardous waste and recyclable waste.

Pendapatan & Penjualan (Rupiah)
Revenue & Sales (IDR)

2021
12.383.996.473

2020
10,095,970,059

Laba/Rugi Bersih (Rupiah)
Nett Profit/Loss (IDR)

2021
(22.895.245.835)

2020
(27.624.349.392)

Pelibatan Pemasok Lokal (Perusahaan/Mitra)
Local Supplier (Company/Partners)

- PT. Sotis Hotel Management,
- PT Amidis Tirta Mulia,
- PT. Cikarang Primatex.

Hampir semua vendor adalah pemasok lokal.
Almost all of the vendors are local suppliers.

Kinerja Lingkungan Environmental Performance

Penggunaan Energi Listrik (Kwh)
Electrical Used

2020	2021	
434.145	858.500	▲

Penggunaan Air (Meter Kubik)
Water Used

2020	2021	
16.178	23.369	▲

Beban Emisi Gas Rumah Kaca (Ton CO2eq)
Beban Emisi Gas Rumah Kaca (Ton CO2eq)

2020	2021
-	-

Total limbah dihasilkan (Ton)
Waste Generated Total

2020	2021
-	-

Kinerja Sosial Social Performance

Pelestarian keanekaragaman hayati (Batang pohon buah)
Conservation of Biodiversity

2020	2021	
91	65	▼

Jumlah kecelakaan kerja/Fatalitas
Total of work accidents/ Fatality

0 ZERO
Kasus *Case*

Total Karyawan
Total of Employees

71
Orang *Person*

54
Laki-Laki *Male*

17
Perempuan *Female*

Penyaluran dana CSR
CSR Fund Distribution

15.986.400

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Laporan Laba Rugi

Profit and Loss Statement

Uraian	2021	2020	Description
Pendapatan Usaha	12.383.996.473	10.095.970.057	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(4.996.399995)	(5.067.861.923)	Cost of Revenue
Laba Kotor	7.387.596.478	5.028.108.134	Gross Profit
Beban Penjualan	(462.205.623)	(541.165.146)	Selling Expenses
Biaya Administrasi dan Umum	(22.189.683.725)	(22.976.950.965)	General and Administrative Expenses
Beban Lain-Lain	(8.626.801.840)	(9.577.087.190)	Others Expenses
Rugi Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan	(23.891.094.710)	(28.067.095.167)	Loss Before Final Tax and Income Tax
Pajak Kini	(331.561.560)	-	Current Tax
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(24.222.656.270)	(28.067.095.167)	Loss Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	1.001.915.465	429.626.951	Income Tax Benefit (Expenses)
Rugi Tahun Berjalan	(23.220.740.805)	(27.637.468.216)	Loss for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	530.983.188	13.118.824	Other Comprehensive Income
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(22.689.757.617)	(27.624.349.392)	Total Comprehensive Loss For The Year
Jumlah Rugi Tahun Berjalan yang data Diatribusikan Kepada:	(23.220.740.805)	(27.637.468.216)	Total Loss for the year that can be attributed to:
• Pemilik Entitas Induk	(23.099.816.610)	(27.438.700.195)	• Owners of Parent Entity
• Kepentingan Non-Pengendali	(120.924.195)	(198.768.021)	• Non-controlling Interest
Jumlah Rugi Konprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:	(22.689.757.617)	(27.624.349.392)	Total Comprehensive Loss that can be attributed to:
• Pemilik Entitas Induk	(22.568.833.422)	(27.425.581.371)	• Owners of Parent Entity
• Kepentingan Non-Pengendali	(120.924.195)	(198.768.021)	• Non-controlling Interest
Rugi per Saham Dasar	(23,22)	(27,64)	Loss Per Share

Neraca

Balance Sheet

Uraian	2021	2020	Description
Jumlah Aset Lancar	29.809.871.337	26.826.460.414	Total Current Assets
Kas dan Setara Kas	15.453.245.009	12.929.570.529	Cash and Cash Equivalents
Jumlah Aset Tidak Lancar	383.081.374.407	391.071.457.742	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	412.891.245.744	417.897.918.156	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	79.851.946.422	54.277.395.049	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	74.981.489.675	82.872.962.843	Total Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	154.833.436.097	137.150.357.892	Total Liabilities
Ekuitas Pemilik Entitas Induk	246.060.689.174	268.629.133.875	Owners of Parent Entity's equity
Ekuitas Kepentingan Non-Pengendali	11.997.120.473	12.118.426.389	Non-Controlling Interest's Equity
Jumlah Ekuitas	258.057.809.647	280.747.560.264	Total Equity

Rasio Keuangan (%)

Financial Ratios (%)

Uraian	2021	2020	Description
Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha	59,65%	49,80%	Income from Operations to Revenue
Rugi Bersih terhadap Pendapatan usaha	-187,51%	-273,75%	Net Loss to Revenue
Laba Usaha terhadap Ekuitas	2,86%	1,79%	Income from Operations to Equity
Rugi Bersih terhadap Ekuitas	-9,00%	-9,84%	Net Loss to Equity (ROE)
Laba Usaha terhadap Jumlah asset	1,79%	1,20%	Income from Operations to Total Assets
Rugi Bersih terhadap Jumlah Aset	-5,62%	-6,61%	Net Loss to Total Assets (ROA)
Asset lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	37,33%	49,42%	Current Assets to Current Liabilities
Liabilitas jangka Panjang terhadap Ekuitas	29,06%	29,52%	Long Term Liabilities to Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	60,00%	48,85%	Total Liabilities to Total equity
Jumlah Liabilitas terhadap jumlah aset	37,50%	32,82%	Total Liabilities to Total assets

LAPORAN DIREKSI
Report from the Board of Directors



STEVANO R. ADRANACUS
Direktur Utama
President Director

Melalui ketekunan dan kerja tim kami, kami telah mewujudkan berbagai peningkatan aset melalui perbaikan struktural, transformasi digital operasional dan layanan pelanggan baik

Through our perseverance and teamwork, we have realised various asset upgrades through structural improvements, operational digital transformation, customer service

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Atas nama Direksi, dengan bangga saya persembahkan Laporan Tahunan PT Satria Mega Kencana Tbk, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Kinerja PT Satria Mega Kencana Tbk 2021

Pertama-tama kami ucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, berkat kerja keras seluruh jajaran Perseroan maka Perseroan mampu mempertahankan kinerja dan kegiatan operasionalnya di tahun 2021.

Tahun ini menandai tahun kedua Perseroan bertahan untuk terus berjalan dan beroperasi dalam situasi pandemi COVID-19 yang berdampak secara global dan menyebabkan perubahan besar pada kehidupan manusia pada umumnya, serta kelangsungan berusaha perusahaan pada khususnya.

Selama pandemi, prioritas utama kami adalah untuk melindungi kehidupan dan pelaksanaan pemangku kepentingan kami dengan menerapkan transformasi

Dear Respected Shareholders Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors, I am pleased to present to you our Annual Report for PT Satria Mega Kencana Tbk, for the financial year ended 31st December 2021.

PT Satria Mega Kencana Tbk's 2021 Performance

First of all, we thank the Almighty God, thanks to the hard work of all levels of the Company, the Company is able to maintain its performance and operational activities in 2021.

This year marks our second year living and operating in a global pandemic COVID-19 which continues to impact the world globally, causing huge rippling changes to our lives generally and companies' business particularly.

During the pandemic, our top priority was to safeguard our stakeholders' lives and execute strategic business transformation that allows us to mitigate risk and create

bisnis strategis yang memungkinkan Perseroan untuk memitigasi risiko dan menciptakan nilai jangka panjang. Meskipun Perseroan menerapkan Work From Home (WFH) untuk karyawannya di sebagian besar waktu pada tahun 2021, namun Perseroan tetap mengaktifkan kesinambungan bisnis dengan strategi efektifitas biaya serta mengupayakan terbaik agar bisnis berkembang dengan kecepatan yang mantap. Melalui upaya berkelanjutan, Perseroan dengan Entitas Anak telah mampu berhasil memaksimalkan arus kasnya dalam portofolionya dan bisnis dan membuat kemajuan yang signifikan dalam bisnisnya.

long-term value. Although the Company implements Work From Home (WFH) for its employees most of the time in 2021, the Company still activates business continuity with the cost effectiveness strategy and strives for the best so that the business develops at a steady pace. Through their continued efforts, the Company and its subsidiaries have been able to successfully maximize its cashflows within its portfolio and businesses and made significant progress in its business.

Upaya efektivitas biaya berkelanjutan mempengaruhi aliran pendapatan baru yang penting untuk pertumbuhan berkelanjutan jangka panjangnya. Ketangguhan dan komitmen tim dalam Perseroan maupun Entitas Anak, untuk mendukung pelanggan dan operasi bisnis merupakan hal luar biasa dan patut diapresiasi. Selaras dengan strategi efektivitas biaya dan bermodal sumber daya manusia, dengan identifikasi empat pilar utama pertumbuhan Perseroan: pengembangan properti, investasi properti, pengelolaan dana dan pengelolaan perhotelan, Perseroan terus memperkuat manajemen dan sumber daya manusianya sepanjang tahun.

The continuity of cost effectiveness efforts effecting new income streams that are important for its long-term sustainable growth. The resilience and commitment of the Company and its subsidiaries to support our customers and business operations have been remarkable and are to be commended. Aligning with the cost effectiveness strategy and human resources capital into Company's identified four key pillars of growth: property development, property investment, fund management and hospitality management, the Company continues to strengthen its management and human resources throughout the year.

Dengan kepemimpinan dan manajemen yang stabil, Direksi menegaskan kembali janjinya untuk bertindak demi kepentingan terbaik para pemangku kepentingan dan berusaha untuk mempertajam proposisi nilai Perseroan melalui efektivitas biaya berkelanjutan, percepatan peningkatan portofolio, pengembangan aset ringan, bisnis berbasis layanan, serta pengembangan peluang pendapatan baru melalui peningkatan bakat dan operasional. Meskipun COVID-19 menyebabkan gejolak lebih lanjut selama tahun lalu, keberhasilan pelaksanaan program vaksinasi nasional serta pengelolaan sumber daya medis publik telah memberi kami kepercayaan diri dan optimisme dalam waktu dekat. Secara keseluruhan, Perseroan dan Entitas Anak terus melewati badai ini meskipun ada gangguan pada pengembangan investasi, konstruksi, perjalanan,

With the stable leadership and management, the Board of Directors reaffirms its pledge to act in our stakeholders' best interest and seek to sharpen the Company's value proposition through the cost effectiveness continuity, acceleration of portfolio enhancement, development of asset light, services-based businesses, as well as the development of new income opportunities through talent and operational enhancements. Despite the COVID-19 causing further turmoil during the year under review, the successful implementation of the national vaccination program as well as the astute management of public medical resources have provided us with confidence and optimism of the near future. Overall, the Company and its subsidiaries continues to ride through this storm despite the disruptions to investment development, construction, travel, accommodation and MICE

penyediaan hotel dan fasilitas MICE. Dampak keseluruhan dari COVID-19 pada bisnis telah dikelola dengan baik karena kami tetap berhati-hati dengan kesadaran yang meningkat seputar pengelolaan risiko di masa depan. Manajemen permodalan yang hati-hati tetap menjadi fokus Perusahaan sepanjang tahun ini seiring dengan upaya Direksi untuk terus mencapai tujuan strategis Perusahaan. Pandemi telah membawa dampak banyak bisnis untuk mengubah strategi, dan ini membutuhkan tim manajemen yang kuat serta karyawan yang berdedikasi dengan pengalaman yang tepat untuk menanggapi krisis tersebut. Dibantu oleh dukungan pemerintah melalui program vaksinasi sehingga kami tetap dapat melanjutkan bisnis dengan sumber daya manusia yang tangguh dan mampu menghadapi krisis pandemi.

facilities. The overall impact of COVID-19 on the business has been well managed as we remained cautious with a heightened awareness around managing future risks. Prudent capital management remained a focus for the Company during the year as the Board of Directors continued to deliver on Company's strategic objectives. The pandemic has required many businesses to change their strategies, and this requires a strong management team as well as dedicated employees with the right experience to respond to the crisis. Aided by the support of the government through vaccination program, we were able to continue our business with strong human resources who are able to face the pandemic crisis.

Melalui ketekunan dan kerja tim kami, kami telah mewujudkan berbagai peningkatan aset melalui perbaikan struktural, transformasi digital operasional dan layanan pelanggan baik di bisnis perhotelan kami. Saat kami bergerak menuju masa depan, kami memiliki keunggulan untuk bekerja dengan orang-orang yang merupakan pemecah masalah yang ulet dan memiliki pandangan yang positif. Pada tahun 2021, Direksi terus berupaya menavigasi jalan untuk dapat melewati pandemi Covid-19. Terbukti Perseroan saat ini masih dalam kondisi relatif kuat, baik secara operasional maupun finansial.

Through our perseverance and teamwork, we have realised various asset upgrades through structural improvements, operational digital transformation, customer service in our hospitality businesses. As we move toward the future, we are privileged to work with people are tenacious problem solvers and posses a positive outlook. In 2021, the Board of Directors continues to strive to navigate the way to get through the Covid-19 pandemic. It is proven that the Company is currently still in a relatively strong condition, both operationally and financially.

Dalam sisi lain, Direksi telah berupaya untuk menjaga kesehatan finansial melalui pengelolaan modal yang bijaksana, termasuk efisiensi biaya secara berkelanjutan.

On the other hand, the Board of Directors has made efforts to maintain financial health through prudent capital management, including sustainable cost efficiency.

Direksi bertekad agar Perseroan tumbuh lebih kuat dari tahun-tahun sebelumnya sehingga Direksi terus menerapkan strategi usaha dan inisiatif untuk mempercepat pemulihan kondisi Perseroan dari dampak global pandemi.

The Board of Directors is determined that the Company grows stronger than in previous years so that the Board of Directors continues to implement business strategies and initiatives to accelerate the recovery of the Company's conditions from the impact of the global pandemic.

Dengan tetap berfokus pada kualitas dan pengembangan budaya (khususnya di wilayah Indonesia Timur), Direksi yakin bahwa Perseroan memiliki eksposur signifikan untuk unggul di pasar dalam bisnis properti dan pariwisata di kemudian hari. Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, Perseroan telah mengembangkan landbank dan mengekspansi lahan ke area baru. Meskipun pada tahun 2021 Perseroan terhambat untuk melakukan ekspansi atau pengembangan landbank, Direksi berkeyakinan bahwa pada tahun mendatang perekonomian berangsur-angsur pulih.

Focusing on quality and cultural development (especially in East of Indonesia), the Board of Directors believes that the Company has significant exposure to excel in the market in the property and tourism business in the future. As in the previous year, the Company has developed a land bank and expanded the land into new areas. Although in 2021 the Company is hampered from expanding or developing its land bank, the Board of Directors believes that in the coming year the economy will gradually recover.

Sehingga tidak menutup kemungkinan setelah pemulihan kondisi global, Perseroan akan kembali melanjutkan rencana pengembangan landbank, sehingga menambah portofolio ekspansi lahan Perseroan di skala nasional.

Thus, It is possible that after the recovery of global conditions, the Company will resume its land bank development plan, thereby increasing the Company's land expansion portfolio on a national scale.

Tahun 2021 merupakan tahun yang sibuk bagi Perseroan untuk terus bergelut melawan tantangan pandemi global dan secara bersamaan mengubah bisnis untuk membangun masa depan dan mewujudkan visi Perseroan. Direksi tetap menyadari implikasi saat ini dan yang sedang berlangsung situasi pandemic Covid-19. Sementara itu Direksi memperkirakan pemulihan aktivitas ekonomi karena saat ini negara-negara mulai membuka diri untuk perjalanan, begitu pula kondisi travel di Indonesia sendiri sudah mulai meningkat. Hal ini membawa optimisme Perseroan khususnya entitas anak untuk kembali mengepakkan sayap bisnisnya di industri perhotelan. Dengan bertambahnya pendapatan Entitas Anak maka akan membawa dampak terhadap Perseroan, yang dalam hal ini Entitas Anak memberikan kontribusi penuh terhadap pendapatan Perseroan.

It has been a busy year for the Group as we continued to navigate the challenges of the global pandemic while concurrently transforming the business to build our shared future and vision. The Board of Directors remains aware of the current and ongoing implications of the current COVID-19 situation. Meanwhile, the Board of Directors predicts a recovery in economic activity because now countries are starting to open up to travel, as well as travel conditions in Indonesia itself have started to improve. This brings the Company's optimism, especially its Subsidiaries, to re-flap its business in the hotel industry. With the increase in the income of the Subsidiary, it will have an impact on the Company, which in this case the Subsidiary provides a full contribution to the Company's revenue.

Implementasi Strategi Tahun 2021

Manajemen Perseroan tetap menerapkan strategi bisnis berkelanjutan serta memperkuat sumber daya manusia, sehingga dapat terus berupaya mempertahankan dan menguatkan posisi Perseroan dalam peta industri properti pada umumnya dan perhotelan pada khususnya. Dengan melakukan kegiatan strategis yang telah ditetapkan dan diterapkan oleh manajemen Perseroan secara berkelanjutan, diyakini mampu mempertahankan dan selanjutnya meningkatkan kinerja Perseroan secara berkesinambungan. Rangkaian program dan kegiatan yang efektif dan efisien baik yang dilakukan oleh Perseroan maupun entitas anak terbukti menyokong pertumbuhan usaha sekaligus memperkuat lini operasional Perseroan.

Di tahun sebelumnya, baik Perseroan maupun entitas anak telah mengembangkan kepemilikan aset dan mulai melakukan beberapa proyek pembangunan pariwisata. Perseroan memulai konstruksi awal hotel di Canggu, Bali yang merupakan pengembangan dari Sotis Villa Canggu Bali. Properti tersebut akan menjadi hotel bintang 3 dengan kapasitas 100 kamar yang akan menjadi satu dengan grup Sotis dan dikelola oleh Sotis Hotels. Perseroan juga meneruskan finalisasi pengembangan properti di kawasan Tanjung Karoso. Akan tetapi Perseroan mengalami kendala dalam merealisasikan seluruhnya di tahun 2021 karena terdampak pandemi Covid-19. Rencana Perseroan untuk menunjang realisi visinya, Perseroan dengan berdiskusi dengan Pemerintah setempat di Sumba Barat Daya dalam rangka mewujudkan Sumba menjadi tujuan pariwisata, juga belum terlaksana sepenuhnya.

Strategy Implementation Year 2021

The Company's management continues to implement a sustainable business strategy and strengthen the human resources, in order to continuously strive to maintain and strengthen the Company's position in the map of the property industry in general and hospitality in particular. By carrying out strategic activities that have been determined and implemented by the management of the Company in a sustainable manner, it is believed to be able to sustain and further improve the Company's performance on an ongoing basis. The series of programs and activities that are effective and efficient, both carried out by the Company and its subsidiaries, are proven to support business growth while strengthening the Company's line of operations.

In the previous year, both the Company and its subsidiaries had developed asset ownership and started carrying out several tourism development projects. The company started the initial construction of a hotel in Canggu, Bali, which is the development of Sotis Villa Canggu Bali. The property will be a 3-star hotel with a capacity of 100 rooms that will be united with the Sotis group and managed by Sotis Hotels. The company also continues to finalize property development in the Tanjung Karoso area. However, the Company experienced obstacles in realizing everything in 2021 due to the impact of the Covid-19 pandemic. The Company's plan to support the realization of its vision, the Company in discussions with the local government in Southwest Sumba in order to turn Sumba into a tourism destination, has also not been fully implemented.

Namun demikian, Perseroan terus mencanangkan program efisiensi pada 3 unit hotel milik Perseroan yaitu Hotel Sotis Falatehan Jakarta, Sotis Residence Penjernihan dan Sotis Villa Canggu Bali. Hingga akhir Desember 2021, Perseroan menerapkan efisiensi biaya operasional secara signifikan. Perseroan akan meneruskan implementasi strategi tersebut dalam rangka mencapai pertumbuhan kinerja Perseroan.

However, the Company continues to launch efficiency programs in 3 hotel units owned by the Company, namely Hotel Sotis Falatehan Jakarta, Sotis Residence Penjernihan and Sotis Villa Canggu Bali. Until the end of December 2021, the Company implemented significant operational cost efficiency. The Company will continue to implement this strategy in order to achieve growth in the Company's performance.

Prospek Bisnis

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya melalui entitas anak yaitu PT Dwimukti Mitra Wisata ("**DMW**") dan PT Tanjung Karoso Permai ("**TKP**"). DMW bekerja sama dengan pemilik merk Sotis Hotel, merupakan operator dari 3 hotel yang dimiliki oleh Perseroan yaitu Sotis Hotel Falatehan Jakarta, Sotis Hotel Penjernihan Jakarta dan Sotis Villa Canggu Bali, sementara itu TKP memiliki aset tanah dan akan mengoperasikan kawasan di Tanjung Karoso, Sumba Barat Daya. DMW sebagai pemegang kendali perhotelan akan terus mengembangkan perhotelan dari aset yang dimiliki oleh Perseroan di masa yang akan datang. Sedangkan TKP akan berfungsi sebagai kendaraan yang akan mewujudkan rencana strategis Perseroan jangka waktu panjang dalam meningkatkan zona pariwisata di Tanjung Karoso, Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur.

Bussines Prospect

The Company carries out its business activities through its subsidiaries, namely PT Dwimukti Mitra Wisata ("**DMW**") and PT Tanjung Karoso Permai ("**TKP**"). DMW, in collaboration with the owner of the Sotis Hotel brand, is the operator of 3 hotels owned by the Company, namely Sotis Hotel Falatehan Jakarta, Sotis Hotel Penjernihan Jakarta and Sotis Villa Canggu Bali; meanwhile TKP owns land assets and will operate the area in Tanjung Karoso, Southwest Sumba. DMW as the controlling holder of hospitality will continue to develop hospitality from the assets owned by the Company in the future. Meanwhile, TKP will function as a vehicle for realizing the Company's long-term strategic plan in enhancing the tourism zone in Tanjung Karoso, Southwest Sumba, East Nusa Tenggara.

Perseroan terus berupaya untuk menjalankan misinya yaitu mengembangkan industri pariwisata dan membentuk kawasan pariwisata terpadu khususnya di Indonesia Timur. Berkenaan dengan misinya tersebut, Perseroan berencana untuk ekspansi usaha di Sumba Barat Daya dan Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur di tahun mendatang. Dalam hal ini Perseroan akan melanjutkan rencana studi kelayakan (*feasibility study*) untuk mengidentifikasi potensi market di kedua kawasan tersebut. Meskipun

The Company continues to strive to carry out its mission of developing the tourism industry and forming an integrated tourism area, especially in Eastern Indonesia. With regard to this mission, the Company plans to expand its business in Southwest Sumba and Labuan Bajo, East Nusa Tenggara in the coming year. In this case, the Company will continue to plan a feasibility study to identify market potentials in the two areas. Even though by the end of 2021 the Company had not acquired land in Labuan Bajo, the

sampai dengan akhir tahun 2021 Perseroan belum mengakusisi lahan di Labuan Bajo, akan tetapi Perseroan telah mengidentifikasi beberapa target akusisi. Sebagai langkah awal, pada tahun depan, Perseroan akan melanjutkan melakukan pembicaraan dengan kemitraan yang berpotensi bekerja sama dengan beberapa operator hotel untuk kawasan Tanjung Karoso. Demikian hal nya dengan rencana untuk memulai desain awal atas proyek Tanjung Karoso sampai akhir tahun 2021 masih tertunda karena kendala pandemi Covid-19 yang masih terus berlangsung dan membawa dampak perekonomian global yang tentunya menghambat rencana investasi Perseroan.

Akan tetapi, Perseroan masih percaya bahwa setelah masa pemulihan, prospek industri real estat secara keseluruhan di Indonesia di masa mendatang akan menjadi stabil kembali, di dukung dengan sektor akomodasi/perhotelan yang menjadi pendorong utama industri ini. Sejalan dengan beberapa kebijakan yang telah diupayakan oleh pemerintah, khususnya Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif untuk memulihkan sektor pariwisata dengan tetap berfokus pada pemulihan Kesehatan yang dalam hal ini mendukung pemulihan pariwisata dan ekonomi kreatif di masa depan. Selain itu Pemerintah juga mengarahkan kepada kemudahan investasi oleh pengusaha, khususnya pelaku usaha pada sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Dengan demikian diharapkan usaha-usaha dalam sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dapat berkembang dengan kemudahan mengakses pendanaan, itu upaya pemulihan pariwisata dan ekonomi kreatif tidak terlepas dari stabilitas politik dan keamanan, sehingga perlu ditunjang oleh berbagai pihak, agar dapat berjalan dengan baik.

Company had identified several acquisition targets. As a first step, in the following year, the Company will continue to hold talks with partnerships that have the potential to work with several hotel operators for the Tanjung Karoso area. Likewise, the plan to start the initial design of the Tanjung Karoso project until the end of 2021 is still delayed due to the ongoing Covid-19 pandemic and the impact on the global economy which of course hampers the Company's investment plans. However, the Company still believes that after a period of recovery, the prospects for the real estate industry as a whole in Indonesia will stabilize in the future, supported by the accommodation/hospitality sector which is the main driver of this industry.

In line with several policies that have been pursued by the government, in particular the Ministry of Tourism and Creative Economy, to restore the tourism sector while still focusing on health recovery, which in this case supports the recovery of tourism and the creative economy in the future. In addition, the Government also directs the ease of investment by entrepreneurs, especially business actors in the tourism sector and the creative economy. Thus, it is hoped that businesses in the tourism sector and the creative economy can develop with easy access to funding. In addition, efforts to restore tourism and the creative economy cannot be separated from political stability and security, so it needs to be supported by various parties, so that it can run well. Another policy, the Government has changed the term Large-Scale Social Restrictions (PSBB) with the PPKM policy, which in this case is not a ban on community activities and does not stop all activities.

Kebijakan lainnya, Pemerintah telah mengubah istilah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dengan kebijakan PPKM yang dalam hal ini bukan merupakan pelarangan kegiatan masyarakat dan bukan menghentikan seluruh kegiatan. Sehingga sektor pariwisata tetap dapat berjalan dengan syarat memastikan penerapan protokol kesehatan.

So that the tourism sector can continue to run on the condition that it ensures the implementation of health protocols. By encouraging the revival of the tourism sector, the Government hopes to increase the country's foreign exchange earnings from the tourism sector, which previously declined greatly. The tourism industry has an effect on the country's economic conditions, because tourism plays an important role in increasing state income, foreign exchange, and employment.

Dengan mendorong bangkitnya sektor pariwisata, maka Pemerintah berharap dapat meningkatnya kembali penerimaan devisa negara dari sektor pariwisata yang sebelumnya sangat menurun. Industri pariwisata berpengaruh pada kondisi perekonomian negara, karena pariwisata berperan penting dalam meningkatkan pendapatan negara, devisa, dan lapangan pekerjaan. Terkait dengan hal tersebut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) mencatat Produk Domestik Bruto (PDB) pariwisata Indonesia pada 2021 stabil di angka 4,2 persen dan diprediksi tumbuh satu dijit jadi 4,3 persen pada 2022. Nilai devisa pariwisata Indonesia ditargetkan meningkat hingga USD1,7 miliar tahun 2022.

In this regard, the Ministry of Tourism and Creative Economy (Kemenparekraf) noted that Indonesia's tourism Gross Domestic Product (GDP) in 2021 is stable at 4.2 percent and is predicted to grow one digit to 4.3 percent in 2022. Indonesia's tourism foreign exchange value is targeted to increase to USD1.7 billion by 2022.

Pada 2021, jumlah wisata mancanegara ke Indonesia hanya 1,5 juta orang, turun drastis dibandingkan tahun sebelumnya. Bergerak dari itu, Kemenparekraf memasang target realistis pada 2022 yakni 1,8 juta sampai 3,6 juta wisatawan manca negara, mengingat pandemi COVID-19 masih melanda dunia. Oleh karenanya Perseroan meyakini bahwa visi dan peta jalan Perseroan dan peta jalan pemerintah dalam jangka waktu panjang, sejalan dengan visi Perseroan. Setelah fase pemulihan kondisi ekonomi, Perseroan berharap pemerintah tetap mencanangkan kebijakan yang mendukung industri pariwisata, yang dampak akhirnya akan menambah pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan adanya kebijakan pemerintah di kemudian hari, akan berdampak positif terhadap kegiatan usaha dan keberlanjutan bisnis Perseroan.

In 2021, the number of foreign tourists to Indonesia will only be 1.5 million, a drastic decrease compared to the previous year. Moving on from that, the Ministry of Tourism and Creative Economy has set a realistic target in 2022, namely 1.8 million to 3.6 million foreign tourists, considering that the COVID-19 pandemic is still engulfing the world.

Thus the Company believes that the vision and roadmap for the Company and the road map for the government in the long term are in line with the Company's vision. After the economic recovery phase, the Company hopes that the government will continue to implement policies that support the tourism industry, which in turn will increase Indonesia's economic growth. With the existence of government policies in the future, it will have a positive impact on the Company's business activities and business sustainability.

Sehingga strategi ekspansi portofolio dan pengembangan zona pariwisata terpadu di Indonesia Timur yang dicanangkan Perseroan di tahun mendatang akan memiliki dampak positif terhadap peningkatan nilai Perseroan di mata pemegang saham, dan meningkatkan daya tarik Perseroan serta menciptakan peluang bisnis bagi Perseroan.

Kinerja Keuangan

Perseroan merupakan perusahaan induk (*holding company*) yang melakukan kegiatan usaha di bidang properti/*real estate* dan kawasan pariwisata baik yang dilakukan sendiri maupun melalui 2 (dua) Entitas Anak, yaitu DMW dan TKP. Kinerja keuangan konsolidasi Perseroan bersumber dari kinerja keuangan kedua entitas anak tersebut. Dengan demikian, peningkatan kinerja keuangan entitas anak Perseroan sangat berpengaruh terhadap Perseroan.

Sebagaimana diungkapkan sebelumnya bahwa berdasarkan eksekusi strategi sejalan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021 Perseroan telah melakukan strategi efisiensi meskipun belum melaksanakan ekspansi properti lebih lanjut karena kondisi yang tidak memungkinkan. Perseroan dalam melakukan usahanya, mengelola dua segmen bisnis Perseroan yaitu properti dan perhotelan. Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah melakukan strategi baik berupa efisiensi biaya di seluruh unit bisnis, maupun meningkatkan biaya sewa atas aset Perseroan. Sedangkan peningkatan jumlah aset Perseroan dilakukan melalui entitas anak yaitu dengan melakukan perluasan kepemilikan aset di daerah Tanjung Karoso, Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur.

So that the portfolio expansion strategy and the development of an integrated tourism zone in Eastern Indonesia that the Company proclaims in the coming year will have a positive impact on increasing the value of the Company in the eyes of shareholders, and increasing the attractiveness of the Company and creating business opportunities for the Company.

Financial Performance

The Company is a holding company that conducts business activities in the property / real estate sector and tourism areas, either independently or through 2 (two) Subsidiaries, namely DMW and TKP. The Company's consolidated financial performance is derived from the financial performance of the two Subsidiaries. Thus, an increase in the financial performance of the Company's subsidiaries greatly affects the Company.

As previously stated, based on the execution of the strategy in line with the Company's 2021 Work Plan and Budget (RKAP), the Company has implemented an efficiency strategy even though it has not carried out further property expansion due to unfavorable conditions. In conducting its business, the Company manages two business segments of the Company, namely property and hospitality. Throughout 2021, the Company has implemented a strategy both in the form of cost efficiency in all business units, as well as increasing rental costs for the Company's assets. Meanwhile, the increase in the amount of the Company's assets is carried out through its subsidiaries, namely by expanding the ownership of assets in the Tanjung Karoso area, Southwest Sumba, East Nusa Tenggara.

Pada tahun 2021, penghasilan usaha Perseroan mengalami penurunan 53,12% dari penghasilan usaha tahun 2019 sebesar Rp21.536.730.690 menjadi Rp10.095.970.059 pada tahun 2020.

In 2021, the Company's operating income decreased by 53,12% from the 2019 operating income of IDR21.536.730.690 to IDR10.095.970.059 in 2020.

Penurunan tersebut terjadi karena adanya penurunan pada Pendapatan Penjualan Kamar Hotel sebesar Rp7.665.464.131 (54,58%) dan Pendapatan Penjualan Makanan dan Minuman sebesar Rp3.590.633.505 (50,02%). Hal ini terjadi dikarenakan sejak tahun 2020 sampai dengan 2021 terjadi pandemi Covid-19 yang sangat mempengaruhi sektor pariwisata.

The decrease occurred was mainly due to a decrease in Hotel Room Sales Revenue of IDR7.665.464.131 (54,58%) and Food and Beverage Sales Revenue of IDR3.590.633.505 (50,02%). This happened because in 2020 the Covid-19 pandemic occurred which greatly affected the tourism sector.

Tata Kelola Perusahaan

Sejak awal Perseroan telah memenuhi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/*Good Corporate Governance* ("GCG") dengan dibentuknya alat-alat kelengkapan seperti Komisaris Independen, Direktur Independen, Sekretaris Perusahaan, dan Komite Audit. Perseroan juga telah memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas implementasi dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan serta telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas untuk mengkaji dan merekomendasikan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta sistem remunerasi yang kompetitif.

Corporate Governance

Since its inception the Company has complied with Good Corporate Governance ("GCG") with the establishment of supporting committees and positions such as Independent Commissioners, Independent Directors, Company Secretary, and Audit Committees. The Company also has an Internal Audit Unit that functions to supervise the implementation of policies set by the Company's management and has established a Nomination and Remuneration Committee whose task is to review and recommend the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company and a competitive remuneration system.

Sejak tahun-tahun sebelumnya Perseroan telah memenuhi kelengkapan pedoman GCG dilakukan dengan adanya Pedoman Pelaksanaan GCG, *Board Manual* dan Pedoman kode etik dan kode tata kelola yang baik. Perseroan tetap melanjutkan penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan diantaranya dengan melakukan *assessment* untuk menilai penerapan prinsip-prinsip GCG yang telah berlangsung.

Since the previous years, the Company has complied with GCG guidelines which has been carried out with the GCG Implementation Guidelines, Board Manuals and Code of Ethics and Code of Good Governance. The Company continues to implement GCG consistently and continuously including by conducting periodic audit sessions carried out by the Internal Audit committee to assess the implementation of GCG principles that have taken place.

Perseroan meyakini bahwa dengan perangkat yang telah lengkap dan didukung dengan implementasi pada seluruh sistem dan struktur akan menciptakan

The company believes that with the supervisory Committees that has been established and supported by proper execution and implementation of the GCG

mentalitas SDM yang memiliki integritas baik. Perseroan tidak hanya berkomitmen untuk melaksanakan GCG dalam setiap proses bisnis Perseroan namun juga menjadikan GCG sebagai budaya Perseroan.

Perseroan tetap melanjutkan kerja kerasnya dan mendukung perbaikan secara terus menerus sehingga tercipta transparansi dan akuntanbilitas yang lebih besar. Hal ini diyakini merupakan landasan pertumbuhan Perseroan yang lebih benar dan landasan dalam mewujudkan semua visi Perseroan.

Sumber Daya Manusia Kami

Pada tahun 2021 tidak terdapat perubahan jumlah sumber daya manusia. Meskipun demikian, jumlah sumber daya manusia bukanlah merupakan indikator penurunan kinerja Perseroan, melainkan merupakan implementasi dari strategi efisiensi operasional Perseroan yang telah berjalan dari tahun sebelumnya. Dalam rangka membawa pertumbuhan kearah yang lebih baik, Perseroan mengutamakan kualitas dari pada kuantitas sumber daya yang dimilikinya.

Perseroan membuka peluang kepada karyawannya untuk mengikuti pelatihan yang relevan dengan bidangnya sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia Perseroan.

Direksi juga menerapkan sistem KPI karyawan sehingga kualitas karyawan dalam melakukan pekerjaannya akan selalu termonitor. Agar tercipta lingkungan Perseroan yang kondusif, efisien maka Perseroan senantiasa melakukan pembinaan dan promosi terhadap karyawan. Sistem *punishment and reward* merupakan kebijakan Direksi yang cukup efektif dalam meningkatkan kedisiplinan karyawan. Direksi dituntut untuk bertindak bijaksana dalam memberikan peringatan atau tindakan disipliner terhadap karyawan. Namun dalam sisi lain Direksi berlaku adil dengan memberikan apresiasi atau penghargaan

groundwork that has been laid out, the Company can create a human resource mentality that upholds high integrity. The Company is not only committed to implementing GCG in every business process of the Company but also makes GCG a corporate culture.

The company continues to work hard and supports continuous improvement in creating greater transparency and accountability. This is believed to be the foundation of a truer growth in the Company and the foundation for realizing all of the Company's vision.

Our People

There was no changes in the number of human resources that occurred in 2021. Nonetheless the number of human resources is not an indicator of a decline in the Company's performance, but rather an implementation of the Company's operational efficiency strategy that has been running from the previous year. In order to bring growth to a better direction, the Company prioritizes quality over the quantity of its resources.

The Company opens opportunities for its employees to take part in training that is relevant to their fields so as to improve the quality of the Company's Human Resources.

The Board of Directors also implements an employee KPI system so that the quality of employees in performing their work will always be monitored. In order to create a conducive and efficient Company environment, the Company continues to provide guidance and promotion to its employees. The punishment and reward system is a policy of the Board of Directors which is quite effective in increasing employee discipline. The Board of Directors is required to act wisely in giving warnings or disciplinary action against employees. But on the other hand, the Board of Directors acts fairly by giving appreciation

kepada karyawan yang berkualitas, memiliki integritas dan loyalitas tinggi. Dengan hal demikian, diharapkan karyawan akan selalu termotivasi untuk berkreativitas, mempertahankan integritas dan nilai-nilai Perseroan serta selalu menyajikan karya terbaik untuk Perseroan.

Perubahan Komposisi Direksi

Tidak terdapat perubahan atas komposisi Direksi sepanjang tahun 2021. Adapun komposisi Direksi per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama:
Stevano Rizki Adranacus

Direktur:
Floreta Tane

Apresiasi

Pada akhirnya kami, Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas dukungan yang berkelanjutan sehingga Direksi mampu mempertahankan kinerja Perseroan.

Dieksi juga ingin memberikan apresiasi kepada jajaran manajemen dan seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi yang tidak tergoyahkan dan kerja keras selama setahun terakhir. Kami berharap seluruh manajemen dan karyawan tetap mempertahankan budaya kuat, kinerja tinggi, loyalitas dan komitmen penuh agar dapat mendukung Perseroan untuk tetap bertahan dalam menghadapi segala tantangan, bergerak gesit dalam menghadapi rintangan, serta berkembang di masa akan datang.

Sementara tahun 2021 merupakan tahun yang penuh tantangan, memberikan kami kesempatan untuk merenungkan, meninjau dan dan mengupayakan cara terbaik untuk menciptakan nilai bagi pemangku

or appreciation to employees who are quality, have high integrity and loyalty. With this, it is hoped that employees will always be motivated to be creative, maintain the integrity and values of the Company and always present the best work for the Company.

Changes in the composition of the Board of Directors

There was no changes in the composition of the Board of Directors of the Company in 2021. The composition of the Board of Directors as per 31st December 2021 is as follows:

President Director:
Stevano Rizki Adranacus

Director:
Floreta Tane

Appreciation

In the end, the Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners for their continued support so that the Board of Directors is able to maintain the Company's performance.

The Board of Directors also wishes to appreciate the hard work and strong synergy between the management and all employees of the Company. Thanks to a strong culture, high performance, loyalty and full commitment from employees, the Company is able to survive and will not be deterred in facing extremely difficult challenges in 2021.

While the year under review was challenging, FY2021 also gave us an opportunity to reflect, review and strive how we engage and create value for our stakeholders. We, the Board of Directors made good

kepentingan Perseroan. Kami mempergunakan dengan baik kesempatan ini. Selama kami bergerak maju kedepan dengan fokus pada pencapaian visi dan tujuan Perseroan, maka kami yakin akan kemampuan untuk terus memberikan nilai dan menjadi lebih kuat tahun anggaran berikutnya.

use of this opportunity. As we move forward with the Group focused on achieving our vision and goals, we are confident in our ability to continue to deliver value and come out stronger next financial year.

Kami optimis bahwa Perseroan akan dapat melewati masa pemulihan dan menjadi lebih kuat di masa mendatang, selama kami bekerja sama untuk merangkul inovatif dan langkah-langkah praktis dalam meningkatkan kelincahan, untuk membangun fondasi yang tepat untuk menangkap peluang dalam fase pemulihan.

We are optimistic that the Company will be able to get through the recovery period and become stronger in the future, as long as we work together to embrace innovative and practical steps to increase agility, to build the right foundation to seize opportunities in the recovery phase.

Sehingga di masa yang akan datang Perseroan dapat mewujudkan visi misinya menjadi perusahaan properti terkemuka dan berkontribusi pada industri Pariwisata di Indonesia Bagian Timur.

So that in the future the Company can actualize its vision and mission to become a leading property company and contribute to the Tourism industry in Eastern Indonesia.



Stevano R. Adranacus
Direktur Utama
President Director

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT


SOLIS

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT



Laporan Keberlanjutan PT.Satria Mega Kencana tahun 2021 merupakan laporan kedua yang diterbitkan secara terpisah dengan Laporan Tahunan Perseroan. Pada tahun-tahun sebelumnya, laporan keberlanjutan dan laporan tahunan diterbitkan dalam satu laporan, yakni dalam kesatuan Laporan Terintegrasi. Laporan terakhir, yakni Laporan yang diterbitkan secara terpisah oleh PT. Satria Mega Kencana untuk tahun 2020, telah terbit pada tanggal 31 April 2021. Sejak tahun 2021 kami menerbitkan kedua laporan tersebut secara terpisah, dikarenakan suatu pertimbangan khusus agar para pemangku kepentingan dapat lebih mudah mengakses informasi dalam kinerja keberlanjutan yang dilakukan Perseroan. Laporan ini berisi tentang dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang diakibatkan oleh operasional sehari-hari PT. Satria Mega Kencana dan entitas anak perusahaan. Dalam laporan, kami memaparkan beberapa dampak termasuk di dalamnya yang bermakna positif. [Pengungkapan 102-45, 102-51]

Kami menerbitkan laporan ini sebagai bentuk komitmen dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, yakni Pasal 66 C - Undang-Undang No.

The 2021 PT. Satria Mega Kencana Sustainability Report is the second report published separately from the Company's Annual Report. In previous years, the sustainability report and the annual report were published in one report, namely in the form of an Integrated Report. The last report, namely the report issued separately by PT. Satria Mega Kencana for 2020 has been published on April 31, 2021. Since 2021 we have published the two reports separately, due to a special consideration so that stakeholders can more easily access information on the Company's sustainability performance. This report contains the economic, environmental and social impacts caused by the daily operations of PT. Satria Mega Kencana and its subsidiaries. In this report, we describe several impacts, including those that are positive. [Disclosure 102-45, 102-51]

We publish this report as a form of commitment and compliance with laws and regulations, namely Article 66 C - Law no. 40/2007 concerning Limited Liability



40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan Perseroan Terbatas menyampaikan laporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam bentuk Laporan Tahunan. Melalui laporan ini, kami berusaha menyampaikan secara transparan aktivitas kinerja dan kegiatan Perseroan selama periode 1 Januari -31 Desember 2021. Laporan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan sehingga laporan terbit setahun sekali bersamaan dengan Laporan Tahunan Perseroan. [Alasan 102-50, 102-52]

Companies, which requires Limited Liability Companies to submit a report on their Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities in the form of an Annual Report. Through this report, we seek to transparently convey the Company's performance and activities for the period January 1 - December 31, 2021. This report is an integral part of the Annual Report so that the report is published once a year together with the Company's Annual Report. [Reason 102-50, 102-52]

Data keuangan dalam laporan ini menggunakan perhitungan mata uang IDR, kecuali diindikasikan lain. Perlu diketahui, data keuangan yang kami sampaikan dalam laporan ini sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perseroan. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam kurun waktu 2 tahun berturut-turut. Selain itu, kami menyajikan laporan ini dalam dua bahasa, yakni bahasa Indonesia dan Inggris. Dengan demikian, para pengguna dapat menggunakan laporan ini untuk melakukan analisis tren kinerja Perseroan.

Financial data in this report is calculated using IDR currency, unless otherwise indicated. It should be noted that the financial data presented in this report has been audited by a Public Accounting Firm for the purposes of the Company's Annual Report. Quantitative data in this report is presented using the principle of comparability, at least for a period of 2 consecutive years. In addition, we present this report in two languages, namely Indonesian and English. Thus, users can use this report to analyze the trend of the Company's performance.

Rujukan Laporan

Laporan ini disusun berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Standar GRI (GRI Standards). PT. Satria Mega Kencana berkewajiban untuk menerapkan POJK No.51/2017 dikarenakan merupakan perusahaan publik, maka kami tetap menggunakan peraturan tersebut sebagai rujukan. Kami melakukan hal tersebut karena ingin memberikan apresiasi terhadap peraturan tersebut yang merupakan peraturan pertama mengenai laporan keberlanjutan di Indonesia.

Sementara itu, Standar GRI yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan—diadopsi sebagai rujukan karena merupakan panduan internasional yang paling banyak dipakai untuk tingkat global. Standar GRI mulai diberlakukan per 1 Juli 2018, sekaligus menandai berakhirnya penggunaan GRI G4, rujukan yang dipakai Perseroan dalam penyusunan laporan tahun 2018. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti. [102-54]

Dalam laporan ini, kami berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang diminta POJK No.51/2017 dan Standar GRI. Akan tetapi, untuk memudahkan pembaca dalam menemukan informasi yang sesuai, kami menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf sesuai Isi Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK No.51/2017 atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Hal ini diharapkan dapat mempermudah pembaca dalam menemukan informasi terkait untuk setiap pengungkapan. Data

Report Reference

This report was prepared based on POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies as well as GRI Standards (GRI Standards). PT. Satria Mega Kencana is obliged to implement POJK No. 51/2017 because it is a public company, so we continue to use the regulation as a reference. We do this because we want to appreciate the regulation, which is the first regulation regarding sustainability reports in Indonesia.

Meanwhile, the GRI Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) – an institution formed by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability reporting standards – were adopted as a reference because they are the most widely used international guidelines at the global level. The GRI Standards came into effect as of July 1 2018, marking the end of the use of GRI G4, the reference used by the Company in the preparation of the 2018 report. In accordance with the options provided in the GRI Standards, namely Core Options and Comprehensive Options, this report has been prepared in accordance with the GRI Standards. : Core Options. [102-54]

In this report, we endeavor to convey all the information requested by POJK No.51/2017 and the GRI Standards. However, to make it easier for readers to find appropriate information, we include special markers in the form of numbers and letters according to the contents of the Sustainability Report as regulated in Attachment II of POJK No. 51/2017 or the inclusion of GRI Standard disclosure numbers behind the relevant sentences or paragraphs. This is expected to make it easier for readers to find relevant information for each disclosure. Complete data on the suitability of the contents of the report with the two references

lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai dari halaman 5. [102-55]

is presented at the back of this report, starting from page 5. [102-55]

Melalui Laporan ini, kami berharap para pemangku kepentingan yang meliputi pelanggan, pemasok, pekerja, pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya dapat mengetahui komitmen dan kontribusi PT. Satria Mega Kencana dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDG's). Untuk itu, kami juga menyampaikan tautan materialitas laporan ini dengan SDGs, sesuai dengan SDG Compass, *The Guide for Business Action on the SDG's*, yang disusun oleh GRI, United Nations Global Compact, dan the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), yang bisa ditemukan pada halaman 3.

Through this report, we hope that stakeholders including customers, suppliers, employees, shareholders and other stakeholders can know the commitment and contribution of PT. Satria Mega Kencana in an effort to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs). To that end, we also convey the materiality link of this report with the SDGs, in accordance with the SDG Compass, The Guide for Business Action on the SDGs, compiled by GRI, the United Nations Global Compact, and the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), which can be found on page 3.

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan. Namun, hal tersebut bukan merupakan persyaratan agar dapat "sesuai" dengan Pedoman. Atas pertimbangan tertentu dari manajemen, Perseroan belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen. Akan tetapi, kami tetap menjamin mengenai keseluruhan informasi yang dipaparkan dalam laporan ini bersifat benar, akurat dan faktual. Apabila terdapat penyajian kembali informasi yang terbit pada tahun sebelumnya karena perbedaan metodologi perhitungan, maka dalam laporan ini akan diberi tanda (*)disajikan kembali. Hal ini merupakan cara kami untuk memenuhi prinsip validitas.. [102-48, 102-56]

GRI recommends the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in the report. However, this is not a requirement for "compliance" with the Code. Based on certain considerations from management, the Company has not provided guarantees from independent third parties. However, we still guarantee that all information presented in this report is true, accurate and factual. If there is a restatement of information published in the previous year due to differences in the calculation methodology, this report will be marked with (*) restated. This is our way of fulfilling the principle of validity.. [102-48, 102-56]

Dengan terbitnya laporan ini, kami berharap kepada segenap Pemangku kepentingan dapat mengetahui segala informasi mengenai kinerja keberlanjutan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan selama tahun 2021. Selain itu, laporan ini juga dapat menjadikan rujukan dalam mengambil keputusan di masa yang

With the publication of this report, we hope that all stakeholders can find out all information regarding the sustainability performance that has been carried out by the Company during 2021. In addition, this report can also be used as a reference in making decisions in the future. The Company also provides

akan datang. Perseroan juga menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir laporan ini agar menciptakan komunikasi dua arah. Dalam lembaran tersebut, kami harap pembaca dapat memberikan usulan, umpan balik dan opini yang kelak akan sangat berguna dalam meningkatkan kualitas laporan kami kedepannya.

Proses Penentuan Isi Laporan [102-46]

Prinsip penentuan isi dalam laporan ini berdasarkan 4 (empat) landasan prinsip yang sesuai dengan panduan GRI, antara lain:

1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan

   Kami melibatkan para pemangku kepentingan dalam menentukan topik materi yang disajikan dalam laporan melalui *Focus Group Discussion* dan Uji Materialitas.
2. Konteks Keberlanjutan

   Isi dalam laporan merupakan isu atau topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan; meliputi topik ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam hal ini, keberlanjutan diartikan sebagai kelestarian.
3. Materialitas

   Prinsip ini kami terapkan melalui penentuan isi laporan melalui prosedur penetapan materialitas terlebih dahulu dengan mengidentifikasi topik spesifik kemudian menetapkan bobot dari masing-masing topik melalui uji materialitas. Dengan begitu, kami mendapatkan hasil dalam bentuk topik material, yakni topik dinilai relevan dan menjadi prioritas dengan status penting untuk disampaikan.
4. Lengkap

   Prinsip ini ditegakkan dengan melakukan pengujian atas topik yang material dengan mencakup ketersediaan data maupun penetapan batasan (*boundary*) terlebih dahulu sehingga mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang signifikan.

a Feedback Sheet at the end of this report in order to create two-way communication. In this sheet, we hope that readers can provide suggestions, feedback and opinions that will be very useful in improving the quality of our reports in the future.

Report Content Determination Process [102-46]

The principle of determining the content in this report is based on 4 (four) principles that are in accordance with the GRI guidelines, including:

1. Stakeholder Inclusivity

   We involve stakeholders in determining the material topics presented in the report through Focus Group Discussions and Materiality Tests.

2. Sustainability Context

   The content in the report is an issue or topic related to the context of sustainability; covering economic, environmental and social topics. In this case, sustainability is defined as sustainability.

3. Materiality

   We apply this principle through determining the content of the report through a materiality determination procedure first by identifying specific topics and then assigning the weight of each topic through a materiality test. That way, we get results in the form of material topics, namely topics that are considered relevant and prioritized with important status to be conveyed.
4. Complete

   This principle is enforced by testing material topics by including the availability of data and setting boundaries in advance so that they reflect significant economic, environmental and social impacts.

Sementara itu, dalam menentukan topik dan isi laporan kami merujuk pada panduan GRI yang menentukan 4 (empat), antara lain:

1. Identifikasi
   Kami melakukan menelusuran terlebih dahulu terhadap topik-topik material/penting dan menetapkan batasan (*boundary)*
2. Prioritas
   Kami melakukan pengutamaan terkait topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya
3. Validasi
   Kami melakukan pengecekan terlebih dahulu atas topik-topik yang dinilai material
4. Review
   Kami melakukan pemeriksaan ulang setelah laporan diterbitkan untuk meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya.

Keempat langkah tersebut di atas kami gambarkan dalam Bagan Alur Proses Penentapan Isi Laporan berikut ini.

Meanwhile, in determining the topic and content of our report, we refer to the GRI guidelines which specify 4 (four), including:

1. Identification
We do a pre-search on material/important topics and set boundaries

2. Priority
We prioritize the topics identified in the previous step

3. Validation
We first check the topics that are considered material

4. Review
We carry out re-examination after the report is published to improve the quality of the following year's Report.

The four steps mentioned above are described in the following Flowchart of the Report Content Determination Process.

Bagan Alir Proses Penentuan Konten Laporan
Flow Chart of Report Content Determination Process

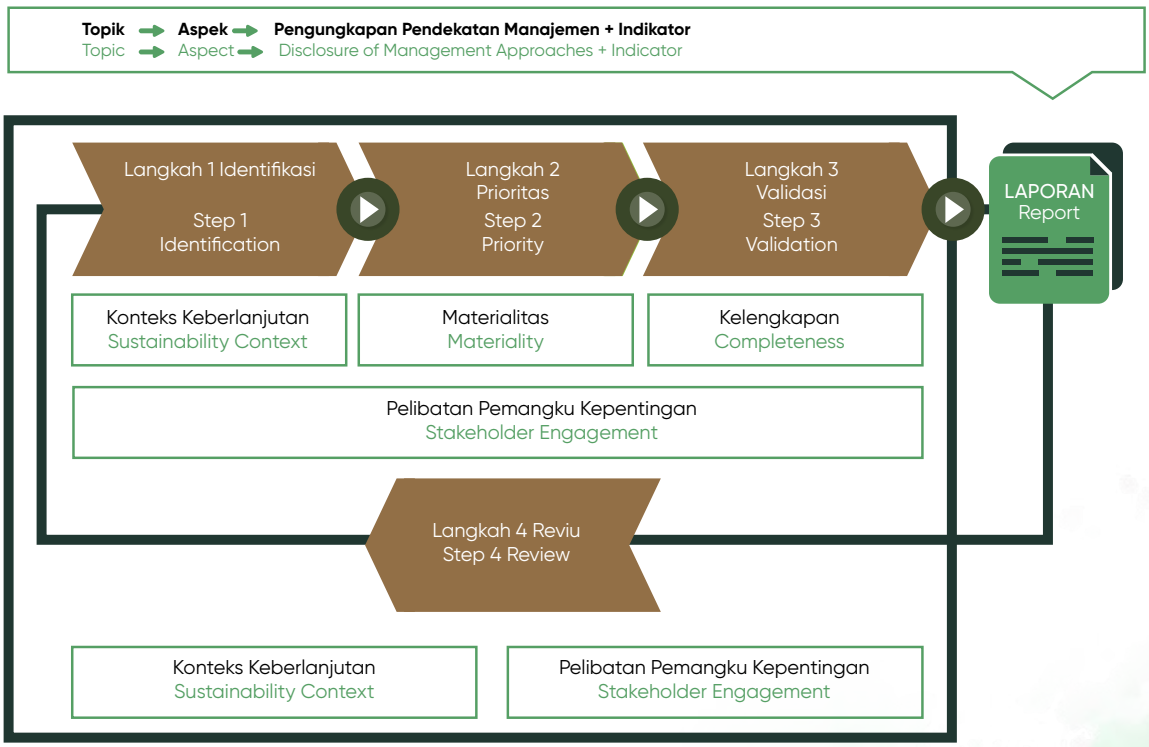

Selanjutnya, isi laporan diulas kembali agar bisa memenuhi 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, meliputi:

1. Akurasi
   Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja perusahaan.
2. Keseimbangan
   Kinerja perusahaan yang disajikan harus memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh.
3. Kejelasan
   Informasi yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka bagi para pemangku kepentingan untuk diakses.
4. Daya Banding
   Informasi yang disajikan harus konsisten dan dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menilai perubahan kinerja yang terjadi pada perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Laporan juga diharapkan dapat menyertakan data dan informasi beberapa tahun sebelum periode pelaporan yang digunakan.
5. Keandalan
   Laporan harus memuat dan menggunakan informasi serta proses yang digunakan dalam menyiapkan laporan yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.
6. Ketepatan Waktu
   Laporan harus diterbitkan secara rutin sehingga para pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia.

Daftar Topik Material dan Batasan [102-47]

Topik material dalam Laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, merupakan topik-topik yang telah prioritaskan untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas,

Furthermore, the contents of the report are reviewed in order to meet the 6 (six) quality principles recommended by GRI, including:

1. Accuracy
   The information presented must be accurate and detailed so that it can be used by stakeholders to assess the company's performance.
2. Balance
   The company's performance presented must contain both positive and negative aspects so that it can be assessed rationally and thoroughly.
3. Clarity
   The information presented must be easy to understand and open for stakeholders to access.
4. Comparability
   The information presented must be consistent and can be used by stakeholders to assess changes in performance that occur in the company within a certain period of time. Reports are also expected to include data and information several years prior to the reporting period used.
5. Reliability
   The report must contain and use the information and processes used in preparing the report that can be examined and reflect the quality and materiality of the information presented.
6. Punctuality
   Reports should be published regularly so that stakeholders can make timely decisions based on available information.

List of Material Topics and Boundaries [102-47]

The material topics in this Report, as stated in the GRI Standards, are topics that have been prioritized for inclusion in the report. Dimensions used to determine priorities, among others; economic, environmental

antara lain; dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif.

and social impacts. The impacts in this Report include those that are positive.

Topik-topik keberlanjutan dalam Laporan disusun melalui diskusi terfokus para pemangku kepentingan internal Perseroan. Dikarenakan terdapat perubahan rujukan penulisan, yakni GRI G4 menjadi Standar GRI, kami melakukan penyesuaian topik material dengan merujuk pada Standar GRI. Dengan demikian, secara esensial topik material dan *boundary* dalam Laporan ini tidak mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya. Berdasarkan penyesuaian dengan Standar GRI tersebut, daftar topik material laporan akan dipaparkan dalam tabel berikut: [102-47, 102-49]

Sustainability topics in the Report are prepared through focused discussions with the Company's internal stakeholders. Due to a change in the writing reference, namely GRI G4 to GRI Standard, we made adjustments to the material topic by referring to the GRI Standard. Thus, essentially the material topics and boundaries in this Report have not changed compared to the previous year. Based on the adjustments to the GRI Standards, a list of material topics for the report will be presented in the following table: [102-47, 102-49]

Topik Material dan Batasan

Material Topics and Limitations

Topik Material [102-47] Material Topics [102-47]	**Kenapa Topik Ini Material [103-1]** Why This Topic Is Material [103-1]	**Nomor Pengungkapan GRI Standards** Disclosure Number GRI Standards	**Batasan Topik [102-46]** Topic Limitation [102-46]	
			Di dalam Perusahaan In the company	**Di Luar Perusahaan** Outside Company
Topik Ekonomi Economics Topic				
Kinerja ekonomi Economic performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan Describe the Company's achievements and performance during the reporting year	201-1, 201-4	V	
Praktik pengadaan Procurement practice	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap keberadaan pemasok lokal Illustrates the Company's commitment to the presence of local suppliers	204-1	V	
Anti korupsi Anti Corruption	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menegakkan praktik operasional yang bersih dari korupsi, kolusi dan nepotisme Describes the Company's commitment to upholding operational practices that are free from corruption, collusion and nepotism	205-2	V	
Topik Lingkungan Environmental Topics				
Material Material	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mengelola bahan baku/material yang keberadaannya kian terbatas/ Describes the Company's commitment to managing raw materials/materials whose existence is increasingly limited/	301-2	V	

Topik Material [102-47] Material Topics [102-47]	**Kenapa Topik Ini Material [103-1]** Why This Topic Is Material [103-1]	**Nomor Pengungkapan GRI Standards** Disclosure Number GRI Standards	**Batasan Topik [102-46]** Topic Limitation [102-46]	
			Di dalam Perusahaan In the company	**Di Luar Perusahaan** Outside Company
Emisi Emission	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap emisi gas rumah kaca yang berdampak besar pada perubahan iklim Illustrates the Company's concern for greenhouse gas emissions that have a major impact on climate change	305-1, 305-5, 305-6	NA	
Efluen dan Limbah Effluent and Waste	Menggambarkan kepedulian Perusahaan dalam mengelola air limbah sehingga tidak mencemari lingkungan Illustrates the Company's concern in managing waste water so that it does not pollute the environment	306-1, 306-2, 306-5	V	v
Topik Sosial Social Topic				
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Describes the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace	403-2, 403-4	V	v
Pelatihan dan pendidikan Training and education	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja Describes the Company's commitment to improving employee competence	404-1	V	
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menghargai keberagaman dan kesetaraan untuk maju dan berkembang Describes the Company's commitment to respecting diversity and equality to progress and develop	405-1	V	v
Penilaian hak asasi manusia Human rights assessment	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menghargai hak asasi manusia, termasuk dalam menjalin kontrak investasi dengan pihak lain. Describes the Company's commitment to respecting human rights, including in entering into investment contracts with other parties.	412-3	V	v
Kesehatan dan keselamatan pelanggan Customer health and safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam memberikan perlindungan kepada pelanggan Describes the Company's commitment to providing protection to customers	416-1, 416-2	V	
Privasi pelanggan Customer privacy	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menjaga kerahasiaan data pelanggan Describes the Company's commitment to maintaining the confidentiality of customer data	418-1	V	

Umpan Balik

Untuk menciptakan komunikasi dua arah antara PT. Satria Mega Kencana dan pembaca, kami menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir Laporan. Kepada para pemangku kepentingan, kami mengundang Anda untuk menyampaikan saran, masukan dan pertanyaan atas data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini sehingga jaminan kualitas laporan akan terus ada untuk laporan dan kinerja keberlanjutan kami di masa mendatang.

Akses Informasi atas Laporan Keberlanjutan

PT. Satria Mega Kencana memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan serta masyarakat terkait laporan ini. Apabila ada pertanyaan lebih lanjut mengenai isi laporan, mohon menghubungi: [102-53]

Kantor Korespondensi
Panin Tower Lt. 9 (Senayan City)
Jl. Asia Afrika Lot 19
Jakarta 10270
Telp: 021-72781782

Feedback

To create two-way communication between PT. Satria Mega Kencana and readers, we provide a Feedback Sheet at the end of the Report. To the stakeholders, we invite you to submit suggestions, input and questions regarding the data and information presented in this report so that the assurance of report quality will continue to exist for our sustainability reports and performance in the future.

Access to Information on Sustainability Reports

PT. Satria Mega Kencana provides the widest possible access to information for all stakeholders and the public regarding this report. If you have further questions regarding the contents of the report, please contact: [102-53]

Correspondence Office
Panin Tower Lt. 9 (Senayan City)
Jl. Asia Africa Lot 19
Jakarta 10270
Tel: 021-72781782

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan sebagai organ pendukung memilki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ perseroan, hubungan perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Corporate secretary as supporting organ has important role in facilitating communication among the Company's Organ, relationship between the Company with its shareholders and other stakeholder also assuring the compliance with the prevailing laws and regulation on capital market.

Profil Sekretaris Perusahaan



Julia Padmariani Shamara Daoriwoe
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Profile of Corporate Secretary

Perseroan telah menunjuk Julia Padmariani Shamara Daoriwoe sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan No. 003/SK/Dir-SMK/V/2018 tertanggal 14 Mei 2018 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Julia meraih gelar Sarjana Hukum pada tahun 2010 dan Magister Kenotariatan pada tahun 2015, keduanya dari Universitas Indonesia. Sebelum menjabat Sekretaris Perusahaan di Perseroan, Julia memulai karirnya sebagai Sekretaris Direksi PT. Buton Bitumen Indonesia pada tahun 2007 dan sebagai *Executive Secretary/ General Affair* Surya Sejahtera Semesta Group pada tahun 2010. Kemudian Julia melanjutkan karirnya di bidang Perbankan sebagai *Legal Credit Officer* PT Bank Ekonomi Raharja, Tbk

Julia was appointed as Corporate Secretary based on Decree Letter Number 003/SK/Dir-SMK/ V/2018 dated May 14 2018 Appointment of Corporate Secretary. Julia earned a Bachelor of Laws degree (2010) and a Masters in Notary (2015) from the University of Indonesia. Before serving as Corporate Secretary of PT Satria Mega Kencana Tbk ("the Company"), Julia began her career as Secretary of the Board of Directors of PT. Buton Bitumen Indonesia in 2007 and as Executive Secretary / General Affair of Surya Sejahtera Semesta Group in 2010. Then Julia continued her career in Banking as Legal Credit Officer of PT Bank Ekonomi Raharja, Tbk

pada tahun 2012 sampai dengan 2014, lalu sebagai *Legal Section Head* PT Bank Agris Tbk pada tahun 2015 sampai dengan 2017 yang dilanjutkan pada bulan September 2017 sebagai Legal Manager Dwimukti Group.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:
   - keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs *web* Perseroan;
   - penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
   - penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   - penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   - pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Implementasi Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2019

1. Menyelenggarakan rapat Direksi setiap 1 (satu) bulan sekali dan rapat Dewan Komisaris minimum setiap 2 (dua) bulan sekali. Dalam rapat tersebut Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam memastikan kehadiran Direktur dan Komisaris dalam rapat agar mendapatkan kuorum apabila melakukan pengambilan keputusan penting bagi

in 2012 until 2014, then as Legal Section Head PT Bank Agris Tbk in 2015 to 2017, continued in September 2017 served as the Legal Manager of Dwimukti Group.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

1. Follow the development of the capital market, especially the regulations that apply in the capital market sector;
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the field of capital markets;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
   - information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
   - submission of reports to OJK on time;
   -
   - implementation and documentation of the GMS;
   - organizing and documenting Board of Directors and / or Board of Commissioners meetings; and
   - the implementation of an orientation program for the Company for the Directors and / or the Board of Commissioners.
4. Act as a liaison or contact person between the Company and the Company's shareholders, OJK, and other stakeholders.

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2019

1. Organized the Board of Directors' meeting every month and the Board of Commissioners' meetings minimum once in every 2 (two) month. The Corporate Secretary is responsible for ensuring the presence of the Board of Directors and Commissioners in order to achieve a quorum when making important decisions for the Company. The Corporate Secretary

Perseroan. Sekretaris Perusahaan juga bertugas mendokumentasikan pembahasan rapat dalam bentuk risalah rapat.

2. Selalu memperbarui informasi untuk keperluan internal maupun eksternal. Informasi seperti *update* perolehan kontrak baru, update laporan keuangan, dan lain lain yang dilakukan sebagai bentuk transparansi Perseroan dalam hal keterbukaan informasi. Update tersebut dilakukan dengan cara penerbitan *press release*, atau memperbarui informasi melalui situs Perseroan.
3. Memberikan masukan dan bertanggung jawab dalam menentukan aksi korporasi yang akan dilakukan oleh Perseroan.
4. Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, jika diperlukan.
5. Melaksanakan rapat dengan analis/pemangku kepentingan, rapat tersebut untuk memberikan informasi kepada analis mengenai update yang terjadi di Perseroan baik mengenai strategi, posisi keuangan, dan target ke depan bagi Perseroan.
6. Membuat Laporan Tahunan Perseroan.
7. Melakukan keterbukaan informasi mengenai aksi korporasi yang dilakukan melalui situs, *press release*, dan sebagainya.
8. Menjalani tugas dan kewajiban dalam penyampaian informasi kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui hardcopy dan IDXnet.
9. Turut serta aktif dalam mengikuti acara seminar/ pelatihan Sekretaris Perseroan yang diadakan OJK atau Bursa Efek Indonesia.
10. *Contact person* bagi semua pihak yang ingin mengetahui informasi mengenai Perseroan.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Untuk mengembangkan dan mendukung kinerja Sekretaris Perusahaan diwajibkan mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh OJK dan Bursa Efek Indonesia.

is also in charge of documenting the discussions in the minutes of the meetings.

2. Constant updating of information for internal and external purposes, such as the acquisition of new contracts, financial statement updates, via press release, or via the Company's website.
3. Provided input and determine corporate action to be performed by the Company.
4. Implemented the Annual General Meeting of Shareholders and Extra Ordinary General Meeting of Shareholders, if needed.
5. Implemented a meeting with analysts and stakeholders to inform them about the company strategy, financial position, and future targets for the company.
6. Produced the annual report.
7. Disclosed information about corporate activity via the website, press releases, etcetera.
8. Delivered of information to the OJK and Indonesia Stock Exchange via hardcopy and IDXnet.
9. Attended Corporate Secretary events such as workshops held by the OJK and Indonesia Stock Exchange.
10. Act as contact person for all parties who want information about the company.

Corporate Secretary Training Program

To develop and support performance of Corporate Secretary must participated in some trainings held by Financial Service Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange.

Selama tahun 2021 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan sebagai berikut :

During 2021 the Secretary of the Company only took part in the following trainings:

No	Tanggal Date	Nama Pendidikan/ Pelatihan Name of Education/ Training	Penyelenggara Organizer	Partisipasi Participant
1	22 Januari 2021	Sosialisasi Penerapan e-Proxy and e-Voting Platform eASY. KSEI	PT KSEI	Corporate Secretary, Finance & IT
2	25 Februari 2021	Peluang dan Tantangan Lembaga Pengelola Investasi atau Sovereign Wealth Fund (SWF) dalam Mendukung Pembangunan secara Berkelanjutan	ISEI	Corporate Secretary
3	23 Maret 2021	Sosialisasi atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Moda	OJK	Corporate Secretary
4	12 April 2021	Sosialisasi Pemberlakuan Peraturan Nomor I-G	PT BEI	Corporate Secretary
5	27 Mei 2021	The 10th ACGS Implementation: Road To ESG In Indonesia	IICD	Corporate Secretary
6	2 Juni 2021	GRI-CDP Beginner Seminar - Introduction to TCFD and SDGs	PT BEI & Global Reporting Initiative	Corporate Secretary
7	3 Juni 2021	GRI-CDP Beginner Seminar - Introduction to TCFD and SDGs	PT BEI & Global Reporting Initiative	Corporate Secretary
8	17 Juni 2021	Creating High Performance Culture in New Normal	PT OTI Transformasi Lintas Internasional	Corporate Secretary
9	15 Juni 2021	Sosialisasi Penerapan Modul *e-Proxy* dan Modul e-*Voting* pada Aplikasi eASY.KSEI beserta Tayangan RUPS	PT KSEI	Corporate Secretary & Finance Team
10	22 Juni 2021	Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	PT BEI	Corporate Secretary
11	23 Juni 2021	Easier Capital Raising With Green and Sustainable Labeling	UNDP & ADP	Corporate Secretary
12	29 Juni 2021	GRI-CDP Advanced Seminar - Introduction to TCFD and SDGs	PT BEI & Global Reporting Initiative	Corporate Secretary
13	30 Juni 2021	GRI-CDP Advanced Seminar - Introduction to TCFD and SDGs	PT BEI & Global Reporting Initiative	Corporate Secretary
14	13 Agustus 2021	Restrukturisasi Perusahaan, Financial & Legal Strategy (seri 1)	Asosiasi Emiten Indonesia	Corporate Secretary
15	19 Agustus 2021	Mengukur Kemajuan Korporasi terhadap Kebijakan Keberlanjutan di Indonesia	PT BEI, CDP, CCG	Corporate Secretary
16	20 Agusus 2021	Restrukturisasi Perusahaan, Financial & Legal Strategy (seri 2)	Asosiasi Emiten Indonesia	Corporate Secretary
17	26 Agustus 2021	ESG Reporting: "*Whats Directors Need to Know and the Critical Role of Role the Company Secretary*"	Singapore Institute of Directors	Corporate Secretary
18	31 Agustus 2021	Sosialisasi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik	OJK	Corporate Secretary
19	11 Oktober 2021	Kolaborasi dan Profesionalisme sebagai Katalis Percepatan Ekonomi menuju Indonesia Emas 2045	Kementerian Keuangan RI	Corporate Secretary & Finance Team

No	Tanggal Date	Nama Pendidikan/ Pelatihan Name of Education/ Training	Penyelenggara Organizer	Partisipasi Participant
20	12 Oktober 2021	Kolaborasi dan Profesionalisme sebagai Katalis Percepatan Ekonomi menuju Indonesia Emas 2045	Kementerian Keuangan RI	Corporate Secretary & Finance Team
21	13 Oktober 2021	Kolaborasi dan Profesionalisme sebagai Katalis Percepatan Ekonomi menuju Indonesia Emas 2045	Kementerian Keuangan RI	Corporate Secretary & Finance Team
22	14 Oktober 2021	Capital Market Summit & Expo 2021 (CMSE 2021)	PT BEI, PT KPEI, PT KSEI	Corporate Secretary & Finance Team
23	15 Oktober 2021	Kolaborasi dan Profesionalisme sebagai Katalis Percepatan Ekonomi menuju Indonesia Emas 2045	Kementerian Keuangan RI	Corporate Secretary & Finance Team
24	21 Oktober 2021	GRI-CDP Advance Workshop - Introduction to TCFD and SDGs ESG Risk Analysis & Management	PT BEI, GRI, CDP, UK Pact, ICSA, SDGs, Kementerian PPN/ Bappenas	Corporate Secretary
25	22 Oktober 2021	GRI-CDP Advance Workshop - Introduction to TCFD and SDGs TCFD Deep Dive - Greenhouse Gas (GHG) Accounting	PT BEI, GRI, CDP, UK Pact, ICSA, SDGs, Kementerian PPN/ Bappenas	Corporate Secretary
26	22 Oktober 2021	Corporate Action - HMETD, Non HMETD & Initial Public Offering	ICSA & OJK	Corporate Secretary
27	09 November 2021	GRI Cross Country Learning Session For Business: Climate Change, Gender Equality & Inclusion, Waste & Circular Economy	PT BEI, CSE, Sertifikasi Lembaga Independen	Corporate Secretary
28	16 November 2021	GRI Cross Country Learning Session For Business: Climate Change, Gender Equality & Inclusion, Waste & Circular Economy	PT BEI, CSE, Sertifikasi Lembaga Independen	Corporate Secretary
29	19 November 2021	Pemahaman & Penerapan UU No 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan	Asosiasi Emiten Indonesia	Corporate Secretary & Finance Team
30	23 November 2021	GRI Cross Country Learning Session For Business: Climate Change, Gender Equality & Inclusion, Waste & Circular Economy	PT BEI, CSE, Sertifikasi Lembaga Independen	Corporate Secretary
31	30 November 2021	GRI Cross Country Learning Session For Business: Climate Change, Gender Equality & Inclusion, Waste & Circular Economy	PT BEI, CSE, Sertifikasi Lembaga Independen	Corporate Secretary
32	1 Desember 2021	Capital Market	PT BEI, GRI, CDP, UK Pact, ICSA, SDGs, Kementerian PPN/ Bappenas	Corporate Secretary
33	22 Desember 2021	Capital Market Women Empowerment Forum	PT BEI	Corporate Secretary

UNIT INTERNAL AUDIT
Internal Audit

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris dan/atau melalui Komite Audit. Auditor internal atau staf personil Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Audit Internal.

Kepala Unit Audit Internal dan seluruh auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal dilarang merangkap dan melaksanakan tugas sebagai pelaksana atau penanggungjawab dalam kegiatan operasional untuk Perseroan maupun anak Perseroan (jika ada), seperti implementasi atas kontrol internal, pengembangan suatu prosedur, pelaksanaan suatu sistem, menyiapkan pencatatan, atau penugasan pada aktivitas lain yang dapat mengganggu penilaian Auditor Internal, mengajukan atau menyetujui transaksi akuntasi/keuangan di luar lingkup Aktivitas Audit Internal, atau memimpin aktivitas pegawai organisasi di luar lingkup Aktivitas Audit Internal, kecuali dalam hal personil audit internal tersebut telah ditugaskan sebagai tim audit internal ataupun ditugaskan membantu Auditor Internal.

Unit Internal Audit dengan ini menyatakan bahwa Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal yang ditetapkan pada tanggal 14 Mei 2018.

Unit Audit Internal

Anne Rahardja
Kepala Audit Internal

The Company has established an Internal Audit Unit in accordance with OJK Regulation No. 56 / POJK.04 / 2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

The Head of Internal Audit is responsible directly to the President Director and functionally to the Board of Commissioners and / or through the Audit Committee. Internal auditor or staff of Internal Audit personnel are directly responsible to the Head of Internal Audit.

The Head of the Internal Audit Unit and all auditors who sit in the Internal Audit Unit are prohibited from concurrently carrying out duties as executors or in charge of operational activities for the Company and its subsidiaries (if any), such as implementation of internal controls, development of procedures, implementation of a system, prepare records, or assignments to other activities that can interfere with the assessment of the Internal Auditor; submit or approve accounting / financial transactions outside the scope of Internal Audit Activities, or lead the activities of organizational employees outside the scope of Internal Audit Activities, except in the case that the internal audit personnel have been assigned as internal audit teams or assigned to assist the Internal Auditor.

Internal Audit Unit hereby declares that the Company has an Internal Audit Charter established on 14th May 2018.

Profile of Internal Audit

Anne Rahardja
Head of Internal Audit

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SK/Dir-SMK-HRD/VII/2020, tanggal 22 Juli 2020 tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal sebagaimana telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan telah mengangkat Anne Rahardja sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

Anne Rahardja diawal karirnya pada tahun 1986 menjabat sebagai Assistant Accounting Manager PT Radiant Hypar Engineering. Beliau merupakan lulusan Accounting di Universitas Trisakti dan pernah menjadi Division Head of Financial Controllers PT Tamara Bank pada tahun 1988 hingga tahun 2000, sebagai Operation Manager PT Panen Raya Lestari hingga tahun 2002, sebagai Audit Manager PT Asean Motor International, PT Trimitra Baterai Perkasa dan PT Anugerah Utama Multifinance hingga tahun 2019. Kemudian beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Head of Internal Audit Perseroan hingga sekarang.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal sebagai pedoman Unit Internal dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya. Adapun tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal antara lain meliputi:

- Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya pada Perseroan dan Entitas Anak Perseroan;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan Manajemen;

Based on Decree No. 002/SK/Dir-SMK-HRD/VII/2020 dated July 22nd, 2020 concerning the Appointment of the Head of the Internal Audit Unit as approved by the Board of Commissioners of the Company, the Company has appointed Anne Rahardja as the Head of the Company's Internal Audit Unit.

Anne started her career in 1986 as Assistant Accounting Manager of PT Radiant Hypar Engineering. She is a graduate of Accounting at Trisakti University and was Division Head of Financial Controllers of PT Tamara Bank from 1988 to 2000, as Operation Manager of PT Panen Raya Lestari until 2002, as Audit Manager of PT Asean Motor International, PT Trimitra Baterai Perkasa and PT Anugerah Utama Multifinance until 2019. Then she is trusted to be appointed as the Company's Head of Internal Audit until now.

Duties and Responsibilities of Audit Internal

The Company has an Internal Audit Charter as the guidance of the Internal Unit in carrying out its duties and responsibilities. The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit as stated in the Internal Audit Charter include:

- Develop and implement the Annual Internal Audit Plan;
- Evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies;
- Conduct checks and evaluations on efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities in the Company and Subsidiaries of the Company;
- Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of Management;

- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Manajemen terkait, Direksi dan Dewan Komisaris atau Komite Audit;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

- Make audit report and submit the report to the relevant Management, Board of Directors and Board of Commissioners or Audit Committee;
- Monitor, analyze and report on the implementation of suggested improvements

- Cooperate with the Audit Committee;
- Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that it does;
- Conduct special checks if needed.

Sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal wajib mengadakan rapat secara berkala dan insidentil serta melakukan komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit jika diperlukan. Rapat dilaksanakan dengan mengundang para pihak yang berkepentingan sesuai tuntutan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal.

In accordance with the Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit must hold regular and incidental meetings and communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners and / or the Audit Committee if necessary. Meetings are held by inviting interested parties according to the demands of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit.

Program Pelatihan Audit Internal

Untuk mengembangkan dan mendukung kinerja Unit Audit Internal maka Kepala Audit Internal memberikan pelatihan-pelatihan kepada Unit Audit Internal.

Selama tahun 2021 Kepala Audit Internal Perseroan memberikan pelatihan sebagai berikut:

Internal Audit Training Program

To develop and support the performance of Internal Audit Unit, the Head of Internal Audit provided some trainings.

During 2021 the Head of Internal Audit of the Company provided trainings as follows :

No	Tanggal Date	Topik Topic	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant	Tempat Place
1	18 Januari 2021 January 18 2021	Training CALK XLBR	OJK	Anne Rahardja, Cakra Gumilar	Virtual Zoom Meeting
2	09 Maret 2021 March 09, 2021	Peningkatan Kompetensi Satuan Pengawas Internal Auditor Improving the Competence of the Internal Auditor Supervisory Unit	Lembaga Pusat Studi Informasi Information Study Center	Anne Rahardja, Cakra Gumilar	Virtual Zoom Meeting
3	04 Oktober 2021 October 04, 2021	PSAK 46	IAI	Anne Rahardja, Cakra Gumilar	Youtube Live
4	06 Oktober 2021 October 06, 2021	Mencegah Penyalahgunaan asset dan rekayasa laporan keuangan Preventing asset misappropriation and engineering financial statements	Lembaga Pusat Studi Informasi Information Study Center	Anne Rahardja, Cakra Gumilar	Virtual Zoom Meeting

Implementasi Tugas Unit Audit Internal di Tahun 2021.

Berikut implementasi tugas dan tanggung jawab yang telah dilakukan oleh Kepala Audit Internal selama tahun 2021:

- Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal termasuk program kegiatan Audit Internal di Tahun 2021;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan di tahun 2021;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya pada Perseroan dan Entitas Anak Perseroan selama tahun 2021;
- Membuat laporan hasil audit tahun 2021 dan menyampaikan laporan tersebut kepada Manajemen terkait, Direksi dan Dewan Komisaris atau Komite Audit;
- Melakukan kajian terhadap informasi keuangan tahunan Laporan Keuangan Audit 2021 dan memastikan tidak ada penyimpangan yang signifikan.
- Bekerja sama Komite Audit untuk mengkaji dan membahas mengenai perencanaan audit tahunan. Kepala Unit Audit Internal memberikan penjelasan dan pelaporan atas setiap fase dari pekerjaannya.
- Memberikan rekomendasi dan saran atas temuan Auditor Internal yang disepakati oleh manajemen.
- Memberikan laporan Audit Internal kepada Komite Audit dan berdiskusi dengan Pimpinan Divisi Audit Internal untuk melakukan tindakan perbaikan.

.

Implementation of Internal Audit Duties in 2021

Following are the implementation of the duties and responsibilities carried out by the Head of Internal Audit during 2021:

- Prepare and implement the Internal Audit Plan including the Internal Audit activities program in 2021;
- Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies in 2021;
- Conducting checks and evaluations on efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities in the Company and Subsidiaries of the Company during 2021;
- Make a report on audit results in 2021 and submit the report to the relevant Management, Directors and Board of Commissioners or Audit Committee;
- Review the annual financial information of the 2021 Audit Financial Report and ensure there are no significant deviations.
- Cooperate with the Audit Committee to review and discuss annual audit planning. The Head of the Internal Audit Unit provides explanations and reports on each phase of his work.
- Provide recommendations and suggestions on the findings of the Internal Auditor agreed upon by management.
- Provide an Internal Audit report to the Audit Committee and discuss with the Head of the Internal Audit Division to take corrective actions.

Sistem Manajemen Risiko

Kegiatan bisnis Perseroan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang menimbulkan risiko. Guna mengantisipasi berbagai faktor yang berpotensi menimbulkan kerugian, Perseroan menjalankan manajemen risiko dengan baik dan bertanggung jawab.

Berbagai risiko eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Perseroan tersebut, serta langkah-langkah yang telah diambil untuk mengatasinya, adalah sebagai berikut:

- Risiko biaya
  Dikendalikan dengan penerapan sistem pengendalian anggaran dan biaya yang ketat.
- Risiko kredit
  Dikendalikan dengan mengupayakan (sebagian) pinjaman sebagai pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap.
- Risiko nilai tukar mata uang asing
  Dikendalikan dengan melakukan lindung-nilai (*hedging*) mengupayakan pemasok dalam negeri yang pembayarannya dalam rupiah dan sebaliknya menetapkan (sebagian) *fee* dalam denominasi Dolar AS (atau mata uang lainnya).
- Risiko suku bunga
  Dikendalikan dengan mengupayakan (sebagian) pinjaman sebagaipinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bungan tetap.
- Risiko likuiditas
  Dikendalikan dengan mengupayakan term pembayaran terbaik tehadap piutang maupun utang Perseroan, dan mengupayakan kredit cerukan yang dapat digunakan untuk keperluan darurat.
- Risiko harga
  Dikendalikan dengan mengupayakan kontrak jangka panjang, terutama untuk pengadaan komponen input yang krusial dan bernilai tinggi.

Risk Management System

The Company's business operations are affected by various factors which may pose risk. The Company's risk management strategy anticipates any potential risks and the most appropriate responses and measures to minimise them.

The following are the external and internal risks which may jeopardize the Company's business continuity and the preventative measures taken:

- Cost Risk
  This risk is controlled by implementing a strict budget and costcontrol system.
- Credit Risk
  This risk is controlled by having loans (partly) as fixed interestrate long-term loans.
- Foreign currency exchange rate risk
  This risk is controlled through hedging, prioritizing domesticsuppliers whose payments are denominated in Rupiah,and conversely, having fees (partly) in US Dollars (or othercurrencies).
- Interest rate risk
  This risk is controlled by having loans (partly) as fixed interestlong-term loans.
- Liquidity Risk
  This risk is controlled by seeking the best payment terms forthe Company's receivables and payables and overdraft creditsthat can be used for emergency purposes.
- Price Risk
  This risk is controlled by obtaining long-term contracts,especially for the procurement of crucial and high value components.

- **Risiko Kendala Pendanaan**
  Entitas Anak dalam menjalankan proyek-proyek pembangunannya baik properti maupun hotel membutuhkan jumlah dana yang cukup besar untuk penyelesaian proyek yang dikerjakan. Penerbitan waran sebagai sarana pendanaan 5 (lima) tahun kedepan setelah IPO dan/atau penerbitan saham baru melalui *Right Issue*.
- **Risiko kehilangan dan kerusakan aset Perseroan**
  Dikendalikan dengan penerapan sistem pengendalian administrasi dan pemeriksaan serta perhitungan di lapangan secara berkala. Selain itu, Perseroan juga telah mengasuransikan sebagian besar asetnya.
- **Risiko tuntuntan pihak ketiga**
  Dikendalikan dengan asuransi liabilitas pihak ketiga.

- **Funding constraints Risk**
  The Company's subsidiary in carrying out its development projects both property and hotel requires a large amount of funds for the completion of the project. Issuance of warrants can be as funding method the next 5 (five) years after the IPO and / or issuance of new shares through Right Issue.

- **Asset damage or loss risk**
  This risk is controlled by implementing the periodic field inspection and calculation system. Inaddition, most of the Company's assets have been insured.

- **Third-party claims risk**
  This risk is controlled by insuring against third party liabilities.

Sistem Pengendalian Internal

Selama tahun 2021, Sistem Pengendalian Internal (SPI) masih dalam proses pembentukan namun pada pelaksanaannya secara struktural Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang salah satu tugasnya adalah untuk mengawasi berjalannya SPI.

Internal Control System

Throughout 2021, Internal Control System was in the process of establishment, however structurally the Company has established an Internal Audit Unit whose one of its Duties and Resposiblities is to oversee the implementation of the SPI.

Kasus Litigasi dan Perkara Penting

Pada tahun 2021, Perseroan tidak memiliki kasus litigasi atau Perkara Penting.

Litigation Cases

In 2021, the Company was not involved in litigation case or settlement of legal cases.

Permasalahan Hukum

Perseroan tidak mengalami permasalahan hukum, baik bersifat perdata maupun pidana selama tahun 2021.

Lawsui

The Company did not experienced with any legal dispute, whether in civil or criminal leval for the year 2021. t

Keselamatan, Kesehatan, Lingkungan

Kesehatan, keselamatan dan lingkungan selalu menjadi prioritas pelaku usaha. Sebagai bagian dari tanggung jawab, Perseroan harus memastikan bahwa prinsip kesehatan, keselamatan dan lingkungan yang diterapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan standar internasional yang ada.

Untuk melindungi keselamatan karyawan guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal, diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja. Upaya keselamatan dan kesehatan kerja dimaksudkan untuk memberikan jaminan keselamatan dan meningkatkan derajat kesehatan para karyawan dengan cara pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, pengendalian bahaya di tempat kerja, promosi kesehatan, pengobatan, dan rehabilitasi.

Dalam pelaksanaannya Perseroan menyusun kebijakan internal tentang sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang merujuk pada ketentuan peraturan perundang-undangan antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
3. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
4. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 26 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 48 Tahun 2016 tentang Standar Dan Kesehatan Kerja Perkantoran.

Health, Safety and Environment

Health, safety and environmental concerns have always been the priority in every industry. As part of its responsibility, the Company ensures compliance with government regulation sand enforces policies related to health, safety and environmentalprotection in accordance with international standards.

To protect employee safety in order to realize optimal work productivity, work safety and health efforts are held. Work safety and health efforts are intended to guarantee safety and improve the health status of employees by preventing work-related accidents and diseases, controlling hazards in the workplace, health promotion, treatment and rehabilitation.

In its implementation, the Company establishes internal policy regarding occupational safety and health management systems whicht refer to the Government Regulations such as:

1. Law Number 1 Year 1970 concerning Occupational Safety
2. Law Number 13 of 2003 concerning Labor
3. Government Regulation Number 50 of 2012 concerning Application of Occupational Safety and Health Management System
4. Minister of Manpower Regulation Number 26 of 2014 concerning Implementation of Assessment of Application of Occupational Safety and Health Management System
5. Minister of Health Regulation Number 48 of 2016 concerning Office Standards and Occupational Health.

Perseroan sangat memperhatikan aspek kesehatan, keselamatan dan keamanan bagi karyawan Perseroan. Perseroan berikut Entitas Anaknya juga memberikan asuransi kesehatan melalui sistem Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan), Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja) untuk setiap karyawannya.

The Company pays close attention to the health, safety and security of employees. The Company also provides health insurance through membership of Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan).

Perseroan melalui entitas anaknya juga secara aktif mengikuti beberapa pelatihan terkait Keselamatan dan kesehatan kerja, pada tahun 2021 yaitu *Fire & Safety Training* dan *Training* Hiperkes.

The Company through its Subsidiary also actively participated in several trainings related to to the health, safety and security in the previous year, 2021: Fire & Safety Training and Hiperkes Training.

Berikut adalah beberapa komitmen yang di junjung tinggi oleh Perseroan dalam menerapkan budaya kerja:

1. Perseroan berkomitmen untuk membangun keselamatan dalam bekerja sebagai budaya Perseroan. Setiap karyawan Perseroan adalah petugas keselamatan.
2. Keselamatan dalam bekerja adalah tanggung jawab bagi semua pihak yang terlibat di dalam Perseroan.
    - Keselamatan baik di dalam lingkungan kantor maupun di lokasi usaha Perseroan menjadi prioritas semua pihak yang terlibat di dalamnya termasuk pengunjung, tamu, pekerja, subkontraktor dan pihak-pihak lain yang terlibat didalamnya.
    - Perseroan selalu berupaya untuk membuat lingkungan kerja yang seaman dan senyaman mungkin.
    - Perseroan menerbitkan standar keselamatan untuk setiap pekerja dalam bentuk peraturan dan prosedur yang harus dipatuhi oleh setiap pekerja.
    - Peringatan yang dipasang di lokasi usaha Perseroan maupun entitas anaknya yang sedang dalam proses pembangunan, yang bertujuan untuk mengingatkan pekerja untuk selalu menggunakan Alat Pengaman Diri (APD) dan mengikuti prosedur keselamatan yang ada.

Here are some commitments upheld by Company's work culture:

1. The Company is committed to fostering a culture of safety. All employees are safety officers. Worker safety is the responsibility of workers at all levels of the Company.
2. Safety at work is the responsibility of all parties involved in the Company.
    - Safety both in the office environment and Company's business location is the number one priority for everyone on our sites.This includes visitors, guests, labourers, subcontractors and any other people within the site.
    - The Company always creates the safest and most comfortable work place possible.
    - The Company issues a set of safety standards to every employeein the form of company rules and procedures that everyemployee must follow.
    - Onsite banners and signage are placed in key areas to remind workers to use their safety equipment and tofollow safety proceedures.

3. Komitmen Perseroan untuk kesehatan karyawan:
   - Perseroan menyadari bahwa kesehatan adalah hal yang penting bagi setiap karyawan dalam melakukan pekerjaan mereka dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat.
   - Setiap karyawan Perseroan baik yang berada di kantor pusat hingga yang berada di lokasi usaha yang sedang dalam pembangunan akan menerima pemeriksaan kesehatan secara tahunan.
   - Perseroan menyediakan peralatan pertolongan pertama baik di kantor maupun lokasi usaha yang sedang dalam pembangunan, sehingga apabila terjadi kecelakaan ringan dapat ditanggapi secepatnya dan apabila korban membutuhkan penanganan lebih lanjut.
   - Perseroan saat ini sedang dalam proses pengajuan kerjasama dengan pihak asuransi kesehatan untuk karyawan.
   - Setiap karyawan diberikan pelayanan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan) (Jaminan Sosial Tenaga kerja)
   - Karyawan diwajibkan untuk mengenakan Alat Proteksi Diri (APD) apabila ada program pengasapan dan lainnya.
4. Komitmen Perseroan terhadap lingkungan:
   - Menyediakan sistem sanitasi di dalam dan di luar bangunan gedung untuk memenuhi kebutuhan air bersih, pembuangan air kotor dan/atau air limbah, kotoran dan sampah, serta penyaluran air hujan.
   - Memasang sistem sanitasi pada bangunan gedung dan lingkungannya sehingga mudah dalam pengoperasian dan pemeliharaannya, tidak membahayakan serta tidak mengganggu lingkungan.
   - Melakukan inspeksi kesehatan lingkungan secara mandiri, tanpa menggantungkan kepada petugas kesehatan.
   - Menciptakan perilaku hidup bersih dan sehat, sehingga kondisi di lingkungan kerja terjaga kesehatannya.

3. The company's commitment to workers' health:
   - The Company recognizes that good health is essential for workersto perform their duties and strives to provide a healthyworkplace.
   - All the Company's employees, whether at head office or on projectsites, receive an annual medical checkup.
   - The company provides both in the office and site with an emergency first aid kit forfast response to minor accidents and has arrangementswith the nearest hospital to receive more seriouscasualities.
   - The Company is currently on progress of submitting cooperation with health insurance for employees.
   - Each employee receives Jaminan Sosial Tenaga Kerja (national health insurance policy).
   - Employees are required to wear full protective Equipment in the event of fogging or fumigation.

4. The Company's commitments to the environment:
   - Provide sanitation systems inside and outside the building to meet clean water needs, disposal of dirty water and / or waste water, dirt and garbage, as well as rainwater distribution.
   - Install sanitation systems in buildings and their environment so that they are easy to operate and maintain, do no harm and do not disturb the environment
   - Carry out environmental health inspections independently, without relying on health workers
   - Create clean and healthy life behaviors, so that the conditions in the work environment are maintained health

- Melaksanakan pengelolaan limbah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Menjaga Standar Lingkungan Kerja Perkantoran seperti:
  1. Menjaga Kebisingan di lingkungan kerja perkantoran;
  2. Menjaga intensitas cahaya sesuai persyaratan kesehatan;
  3. Mengatur suhu ruang perkatnroran berkisar berkisar 23 ^{O}C sampai 26 ^{O}C Untuk memenuhi aspek kebutuhan kesehatan dan kenyamanan pemakai ruangan;
  4. Menjaga kelembaban di ruang perkantoran dengan tingkat kelembaban 40-60% serta untuk lobi dan koridor adalah 30-70%;
  5. Menjaga kandungan debu di dalam udara ruang kerja perkantoran memenuhi persyaratan kesehatan dengan melakukan upaya-upaya:
     - Melakukan kegiatan membersihkan ruang kerja perkantoran dilakukan pada pagi dan sore hari
     - Memasang sistem ventilasi yang memenuhi syarat.
     - Membersihkan karpet secara regular dan diganti secara periodik.
     - Melakukan metode Pengendalian Serangga dan Binatang Pengerat.

- Carry out waste management in accordance with the provisions of the legislation
- Maintain Office Work Environment Standards as follows:
  1. Maintain noise in the office work environment
  2. Maintain light intensity according to health requirements
  3. Adjust the temperature of the office room ranges from 23 oC to 26 oC to fulfill aspects of the health needs and comfort of the room user.
  4. Maintain moisture in office space with a humidity level of 40-60% and for the lobby and corridor is 30-70%.
  5. Maintain the dust content in the air of the office workspace meets the health requirements by making efforts:
     - Conduct activities to clean office offices in the morning and evening
     - Install a ventilation system that meets the requirements.
     - Regular cleaning of carpets and periodically replaced.
     - Conduct methods for controlling insects and rodents.

Kategori Kecelakaan

Perseroan memiliki dua kategori kecelakaan di tempat kerja:

- Kecelakaan fatal, dimana pekerja mengalami cedera serius ataumeninggal dunia.
- Kecelakaan ringan, dimana pekerja mengalami cedera ringan yang membutuhkan bantuan medis.

Selama tahun 2021, tidak terjadi kecelakaan fatal kerja.

Accident Categories

The Company reports on two categories of workplace accident:

- Fatal or major incidents leading to serious injury or loss of life.
- Minor accident, involving injury requiring medical treatment.

Throughout 2021, there was no fatal accident.

Prosedur Penanganan Kecelakaan

Penanganan kecelakaan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan dilakukan oleh tim penanganan keadaan darurat (Pengawas K3). Berikut ini adalah prosedur penanganan kecelakaan baik di dalam lingkungan kantor Perseroan:

I. Prosedur Pelaporan Kecelakaan

Kecelakaan adalah suatu kejadian yang tidak diinginkan yang dapat berakibat cedera pada manusia, kerusakan barang, gangguan terhadap pekerjaan dan pencemaran lingkungan :

1. Apabila terjadi kecelakaan yang mengakibatkan kerusakan barang/alat atau aset Perseroan dan kecelakaan yang mengakibatkan cedera yang diderita, karyawan Perseroan, baik ringan maupun berat, harus dilaporkan sesuai kejadian kepada pengawas K3 (dalam waktu tidak lebih dari 24 jam, dengan menggunakan formulir laporan kecelakaan kerja)
2. Dokter rumah sakit yang menangani (bila diperlukan), melaporkan keadaan korban dengan mengisi formulir laporan kecelakaan dan mengirimkan aslinya ke pengawas K3, tembusan ke bagian HRD Perseroan.
3. Bagian Aset Manajemen atau bagian lainnya yang berhubungan dengan peralatan yang mengalami kerusakan tersebut, memberikan laporan atau data kalkulasi/perhitungan kerugian dan kerusakan kepada pengawas K3 sebagai data klaim asuransi
4. Pengawas K3 mengadakan pemeriksaan atas sebab-sebab terjadinya kecelakaan dan mengambil langkah-langkah pencegahannya. Tindakan pemeriksaan, bila perlu memanggil karyawan yang berhubungan dengan kejadian guna mendapatkan keterangan yang seakurat mungkin atas terjadinya kecelakaan dan mengambil langkah-langkah pencegahannya. Tindakan pemeriksaan, bila perlu memanggil karyawan yang berhubungan dengan kejadian, guna mendapatkan keterangan yang seakurat mungkin atas terjadinya kecelakaan.

Accident Response Procedure

Every accident occurring during business activities is managed by the emergency response team (K3 Supervisor). Below are the procedures for responding to any accident on Company's office or business location/site:

I. Accident Reporting Procedure

An accident is an unwanted event that can result in injury to humans, damage to property, disruption to work and environmental pollution:

1. In the event of an accident resulting in damage to the goods / equipment or assets of the Company and an accident resulting in injury suffered, company employees, both minor or severe, must be reported according to the incident to the K3 supervisor (within no more than 24 hours, using the report form work accident).
2. The hospital doctor who handles (if needed) reports the victim's condition by filling in the accident report form and sending the original to the K3 supervisor, copying it to the Company's HR Department.
3. The Management Asset Department or other department related to the damaged equipment, provide reports or data calculation / calculation of losses and damage to the K3 supervisor as insurance claim data.
4. K3 supervisor conduct checks on the causes of accidents and take preventive steps. Examination actions, if necessary invite the employees who are related to events to obtain information as accurately as possible for the accident and take steps to prevent it. Examination actions, if necessary invite employees related to the incident, in order to obtain information as accurately as possible for the accident.

II. Tata Cara Pelaksanaan

1. Apabila terjadi kecelakaan disuatu unit kerja, maka karyawan yang mengetahui kejadian tersebut memberikan pertolongan pertama pada korban (P3K) bila diperlukan;
2. Karyawan lainnya yang mengetahui kejadian segera menghubungi pimpinan untuk memberitahukan perihal terjadinya kecelakaan dan petugas yang pada saat itu ada, untuk mendapatkan pertolongan selanjutnya, membawa korban ke unit gawat darurat rumah sakit, bila diperlukan;
3. Melaporkan kejadian kecelakaan yang sesuai secara singkat dengan menyebutkan lokasi kejadian serta peristiwa terjadinya dengan jelas;
4. Atasan korban melaporkan kejadian tersebut secara tertulis kepada pengawas K3 (dengan menggunakan formulir laporan kecelakaan dalam waktu tidak lebih dari 24 jam);
5. Dokter rumah sakit yang menangani korban (bila diperlukan) mengisi formulir laporan kecelakaan dengan menyebutkan keadaan korban dan mengirimkannya ke pengawas K3 Perseroan;
6. Petugas K3 dan atasan korban meneliti sebab-sebab kecelakaan dan menentukan langkah-langkah pencegahan agar kecelakaan yang serupa tidak terulang lagi dikemudian hari;
7. Setelah penderita sembuh dan tidak lagi dirawat di rumah sakit, dokter rumah sakit yang menangani (bila diperlukan) mengirimkan laporan sembuh dengan menjelaskan tentang prosentase cacat dari korban ataupun lainnya kepada pengawas K3 dan bagian HRD untuk penyelesaian korban;
8. Bila korban meninggal dunia, maka dokter rumah sakit yang menangani mengeluarkan surat keterangan kematian dan mengirimkan ke bagian HRD segera menyelesaikan segala urusan administrasi korban tersebut serta memberitahukan kepada pihak keluarga korban;

II. Implementation Procedure

1. If an accident occurs in a work unit, the employee who knows the incident provides first aid to the victim (P3K) if needed.
2. Other employees who know the incident immediately contact the leader to notify about the occurrence of the accident and the officer at that time, to get further assistance, bring the victim to the hospital emergency unit, if needed.
3. Report the accident incident accordingly briefly by stating the location of the incident and the occurrence of events clearly.
4. The victim's Head of Department reports the incident in writing to the K3 Supervisor (using an accident report form in not later than 24 hours).
5. The hospital doctor who handles the victim (if needed) fills out the accident report form by stating the victim's condition and sends it to the Company's K3 Supervisor.
6. K3 Supervisor and The victim's Head of Department examine the causes of accidents and determine preventative measures so that similar accidents do not recur in the future.
7. After the victim has recovered and is no longer hospitalized, the hospital doctor who handles (if needed) sends a recovery report by explaining the percentage of disability from the victim or other effects to the K3 supervisor and HR Department for the settlement of the victim.
8. If the victim dies, the hospital doctor who handles the death certificate and sends to the HR department immediately completes all administrative matters of the victim and notifies the victim's family.

9. Bila kecelakaan menimpa seorang karyawan diluar kawasan maupun lingkungan Perseroan, maka karyawan lain atau pihak keluarga yang mengetahui kejadian itu segera memberitahu hal tersebut kepada pihak Perseroan.

Upaya Perseroan untuk Mencegah Kecelakaan

Kebijakan keselamatan Perseroan adalah *"every employee is safety officer"* sehingga setiap karyawan memiliki tanggung jawab untuk mengutamakan keselamatan dalam bekerja. Perseroan telah melakukan upaya untuk mencegah kecelakaan dalam kerja antara lain:

- Membentuk Program Keselamatan dan Kesehatan Karyawan dan menunjuk Komite Keselamatan;
- Mengeluarkan Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan di Lingkungan Perkantoran;
- Meriviu standar keselamatan Perseroan yang disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku secara nasional;
- Melakukan inspeksi keselamatan secara berkesinambungan mempromosikan tema mengenai keselamatan kerja dengan cara menghilangkan kondisi dan perilaku yang tidak aman;
- Melakukan tindakan pencegahan kecelakaan dengan program tri-E *(Program Triple E)* yang terdiri dari:
  - Teknik *(engineering)*
    Tindakan melengkapi semua perkakas dan mesin dengan alat pencegah kecelakaan *(safety guards)*;
  - Pendidikan *(education)*
    memberikan pendidikan dan pelatihan kepada para pegawai untuk menanamkan kebiasaan bekerja dan cara kerja yang tepat dalam rangka mencapai keadaan yang aman *(safety)* semaksimal mungkin;
  - Pelaksanaan *(enforcement)*
    memberi jaminan bahwa peraturan pengendalian kecelakaan dilaksanakan;

9. If an accident befalls an employee outside the Company or the environment, another employee or family member who knows the incident immediately notifies the Company.

Company efforts to prevent accidents

The Company's new safety policy is 'every employee is a safety officer', giving every employee the responsibility for putting their safety first. The Company has made efforts to prevent accidents in work including:

- Establish an Employee Health and Safety Program and appoint a Safety Committee
- Issue a Safety and Health Policy in Office Buildings
- Review company safety standards that are adjusted to the provisions that apply nationally
- Carry out safety inspections on an ongoing basis promoting the theme of occupational safety by eliminating unsafe conditions and behavior.
- Perform accident prevention measures with the tri-E program (Triple E Program) which consists of:
  - Engineering
    The action of completing all tools and machines with accidental safety devices (safety guards)
  - Education
    Provide education and training to employees to inculcate work habits and proper work methods in order to achieve maximum safety
  - Enforcement
    Guarantee that accident control regulations will be implemented.

- Melakukan pengamatan dan pengawasan terhadap pelaksanaan kerja dan lingkungan kerja dengan baik, sehingga dapat dipastikan bahwa setiap karyawan telah dapat membebaskan diri dan bekerja dengan perilaku sebaik-baiknya;
- Melakukan pemeriksaan kesehatan terhadap calon karyawan, untuk mengetahui apakah calon karyawan secara fisik maupun mental dapat melakukan pekerjaan barunya;
- Melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala/berulang, yaitu untuk mengevaluasi adannya adanya faktor gangguan pada karyawan;
- Pemberian info atau sosialisasi mengenai ketentuan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perseroan.

- Conduct observations and supervision of the implementation of work and work environment properly, so that it can be ascertained that every employee has been able to free himself and work with his best behavior.
- Conduct health checks on prospective employees, to find out whether prospective employees can physically and mentally do their new work.
- Conduct health checks periodically / repeatedly, which is to evaluate the presence of health factor of the employee.
- Provide information or socialization regarding the provisions of the Company's Occupational Safety and Health Management System.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
Stakeholders Involvement

PT Satria Mega Kencana Tbk ("Perseroan") mendefinisikan para pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang dipengaruhi oleh kegiatan, produk dan jasa dalam Perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perusahaan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Melibatkan para pemangku kepentingan diarahkan khusus dalam usaha Perusahaan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial, kepedulian terhadap masalah-masalah lingkungan, serta memperhatikan skala prioritas dalam membangun komunikasi dengan berbagai mitra strategis.

PT Satria Mega Kencana Tbk (the "Company") defines stakeholders as entities or individuals who are affected by the Company's activities, products and services. On the other hand, their presence also influences the Company in realizing the successful implementation of strategies and achieving goals. Involving stakeholders is directed specifically in the Company's business by paying attention to social responsibility, concern for environmental problems, as well as paying attention to the priority scale in building communication with various strategic partners.

Pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan identifikasi kelompok-kelompok yang merupakan para pemangku kepentingan Perseroan. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang aktivitas perusahan holding dimana bidang usaha perhotelan dilakukan oleh entitas anak Perseroan, maka proses identifikasi para pemangku kepentingan dilakukan melalui pemetaan sosial masing-masing area operasi untuk usaha yang dijalankan oleh Perseroan dan entitas anak.[102-42]

In 2021, the Company has identified groups which are the Company's stakeholders. A company that carries out its business activities in the field of holding company activities where the hotel business is carried out by the Company's subsidiaries, the process of identifying stakeholders is carried out through social mapping of each operating area for businesses run by the Company and its subsidiaries.[102-42]

Berdasarkan pemetaan tersebut, Perseroan merumuskan metode yang tepat agar dapat dengan mudah menyerap dan mewujudkan kebutuhan para pemangku kepentingan. Daftar dan pelibatan para pemangku kepentingan Perseroan (dalam hal ini meliputi juga entitas anak), sebagai berikut:

Based on this mapping, the Company formulates the right method so that it can easily absorb and realize the needs of stakeholders. List and involvement of the Company's stakeholders (in this case including subsidiaries), as follows:

Pemangku kepentingan dan metode pelibatan Stakeholders and methods of engagement **[102-40, 102-43]**	**Frekuensi Pertemuan** Frequency Meeting **[102-43]**	**Topik/Masalah yang dibahas** Topics/Problems discussed **[102-44]**
Pemegang Saham Shareholders		
-Town Hall Meeting	2 (dua) kali	-Pertemuan antara Para Pemegang Saham Utama/Pemegang Saham Pendiri dan Direksi tentang rencana pengembangan Perseroan
-Management Walk Through / Kunjungan lapangan	2 (dua) kali	-Kunjungan Lapangan Direksi ke lahan Tanjung Karoso dan Canggu, Bali
-Town Hall Meeting	2 (two) times	- Meeting between the Major Shareholders/ Founding Shareholders and the Board of Directors regarding the Company's development plan
-Management Walk Through / Field visit	2 (two) times	-Director's Field Visit to Tanjung Karoso and Canggu land, Bali
Pemerintah Government		
Pertemuan dengan Pemerintah Daerah : Meeting with Local Government:		
-Bupati Sumba Barat Daya	3 (tiga) kali	-Menindaklanjuti tentang rencana Pembangunan dan Perkembangan Investasi di Sumba Barat Daya
-Kepala Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sumba Barat Daya	2 (dua) kali	-Konsultasi tentang Pengembangan tanah, prosedur dan pemenuhan syarat-syarat administrasi
-Bappeda / Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pembangunan Daerah (Bapelitbangda)	2 (dua) kali	-Pertemuan dengan Sekretaris dan Kepala Bidang Infrastruktur Balitbang yang membahas follow up tentang pengembangan lahan, perencanaan pembangunan, pengelolaan usaha di kawasan Tanjung Karoso, prosedur yang ditempuh.
-Dinas Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Provinsi)	1 (satu) kali	-Konsultasi tentang Prosedur legalitas dan perizinan dalam rangka pengembangan dan pengelolaan usaha di kawasan Tanjung Karoso.
-Badan Koordinasi Penanaman Modal Pusat	2 (dua) kali	-Konsultasi tentang prosedur legalitas dan perizinan Perseroan dan entitas anak.
-Southwest Sumba Regent	3 (three) times	-Following up on plans for Development and Investment Development in Southwest Sumba
-Head of the National Land Agency of Southwest Sumba Regency	2 (two) times	-Consultation on land development, procedures and compliance with administrative requirements

Pemangku kepentingan dan metode pelibatan Stakeholders and methods of engagement **[102-40, 102-43]**	**Frekuensi Pertemuan** Frequency Meeting **[102-43]**	**Topik/Masalah yang dibahas** Topics/Problems discussed **[102-44]**
-Bappeda / Regional Development Planning, Research and Development Agency (Bapelitbangda)	2 (two) times	-Meeting with the Secretary and Head of the Balitbang Infrastructure Division to discuss follow-up on land development, development planning, business management in the Tanjung Karoso area, the procedures to be followed.
-One Stop Service Office (Province)	1 (one) time	-Consultation on legality and licensing procedures in the context of business development and management in the Tanjung Karoso area.
-Central Investment Coordinating Board	2 (two) times	-Consultation on legality and licensing procedures for the Company and its subsidiaries.
Pelanggan Customer		
Pertemuan dengan Supplier Meeting with Supplier	Kurang lebih 2 (dua) kali dalam sebulan Approximately 2 (two) times a month	Kontrak harga dan permintaan barang baru Contract price and demand for new goods
Pertemuan dengan mitra kerja Meetings with partners	4-5 kali dalam sebulan 4-5 times a month	Kontrak rate, promo rate, dan promosi hotel & restaurant Rate contracts, promo rates, and hotel & restaurant promotionst
Masyarakat Public		
Survei dan pertemuan dengan masyarakat Surveys and community meetings	1 (satu) kali 1 (one) time	Pertemuan dengan masyarakat sekitar daerah Tanjung Karoso tentang pengembangan lahan dan rencana pengembangan usaha Perseroan/Entitas Anak yang akan melibatkan masyarakat sekitar. Meeting with the community around the Tanjung Karoso area regarding land development and the Company's/Subsidiary's business development plan that will involve the surrounding community.
Pekerja Worker		
Sosialisasi Peraturan Perusahaan Socialization of Company Regulations	1 (satu) kali 1 (one) time	Penjelasan dan Pemahaman tentang Peraturan Perusahaan yang telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta Explanation and Understanding of Company Regulations that have been ratified by the Department of Manpower, Transmigration and Energy of DKI Jakarta Province
Sosialisasi program safety Socialization of safety programs	1 (satu) kali 1 (one) time	Pelatihan Program Safety khususnya Keselamatan Kebakaran yang dilakukan oleh entitas anak Perseroan di masing-masing unit hotel. Safety Program training, especially Fire Safety, conducted by the Company's subsidiaries in each hotel unit.
Media Media		
Pertemuan dengan media lokal dan nasional Meetings with local and national media	1 (satu) kali 1 (one) time	Public Expose yang menjelaskan tentang kondisi, kinerja dan rebranding Perseroan Public Expose explaining the condition, performance and rebranding of the Company

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE





IDENTITAS PERUSAHAAN
Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Satria Mega Kencana Tbk

Kepemilikan/Ownership

- **Herman Herry Adranacus** **26%**
- **Stevano Rizki Adranacus** **24%**
- **Vonny Kristiani** **9,9%**
- **Cindy Angelina Adranacus** **0,1%**
- **Publik/Public** **40%**

Bidang Usaha/Business Line

Bergerak dalam bidang properti/*real estate* dan kawasan industri pariwisata. Perseroan menjalankan kegiatannya baik dilakukan sendiri maupun melalui Entitas Anaknya dan aktivitas perusahaan *holding*, yang berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Engaged in property/real estate and tourism industry. The Company runs itself both independently and through its subsidiaries and holding company activities domiciled in South Jakarta, Indonesia

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

16 Juni 2004 / June 16th, 2004

Landasan Hukum Pendirian
Legal Basis on Establishment

No. C-10271 HT.01.01.TH.2005

Kode Saham
Stock Code

SOTS

Bursa
Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia (BEI)
Indonesia Stock Exchange (IDX)

Modal Dasar/Initial Capital

- **2.400.000.000 Saham/Rp.240.000.000.000,00**
- **2,400,000,000 Shares/IDR.240,000,000,000.00**

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid in Capital

- **1,000,000,075 Saham/Rp.100,000,007,500.00**
- **1,000,000,075 Shares/IDR.100,000,007,500.00**

Realisasi IPO
IPO Realization

10 Desember 2018
December 10th, 2018

Kantor Pusat
Head Office

Wisma Dwimukti
Jl. Panglima Polim No. 28, RT 9/RW 7
Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta 12160

Tel. +62 21 739 9127
Fax. +62 21 7279 6653

Kantor Korespondensi
Correspondence Office

Senayan City, Panin Tower 9th Floor
Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta Pusat 10270

Telp: +62 21 7278 1782

Website: www.satriamegakencana.com
Email: corsec@satriamegakencana.com

SEJARAH SINGKAT
Brief History



PT Satria Mega Kencana Tbk. (Perseroan) merupakan entitas perseroan terbatas dan aktivitas perusahaan holding yang berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan dan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia sejak 16 Juni 2004.

PT Satria Mega Kencana Tbk. (Company) is a limited liability company and the holding company activities based in Sount Jakarta entity established based on and subject to the laws and regulations applicable in the Republic of Indonesia since June 16th, 2004.

PT Satria Mega Kencana Tbk. (Perseroan) merupakan entitas perseroan terbatas dan aktivitas perusahaan holding yang berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan dan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia sejak 16 Juni 2004.

PT Satria Mega Kencana Tbk. (Company) is a limited liability company and the holding company activities based in Sount Jakarta entity established based on and subject to the laws and regulations applicable in the Republic of Indonesia since June 16th, 2004.

Perseroan pada saat ini bergerak dalam bidang properti/*real estate* dan kawasan industri pariwisata. Perseroan dalam menjalankan kegiatannya baik dilakukan sendiri maupun melalui entitas anaknya dan aktivitas perusahaan holding.

The Company is currently engaged in property/real estate and tourism industry. The Company runs itself both independently and through its subsidiaries and the holding company activities.

Perseroan lewat entitas anak-anak perusahaannya maupun sendiri menitikberatkan kegiatan usahanya di bidang investasi yang meliputi antara lain sektor properti/*real estate*, perhotelan, dan kawasan industri pariwisata.

The Company, through its subsidiaries, focuses on its business activities in the field of investment, which includes the property/real estate, hospitality and tourism industry.

2004

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 62, tanggal 16 Juni 2004, dibuat di hadapan Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menkumham berdasarkan Keputusan No. C-10271 HT.01.01.TH.2005, tanggal 14 April 2005 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan (**"UUWDP"**) dengan Tanda Daftar Perusahaan No. 000315146812 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan dengan No. Agenda 2034/BH0903/VII/2005, tanggal 8 Agustus 2005 (**"Akta Pendirian"**).

2004

The Company was established based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 62, dated June 16th, 2004, made by Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by Menkumham based on Decree No. C-10271 HT.01.01.TH.2005, dated April 14th, 2005 and has been registered in the Corporate Register in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 3 of 1982 concerning Obligatory Registration of Companies ("UUWDP") with Company Registration Number No. 000315146812 at the Kodya South Jakarta Company Registration Office with No. Agenda 2034/BH0903/VII/2005, August 8th, 2005 (**"Deed of Establishment"**).

2018

Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta Pendirian telah mengalami beberapa kali

2018

The Articles of Association of the Company contained in the Deed of Establishment have go through several

perubahan yang mana perubahan anggaran dasar terakhir dimuat dalam:

a. Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 27, tanggal 9 Mei 2018, dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang isinya sehubungan dengan menyetujui, antara lain (i) rencana Penawaran Umum Perdana, (ii) perubahan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan No. IX.J.1, Peraturan OJK No. 32/2014 dan Peraturan OJK No. 33/2014, (iii) perubahan nilai nominal saham Perseroan dari semula sebesar Rp.1.000.000,00 (satu juta Rupiah) per saham menjadi sebesar Rp.100,00 (seratus Rupiah) per saham, dan (iv) perubahan status Perseroan dari suatu perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka. Perubahan Anggaran Dasar sebagaimana tercantum dalam akta tersebut di atas telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan keputusan No. AHU-0010551.AH.01.02.TAHUN 2018, tanggal 14 Mei 2018 dan telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0190579 dan AHU-AH.01.03-0190589, keduanya tanggal 14 Mei 2018, yang selanjutnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT dengan No. AHU-0066794.AH.01.11.TAHUN 2018, tanggal 14 Mei 2018 (**"Akta No 27 tanggal 9 Mei 2018"**).

b. Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14, tanggal 7 November 2018, dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang isinya sehubungan dengan persetujuan (i) perubahan status Perseroan dari perseroan terbuka menjadi perseroan tertutup; (ii) perubahan nama Perseroan menjadi PT Satria Mega Kencana; dan (iii) perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi perseroan tertutup,

changes where the latest amendments to the articles of association were contained in:

a. Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 27, May 9th, 2018, made by Christina Dwi Utami, SH, M. Hum., M.Kn., a Notary in West Jakarta, contents related to approving, among others (i) the planned Initial Public Offering, (ii) amendments to the Company's articles of association to conform with the provisions of Regulation No. IX.J.1, OJK Regulation No. 32/2014 and OJK Regulation No. 33/2014, (iii) changes in the nominal value of the Company's shares from IDR1,000,000.00 (one million Rupiah) per share to IDR100.00 (one hundred Rupiah) per share, and (iv) changes in the status of the Company from a closed company become a public company. Amendments to the Articles of Association as stated in the deed mentioned above have obtained approval from Menkumham based on decision No. AHU-0010551.AH.01.02.TAHUN 2018, May 14th, 2018 and has been received and recorded in Sisminbakum Kemenkumham based on the Receipt Letter of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0190579 and AHU-AH.01.03-0190589, both dated May 14th, 2018, which have subsequently been registered in the Register of Companies in accordance with the Company Law with No. AHU-0066794.AH.01.11.TAHUN 2018, May 14th 2018 (**"Deed No. 27 dated 9th May 2018"**).

b. Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 14, November 7th, 2018, made by Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, contents related to agreement (i) changes in the status of the Company from a public company to a private company; (ii) change of name of the Company to PT Satria Mega Kencana; and (iii) changes to the entire articles of association of the Company in connection with the change in the status of the Company into a closed company,

termasuk penyesuaian pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0024650.AH.01.02.TAHUN 2018, tanggal 7 November 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0149600. AH.01.11.TAHUN 2018, tanggal 7 November 2018 dan telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0261709, tanggal 7 November 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT dengan No. AHU-0149600. AH.01.11.TAHUN 2018, tanggal 7 November 2018 (**"Akta No. 14 tanggal 7 November 2018"**); dan

c. Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18, tanggal 8 November 2018, dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang isinya, antara lain, sehubungan dengan persetujuan (i) rencana Penawaran Umum Perdana, (ii) perubahan status Perseroan dari suatu perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, dan (iii) perubahan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan IX.J.1, POJK No. 32/2014, dan POJK No. 33/2014. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0024957. AH.01.02.TAHUN 2018, tanggal 9 November 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0150975. AH.01.11.TAHUN 2018, tanggal 9 November 2018 dan telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0262595, tanggal 9 November 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT dengan No. AHU-0150975.AH.01.11.TAHUN 2018, tanggal 9 November 2018 (**"Akta No. 18 tanggal 8 November 2018"**).

including adjustments to article 3 of the Company's Articles of Association. The amendment to the articles of association was approved by Menkumham based on Decree No. AHU-0024650.AH.01.02.TAHUN 2018, November 7th, 2018 and has been registered in the Register of Companies in accordance with the provisions of the Company Law with No. AHU-0149600. AH.01.11.TAHUN 2018, November 7th, 2018 and has been received and recorded in the database Sisminbakum Menkumham based on Decree No. AHU-AH.01.03-0261709, dated November 7th, 2018 and has been registered in the Register of Companies in accordance with the Company Law with No. AHU-0149600.AH.01.11.TAHUN 2018, November 7th, 2018 (**"Deed No. 14 dated November 7th, 2018"**); and

c. Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 18, November 8th, 2018, made by Christina Dwi Utami, SH, M. Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, its contents, among others, connection with the agreement (i) Initial Public Offering plan, (ii) changes in the status of the Company from a closed company to a public company, and (iii) changes to the Company's articles of association to be adjusted to the provisions of Regulation IX.J.1, POJK No. 32/2014, and POJK No. 33/2014. The amendment to the articles of association was approved by Menkumham based on Decree No. AHU-0024957.AH.01.02.TAHUN 2018, November 9th, 2018 and has been registered in the Register of Companies in accordance with the provisions of the Company Law with No. AHU-0150975.AH.01.11.TAHUN 2018, November 9th, 2018 and has been received and recorded in the Sisminbakum Menkumham database based on the Receipt Letter of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0262595, November 9th, 2018 and has been registered in the Register of Companies in accordance with the Company Law with No. AHU-0150975.AH.01.11.TAHUN 2018, November 9th, 2018 (**"Deed No. 18 dated November 8th, 2018"**) .

2019

a. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 8 tanggal 8 Januari 2019, dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang isinya antara lain, menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 400.000.000 (empat ratus juta) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp.100,00 (seratus Rupiah) dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 200.000.000 (dua ratus juta) yang diberikan secara cuma-cuma kepada Masyarakat yang membeli saham baru dalam Penawaran Umum. Perubahan Anggaran Dasar yang telah diterima dan dicatat di database dalam sistem administrasi badan hukum Sisminbakum Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Nomor AHU-AH.01.03-0065975 tanggal 1 Februari 2019 (**"Akta No. 8 tanggal 8 Januari 2019"**).

b. Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 303 tanggal 28 Mei 2019 dibuat di oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang isinya antara lain: (i) persetujuan atas Laporan Tahunan Tahun 2018, (ii) perubahan dan penegasan Kembali Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, (iii) penetapan penghasilan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2019 dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kinerja tahun buku 2018, (iv) penunjukan Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya, (v) persetujuan atas penggunaan dana hasil penawaran umum

2019

a. Deed of Meeting Decree No. 8 dated January 8th, 2019, made by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, its contents included, among others, agree to issue shares in Company's deposits/portfolio and offer/sell new shares to be issued from these portfolios through a Public Offering to the public in the maximum amount of 400,000,000 (four hundred million) new shares with a nominal value of each share of IDR100.00 (one hundred Rupiah) and issue a maximum of 200,000,000 (two hundred million) Warrants Series I, which are free to the public who buy new shares in a Public Offering. Amendments to the Articles of Association which have been received and recorded in the database in the Sisminbakum legal system of the Ministry of Law and Human Rights based on the Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association Number AHU-AH.01.03-0065975 dated 1st February 2019 (**"Deed No. 8 dated Januari 8th, 2019"**).

b. Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 303, May 28th, 2018, made by Christina Dwi Utami, SH, M. Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, which the contents include: (i) approval of the 2018 Annual Report, (ii) changes and reaffirmations members of the Board of Commissioners and Directors of the Company, (iii) determination of earnings for the Directors and Board of Commissioners of the Company for the year 2019 and the tatiem for the Directors and Board of Commissioners for the year 2018 fiscal year performance, (iv) appointment of an Independent Public Accountant who will audit the books of the Company for the fiscal year which ended on December 31st, 2019 and gave authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and others terms of their appointment, (v) approval of the use of funds resulting form the

Perseroan, dan (vi) persetujuan atas perubahan rencana penggunaan dana hasil pelaksanaan waran Perseroan (**"Akta No. 303 tanggal 28 Mei 2019"**).

c. Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luas Biasa No. 304 tanggal 28 Mei 2019 dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang isinya antara lain: (i) persetujuan atas rencana penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud Dan Tujuan Kegiatan Usaha Perseroan berdasarkan KBLI 2017 dan (ii) Persetujuan pemberian *corporate guarantee* atas rencana fasilitas pinjaman yang akan diperoleh PT Dwimukti Mitra Wisata selaku entitas dan anak perusahaan dari Bank atau Lembaga Keunggualan lainnya (**"Akta No. 304 tanggal 28 Mei 2019"**).

d. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 305 tanggal 28 Mei 2019 dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang berisi antara lain: (i) menerima pengunduran diri Nyonya Floreta Tane selaku Direktur (ii) menegaskan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2023, yang telah diterima dan dicatat di database dalam sistem Administrasi Badan Hukum Sisminbakum Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0289917, tanggal 25 Juni 2019 (**"Akta No. 305 tanggal 28 Mei 2019"**).

e. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 306 tanggal 28 Mei 2019, dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang berisi tentang persetujuan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta keinginan Usaha Perseroan sesuai dengan KBLI tahun 2017 berikut perubahan atau pembaharuannya atau bunyi lain sebagaimana ditentukan instatansi yang berwenang, sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

Company's public offering, (vi) approval of changes to the plan for use of funds resulting from the exercise of the Company's warrants ("Deed No. 303 dated May 28th, 2019").

c. Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 304, May 28th, 2018, made by Christina Dwi Utami, SH, M. Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the contents of which include: (i) approval of the planned adjustment to Article 3 of the Company's Article of Association concerning the Purpose and Objectives of Activities the Company's business based on 2017 KBLI, and (ii) approval of the granting of a corporate guarantee for the plan loan facilities to be obtained by PT Dwimukti Mitra Wisata as a subsidiary of the Company from Banks or other Financial Institutions (**"Deed No. 304 dated May 28th, 2019"**).

d. Deed of Meeting Decree No. 305 dated May 28th, 2019 made by Christina Dwi Utami, SH, M. Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, which contained among others: (i) accepting the resignation of Mrs. Floreta Tane as Director, (ii) emphasized composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of the closing of Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023, which has been received and recorded in the database in the Sisminbakum legal system Administration system of the Ministry of Law and Human Rights based on the letter of Acceptance of the Amendment to the Company's Article of Association No. AHU-AH.01.03-0289917 dated June 25th, 2019 (**"Deed No. 305 dated May 28th, 2019"**).

e. Deed of Meeting Decree No. 306 dated May 28th, 2019 made by Christina Dwi Utami, SH, M. Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, which contained approval for amendment to Article 3 of the Company's Article of Association concerning the Purpose and Objectives and Businesss Activities of the Company in accordance with KBLI in 2017 following changes or updates or other sounds as determained by the competent authority, as stated in the Meeting, which was approved by the Minister of Law and and Human Rights of the Republic of

berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-0032673.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 25 Juni 2019 yang telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0097745.AH.01.11.TAHUN tanggal 25 Juni 2019 ("Akta No. 306 tanggal 25 Juni 2019").

2020

a. Akta Keputusan Pernyataan Keputusan Rapat No. 225 tanggal 22 Juli 2020, dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang berisi antara lain: (i) menerima pengunduran diri Tuan Roni Ramdani selaku Direktur dan Nona Cindy Angelina Adranacus selaku Komisaris (ii) memberhentikan Tuan Ivo Wongkaren selaku Direktur Utama dan Tuan Stevano Rizki Adranacus selaku Direktur (iii) mengangkat Tuan Stevano Rizki Adranacus selaku Direktur Utama, Nyonya Floreta Tane selaku Direktur dan Tuan Ivo Wongkaren selaku Komisaris terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023, yang telah diterima dan dicatat di database dalam sistem Administrasi Badan Hukum Sisminbakum Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0350356, tanggal 14 Agustus 2020 ("**Akta No. 225 tanggal 22 Juli 2020**").

b. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 226 tanggal 22 Juli 2020, dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang isinya antara lain menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana dijelaskan dalam Rapat yang telah diterima dan dicatat di database dalam sistem administrasi badan hukum Sisminbakum Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0351648, tanggal 18 Agustus 2020 ("**Akta No. 226 tanggal 22 Juli 2020**").

Indonesia based on its Decree No. AHU-0032673. AH.01.02.TAHUN 2019 dated June 25th, 2019 which has been registered No. AHU-0097745.AH.01.11. TAHUN 2019 dated June 25th, 2019 ("Deed No. 306 dated June 25th, 2019").

2020

. Deed of Meeting Decree No. 225 dated July 22th, 2020, made by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, which the contents include: (i) accepting the resignation of Mr. Roni Ramdani as Director and Miss Cindy Angelina Adranacus as Commissioners, (ii) dismissed Mr. Ivo Wongkaren as President Director and Mr. Stevano Rizki Adranacus as Director, (iii) appointed Mr. Stevano Rizki Adranacus as President Director, Mrs. Floreta Tane as Director and Mr. Ivo Wongkaren as Commissioner as of the closing of the meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023, which has been received and recorded in the database of the Sisminbakum Legal Entity Administration system of the Ministry of Law and Human Rights based on the Acceptance Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association of the Company No. AHU-AH.01.03-0350356 dated August 14th, 2020 ("Deed No. 225 dated July 22nd, 2020")

b. Deed of Meeting Decree No. 226 dated July 22nd, 2020, made by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, which includes, among others, approving amendments to the Company's Articles of Association in order to comply with the Financial Services Authority Regulations, as described in the Meetings which were received and recorded in the Sisminbakum Menkumham database based on the Receipt Letter of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0351648 dated August 18th, 2020 ("Deed No. 226 dated July 22nd, 2020").

2021

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 188 tanggal 24 Agustus 2021 dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang isinya antara lain menerima pengunduran diri Tuan Ivo Wongkaren selaku Komisaris dan menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris, sebagaimana dijelaskan dalam Rapat yang telah diterima dan dicatat di database dalam sistem administrasi badan hukum Sisminbakum Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0437921, tanggal 18 Agustus 2021 ("**Akta No. 188 tanggal 24 Agustus 2021**").

Kegiatan usaha Perseroan dalam bidang properti/ *real estate* dan kawasan industri pariwisata, baik dilakukan sendiri maupun melalui entitas anaknya serta aktivitas perusahaan holding tersebut sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 27 tanggal 9 Mei 2018 juncto Akta No. 18 tanggal 8 November 2018.

Perseroan berkantor pusat di Wisma Dwimukti, Jl. Panglima Polim No. 28, RT 9/RW 7, Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta 12160.

2021

Deed of Meeting Decree No. 188 dated August 24th, 2020, made by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, which includes, among others, accepting the resignation of Mr. Ivo Wongkaren as Commissioner and approving the changing in the composition of the members of the Board of Commissioners, as described in the Meetings which were received and recorded in the Sisminbakum Menkumham database based on the Receipt Letter of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0437921 dated August 18th, 2021 ("**Deed No. 188 dated August 24th, 2021**").

The company's business operations, within the property/real estate and tourism industry, which is ran both independently and through its subsidiaries and holding company activities are in accordance with the provisions of Article 3 of the Articles of Association of the Company as stated in Deed No. 27 dated May 9th, 2018 juncto with Deed No. November 18th, 2018.

The Company's head office in Wisma Dwimukti, Jl. Panglima Polim No. 28, RT 9/RW 7, Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta 12160.

VISI DAN MISI
Vision and Mission





VISI Vision

Menjadi Perusahaan Investasi Properti Terkemuka Di Indonesia Yang Selalu Berusaha Untuk Menciptakan Nilai Bagi Semua Pemangku Kepentingan Serta Memacu Perkembangan Bangsa Indonesia.

Become The Leading Property Investment Company In Indonesia That Strives To Create Value For All Stakeholders And To Encourage The Development Of The Indonesian Nation.

MISI Mission

- Membangun dan mengembangkan kawasan industri pariwisata terpadu di Indonesia.
- Mengembangkan produk-produk inovatif yang didukung oleh pelayanan yang unggul.
- Melestarikan aspek kultur/budaya dari daerah industri pariwisata Indonesia.
- Membangun budaya bekerja yang positif *(positive working culture)* untuk para pekerja/karyawan Perseroan.
- Memaksimalkan target *finansial* melalui proses yang efisien dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudent).*
- To build and develop integrated tourism industry areas in Indonesia.
- To develop innovative products supported by excellent service.
- To preserve cultural aspects of a tourism industry.
- To build a positive working culture for its workers.
- To maximize financial targets through prudent and efficient processes.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN
Company Values



INTEGRITAS
Integrity

MENGHORMATI
Respect

KERJA SAMA
Cooperation

KETEKUNAN
Diligence

KOMITMEN
Commitmment

AKUNTABILITAS
Accountability

Adapun tata nilai yang diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Integritas
Reputasi sebagai individu dan sebagai Perusahaan adalah yang terpenting. Konsistensi dan keteguhan dalam sikap, tindakan, nilai dan prinsip yang menjunjung tinggi kejujuran serta memiliki karakter yang kuat.

Menghormati
Perlakukan semua pemangku kepentingan Perseroan dengan hormat.

Kerja sama
Perusahaan dalam operasional dan bisnis melakukan pendekatan, beroperasi secara proaktif dan kolaboratif di seluruh bisnis dan geografis untuk mencapai hasil sebaik mungkin, membantu satu sama lain dan bekerja bersama menuju tujuan bersama.

Komitmen
Komitmen untuk membawa dampak positif terhadap Perseroan dan masyarakat setempat.

Akuntabilitas
Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas dengan mengoptimalkan kinerja dan peran setiap individu Perseroan sehingga seluruh aksi dan kegiatan Perseroan berjalan dengan efektif dan efisien.

Ketekunan
Ketekunan dalam mencapai kinerja kerja dan hasil terbaik.

The corporate values implemented by the Company are as follows:

Integrity
Reputation as an individual and as a company is very important. Consistency and firmness in attitudes, actions, values, and principles that uphold honesty as well as having a strong character

Respect
Treat all stakeholders of the Company with respect.

Cooperation
The Company's operational and business approaches operate proactively and collaboratively across various businesses to achieve the best possible results, help one another and work together towards the common goal.

Commitmment
Commitment to bring a positive impact on the Company and the local community.

Accountability
The Company implements accountability principle by optimizing performance and roles of each individual for an effective and efficient Company's actions and activities.

Diligence
Diligence in achieving work performance and the best results.

STRATEGI PERSEROAN
Company Strategy



Perseroan bergerak dibidang properti/*real estate* dan kawasan industri pariwisata, baik dijalankan sendiri maupun melalui entitas anak Perseroan dan kegiatan perusahaan holding. Perseroan sendiri memiliki strategi usaha dengan cara organik dan non organik. Secara organik antara lain dilakukan cara mengembangkan usaha atau jasa yang diberikan oleh entitas anak yang bergerak dibidang perhotelan dan pariwisata. Sedangkan pengembangan secara non organik dilakukan antara lain dengan mengakuisisi properti-properti baru yang selanjutnya disewakan oleh Perseroan.

The Company is engaged in property/real estate and tourism industry, both run itself independently and through the Company's Subsidiaries and holding company activities. The company itself has a business strategy in organic and non-organic ways. Organically, among others, a way to develop a business or service is provided by a Subsidiary engaged in hospitality and tourism. Whereas non-organic development is carried out, among others, by acquiring new properties which are subsequently leased by the Company.

Entitas anak Perseroan, DMW menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perhotelan, dan entitas anak Perseroan lainnya, yaitu TKP merupakan pemilik landbank Perseroan seluas 160 hektar yang berlokasi di provinsi Sumba, NTT yang akan dikembangkan sebagai kawasan pariwisata.

Dalam rangka menghadapi kompetisi/persaingan usaha pada sektor pariwisata, serta untuk mewujudkan tercapainya visi Perseroan, maka bentuk strategi usaha yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

Tahap Pembebasan Lahan:

a. Memaksimalkan penggunaan tanah (*land banks*); dan
b. Mengakuisisi *land bank* baru:
   1. Memastikan bahwa kriteria dalam mengakuisisi adalah pemilihan lokasi yang sesuai dengan Peraturan atau Rencana Pemerintah (Kawasan Strategis Pariwisata Nasional);
   2. Memastikan bahwa harga beli yang didapat adalah *below market price* melalui negosiasi berdasarkan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha.
   3. Menggunakan metode:
      - Pembiayaan dari bank (*Bank Financing*); dan
      - Rights issue.

Tahap Studi Kelayakan:

a. Segmentation: bertujuan untuk mengidentifikasi peluang pasar dengan jelas dan menentukan penggunaan maksimum dari tanah/*land bank* yang dimiliki oleh Perseroan, evaluasi yang jelas terhadap segmen apa yang hendak dituju dan

The Company's Subsidiaries, DMW runs business activities in the accommodation and hospitality sector, and other Subsidiary Entities, namely the TKP is the owning entity to the Company's 160 hectares landbank located in the province of Sumba, NTT that is going to be developed as a tourism zone.

In the face of competition/business competition in the tourism, as well as to realize the achievement of the Company's vision, the form of business strategy undertaken by the Company are as follows:

Land Acquisition Phase:

a. Maximizing Land use (land banks); and

b. Acquired a new land bank:
   1. Ensure that the criteria for acquiring are the selection of locations that are in accordance with Government Regulations or Plans (National Tourism Strategic Areas);
   2. Ensuring that the purchase price obtained is below market price through negotiations based on the principle of fairness and prevalence of business.
   3. Using method:
      - Bank Financing; and
      - Rights issue.

Feasibility Study Phase:

a. Segmentation: aims to clearly identify market opportunities and determine the maximum use of the land/land bank owned by the Company, a clear evaluation of what segments are intended and must be done. One method for achieving

harus dilakukan. Salah satu metode untuk mencapai hal tersebut adalah dengan mengumpulkan data melalui teknik *market research*. Sebagai contoh, data tentang berapa banyak turis yang datang ke dalam sebuah kawasan dapat membantu Perseroan untuk mengsegmentasi target market turis-turis secara demografik atau psykografik. Sebagai contoh, berdasarkan *market research*, daerah Sumba lebih banyak dituju oleh turis asal Australia yang mempunyai pendapatan di atas Rp.1.000.000.000,00 per tahun. Melalui tim pengembangan bisnis *in-house*, Perseroan akan membuat laporan studi kelayakan untuk menemukan penggunaan terbaik untuk properti tersebut. Sedangkan pada proyek skala besar, Perseroan biasanya melibatkan konsultan eksternal untuk membantu perusahaan dalam menemukan penggunaan aset yang terbaik.

b. *Targeting*: Setelah Perseroan berhasil mengidentifikasi berbagai market segmen yang terdapat di daerah yang dituju, Perseroan dapat membuat keputusan atas target market segmen mana yang sesuai dengan tujuan Perseroan baik secara finansial maupun operasional.

c. *Positioning*: Untuk mencapai posisi pasar dan target pasar yang diinginkan, pemilihan operator yang tepat akan sangat penting bagi Perusahaan. Sebuah real estate yang dibangun dengan baik hanya dapat melakukannya dengan baik jika dioperasikan dengan benar, yang pada akhirnya akan memaksimalkan nilai dari aset tersebut. Perseroan saat ini tidak memiliki sumber daya untuk mengoperasikan propertinya sendiri, oleh karena itu untuk menjaga skalabilitas portofolionya, Perseroan bermitra dengan berbagai operator properti, yaitu Sotis Hotels untuk portofolio hotel saat ini, untuk mengelola dan mengoperasikan propertinya.

this is by collecting data through market research techniques. For example, data on how many tourists come into a region can help the Company segment demographically-psychiatric-target tourists. For example, based on market research, the Sumba area is more targeted by tourists from Australia who have income above IDR1,000,000,000.00 per year. Through the in-house business development team, the Company will create a feasibility study report to find the best use for the property. While in the larger scale projects, the Company typically engages external consultants as well to assist the company in finding the best use of the assets.

b. Targeting: Further to the completion of the feasibility study of the onwed asset or target asset, which will suggest several best uses of the asset, such studies will also determine which market segment in terms of price sensitivity to target, and this will dictate the market and brand positioning the Company will pursue.

c. Positioning: In order to achieve intended market positioning and target market choosing the right operator will be very important for the Company. A well-constructed real estate can only do so well if it is operated correctly, which ultimately will maximize the value from the asset. The Company currently does not have the resources to operate its own properties, as such in order to maintain portfolio scalability, the Company partners with different property operators, namely Sotis Hotels for the current hotel portfolio, to manage and operate its properties.

Tahap Kontruksi:

Memasuki tahap kontruksi atas pengembangan aset, Perseroan akan bekerja sama dengan pihak luar termasuk konsultan dan kontraktor untuk membantu pembangunan properti hingga selesai. Pemangku kepentingan utama meliputi:

- Arsitek
- Manajemen Proyek
- *Structure Engineer*
- *MEP Engineer*
- Surveyor Kuantitas
- Kontraktor

Proyek pengembangan perusahaan biasanya memakan waktu 12 – 16 bulan. Memastikan penyelesaian proyek pengembangan perusahaan tepat waktu juga sangat penting untuk dapat memastikan penjualan yang maksimal, karena pasar real estat dan pariwisata merupakan pasar yang sangat dinamis.

Construction Phase:

Entering the Construction Phase of the asset development, the Company will work with external parties including consultants and contractors to help build the property into completion. Key stakeholders include:

- Architect
- Project Management
- Structure Engineer
- MEP Engineer
- Quantity Surveyor
- Contractor/Builder

The Company's development project length typically takes 12-16 months of construction time. Making sure the product to be delivered on time is also very crucial to ensure maximum sales, as the real estate and tourism market are very dynamic markets.

LINI BISNIS
Line Of Business



Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:

a. real estate yang dimiliki sendiri atau disewa;

b. kawasan industri pariwisata;

c. kawasan industri; dan

d. real estate atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Purpose and Objectives and Business Activities

The purpose and objective of the Company is to work in the fields of:

a. self-owned or leased real estate;

b. tourism industry;

c. industrial area; and

d. real estate on a fee or contract basis.

To achieve the above objectives and objectives, the Company can carry out business activities as follows:





Kegiatan Usaha Utama

a. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang real estate antara lain pembelian, penjualan, penyewaan dan pengoperasian real estate baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal (seperti tempat pameran, fasilitas penyimpanan pribadi, mall, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanan, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah,

Main Business Activities

a. To operate businesses in the real estate sector include purchasing, selling, renting and operating real estate both privately owned and rented, such as apartment buildings, residential buildings and non-residential buildings (such as exhibition venues, private storage facilities, malls, centers shopping and more) and the provision of houses and flats or apartments with or without furniture to be used permanently, either monthly or yearly. Including land sales activities, building of buildings to be operated by themselves (for leasing spaces in the building),

pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang digedung tersebut), pembagian *real estate* menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal untuk rumah yang bisa dipindah-pindah, serta aktivitas yang berhubungan dengan real estate dalam arti yang seluas-luasnya;

Menyewakan, mengatur, mengorganisir segala jenis tanah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

the distribution of real estate into land lots without developing land and operating residential areas for movable houses, as well as activities related to real estate in the broadest meaning;

Renting out, regulating, organizing all types of land in accordance with applicable laws and regulations;

b. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang Kawasan industri pariwisata, antara lain pengusahaan lahan dengan menata dan membagi lebih lanjut menjadi satuan-satuan simpul untuk pembangunan usaha sarana dan prasarana wisata yang diperlukan dengan persyaratan yang telah dipersiapkan sebelumnya, melaksanakan dan atau mengawasi pembangunan usaha pariwisata sesuai persyaratan yang ada serta membangun atau menyediakan tempat untuk keperluan administrasi usaha kawasan industri pariwisata;

b. To operate business in the field of tourism industry, including the cultivation of land by arranging and further dividing it into units of nodes for the construction of tourism facilities and infrastructure needed with requirements that have been prepared in advance, implementing and or supervising tourism business development according to the requirements exist and build or provide a place for the needs of the tourism industry business administration;

c. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang kawasan industri pariwisata, antara lain pengusahan lahan dalam satu hamparan yang dijadikan kawasan tempat pemusatan kegiatan industri yang lengkap dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelika oleh perusahaan kawasan industri yang telah memiliki izin usaha kawasan industri, termasuk pengusahaan lahan kawasan industri tertentu untuk usaha mikro, kecil dan menengah.

c. To operate business in the field of tourism industry, among others, the cultivation of land in a stretch that is used as an area of concentration of industrial activities complete with supporting facilities and infrastructure developed and controlled by industrial estate companies that already have industrial estate business licenses, including business of industrial estate certain for micro, small and medium enterprises.

d. Aktivitas Perusahaan Holding yaitu sebagai perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok anak perusahaan dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. *Holding Companies* tidak terlibat dalam kegiatan usaha anak perusahaannya. Kegiatan mencakup jasa yang diberikan penasehat (counsellors) dan perunding (negosiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

d. Holding company activities namely as a company that controls the assets of a group of subsidiaries and its main activity is ownership of the group. "Holding Companies" are not involved in the business activities of its subsidiary companies. Its activities include services provided by counselors and negotiatorsin designing corporate mergers and acquisitions.

Kegiatan Usaha Penunjang

Menjalankan usaha-usaha dalam bidang real estate atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, antara lain kegiatan penyediaan *real estate* atas dasar balas jasa atau kontrak, termasuk jasa yang berkaitan dengan *real estate*, seperti kegaiatan agen dan makelar *real estate*, perantara pembelian, penjualan dan penyewaan *real estate* atas dasar balas jasa atau kontrak, jasa penaksiran *real estate* dan agen pemegang wasiat *real estate*.

Supporting Business Activities

Operating business in real estate on a fee or contract basis, including activities for providing real estate on the basis of remuneration or contracts, including services related to real estate, such as the activities of real estate agents and brokers, buying intermediaries, real estate sales and rentals on the basis of remuneration or contracts, real estate appraisal services and real estate agents.

WILAYAH USAHA
Operating Coverage



Jakarta

Sotis Hotel Falatehan dan Sotis Residence Penjernihan

Bali

Sotis Villa Canggu

NTT

Tanjung Karoso (Sumba Barat Daya)



Kantor Pusat
Head Office

Wisma Dwimukti
Jl. Panglima Polim No. 28, RT 9/RW 7
Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta 12160

Tel : +62 21 739 9127
Fax : +62 21 7279 6653

Kantor Korespondensi
Correspondence Office

Senayan City, Panin Tower 9th Floor
Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta Pusat 10270

Telp : +62 21 7278 1782
Website : www.satriamegakencana.com
Email : corsec@satriamegakencana.com

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

Struktur organisasi Perseroan telah disetujui oleh Direktur Utama Perseroan.

The Company's organizational structure has been approved by the President Director.

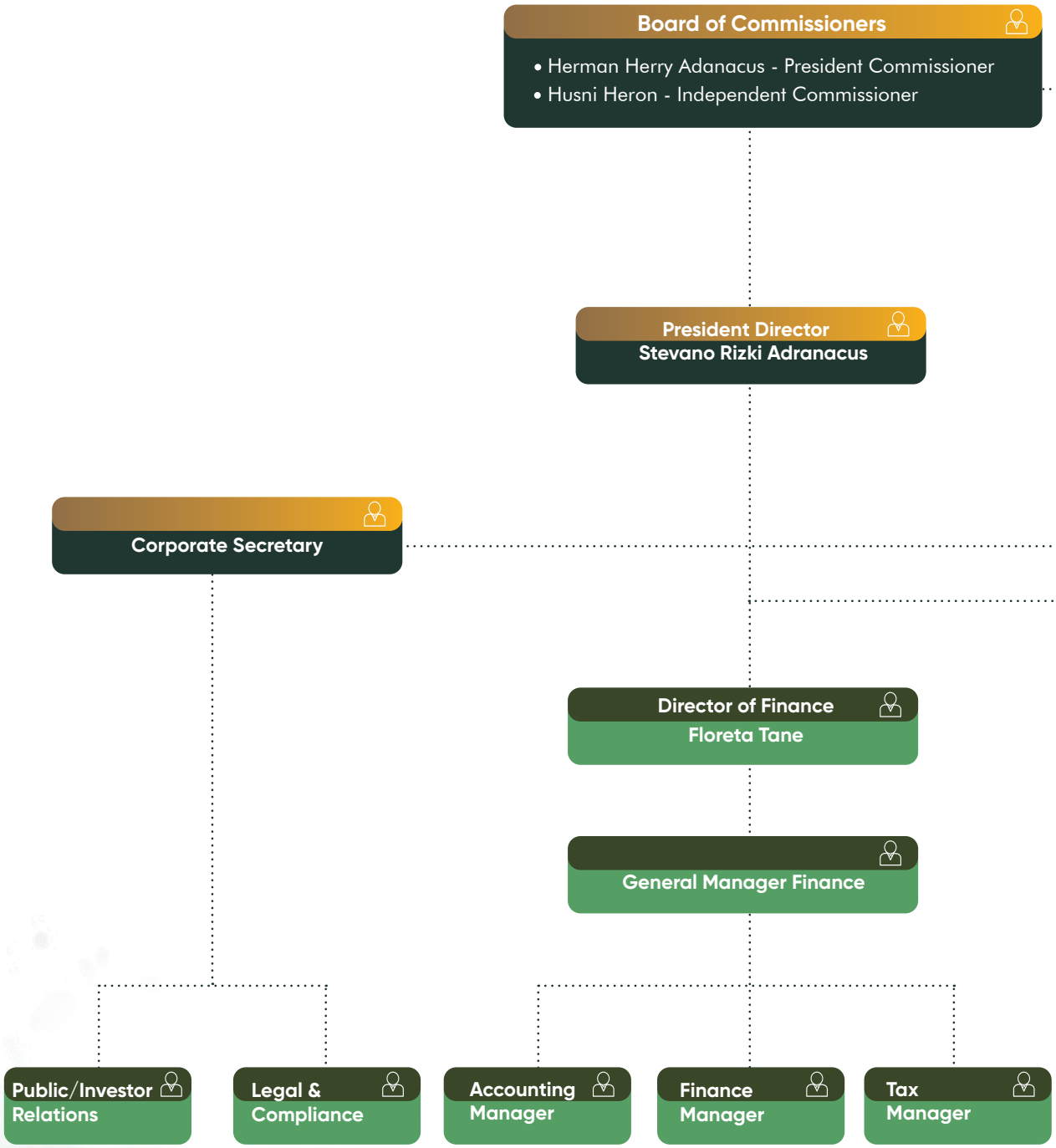

Nama hanya dituliskan untuk direktur ke atas untuk struktur organization
Names are only written for directors and above for organizational structure

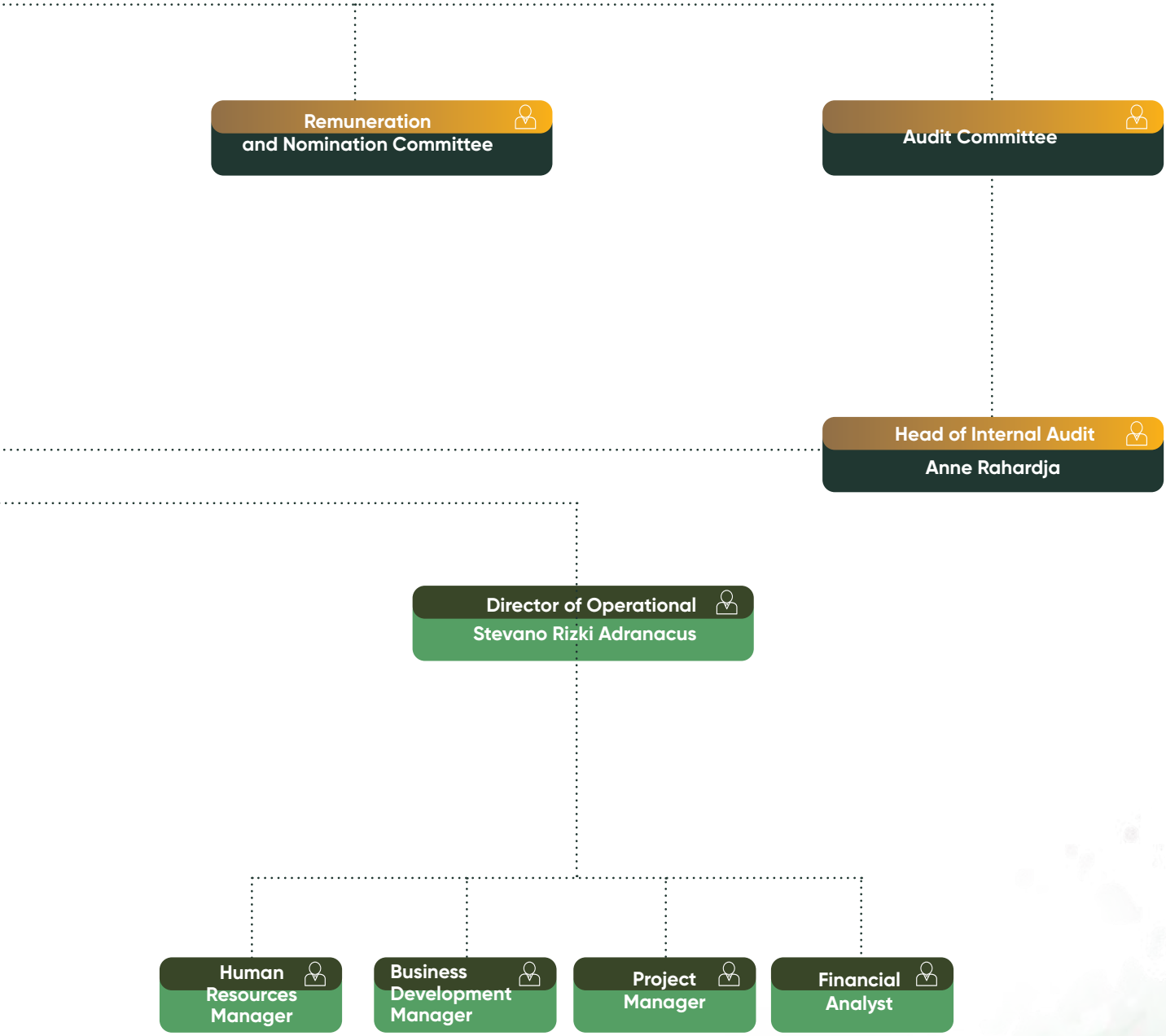
Remuneration and Nomination Committee
Audit Committee
Head of Internal Audit
Anne Rahardja
Director of Operational
Stevano Rizki Adranacus
Human Resources Manager
Business Development Manager
Project Manager
Financial Analyst

STRUKTUR KELOMPOK PT SATRIA MEGA KENCANA TBK
GROUP STRUCTURE OF PT SATRIA MEGA KENCANA TBK

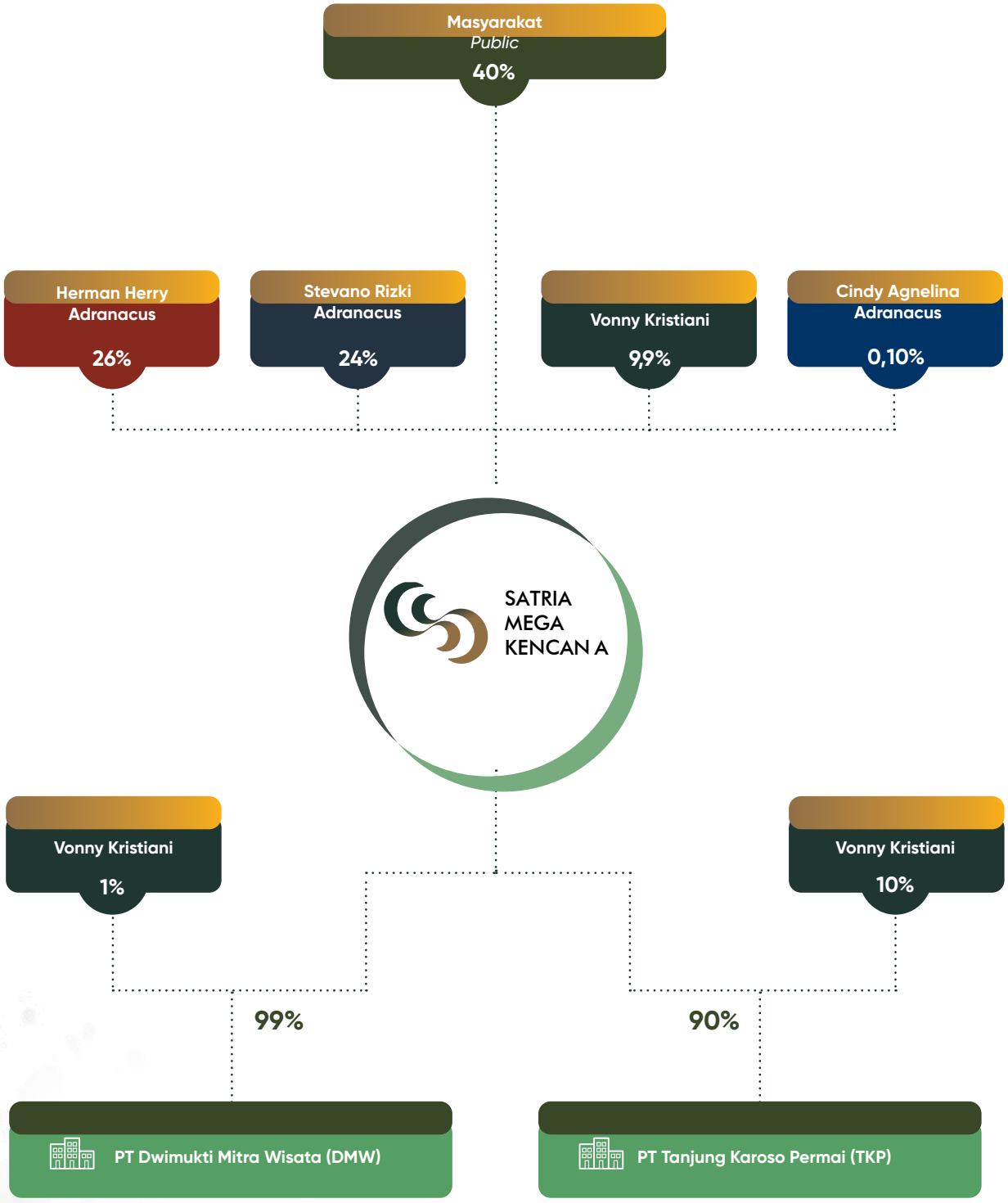

Keterangan Struktur Kelompok Perseroan:

1. Perseroan memiliki 2 entitas anak yaitu DMW dan TKP. Kepemilikan saham Perseroan di DMW yaitu sebesar 99% dan di TKP sebesar 90%.
2. Saat ini Perseroan memiliki aset Hotel Sotis Falatehan, Sotis Residence Penjernihan dan Sotis Villa Canggu.
3. DMW bertindak sebagai pengelola Hotel Sotis Falatehan, Sotis Residence Penjernihan dan Sotis Villa Canggu. Dalam arti DMW selaku pemegang hak operasional hotel-hotel tersebut.

Description of the Company's Group Structure:

1. The Company has 2 Subsidiaries, namely DMW and TKP. The Company's share ownership in DMW is 99% and at TKP is 90%.
2. The Company currently has assets of Sotis Falatehan Hotel, Sotis Residence Penjernihan and Sotis Villa Canggu.
3. DMW acts as manager of Sotis Falatehan Hotels, Sotis Residence Penjernihan and Sotis Villa Canggu. These mean that DMW holds the operational rights of these hotels.hak operasional hotel-hotel tersebut.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholder Composition

No	Pemegang Saham Shareholder	Kepemilikan Ownership	Jumlah Saham Number of Shares
1.	Herman Herry Ardanacus (Komisaris Utama Perseroan)	26%	260.000.000
2.	Stevano Rizki Adranacus (Direktur Perseroan)	24%	240.000.000
3.	Vonny Kristiani	9,9%	99.000.000
4.	Cindy Angelina Adranacus (Komisaris Perseroan)	0,1%	1.000.000
5.	Publik/*Public*	40%	400.000.075
	Jumlah/Total	100	1.000.000.075

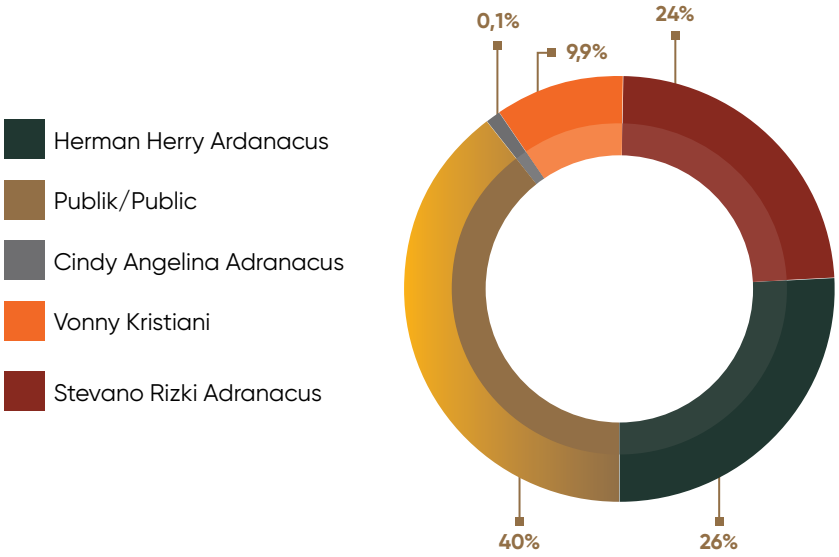

ENTITAS PENGENDALI SAHAM
Entity Controller

Entitas pengendali saham dalam Perusahaan sebagai berikut:

Entity Controller of the Company as follow:

No	Pemegang Saham Shareholder	Kepemilikan Ownership	Jumlah Saham Number of Shares
1.	Herman Herry Ardanacus (Komisaris Utama Perseroan)	26%	260.000.000
2.	Stevano Rizki Adranacus (Direktur Perseroan)	24%	240.000.000

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital Development



PT Satria Mega Kencana Tbk ("Perusahaan") menganggap para karyawan sebagai aset utama perseroan, Perusahaan berupaya mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) nya secara terpadu.

PT Satria Mega Kencana Tbk ("the Company") considers our employees to be the main asset of the Company, thus we invest in their development accordingly.

PT Satria Mega Kencana Tbk ("Perusahaan") menganggap para karyawan sebagai aset utama perseroan, Perusahaan berupaya mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) nya secara terpadu. Berawal dengan merekrut talenta–talenta terbaik di segala tingkat organisasi Perseroan, selanjutnya Perseroan mengembangkan keterampilan para karyawan dengan program pelatihan. Selain itu, dalam pengembangan jangka panjang, Perseroan secara berkala selalu memperbarui SDM yang ada seperti memperbarui kemampuan bekerja dan etos kerja.

PT Satria Mega Kencana Tbk ("the Company") considers our employees to be the main asset of the Company, thus we invest in their development accordingly. Started with recruiting the best talents for all levels of the organization company, we invest in skills development with our continuous training programs. To sustain high levels of technical and professional talent over the long term, the company periodically updates and upgrades all its existing HR ranks such as upgrading ability to work and work ethic.

Komposisi Karyawan

Hingga akhir Desember 2021, Perusahaan memiliki 13 orang karyawan, terjadi pengurangan sebanyak 0 orang dibandingkan dengan jumlah karyawan Perseroan pada tahun 2021 yaitu sebanyak 13 orang. Berikut merupakan rincian karyawan berdasarkan pendidikan, umur, posisi dan jenis kelamin:

Personnel Composition

At the end 2021, the Company had 13 employees, there was a reduction of 0 people compared to the number of the Company's employees in 2021 of 13 people. Details of our employees according to education, age, position and gender are as follows:

Tingkat Pendidikan Education Level	2021	2020	2019
SLTA dan lainnya High School and Others	2	1	2
Diploma Diploma	1	2	1
Sarjana Undergraduate	7	6	7
Pasca Sarjana Post Graduate	3	4	4
Jumlah Total	13	13	14

Umur Age	2021	2020	2019
18-35 Tahun Years	2	6	6
36-50 Tahun Years	9	4	5
51 Tahun Ke atas 51 Years and above	2	3	3
Jumlah Total	13	13	14

Fungsi Function	2021	2020	2019
Dewan Komisaris	3	3	2
Direksi	2	2	3
Manager	5	6	6
Staff	3	2	2

Jenis Kelamin Gender	2021	2020	2019
Laki-laki Male	6	8	7
Perempuan Female	7	5	7

Komposisi Karyawan Entitas Anak

Hingga akhir 2021, entitas anak Perusahaan yaitu DMW memiliki 69 orang karyawan, yang merupakan seluruh karyawan DMW berkantor di Hotel Sotis Falatehan, Sotis Residence Penjernihan dan Sotis Villa Canggu. Sementara itu entitas anak Perusahaan lain yaitu TKP hingga saat ini tidak memiliki karyawan. Berikut merupakan rincian karyawan DMW berdasarkan pendidikan, umur, posisi dan jenis kelamin:

Personnel Composition

At the end 2021, the Company's subsidiary, DMW had 69 employees, consisted of Hotel Sotis Falatehan, Sotis Residence Penjernihan and Sotis Villa Canggu. Meanwhile TKP has no employee. Details of DMW's employees according to education, age, position and gender are as follows:

Tingkat Pendidikan Education Level	2021	2020	2019
SLTA dan lainnya High School and Others	38	49	59
Diploma Diploma	23	18	21
Sarjana Undergraduate	8	8	11
Pasca Sarjana Post Graduate	0	0	0
Jumlah Total	69	75	91

Umur Age	2021	2020	2019
<21 Tahun Years	7	1	2
21-30 Tahun Years	15	26	37
31-40 Tahun Years	30	31	30
41-50 Tahun Years	15	14	19
51-55 Tahun Years	1	1	2
55 Tahun Ke atas 55 Years and above	1	2	1
Total	69	75	91

Fungsi Function	2021	2020	2019
General Manager	3	3	3
Manager	3	2	3
Assistant Manager	0	0	0
Supervisor	10	17	9
Staff	53	53	76
Total Jumlah	69	75	91

Jenis Kelamin Gender	2021	2020	2019
Laki-laki Male	53	57	67
Perempuan Female	16	18	24
Jumlah Total	69	75	91

Pelatihan dan Pengembangan SDM

Pelatihan merupakan hal signifikan yang dilakukan oleh Perseroan yang wajib diikuti oleh para karyawan. Salah satu strategi Perusahaan dalam menumbuhkan bisnisnya adalah dengan merekrut talenta-talenta terbaik dan mengembangkan kompetensi dan kemampuan para karyawannya.

Sebagai Entitas Anak yang berfokus menjalankan kegiatan usaha pariwisata, maka DMW banyak melakukan pelatihan terkait perhotelan, yang dilakukan baik secara internal (*in house*) yaitu dengan cara mengundang pembicara-pembicara yang kompeten sesuai bidangnya, maupun pelatihan secara eksternal sebagai berikut:

HR Training and Development

Training serves as a significant investment by the Company in the capacity of our employees and it is mandatory for all employees. One of the Company's key strategies in growing its business is to recruit the best talents and to develop the competence and skill of employees.

As a subsidiary company focusing on hospitality industry, DMW joined several internal and external trainings related to hospitality with professional and competence speaker invited.

Berikut merupakan pelatihan-pelatihan dan training yang telah diikuti oleh para karyawan entitas anak Perusahaan pada tahun 2020:

Here are the schedule of courses or training attended by employees in 2021:

No	Nama Training Training Name	Materi Training Training Material
1	Training Chart Of Account (14 Jan 2021)	Pencatatan dan Mengelompokan dari setiap transaksi per department Recording and Grouping of each transaction per department
2	Hygiene dan Sanitasi Area Kerja (15 Jan 2021)	Prosedur mengenai cara menjaga kebersihan dan sanitasi di area kerja masing-masing. Procedures regarding how to maintain cleanliness and sanitation in each work area.
3	SOP AP & IA (20 April 2021)	Refreshment mengenai Standard Operating Procedure bagian Account Payable dan Income Audit. Refreshment regarding Standard Operating Procedure for Account Payable and Income Audit sections
4	SOP Purchasing (27 April 2021)	Refreshment Standard Operating Procedure bagian Purchasing Refreshment Standard Operating Procedure for Purchasing.
5	Membuat Produk Minuman (15 September 2021)	Membuat produk minuman untuk di promosikan ke tamu/di jual di Restaurant. Make beverage products to be promoted to guests / sold in restaurants.
6	Posting Deposit AR (7 Sep 2021)	Training langkah-langkah memposting Deposit AR Training steps to post AR Deposit.
7	Clearance Deposit AR (8 Sep 2021)	Training langkah-langkah clearance Deposit AR AR . Deposit clearance steps training
8	Clearance Credit Card (9 Sep 2021)	Training langkah-langkah clearance Credit Card Credit Card clearance steps training
9	Clearance CL (10 Sep 2021)	Training langkah-langkah clearance City Ledger City Ledger clearance steps training
10	Handling Complaints (21 Okt. 2021)	Langkah-langkah untuk menangani dan menyelesaikan complaint dari tamu Steps to handle and resolve guest complaints
11	Handling Deposit Ledger (29 Okt. 2021)	Training langkah-langkah Deposit Ledger Deposit Ledger steps training
12	Pengenalan Equipment Restaurant (4 Okt. 2021)	Pengenalan nama-nama peralatan di Restaurant Introduction of equipment names in Restaurant
13	Pengenalan Menu Ala-carte Food & Beverage (11 Okt. 2021)	Pengenalan mengenai Menu Ala-Carte untuk di promosikan/ di jual kepada tamu An introduction to the Ala-Carte Menu to be promoted/sold to guests

No	Nama Training Training Name	Materi Training Training Material
14	Greeting & Courtesy Call Telephone (18 Okt. 2021)	Langkah-langkah dalam memberikan salam dan menjawab telefon dari Tamu internal/external. Steps in greeting and answering calls from internal/external guests.
15	Set Up layout banquet (25 Okt. 2021)	Training setup banquet untuk beberapa layout banquet. Seperti classroom, theater, u-shape. Banquet setup training for multiple banquet layouts. Such as classroom, theater, u-shape.
16	Set Up Untuk Wedding (12 Nop 2021)	Cara untuk mempersiapkan layout wedding. How to prepare wedding layouts.
17	Standard Set Up Room (3 Des 2021)	Cara untuk mempersiapkan kamar tamu How to prepare the guest room
18	Communication Skill (29 Des 2021)	Training bagaimana cara berkomunikasi yang efektif, etika berkomunikasi yang baik. Training on how to communicate effectively, good communication ethics.
19	Pengenalan Tentang Sotis Grup (31 Des 2021)	Pengenalan mengenai sejarah Sotis Hotel, lokasi hotel dan fasilitas-fasilitas hotel. An introduction to the history of Sotis Hotel, hotel location and hotel facilities.
20	Sequence Of Service di Restoran (31 Des 2021)	Penjelasan mengenai tahapan dalam memberikan pelayanan dari mulai tamu datang hingga tamu selesai dan meninggalkan restoran. An explanation of the stages in providing service from the guest arriving until the guest finishes and leaves the restaurant.
21	Handling Mencuci AC, Ganti lampu, Memasang partisi, Membersihkan STP, Las Tutup Sapit (28 Des 2021)	Langkah-langkah untuk mencuci AC, memasang partisi, membersihkan STP, Las tutup sapit sesuai SOP Steps to wash the air conditioner, install partitions, clean STP, weld the cap according to the SOP
22	Pengenalan Mengenai Sotis Falatehan (11 Jan 2021)	Materi mengenai pengenalan Hotel Sotis Falatehan Material regarding the introduction of Hotel Sotis Falatehan
23	Service Sequence di F&B Service (28 Feb 2021)	Materi alur pelayanan kepada tamu di F&B Service Service flow material to guests at F&B Service
24	Pengecekan dan perawatan Fire Alarm (18 Mar 2021)	Pengecekan dan perawatan mengenai Alarm kebakaran oleh Damkar Fire alarm check and maintenance by fire alarm
25	Standarisasi Make Up Room (17 Jun 2021)	Materi standarisasi untuk membersihkan kamar tamu Standardization materials for cleaning guest rooms
26	Product Knowledge F&B Product (28 Okt 2021)	Pengenalan produk di Kitchen FB Product Product introduction on Kitchen FB Product
27	Pengenalan Utensil dan Equipment & Menu 2022 F&B Product (15 Des 2021)	Materi menu restoran untuk tahun 2022 dan pengenalan alat-alat makan Restaurant menu material for 2022 and cutlery introduction
28	Handling Interphone & Order Tamu (17 Des 2021)	Cara menangani telefon dari internal dan handle order/request tamu by telfon How to handle calls from internal and handle guest orders/requests by telephone
29	Etiquette & Attitude (23 Des 2021)	Penjelasan etika dan sikap yang baik dalam menangani tamu. Explanation of ethics and good attitude in dealing with guests.

Sertifikasi

- Sertifikat Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan atas nama PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Hotel Falatehan) tanggal 23 Januari 2015
- Sotis Hotel (Falatehan) sebagai hotel berbintang 3 (tiga) berdasarkan sertifikat usaha pariwisata yang dikeluarkan oleh lembaga Sertifikasi Usaha Pariwisata tanggal 16 Januari 2017.
- Pelatihan Pertolongan pertama Pada Kecelakaan (P3K) Angkatan I yang dilaksanakan oleh Hiperkes DKI ada tanggal 2-6 April 2018 (Sotis Hotel Falatehan).
- Sertifikasi K3 umum yang dilaksanakan oleh Kemenaker pada tanggal 16 Juli 2018 (Sotis Hotel Falatehan).
- Sertifikasi Bidang Food & Beverage Product yang dilaksanakan oleh Lembaga sertifikasi Profesi Hotel dan Restoran pada tanggal 29 Maret 2019 (Sotis Hotel Falatehan).
- Sertifikasi Pelatihan Pengamanan Tingkat Gada Pratama untuk mendukung program Polri tentang sistem pengamanan Hotel/Instansi yang dilaksanakan oleh PT.Ksatria Rajawali Perkas pada tanggal 21 Mei 2019 (Sotis Hotel Falatehan).
- Sertifikasi Profesi Barista PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Falatehan Jakarta) tanggal 21 Juli 2019 yang dilaksanakan oleh LSP
- Uji Sertifikasi Kompetensi Bidang Receptionist yang dilaksankan oleh Pusat Pelatihan Profesi Kepariwisataan pada tanggal 08 November 2019 (Sotis Hotel Falatehan).
- Sertifikasi CHSE pada tanggal 05-06 November 2020 (Sotis Hotel Falatehan).

Certification

- BPJS Employment Participation Certificate on behalf of PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Hotel Falatehan) dated January 23, 2015
- Sotis Hotel (Falatehan) as a 3 (three) star hotel based on a tourism business certificate issued by the Tourism Business Certification agency on January 16, 2017.
- First Aid Training for Accidents (P3K) Batch I carried out by Hiperkes DKI on April 2-6 2018 (Sotis Hotel Falatehan).
- General K3 certification carried out by the Ministry of Manpower on 16 July 2018 (Sotis Hotel Falatehan).
- Food & Beverage Product Sector Certification carried out by the Hotel and Restaurant Professional Certification Institute on March 29, 2019 (Sotis Hotel Falatehan).
- Gada Pratama Level Security Training Certification to support the National Police program on Hotel/ Agency security systems implemented by PT.Ksatria Rajawali Perkas on May 21, 2019 (Sotis Hotel Falatehan).
- PT Dwimukti Mitra Wisata Barista Professional Certification (Sotis Falatehan Jakarta) on July 21, 2019 carried out by LSP
- Receptionist Competency Certification Test conducted by the Tourism Profession Training Center on November 08, 2019 (Sotis Hotel Falatehan).
- CHSE certification on 05-06 November 2020 (Sotis Hotel Falatehan).

- Sertifikat Higiene & Sanitasi bagi pengusaha 13 november 2019 (Sotis Residence Penjernihan).
- Sertifikat Keselamatan Kebakaran atas nama PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Residence Penjernihan) tgl 22 oktober 2019
- Sertifikat Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan atas nama PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Residence Penjernihan) tanggal 22 Juni 2017
- Sertifikat Laik Operasi atas nama PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Residence Penjernihan) tanggal 03 maret 2017
- Sertifikasi Profesi Barista PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Residence Penjernihan) tanggal 21 Juli 2019
- Sotis Residence Penjernihan sebagai hotel berbintang 3 (tiga) berdasarkan sertifikat usaha pariwisata yang dikeluarkan oleh PT. ENHAII MANDIRI 186 tanggal 9 Agustus 2019.
- Sertifikat CHSE Sotis Residence Penjernihan tanggal 08 November 2020.
- Sertifikat Kompetensi Profesi Waiter/ss dan Demi chef tanggal 23 September 2020 (Sotis Residence Penjernihan).
- Sertifikat Laik Sehat Usaha Restoran tanggal 25 maret 2019 (Sotis Residence Penjernihan).
- Sertifikat Higiene & Sanitasi bagi penjamah makanan 12 oktober 2018 (Sotis Residence Penjernihan).
- Sertifikat Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan atas nama PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Villas Canggu) tanggal 05 April 2019
- Sotis Hotel (Falatehan) sebagai hotel berbintang 3 (tiga) berdasarkan sertifikat usaha pariwisata yang dikeluarkan oleh lembaga Sertifikasi Usaha Pariwisata tanggal 16 Januari 2017.

- Hygiene & Sanitation Certificate for entrepreneurs 13 november 2019 (Sotis Residence Purification).
- Fire Safety Certificate on behalf of PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Residence Purification) on 22 October 2019
- BPJS Employment Participation Certificate on behalf of PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Residence Purification) dated 22 June 2017
- Operation worthiness certificate on behalf of PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Residence Purification) dated 03 March 2017
- PT Dwimukti Mitra Wisata Barista Professional Certification (Sotis Residence Purification) on July 21, 2019
- Sotis Residence Clarification as a 3 (three) star hotel based on a tourism business certificate issued by PT. ENHAII MANDIRI 186 on August 9, 2019.

- CHSE Sotis Residence Purification Certificate dated November 08, 2020.
- Waiter/SS and Demi chef Professional Competency Certificates dated 23 September 2020 (Sotis Residence Purification).
- Certificate of Health Worthiness for Restaurant Business dated March 25, 2019 (Sotis Residence Purification).
- Hygiene & Sanitation Certificate for food handlers 12 October 2018 (Sotis Residence Purification).

- BPJS Employment Participation Certificate on behalf of PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Villas Canggu) dated April 05, 2019
- Sotis Hotel (Falatehan) as a 3 (three) star hotel based on a tourism business certificate issued by the Tourism Business Certification agency on January 16, 2017.

- Sertifikat Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan atas nama PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Hotel Falatehan) tanggal 23 Januari 2015
- Sertifikat Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan atas nama PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Residence Penjernihan) tanggal 22 Juni 2017
- Sertifikat Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan atas nama PT Satria Mega Kencana tanggal 27 Februari 2018
- Sertifikasi Profesi Barista PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Residence Penjernihan) tanggal 21 Juli 2019
- Sotis Residence Penjernihan sebagai hotel berbintang 3 (tiga) berdasarkan sertifikat usaha pariwisata yang dikeluarkan oleh PT. ENHAII MANDIRI 186 tanggal 9 Agustus 2019
- Sertifikasi Pelatihan Tenaga Kerja Bidang Receptionist PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Residence Penjernihan) tanggal 17 September 2019.

Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan memiliki komitmen yang kuat dalam memberikan dukungan dan Investasi terbaik bagi Sumber Daya Manusianya, diatas standar minimal yang ditetapkan pemerintah untuk remunerasi, kompensasi dan tunjangan. Perusahaan juga memberikan jaminan sosial dan jaminan hari tua dengan mendaftarkan karyawan sebagai peserta BPJS TK dan BPJS Kesehatan. Perusahaan menyediakan pula berbagai fasilitas, termasuk sarana ibadah, dapur kecil dan ruangan untuk makan karyawan dan area parkit di tempat kerja, baik di kantor pusat, kantor cabang maupun di proyek.

- BPJS Employment Participation Certificate on behalf of PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Hotel Falatehan) dated January 23, 2015
- BPJS Employment Participation Certificate on behalf of PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Residence Purification) dated 22 June 2017
- BPJS Employment Participation Certificate on behalf of PT Satria Mega Kencana dated 27 February 2018
- PT Dwimukti Mitra Wisata Barista Professional Certification (Sotis Residence Purification) on July 21, 2019
- Sotis Residence Clarification as a 3 (three) star hotel based on a tourism business certificate issued by PT. ENHAII MANDIRI 186 August 9, 2019
- Certification for Receptionist Workforce Training for PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Residence Purification) on 17 September 2019.

Employee Welfare

The Company has a strong commitment to providing the best in HR support and investments, above the minimum obligations set by the government for remuneration, compensation and allowances. The Company also provides social insurance and pensions by registering the employees with the BPJS TK and BPJS for Health. The company provides additional facilities for staff including places of worship, pantry and space for employee to eat, and parking area at headquarters, branch offices as well as on all its sites.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

Share Listing Chronology and other Securities

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2018. Saham PT Satria Mega Kencana Tbk diperdagangkan menggunakan kode saham SOTS, ditawarkan pada harga perdana Rp.165 per saham ketika IPO.

The Company listed its shares on the Indonesian Stock Exchange in December 10th, 2018. PT Satria Mega Kencana Tbk shares, trading under the code SOTS, were offered at an initial price of IDR165 per share.

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Akuntan Publik

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) KAP Soejatna, Mulyana & Rekan untuk untuk melakukan jasa audit laporan keuangan tahunan Perseroan tahun 2021. Opini yang diberikan kepada Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). KAP tidak memberikan jasa lain selain jasa audit laporan keuangan tahunan

KAP Soejatna, Mulyana & Rekan
Rukan Taman Meruya Blok M/78
Jakarta 11620
P +62 21 586 8275
F +62 21 586 5365

Surat Penunjukkan: No. 163/SMK-SMR/XII/2021, tanggal 29 Desember 2021

Periode Penugasan: Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021
Biaya Tahun 2021: Rp.220.000.000,00

No. STTD: STTD.KAP-98/PM.22/2018, tanggal 5 Februari 2028

No. Surat Izin Usaha: 644/KM.17/1998, tanggal 25 Agustus 1998

Capital Market Supporting Institutions

Public Accountant

The Company appointed Public Accounting Firm (KAP) KAP Soejatna, Mulyana & Partners to to conduct audit service on Company's 2021 annual financial statements. The Company's financial statements obtained fair opinion in all material respects. The appointed KAP did not provide any services other than the audit service on financial statements.

KAP Soejatna, Mulyana & Rekan
Rukan Taman Meruya Blok M/78
Jakarta 11620
P +62 21 586 8275
F +62 21 586 5365

Letter of Appointment: No. 163/SMK-SMR/XII/2021, dated 29 December 2021

Assignment Period: Audit Fiscal Year 2021

Fee 2021: IDR220,000,000.00

STTD No.: STTD.KAP-98/PM.22/2018
Date: February 5th, 2018

Business license No.: 644/KM.17/1998, dated 25/08/1998

Pedoman Kerja: Standar Profesional Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI

Standards: SPAP (Professional Standard Accountant Public)

Notaris

Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn.
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
Komplek Ketapang Indah Blok B -2 No. 3
Jakarta Barat-11140
P +62 21 630 1511
F +62 21 633 7851

Surat Penunjukkan: No. 085/SI.Not/II/2019
STTD: No. STTD.N-29/PM.22/2018
Anggota dari: Ikatan Notaris Indonesia
No. Anggota: 0639319800705
Pedoman Kerja: UU No. 2 tahun 2014 dan UU No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris

Periode Penugasan: 2021
Biaya Tahun 2021: Rp.36.300.000,00

Notary

Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn.
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
Komplek Ketapang Indah Blok B -2 No. 3
Jakarta Barat-11140
P +62 21 630 1511
F +62 21 633 7851

Letter of Appointment: No. 085/SI.Not/II/2019
STTD: No. STTD.N-29/PM.22/2018
Member of: Indonesian Notaries Association
Member No.: 0639319800705
Work Guidelines: Law No. 2 year 2014 and Law No. 30 year 2004, concerning Notaries

Assignment Period: 2021
2021 Fee: IDR36,300,000.00

Biro Administrasi Efek

PT Adimitra Jasa Korpora
KIRANA BOUTIQUE OFFICE
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
P +6221 2974 5222
F +6221 2928 9961

Surat Penunjukan: PW-083/SMK/052018
Izin Usaha: Decree of OJK Board of Commissioners Members No. Kep-41/D.04/2014

Periode Penugasan: Desember 2020 – November 2021
Biaya Tahun 2021: Rp.60.510.000,00

Share Registrar

PT Adimitra Jasa Korpora
KIRANA BOUTIQUE OFFICE
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
P +6221 2974 5222
F +6221 2928 9961

Letter of Appointment: PW-083/SMK/052018 Business License: Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-41/D.04/2014

Assignment Period: Desember 2020 – November 2021
2021 Fee: IDR60,510,000.00



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Good Corporate Governance

Sejalan dengan tujuan Perseroan, manajemen Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan nilai dan citra positif dari Perseroan. Oleh karenanya sejak awal Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau disebut Good Coporate Governance (GCG). Bagi Perseroan GCG merupakan pedoman, baik dalam menjalankan kegiatan usahanya maupun membuat keputusan dan tindakan. Setiap keputusan dan tindakan yang diambil oleh Perseroan selalu mengacu pada prinsip-prinsip GCG yaitu *transparency* (keterbukaan), *accountability* (akuntanbilitas), *responsibility* (tanggung jawab), *independency* (kemandirian) dan *fairness* (keadilan).

In line with the Company's objectives, the Company's management always strive to enhance the value and positive image of the Company. Thefore since the beginning the Company has commited to implementing Good Corporate Governance (GCG). The company acknowledges GCG as the guidance not only for running its business activities but also for making decision and taking action. Every decision and action taken by the Company, its Board and management is guided by GCG principles: transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

Perseroan sadar bahwa menerapkan prinsip GCG akan dapat meningkatkan kinerja dan akuntabilitas Perseroan. Adapun penerapan prinsip tersebut dilakukan oleh Perseroan dengan mengambil keputusan yang bijak dan penuh kehati-hatian (*prudent*) dari segi risiko dalam kegiatan usahanya untuk menciptakan produk dan menyediakan jasa yang bernilai bagi pelanggan, memberikan kesempatan lapangan pekerjaan yang menaik bagi karyawan dan menciptakan nilai bagi pemegang saham.

The Company is aware of the obligation to implement best practice GCG. The application of these principles is carried out by the Company by taking prudent decisions in terms of risk in running its business activitie, in order to create products and provide valuable services to customers, provide employment opportunities for employees and create value added for shareholders.

Dalam mengimplementasikan GCG, Perseroan melibatkan seluruh karyawan disetiap tingkatan dan jenjang organisasi. Hal tersebut merupakan komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham.

GCG establishes clear roles and accountabilities for all employees at every level of the organization. As that is the Company's commitment in creating value added for the shareholders.

Dasar hukum penerapan GCG mengacu pada
1. Undang-Undang:
   - Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
   - Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

Legal basis of GCG implementation
1. Laws and Regulations:
   - Indonesian Republic Law No. 40 Year 2007 on Limited Company;
   - Indonesia Republic Law No. 8 Year 1995 on Capital Market.

2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (Bapepam-LK) dan Bursa Efek Indonesia:
   - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
   - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
   - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/ POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka;
   - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka;
   - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Eminten dan Perseroan Publik;
   - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten Atau Perseroan Publik
   - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
   - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal
   - Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
   - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik.
   - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/ POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten Atau Perseroan Publik

2. Financial Services Authority Rules (Bapepam-LK) and Indonesian Stock Exchange;
   - Financial Service Authority Rule No. 21/ POJK.04/2015 on Implementation of Guidelines for Good Corporate Governance
   - Circular Letter of Financial Service Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Good Corporate Governance
   - Financial Service Authority Rule No. 10/ POJK.04/2017 concerning Amendment to the Financial Services Authority Regulation No. 32/ POJK.04 /2014 on Planning and Development of Public Company's General Meeting of Shareholders
   - Financial Service Authority Rule No. 32/ POJK.04/2014 on Planning and Development of Public Company's General Meeting of Shareholders;
   - Financial Service Authority Rule No. 33/ POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of issuers and Public Company;
   - Financial Service Authority Rule No. 35/ POJK.04/2014 on Corporate Secretary of an Issuer of Public Company
   - Financial Service Authority Rule No. 55/ POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines for Work Implementation of Audit Committee
   - Financial Service Authority Rule No. 56/ POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines for Compiling the Internal Audit Unit Charter
   - Attachment of Chairman of BAPEPAM's verdictand LK No. Kep-496/BL/2008 dated November 18, 2008 on the Establishment and Guidelines for Work Implementation of Audit Committee;
   - Financial Service Authority Rule No. 32/ POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Company.
   - Financial Service Authority Rule No. 8/ POJK.04/2015 on the Issuer's or Public Company Website

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- Peaturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik

- Financial Service Authority Rule No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Financial Sustainability for Financial Institutions, Issuers and Public Companies.
- Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.
- Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 on Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies electronically.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan undang-undang no. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas, organ perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ perseroan tersebut memiliki fungsi, tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Selain itu, organ perseroan memegang peranan penting dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Dalam menjalankan tugasnya, organ perseroan dibantu oleh organ pendukung seperti Sekretaris Perseroan, Komite Audit serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Dalam hal ini Dewan Komisaris juga bertindak sebagai Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

Corporate Governance Structure

Based on Law No. 40 year 2007 concerning limited company, Company's Organ consists of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. Each of company's organ has its own function, duties and responsibilities. Moreover, company's organ plays an important role in the successful implementation of GCG. In performing their duties, company's organ is assisted by supporting organ like Corporate Secretary, Audit Committee also Remuneration and Nomination Committee. In this case, Board of Commissioners also act as Remuneration and Nomination Committee in the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholder

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang memiliki wewenang tertinggi yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS memiliki kewenangan antara lain mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui Anggaran Dasar Perseroan serta menerapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS juga merupakan forum yang sah bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk memberikan laporan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas dan kinerja mereka kepada pemegang saham.

RUPS diadakan sedikitnya sekali dalam setahun, di lokasi yang mudah terjangkau oleh pemegang saham. Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan terkait Perseroan, baik dari Dewan Komisaris maupun Direksi, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

Pada tahun 2021, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 24 Agustus 2021.

Agenda dan hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun 2021 Perseroan sebagaimana tercantum di dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Satria Mega Kencana Tbk No. 186 tanggal 24 Agustus 2021 yang dibuat oleh Christina Dwiutami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan, termasuk di dalamnya Laporan Direksi dan Laporan tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the highest authoritynot granted to the Board of Commissioners and Board of Directors.The GMS has the authority, among others to appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approve the Company's articles of association and implement the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.The GMS also serves as a legitimate forum for the Boardof Commissioners and Board of Directors to present their reports and account for their duties and performance to the shareholders.

The General Meeting of Shareholders must be held at least once a year, at a venue easily accessible to the shareholders. In the GMS,the shareholders are entitled to receive information related to the Company, either from the Board of Comissioners or Board ofDirectors, as long as the information provided is in accordance with the agenda of the GMS and is not in conflict with the Company's interest.

In 2021, The company conducted Annual GMS and Extraodinary GMS held on 24th August 2021.

The agenda and the results of the 2021 Annual General Meeting of Shareholders of the Company as stated in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Satria Mega Kencana, Public Company No. 186 Dated 24th August 2021 made by Christina Dwiutami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notary in Jakarta, are as follows:

1. Approval of the Annual Report, including the Report of the Board of Directors and the Report on the Supervision of the Board of Commissioners of the Company, as well as the ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company

tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh (31-12-2020), yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh (31-12-2020).

2. Penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun buku 2021.

3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Terdaftar tersebut serta persyaratan lain penunjukkannya.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa

Agenda dan hasil keputusan RUPS luar Biasa sebagaimana tercantum di dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Satria Mega Kencana Tbk No. 187 tanggal 24 Agustus 2021 yang dibuat oleh Christina Dwiutami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan atas perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.
   a. Menerima pengunduran diri Tuan **IVO WONGKAREN** selaku Komisaris Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama menjabat

for the fiscal year ending on the thirty-first of December two thousand twenty (31-12-2020), which has been audited by a Public Accountant registered with OJK, as well as providing full settlement and acquittal of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision actions that have been carried out in the financial year ending on the thirty-first of December two thousand twenty(31-12-2020).

2. Determination of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2021 financial year.
3. Appointment of a Registered Public Accountant Firm (including a Registered Public Accountant who is a member of a Registered Public Accounting Firm) that will audit Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31st December 31 2021 and delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium for the Independent Public Accountant and other requirements relating to such appointment.

Extraordinary General Meeting Share Holders

The agenda and the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company as stated in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Satria Mega Kencana, Public Company No. 187 Dated 24th August 2021 made by Christina Dwiutami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notary in Jakarta, are as follows:

1. Approval of changes the composition of the Board of Commissioners of the Company.
   a. Accept the resignation of Mr. **IVO WONGKAREN** as Commissioner of the Company, with gratiture for his services and performance in the Company and provide full discharge and release of responsibility (acquit et de charge) supervisory actions taken during his tenure until the closing of the Meeting, as long as the following actions are

dan hingga ditutupnya Rapat, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan dokumen-dokumen pendukungnya;

b. Menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan, sehingga selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), adalah sebagai berikut:

Direksi :
Direktur Utama : Tuan **STEVANO RIZKI ADRANACUS**
Direktur : Nyonya **FLORETA TANE**
Dewan Komisaris :
Komisaris Utama : Tuan **HERMAN HERRY ADRANACUS**

Komisaris Independen : Tuan **HUSNI HERON**

c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

2. Persetujuan atas rencana pemberian jaminan berupa harta kekayaan atas nama Perseroan dan/atau *corporate guarantee* yang bernilai lebih dari 1/2 (setengah) bagian jumlah kekayaan bersih Perseroan, dalam rangka perolehan fasilitas pinjaman atas nama Perseroan dan/atau entitas anak dari pihak ketiga, dengan memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020").

reflected in the Company's Annual Report and its supporting documents;

b. Approve the change in the composition of the Company's Board of Commissioners, thus composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023 (two thousand twenty three) is as follows:

Board of Directors :
President Director: Mr. **STEVANO RIZKI ADRANACUS**
Director : Mrs. **FLORETA TANE**
Board of Commissioners :
President Commissioner : **Mr. HERMAN HERRY ADRANACUS**
Independent Commissioner : Mr. **HUSNI HERON**

c. Grant authority and power to Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to state/declare the decision regarding the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in a deed made before a Notary, and to subsequently notify the competent authorities, as well as to take all and every necessary actions in connection with the decision in accordance with applicable the laws and regulations.

2. Approval of the plan to provide guarantees in the form of assets on behalf of the Company and/or corporate guarantees worth more than ½ (half) of the total net assets of the Company, in the context of obtaining loan facilities on behalf of the Company and/or subsidiaries from third parties, with comply with the provisions of Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest ("POJK 42/2020") and Financial Services Authority Regulation Number 17/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities ("POJK 17/2020").

Pelaksanaan Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan setiap hasil keputusan RUPS tahun sebelumnya (tahun 2021) baik RUPS Tahunan, maupun RUPS Luar Biasa. Adapun pengecualian hasil keputusan RUPS Tahun 20201yang belum dilaksanakan adalah keputusan RUPS Luar Biasa yaitu :

1. Persetujuan atas rencana pemberian jaminan berupa harta kekayaan atas nama Perseroan dan/atau *corporate guarantee* yang bernilai lebih dari 1/2 (setengah) bagian jumlah kekayaan bersih Perseroan, dalam rangka perolehan fasilitas pinjaman atas nama Perseroan dan/atau entitas anak dari pihak ketiga, dengan memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020").

Adapun alasan hasil keputusan RUPS Luar Biasa tersebut diatas tidak dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Perseroan maupun entitas anak terdampak oleh pandemi Covid-19 sehingga tidak dapat melaksanakan rencana perolehan fasilitas pinjaman dari bank atau Lembaga Keuangan lainnya.
2. Kejadian pandemi Covid-19 mempengaruhi kondisi ekonomi secara global sehingga pengajuan fasilitas pinjaman ke bank atau Lembaga Keuangan lainnya menjadi semakin sulit.
3. Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 masih belum memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank atau Lembaga Keuangan lainnya.

Implementation Of GMS Decree Of The Previous The Previous Year

In 2020, the Company conducted every decisions of previous GMS (year 2019), both the Annual GMS, and the Extraordinary GMS. The exception to the resolutions of the 2020 GMS that have not been implemented are the resolutions of the Extraordinary GMS, namely:

1. Approval for the granting shares acqutition of a limited company and/or establishment of entity which shares acqutition and/or establishment would be more than 50% of equity of the Company; Approval for the granting credit facility which will be obtained by the Company and/or the Subsidiary Companies from the Bank or other Financial Instiurion. Approval for the granting of a corporate guarantee for the planned loan facility to be obtained by Subsidiary Companies from Banks or other Financial Institution.

The reasons for not implementing the resolution of the Extraordinary GMS are as follows:

1. The company and its subsidiaries were affected by the Covid-19 pandemic so that it could not carry out the plan to apply for loan from the bank or other financial institutions.
2. The Covid-19 pandemic has affected global economic conditions so that applying for loan facilities to banks or other financial institutions is becoming increasingly difficult.
3. The Company and / or its subsidiaries as of December 31, 2021 still have not obtained loan facilities from banks or other financial institutions.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengawasi pengelolaan Perseroan yang dikelola oleh direksi serta memberikan rekomendasi dan saran kepada Direksi apabila dipandang perlu serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan tata kelola Perusahaan dengan baik.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang dituangkan pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas Nomor 188 tanggal 24 Agustus 2021, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., MHum, M.Kn., Notaris di Jakarta, maka Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang, yaitu seorang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris Independen. Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif kepada RUPS dan mengawasi kinerja para Direksi. Namun Dewan Komisaris tidak diperbolehkan berpartisipasi dalam mengambil keputusan operasional.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan pada saat RUPS. RUPS memiliki wewenang dalam mengatur komposisi dan jumlah Anggota Dewan Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian Anggota Dewan Komisaris mengacu pada visi, misi, dan rencana strategis Perseroan.

Dewan Komisaris memutuskan bersama calon Anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria pokok sebagai anggota yaitu kemampuan, kemauan dan sikap serta kebutuhan Perseroan.

Board of Commissioners have duties and responsibility in monitoring the management the Company performed by the Directors and providing necessary advice to Directors for the interest of the Company also ensure the Company has performed good corporate governance.

Based on decisions made in the General Meeting of Shareholders (GMS) as outlined in Deed of Decree of the Limited Company Meeting Number 189 dated 24th August 2021, made before Christina Dwi Utami, SH, MHum, M.Kn., Notary in Jakarta, the Board of Commissioners has 2 (two) members: 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner. These members are collectively responsible to the General Meeting of Shareholders (GMS) and supervise the performance of the Board of Directors. As a supervisory board, the Board of Commissioners is not allowed to participate in any operational decision making.

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Appointment and dismissal of the board of commissioners is conducted at GMS. GMS has authority to regulate the composition and number of Board of Commissioner's member. Appointment and dismissal board of commissioner's member refer to vision, mission and strategic plan of the Company.

Board of Commissioners decide together prospective members of the Board of Commissioners based on the main criteria such as the ability, willingness and attitude as well as the needs of the Company.

Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh RUPS, jika Anggota Dewan Komisaris tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan kerugian Perseroan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Perseroan untuk memberhentikan anggota tersebut.

Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2021 terdapat perubahan terhadap komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Berdasarkan keputusan dalam RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 24 Agustus 2021 sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas Nomor 187 tanggal 24 Agustus 2021, yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta, Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Utama, satu Komisaris dan Komisaris Independen.

Sejak 1 Januari – 24 Agustus 2021 :
Komisaris Utama : Herman Herry Adranacus
Komisaris: Ivo Wongkaren
Komisaris Independen: Husni Heron

Sejak 24 Agustus – 31 Desember 2021 :
Komisaris Utama : Herman Herry Adranacus
Komisaris Independen: Husni Heron

Independensi Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris bersifat independen, yaitu tidak memiliki benturan kepentingan yang mempengaruhi kinerja mereka dalam menjalankan tugasnya maupun hubungan dengan satu sama lain ataupun hubungan kerja dengan Direksi.

Members of the Board of Commissioners can be dismissed temporarily by AGM, in the event that the action of the members concerned conflicts with the Articles of Association or there is any indication of action causing loss to the Company or the member neglects their responsibilities or that there is any urgent reason for the Company to dismiss the members concerned.

Composition of the Board of Commissioner

During 2021 there was change to the composition of Board of Commissioners. In accordance with decisions made in the Extra Ordinary GMS held on 24th August 2021, which was outlined in Deed of Decree of the Limited Company Meeting Number as outlined in Deed of Decree of the Limited Company Meeting Number 189 dated 24th August 2021, made before Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn., Notary in Jakarta, the Board of Commissioners comprises a President Commissioner, one Commissioner, and an Independent Commissioner.

From January 1st – 24th August 2021 :
President Commissioner: Herman Herry Adranacus
Commissioner: Ivo Wongkaren
Independent Commissioner: Husni Heron

From 24th August – 31 December 2021 :
President Commissioner: Herman Herry Adranacus
Independent Commissioner: Husni Heron

Independence of the Board of Commissioners

In performing their duties, Board of Commissioners are independent, that no conflict of interest in performing their duties or affect their relationships with each other or their working relationship with the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris selain mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan juga berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris yang telah dimiliki oleh Perseroan. Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar dan tercantum di dalam Piagam Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh DIreksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
6. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntanbilitas, pertanggung jawaban, serta kewajaran;
7. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
8. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan;

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities the Board of Commissioners not only referring to the Articles of Association of the Company but also referring to the Company's Board of Commissioners' Charter as the guidance. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and stated in the Company's Board of Commissioners Charter are as follows:

1. To supervise and be responsible for oversight of management policies, the management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors;
2. To give approval for the Company's annual work plan, no later than the start of the upcoming financial year;
3. To perform tasks specifically given to the members according to the Company's Articles of Association, laws and regulations that apply and/or based on the resolutions of the GMS;
4. To carry out duties, authority and responsibility in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and resolutions of the GMS;
5. To conduct research and to review annual reports prepared by the Board of Directors and sign the annual report;
6. To comply with the Articles of Association and laws and regulations, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability and fairness;
7. To carry out the nomination and remuneration functions in accordance with the applicable rules and regulations;
8. To oversee the implementation of the Company's annual work plan;

9. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
10. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
11. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;
12. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.

Dewan Komisaris dengan ini menyatakan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris yang ditetapkan pada tanggal 14 Mei 2018.

Implementasi Tugas Dewan Komisioner Pada Tahun 2021

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi, kebijakan pengurusan, manajemen dan jalannya usaha Perseroan;
2. Memberi nasihat kepada Direksi;
3. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan oleh Direksi;
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
6. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntanbilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
7. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;

9. To keep abreast of developments in the Company's activities, and in the event that the Company exhibits striking symptoms of setbacks, immediately report to the GMS in conjunction with suggestions regarding the corrective steps that must be taken;
10. To provide opinions and suggestions to the GMS regarding any other issues deemed important for the management of the Company;
11. To carry out other supervisory duties determined by the GMS;
12. To provide responses to the Directors' periodic reports and at any time needed regarding the development of the Company.

The Board of Commissioners hereby declares that the Company has Board of Commissioners' Charter established on 14th May 2018.

Implementation Duties of the Board of Commissioners in 2021

In 2021, Board of Commissioners have performed their duties as follow:

1. Supervised and be responsible for Board of Directors' performance, management policies, the management in general and the Company's business,
2. Provided advice to the Board of Directors;
3. Gave approval for the Company's annual work plan prepared by Board of Directors;
4. Performed tasks specifically given to the members according to the Company's Articles of Association, laws and regulations that apply and/or based on the resolutions of the GMS;
5. Conducted research and reviewed annual reports prepared by the Board of Directors and sign the annual report;
6. Complied with the Articles of Association and laws and regulations, and implemented the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability and fairness
7. Carried out the nomination and remuneration functions in accordance with the applicable rules and regulations.

8. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan;
9. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan;
10. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS;
11. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.

Wewenang Dewan Komisaris

Untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 kali dalam 2 bulan, dan mengadakan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 kali dalam 4 bulan.

Dewan Komisaris dapat menyelenggarakan rapat setiap saat bila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau oleh 1/3 bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan dari satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama yang memiliki sedikitnya 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dalam rapat mana Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Rapat Dewan Komisaris adalah sah apabila dihadiri lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan mengikat bila disetujui lebih dari setengah dari anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut.

8. Oversee the implementation of the Company's annual work plan.
9. Kept abreast of developments in the Company's activities.
10. Provided opinions and suggestions to the GMS.
11. Provided responses to the Directors' periodic reports and at any time needed regarding the development of the Company.

Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee to carry out its duties and responsibilities.

The Board of Commissioners must hold a Board of Commissioners' meeting at least 1 time in 2 months, and hold a Board of Commissioners' meeting with the Board of Directors on a regular basis at least 1 time in 4 months.

The Board of Commissioners may convene a meeting at any time if considered necessary by President Commissioner or one third of the member of Board of Commissioners or by request from one or more shareholders who collectively own at least 1/10 part of the total shares with valid voting rights, at a meeting where the Board of Commissioners can invite the Board of Directors. The Board of Commissioners meeting is valid if attended by more than half of the members of the Board of Commissioners.

The decisions of the Board of Commissioners' Meetings are valid and binding if approved by more than half of the members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners may also make legitimate decisions without convening a Board of Commissioners meeting, under the condition that all members of the Board of Commissioners must give their approval regarding the written proposal by signing the letter.

Kegiatan Pemberian Rekomendasi, Arahan, dan Persetujuan

Kegiatan Pemberian Rekomendasi, Arahan, dan Persetujuan disampaikan oleh Dewan Komisaris dalam bentuk Surat Persetujuan Dewan Komisaris atas usulan aksi korporasi yang disampaikan oleh Direksi. Keputusan-keputusan strategis Dewan Komisaris selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Penetapan Penghasilan Bagi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021 serta Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Kinerja Tahun Buku 2020 Perseroan;
2. Pemberian Persetujuan Rencana Kerja Tahunan termasuk Rencana Strategis Direksi Tahun 2021;
3. Penunjukan Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2021;
4. Penelaahan dan Penandatanganan Pernyataan Laporan Tahunan Tahun 2021;
5. Pembahasan tentang strategi dan kinerja Perseroan, serta Tata Kelola Perusahaan;
6. Pembahasan dan persetujuan proposal investasi;
7. Pembahasan isu strategis lainnya termasuk isu strategi Perseroan menghadapi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung.

Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2021

Para anggota Dewan Komisaris diberi uang jasa/honorarium, insentif, asuransi, tantiem berikut fasilitas dan tunjangan lainnya yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS. Pada tahun 2020 masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan menerima remunerasi yang besarnya sebagaimana telah ditetapkan dalam Surat Ketetapan Nomor 262/SK-PS/VII/2020 tanggal 31 Juli 2020.

The Activities of Recommendation, Guidance, and Approval Granting

Providing Recommendation, Direction, and Approval shall be submitted by the Board of Commissioners in form of the Board of Commissioners on the Letter of Approval of corporate action proposals submitted by the Board of Directors. Strategic decisions of the Board of Commissioners for 2021 are as follows:

1. Determination of Income for the Board of Commissioners and Board of Directors of 2021 and the Tantiem of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company's 2020 Financial Year Performance;
2. Granting Approval for the Annual Work Plan including the 2021 Strategic Board of Directors;
3. Appointing the Public Accountant who audits the Company's financial statements for the 2021 fiscal year;
4. Reviewing and Signing the Statement of the 2021 Annual Report.
5. Discussion on the Company's strategy and performance, as well as Corporate Governance;
6. Discussion and approval of investment proposals;
7. Discussion of other strategic issues including the issue of the Company's strategy to deal with the ongoing Covid-19 pandemic.

Remuneration of the Board of Commissioners in 2021

The members of the Board of Commissioners are given service fees/honorariums, incentives, insurance, tantiem along with other facilities and benefits, including the end of service fees, the amount of which is determined by the GMS. Based on Letter Of Decree Number 262/SK-PS/VII/2020 dated on 31st July, 2020 each member of Board of Commissioners of the Company received the remuneration.

Pada Laporan Keuangan Audit yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan membagikan remunerasi kepada Dewan Komisaris sebesar Rp. 777.417.205 (Tujuh Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Tujuh Belas Ribu Dua Ratus Lima Rupiah).

In the Audited Financial Report for the period ending 31st December 2021, the Company distributed remuneration to the Board of Commissioners for the total amount Rp. 777.417.205 (Seven Hundred Seventy Seven Million Four Hundred Seventeen Thousand Two Hundred Five Rupiah).

kehadiran Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan rapat rutin bulanan sebanyak 6 kali. Dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners attendance

Throughout 2021, Board of Commissioners have been conducted monthly meeting as 6 times. With the

Periode 1 Januari – 24 Agustus 2021 :

Periode 1st January – 24th August 2021 :

No	Nama Name	Posisi Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance
1.	Herman Herry Adranacus	Komisaris Utama President Commissioner	4	4
2.	Ivo Wongkaren	Komisaris Commissioner	4	4
3.	Husni Heron	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	3

Periode 24 Agustus – 31 Desember 2021 :

Periode 24th August – 31st December 2021 :

No	Nama Name	Posisi Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance
1.	Herman Herry Adranacus	Komisaris Utama President Commissioner	2	2
2.	Husni Heron	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2

Agenda Rapat dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 6 (six) kali rapat. Adapun agenda pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris mencakup hal-hal yang berada

Meeting Agenda and Board of Commissioners Recommendation

Throughout 2021, Board of Commissioners held internal meeting for 6 (six) times. The meeting agendas covered matters that are within the scope of the Board's responsibilities, including corporate strategies

dalam lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris, termasuk strategi dan kinerja Perseroan, masalah Tata Kelola Perusahaan, persetujuan rencana kerja tahunan termasuk proposal investasi, isu strategis lainnya termasuk isu strategi Perseroan menghadapi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung, penetapan penghasilan & Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, persetujuan penunjukan Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2021, penelaahan dan Penandatanganan Pernyataan Laporan Tahunan Tahun 2021.

and performance, corporate governance issues, approval of the annual work plan including investment proposals, other strategic issues including the issue of the Company's strategy to deal with the ongoing Covid-19 pandemic, determination of income & bonuses for the Board of Commissioners and Directors of the Company, approval of the appointment of a Public Accountant to audit the Company's financial statements for the 2021 financial year, review and signing 2021 Annual Report Statement.

Penunjukkan serta pemberhentian seorang Anggota Dewan Komisaris

Penunjukkan serta pemberhentian seorang Anggota Dewan Komisaris dilaksanakan melalui mekanisme RUPS. Seorang Anggota Dewan Komisaris akan berakhir masa jabatannya pada penutupan RUPST tahun ke 5 (lima) setelah tanggal penunjukkannya.

Akan tetapi Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh RUPS, jika Anggota Dewan Komisaris tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan kerugian Perseroan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Perseroan untuk memberhentikan anggota tersebut.

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners Member

The appointmet and dismissal of a member of the Board of Comissioners was conducted through AGM mechanism. A member's membership remains valid until 5 (five) upon his/her initial appointment.

Neverthless members of the Board of Commissioners can be dismissed temporarily by AGM, in the event that the action of the members concerned conflicts with the Articles of Association or there is any indication of action causing loss to the Company or the member neglects their responsibilities or that there is any urgent reason for the Company to dismiss the members concerned.

DIREKSI
Board of Directors

Sebagai organ perseroan, Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan kepengurusan Perseroan sesuai dengan anggaran dasar perseroan. Setiap anggota Direksi dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai dengan wewenangnya.

Direksi melapor kepada RUPS, di mana kinerja mereka akan dievaluasi oleh para pemegang saham. Hal ini untuk memastikan bahwa Direksi bertanggung jawab kepada semua investor dan keputusan manajemen yang sejalan dengan harapan pemegang saham. Hal ini juga membantu membuat mereka menjadi lebih bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan termasuk karyawan dan masyarakat umum, untuk memastikan etika dan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan.

As company's organ, The Board of Directors is a component that holds the management accountability of the Company in the best in accordance with itsArticles of Association. Each member of Board of Directors is allowed to act and constitute decisions in accordance with his or her authority.

The Board of Directors reports to the GMS, where their performance is evaluated by the shareholders. This ensures that the Board of Directors is accountable to all investors and that management decisions are in alignment with shareholders expectations. It also helps makes them accountable to a broader range of stakeholders including employees and the general public, to ensure ethical and responsible decision making.

Komposisi Direksi

Susunan direksi perseroan dibuat sedemikaian rupa untuk menunjang tujuan perkembangan Perseroan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.
Berikut adalah susunan anggota Direksi pada tahun 2020 :
Sejak 1 Januari -31 Desember 2021 :
Direktur Utama: Stevano Rizki Adranacus
Direktur : Floreta Tane

Berdasarkan keputusan dalam RUPS Luar Biasa sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas Nomor 188 tanggal 24 Agustus 2021, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta, Direksi Perseroan terdiri dari seorang Direktur Utama dan satu orang Direktur.

Composition of the Board of Director

The composition of the Company's Directors was formed to support both the short-term and long-term development of the Company. Herewith the composition of Boards of Directors in 2021 :

From 1st January -31 Desember 2021 :
President Director : Stevano Rizki Adranacus
Director : Floreta Tane

Based on decisions made in the Extra Ordinary General Meeting of Shareholders (GMS) as outlined in Deed of Decree of the Limited Company Meeting Number 188 dated 24 Agustus 2021, made before Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn., Notary in Jakarta, Board of Directors consist of one President Director and one Director.

Independensi Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya direksi bersifat independen, yaitu tidak memiliki benturan kepentingan yang mempengaruhi kinerja mereka dalam menjalankan tugasnya maupun hubungan dengan satu sama lain ataupun hubungan kerja dengan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Direksi selain mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan juga berpedoman pada Piagam Direksi yang telah dimiliki oleh Perseroan. Adapun tugas pokok dan tanggung jawab Direksi sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar dan tercantum di dalam Piagam Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan;
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
3. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
4. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan memperoleh persetujuan Dewan Komisaris;
5. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan serta menjalankan segala tindakan mengenai pengurusan dan kepemilikan dengan pembatasan sesuai anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan;
6. Mencapai sasaran kinerja dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian.

Independence of the Board of Director

In performing their duties, Board of Directors are independent, have no conflict of interest in performing their duties or affect their relationships with each other or their working relationship with the Board of Commissioners.

Duties and Responsibility of the Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities the Board of Directors not only referring to the Articles of Association of the Company but also referring to the Company's Board of Directors' Charter as the guidance. The core duties and responsibilities of the Board of Directors as stipulated in the Articles of Association and stated in the Company's Board of Directors' Charter are as follows:

1. To Lead, manage and control the Company according to the purposes and objectives of the Company;
2. To increase the efficiency and effectiveness of the Company;
3. To take control, maintain and manage the Company's assets;
4. To prepare an annual work plan that includes the Company's annual budget to be submitted to the Board of Commissioners and obtain the approval of the Board of Commissioners;
5. To represent the Company inside and outside the Court and to carry out all actions regarding management and ownership with restrictions in accordance with the articles of association also laws and regulations;
6. To achieve performance targets and implement prudent principles.

Tugas Masing-masing Direktur

DIREKTUR UTAMA

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan, mengikat Perseroan dengan pihak lain, dan pihak lain dengan Perseroan, berdasarkan persetujuan Rapat Direksi;
2. Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan, Visi, Misi dan strategi Perseroan;
3. Memimpin para Anggota Direksi dalam melaksanakan keputusan Direksi;
4. Mengkoordinasikan pemecahan masalah eksternal Perseroan, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang Perseroan, kebijakan audit, peningkatan kultur, citra dan tata kelola Perusahaan (GCG);
5. Menyelenggarakan dan memimpin rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi;
6. Mengesahkan semua Keputusan Direksi;
7. Menentukan keputusan Direksi, apabila dalam voting pada rapat Direksi terdapat jumlah suara yang sama banyak antara suara yang setuju dan tidak setuju;
8. Memilah dan memberikan informasi kepada Stakeholders segala sesuatu tentang Perseroan;
9. Memimpin dan mengendalikan risiko Perseroan dan proyek;
10. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan unit-unit kerja di bawah Direktur Utama sesuai dengan struktur organisasi yang ditetapkan Direksi;
11. Memimpin pembinaan karyawan sesuai pedoman yang berlaku;
12. Menunjuk Anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi;
13. Dalam hal Direktur Utama berhalangan, tugas dan kewenangan Direktur Utama dilakukan oleh anggota Direktur lainnya;

Respective Duties of The Board of Directors

PRESIDENT DIRECTOR

Duties and responsibility:

1. Represent the company in and outside the court, binding on the Company and other parties, and other parties with the Company, based on the approval from the Board of Directors;
2. Giving direction and controlling the policies, vision, mission and company strategy;
3. Lead the director members in the implementation director decision;
4. Coordinate external problem-solving company, policy planning, control, achievement of long-term objectives of the Company, audit policy, culture enhancement, image and corporate governance (GCG);
5. Organizing and chairing a meeting of the Board of Directors on a periodic basis according to provisions of Directors or other meetings if deemed necessary, as proposed by the Board of Directors;
6. To approve all Board of Directors Decision;
7. Determine the Board's decision, if the voting at the meeting of the Board of Directors are the same number of votes a lot of noise that agree and disagree;
8. Sorting and provide information about the company Stakeholders everything;
9. Lead and manage the risks of the Company and the project;
10. To lead, manage, and control units working under the Director in accordance with the organizational structure set Directors;
11. Lead Employee training according to the guidelines and regulations;
12. Referring to other members of the Board to act on behalf of the Board of Directors;
13. In case the Director is absent, the duties and authority of the Managing Director is held by other member of Board of Directors;

14. Mengarahkan, mengorganisasikan, mengendalikan dan mengawasi, pelaksanaan kebijakan-kebijakan umum, peraturan serta sistem prosedur tata kerja agar sesuai dengan kebutuhan Perseroan;
15. Mendorong pengembangan, alih teknologi, pemasaran, penjualan serta operasional bisnis baru yang lebih kompetitif dan berdaya saing tinggi serta selaras dengan keinginan *stakeholder* yang disesuaikan dengan kepentingan bisnis dalam kegiatan operasional Perseroan;
16. Mencapai kondisi Perseroan yang sehat, yang dinyakatan dengan rasio keuangan yang sehat, seperti Rentabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas serta kinerja non keuangan lainnya sesuai Rencana Kerja Anggaran Perseroan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP);
17. Membuat berbagai komitmen, kerjasama dan keputusan dengan pihak institusi atau perorangan baik di dalam maupun di luar Perseroan dalam rangka mengembangkan usaha serta memenangkan suatu pekerjaan proyek sesuai dengan batas-batas kebijakan Perseroan;
18. Membuat laporan kinerja Perseroan kepada pemegang saham dan pihak lain yang berkepentingan serta terpenuhinya kontrak manajemen yang ditetapkan pemegang saham pada saat RUPS yang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan;
19. Mengusulkan berbagai usaha perbaikan untuk peningkatan nilai Perseroan kepada pemegang saham melalui Restrukturisasi, Reorganisasi, Penambahan Modal Kerja, *Benchmarking*, Inovasi, *Merger*, Akuisisi dan lain-lain;
20. Mengevaluasi proses regenerasi, dan pengkaderan calon-calon manajemen dan pimpinan Perseroan sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan serta perkembangan organisasi Perseroan;
21. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerjasama serta hubungan yang baik dengan para langganan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah atau badan usaha lainnya,

14. To direct, organize, control and supervise the implementation of general policies, rules and working procedures of the system procedures to fit the needs of the company;
15. Encourage the development, transfer of technology, marketing, sales and business operations more competitive and highly competitive and in line with the wishes of the stakeholders that are tailored to the interests of business in company operations;
16. Achieving a healthy condition of the company, which is dictated by a healthy financial ratios, such as Profitability, Liquidity and Solvency and other financial non-performance in accordance Corporate Budet Plan (CBP) and Company Long Term Plan (RJPP);
17. Make different commitment, cooperation and decisions by the institutions or individuals both inside and outside the enterprise in order to develop the business as well as winning a project work in accordance with company policy boundaries;
18. Make a company performance reports to shareholders and other interested parties as well as the fulfillment of a management contract stipulated shareholders at the AGM in accordance with the set schedule;
19. Propose various improvements to increase the company's value to shareholders through Restructuring, Reorganization, working Capital Increase, Benchmarking, Innovation, Mergers, Acquisitions and others;
20. Evaluate the regeneration process, and a cadre of candidates for management and leadership of the company in accordance with the policies and requirements as well as the development of enterprise organizations;
21. Organize, maintain and improve the cooperation and good relations with the subscription, financial institutions, government agencies or other business entities, both public and private interests of the

baik milik pemerintah maupun swasta untuk kepentingan Perseroan serta untk menjaga citra Perseroan;

22. Mengembangkan dan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance.

Wewenang:

1. Mengambil langkah-langkah dan tindakan yang strategis dan taktis apabila diperlukan untuk mengendalikan kegiatan Perseroan di bidang bisnis, operasi, keuangan, SDM dan bidang lainnya;
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direktur dan/atau staf yang lain untuk berbagai kepentingan Perseroan, ataupun perintah-perintah lain yang diperlukan;
3. Memberi peringatan kepada anggota Direksi dan pejabat lain yang bertindak menyalahi ketentuan yang berlaku dan/atau melampaui wewenangnya dan bila perlu mengusulkan kepada Dewan Komisaris tindakan yang perlu diambil;
4. Menetapkan penerapan Sistem Manajemen Mutu, Kebijakan Mutu, *Quality Objective* Perseroan, dan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Direktur Keuangan

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Mengarahkan, mengkoordinasikan mengawasi dan mengendalikan semua rencana dan kegiatan, dalam pengelolaan keuangan termasuk sistem pendanaan, keuangan, secara profesional, efektif dan efisien;
2. Mengarahkan, mengembangkan dan memadukan seluruh kebijakan, sistem prosedur Perseroan yang berhubungan dengan pendanaan proyek, manajemen keuangan, dalam rangka pengembangan bisnis Perseroan;
3. Meneliti, menganalisa dan mengevaluasi laporan-laporan pelaksanaan pembelian, pengadaan, penyediaan barang material,

company as well as the remedy to maintain the company's image;

22. Develop and implement Corporate Governance: Good Corporate Governance.

Authority:

1. Take the steps and actions that strategic and tactical as necessary to control the activities of companies in the field of business, operations, finance, human resources and other fields;

2. Provide power and authority to the Director and / or other staff to the various interests of the company, or any other commands necessary;

3. Give a warning to members of the Board of Directors and other officials whose acts violate applicable regulations and / or overstepped his authority and if necessary, propose to the Board the action to be taken;

4. Establish implementation of the Quality Management System, Quality Policy, Quality Objectives Company, and Implementation of Corporate Governance: Good Corporate Governance (GCG).

Finance Director

Duties and Responsibilities:

1. Directing, coordinating, supervising and controlling all plans and activities in financial management including funding system, finance in professionally, effective and efficient;

2. Directing, developing and integrating all policies, procedure systems of Company related to project funding, financial management, in order to develop the company's business;

3. Examining, analyzing and evaluating reports of purchasing, procurement, supply of goods, materials, equipment, services, project funding,

peralatan, jasa, pendanaan proyek, laporan kinerja keuangan untuk memperoleh gambaran tentang posisi likuiditas dan keuangan Perseroan, serta mengupayakan langkah-langkah perbaikan yang efektif dan efisien;

4. Menjaga situasi keuangan (*cash flow*) yang positif, tercapainya pembiayaan atau pendanaan yang efisien, terpeliharanya aset Perseroan dan terjalinnya kerjasama yang saling menguntungkan dengan institusi keuangan, asuransi, investor, serta terlaksananya pelaksanaan sistem akuntansi yang akurat dan cepat;
5. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerjasama serta hubungan yang baik dengan para langganan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah atau badan usaha lainnya, baik milik pemerintah maupun swasta, untuk keperluan pengembangan manajemen keuangan, pendanaan, dan sumber daya serta untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi Perseroan;
6. Menjamin tersedianya laporan keuangan secara periodik/rutin menurut kebutuhan yang sudah ditetapkan.

Wewenang:

1. Menetapkan kebijakan, sistem dan prosedur, termasuk sistem pendanaan, keuangan, pengadaan barang dan jasa;
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada staf yang lain untuk berbagai kepentingan Perseroan, ataupun perintah-perintah lain yang diperlukan.
3. Mengendalikan penerimaan dan pengeluaran keuangan Perseroan;
4. Memerintahkan transfer uang ke dan dari kantor pusat atau proyek atau ke institusi lainnya yang berhubungan dengan Perseroan;
5. Mengesahkan dan menandatangani setiap transaksi pembayaran sesuai kewewenangannya;
6. Menyelesaikan masalah yang timbul dalam bidang keuangan, dan akuntansi, sesuai dengan kebijakan dan peraturan Perseroan;

financial performance report to gain an overview of the Company's financial position and liquidity, and seeking corrective measures are effective and efficient;

4. Keep positive financial situation (cash flow), the achievement funding, maintenance of company assets and the establishment of mutually beneficial cooperation with financial institutions, insurers, investors, as well as the implementation of the implementation of an accounting system that accurately and quickly;

5. Organizing, maintaining and improving the cooperation and good relations with the customer, financial institutions, government agencies or other business entities, both public and private, for the purpose of development of financial management, funding, and resources and to obtain useful information for the Company;

6. Ensuring the availability of financial reports periodically / regularly according to needs that have been set.

Authority :

1. Establish policies, systems and procedures, including the funding system, finance, procurement of goods and services;
2. Provide authority to other staff to the various interests of the company, or other orders necessary;

3. Controlling The revenues and expenditures of the company;
4. Orders the money transfer to and from the central office or the project or to other institutions related to the company;
5. To approve and sign each payment transaction in accordance with;
6. Resolve problems that arise in the areas of finance, and accounting, in accordance with policies and regulations;

7. Memeriksa, menganalisa dan mengevaluasi laporan-laporan berkala atau insidentil yang diterima dari bawahan / unit kerja lainnya serta mengambil tindakan atau keputusan yang diperlukan;
8. Melaksanakan fungsi-fungsi organisasi rutin sebagai Direktur Keuangan, yaitu antara lain menandatangani cek, laporan, surat, korespondensi, dan dokumen lainnya.

Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis

Tugas dan Tanggung Jawab :

1. Mengidentifikasi peluang pasar dan mengembangkan strategi pertumbuhan berdasarkan analisis menyeluruh dari tren pasar terbaru dan pemahaman tentang kemampuan Perseroan yang ada dan yang baru muncul;
2. Bermitra erat dengan tim Pengembangan Produk untuk meningkatkan produk yang ada dan mengembangkan produk baru yang memenuhi kebutuhan dan tren pasar terbaru;
3. Mengoptimalkan proses bisnis keseluruhan Perseroan yang ada saat ini melalui kolaborasi dengan departemen lain dan pemangku kepentingan Perseroan;
4. Memimpin pengembangan kemitraan dengan bisnis dari semua ukuran, termasuk mengawasi pengembangan Perjanjian Kemitraan untuk mengoptimalkan hubungan dan mendorong kesuksesan jangka panjang;
5. Bermitra erat dengan masing-masing pemangku kepentingan Perseroan untuk mengembangkan strategi penetapan harga berdasarkan pasar dan pengetahuan kompetitif;
6. Mengidentifikasi, meneliti, dan menganalisis kemungkinan target akuisisi yang akan dilakukan oleh Perseroan.

Implementasi Tugas Direksi di Tahun 2021

Pada tahun 2021, Direksi telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Mengusulkan agenda RUPS tahunan maupun RUPSLB;

7. Examining, analyzing and evaluating the periodic reports or incidental received from subordinates / other work units as well as taking the necessary actions or decisions;
8. Implement routine organizational functions as Director of Finance, among others, signed checks, reports, letters, correspondence, and other documents.

Strategy and Business Development Director

Duties and Responsibilities:

1. Identify market opportunities and develop growth strategies based on thorough analysis of the latest market trends and understanding of the existing and emerging company's capabilities;
2. Work closely with the Product Development team to enhance existing products and develop new products that cater to the latest market needs and trends;
3. Optimize the Company's existing overall business processes through collaboration with other departments and stakeholders of the Company;
4. Lead the development of partnerships with businesses of all sizes, including overseeing the development of Partnership Agreements to optimize relationships and drive long term success;
5. Work closely with the respective stakeholders of the Company to develop pricing strategies based on market and competitive knowledge;
6. Identify, research, and analyze possible acquisition targets to be carried by the Company.

Implementation Duties of the Board of Directors in 2021

In 2021, Board of Directors have performed their duties as follow:

1. Suggesting the yearly agenda of the GMS and EGMS;

2. Mengatur kegiatan usaha Perseroan;
3. Mengelola keuangan Perseroan seperti pembelian/penjualan aset, dan sebagainya;
4. Menyusun dan bertanggung jawab atas laporan keuangan Perseroan;
5. Mengimplementasikan strategi Perseroan yang telah ditetapkan;
6. Menyusun strategi Perseroan kedepan untuk tahun selanjutnya;
7. Mengatur kerjasama Perseroan dengan Perseroan lain maupun Perseroan afiliasi;
8. Melakukan rapat Direksi rutin minimum 1 (satu) kali dalam setiap bulan;
9. Menyetujui program Perseroan yang berhubungan dengan *good corporate governance*;
10. Melakukan pantauan terhadap kinerja Entitas Anak Perseroan dan unit hotel;
11. Melakukan perbaikan terhadap sistem kerja yang masih belum optimal;
12. Meningkatkan pendapatan tahunan dari hasil sewa aset Perseroan;
13. Mengusulkan Rencana Kerja Tahunan termasuk Rencana Strategis Direksi Tahun 2021 serta mereview Tata Kelola Perusahaan;
14. Mengusulkan Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2021;
15. Melakukan penelaahan dan penandatanganan Pernyataan Laporan Tahunan Tahun 2021;
16. Mengajukan dan membahas proposal investasi kepada Dewan Komisaris;
17. Melakukan pembahasan dengan Dewan Komisaris tentang isu strategis lainnya termasuk isu strategi Perseroan menghadapi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung.

Wewenang Direksi

Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 kali dalam setiap bulan dan mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang satu kali dalam 4 bulan.

2. Coordinating Company activities;
3. Managing company financial activities such selling/ buying assets, etcetera;
4. Creating and taking responsibility for the Company's financial reports;
5. Implementing the agreed Company strategy;
6. Creating the Company strategy in the future for the following year;
7. Developing cooperation with other companies or affiliated companies;
8. Conducting the Board of Directors' meetings minimum once every month;
9. Giving approval of the Company's programs related to good corporate governance;
10. Monitoring the performance of subsidiaries and hotel units;
11. Undertaking improvements or repairs to systems or procedures when not working optimally;
12. Maintaining yearly rental income growth in all Company's properties;
13. Propose the Annual Work Plan including the Strategic Plan of the Board of Directors for 2021 and review the Corporate Governance;
14. Propose a Public Accountant to audit the Company's financial statements for the 2021 financial year;
15. Reviewing and signing the 2021 Annual Report Statement;
16. Submit and discuss investment proposals to the Board of Commissioners;
17. Conducting discussions with the Board of Commissioners on other strategic issues including the Company's strategy issues to deal with the ongoing Covid-19 pandemic.

Authorities of the Board of Directors

The Board of Directors must convene regular Board of Directors Meetings at least 1 time every month and hold meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners periodically at least once in 4 months.

Direksi dapat menyelenggarakan rapat setiap saat jika dianggap perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari satu pemegang saham atau lebih yang secara bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Rapat Direksi adalah sah apabila dihadiri lebih dari ½ dari jumlah anggota atau wakil-wakil dari anggota Direksi. Keputusan Direksi bersifat sah dan mengikat apabila disetujui oleh lebih dari ½ anggota atau wakil-wakil dari anggota Direksi.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi dengan ketentuan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut.

Remunerasi Direksi tahun 2021

Para anggota Direksi diberi uang jasa/honorarium, insentif, asuransi, tantiem berikut fasilitas dan tunjangan lainnya, termasuk uang jasa masa akhir jabatan yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS. Pada tahun 2020 masing-masing anggota Direksi Perseroan menerima remunerasi yang besarnya sebagaimana telah ditetapkan dalam Surat Ketetapan Nomor 263/SK-DEKOM/VII/2020 tanggal 31 Juli 2020.

Pada Laporan Keuangan Audit yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan dan Entitas Anak membagikan remunerasi kepada Direksi sebesar total Rp. 519.056.045 (Lima Ratus Sembilan Belas Juta Lima Puluh Enam Ribu Empat Puluh Lima Rupiah).

The Board of Directors may convene a meeting at any time if considered necessary at the request of one or more members of the Board of Directors, or at a written request from the Board of Commissioners or at a written request from one or more shareholders who collectively represent at least 1/10 of the total shares with legitimate right to vote.

Board of Directors meetings are valid if attended by more than half of the members or representatives of members of the Board of Directors. Directors' decisions are valid and binding if approved by more than ½ members or representatives of members of the Board of Directors.

The Board of Directors can also make legitimate decisions without holding a Board of Directors meeting under the condition that all members of the Board of Directors must give their approval regarding the written proposal by signing the letter.

Remuneration of the Board of Directors 2021

The members of the Board of Directors are given service fees / honorariums, incentives, insurance, tantiem along with other facilities and benefits, including the end of service fees, the amount of which is determined by the GMS. Based on Letter Of Decree Number 263/SK-DEKOM/VII/2020 dated on 31st July, 2020 each member of the Board of Directors of The Company and its entities received the remuneration.

In the Audited Financial Statements ending on December 31, 2020, the Company and its Subsidiaries distributed remuneration to the Board of Directors of a total of Rp. 519,056,045 (Five Hundred Nineteen Million Fifty Six Thousand Forty Five Rupiah)

Kehadiran Direksi

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah melakukan rapat rutin bulanan sebanyak 12 kali. Dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors Attendance

Throughout 2021, Board of Directors have conducted monthly meeting as 12 times. With the record of attendance as follows:

Periode 1 Januari – 31 Desember 2021 :

Periode 1st January – 31st December 2021:

No	Nama Name	Posisi Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance
1.	Stevano Rizki Adranacus	Direktur Utama President Director	12	12
2.	Floreta Tane	Direktur Director	12	12

Pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2021

Disamping rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga mengadakan rapat gabungan sebanyak 3 kali selama tahun 2021.

Dalam rapat gabungan tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi agenda pembahasan mencakup situasi ekonomi dan politik, kondisi terkini industri dan Perseroan, risiko dan tata kelola, serta diskusi mengenai strategi Perseroan.

Joint Meeting between Board of Commissioners and Board of Directors In 2020

In addition to meetings of both the Board of Commissioners and Directors, the members of Board of Commissioners and Directors also held 3 joint meetings in 2021.

The joint meetings agendas covered the economic and political situation; industry and company updates, risk and governance, and discussions on company strategies.

Periode 1 Januari – 24 Agustus 2021 :

Periode 1st January – 24th August 2021:

Nama Name	Posisi Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attandence	Frekuensi Precentage
Herman Herry Adranacus	Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100%
Husni Heron	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	1	50%
Ivo Wongkaren	Direktur Utama President Director	2	2	100%
Stevano Rizki Adranacus	Direktur Director	2	2	100%
Floreta Tane	Direktur Director	2	1	50%

Periode 24 Agustus – 31 Desember 2021 :

Periode 24th August – 31st December 2021 :

Nama Name	**Posisi** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attandence	**Frekuensi** Precentage
Herman Herry Adranacus	Komisaris Utama President Commissioner	1	1	100%
Husni Heron	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100%
Stevano Rizki Adranacus	Direktur Utama President Director	1	1	100%
Floreta Tane	Direktur Director	1	1	100%

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali

Affiliate Relationship Between Members of the Board of Directors, Commissioners and Controlling/ Majority Shareholders

Nama Name	**Hubungan Afiliasi dengan** Affiliated With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Directors		**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholder	
	Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Herman Herry Adranacus	√	X	√	X	√	X
Vonny Kristiani	√	X	√	X	√	X
Cindy Angelina Adranacus	√	X	√	X	√	X
Stevano Rizki Adranacus	√	X	√	X	√	X
Husni Heron	X	√	X	√	X	√
Ivo Wongkaren	X	√	X	√	X	√
Floreta Tane	√	X	√	X	√	X

KOMITE-KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS
Committee under the Board of Commissioners

Komite Audit

Komite Audit merupakan salah satu organ pendukung Dewan Komisaris yang memiliki tugas utama yaitu untuk membantu efektifitas fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris terhadap tugas Direksi dalam mengelola perseroan, khususnya berkaitan dengan kualitas laporan keuangan, meningkatkan efektifitas fungsi audit baik internal maupun eksternal, penerapan pengelolaan risiko serta ketaatan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

Komite Audit dengan ini menyatakan bahwa Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang ditetapkan pada tanggal 17 Desember 2018.

Audit Committee

Audit Committee is one of supporting organ of board of commissioner that is established to support the effectiveness of supervisory and advisory function performed by the Board of Commissioners to the Directors in managing the Company, especially ensuring financial statements quality as well as enhancing audit function effectiveness, both internal and external, Implementation of risk management and Adherence to laws and regulations.

Audit Committee hereby declares that the Company has Committee Audit Charter established on 17th December 2018.

Komposisi Komite Audit

Pembentukan komite audit untuk membantu kinerja Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 56/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal
- Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;

Composition Audit Committee

Establishment of Audit committee to assist performance of Board of Commissioners refer to:

- Financial Service Authority Rule No. 55/ POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines for Work Implementation of Audit Committee
- Financial Service Authority Rule No. 56/ POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines for Compiling the Internal Audit Unit Charter
- Attachment of Chairman of BAPEPAM's verdictand LK No. Kep-496/BL/2008 dated November 18, 2008 on the Establishment and Guidelines for Work Implementation of Audit Committee;

No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Husni Heron	Ketua Chairman
2	Maskanah	Anggota Member
3	Ario Kusumo Wibowo	Anggota Member

Independensi Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya komite audit bersifat independen, yaitu tidak memiliki benturan kepentingan yang mempengaruhi kinerja mereka dalam menjalankan tugasnya maupun hubungan dengan satu sama lain ataupun hubungan kerja dengan Dewan Komisaris atau Direksi.

Profil Komite Audit

Husni Heron

Ketua

Menjabat sebagai Komite Audit Perseroan sejak bulan Mei 2018. Profil Husni Heron dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Maskanah

Anggota

Menjabat sebagai Komite Audit Perseroan sejak bulan Mei 2018. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari STIE PGRI Sukabumi pada tahun 2012.

Ario Kusumo Wibowo

Anggota

Menjabat sebagai Komite Audit Perseroan sejak bulan Mei 2018. Memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Institute Science & Technology AKPRIND Yogyakarta pada tahun 2000.

Tugas dan tanggungjawab Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Sejalan dengan ketentuan yang tercantum di dalam Piagam Komite Audit yang dimiliki oleh Perseroan, bahwa tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit adalah sebagai berikut :

Independence of Audit Committee

In performing their duties, Audit Committee are independent, that no conflict of interest in performing their duties or affect their relationships with each other or their working relationship with the Board of Commissioners or Board of Directors.

Profile Audit Committee

Husni Heron

Chairman

Has been as Charirman of the Audit Committee since May 2018. The profile of Husni Heron is available in the Profile of Board of Commissioners.

Maskanah

Member

Has been a member of Audit Committee since May 2018. She earned Bachelor of Economic degree from STIE PGRI Sukabumi in 2012.

Ario Kusumo Wibowo

Member

Has been a member of Audit Committe since May 2018. He earned Bachelor of Science from Institute Science & Technology AKPRIND Yogyakarta in 2000.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee is in charge of and responsible for facilitating the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions. In line with the provisions contained in the Audit Committee Charter owned by the Company, that the duties, responsibilities and authorities of the Audit Committee are as follows:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik Perseroan;
6. Melaporkan kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen resiko oleh Dewan Direksi;
7. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
9. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat direksi yang dapat dilakukan oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perseroan; dan
10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perseroan Publik.

1. Review the financial information that will be released by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information;
2. Review the Company's compliance with the laws and regulations in the Capital Market sector and other laws relating to the Company's business activities;
3. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and the Accountant for the services they provide;
4. Review the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Directors on the findings of internal auditors;
5. Review the independence and objectivity of the Company's public accountants;
6. Report to the Board of Commissioners regarding the various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors;
7. Review and report to the Board of Commissioners on complaints relating to the Company including but not limited to complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information;
9. Conduct an examination of the alleged errors in the decisions of the Board of Directors 'meeting or deviations in the results of the decisions of the Board of Directors' meetings that can be carried out by the Audit Committee or independent parties appointed by the Audit Committee at the Company's expense; and
10. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Issuer or Public Company.

Implementasi Tugas Komite Audit tahun 2021

Dalam pelaksanaan kegiatannya, Komite Audit membantu Dewan Komisaris untuk mengevaluasi hal-hal yang berhubungan dengan laporan keuangan, meningkatkan efektifitas fungsi audit baik internal maupun eksternal, penerapan pengelolaan risiko serta ketaatan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

Komite Audit melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan ruang lingkup tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya. Berikut kegiatan yang dilakukan Komite Audit selama 2021:

1. Membahas dan melakukan kajian terhadap usulan RKAP tahun 2021 yang diajukan Direksi untuk mendapatkan pengesahan oleh Dewan Komisaris;
2. Melakukan kajian terhadap informasi keuangan tahunan yaitu Laporan Audit tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021;
3. Memastikan tidak terdapat kelemahan yang material dalam laporan keuangan yang dikeluarkan, kemungkinan terjadinya kecurangan atau penyimpangan yang signifikan, serta menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
4. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tindak lanjut dari rekomendasi dan saran atas temuan Auditor Internal yang disepakati oleh manajemen;
5. Meneliti semua laporan Audit Internal dan mengidentifikasi setiap penyimpangan atau temuan yang dipandang signifikan oleh Komite Audit dan mendiskusikannya dengan Pimpinan Divisi Audit Internal untuk melakukan tindakan perbaikan;
6. melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Auditor Eksternal yaitu KAP Heliantono & Rekan (anggota dari Parker Randall International) terhadap Laporan Audit tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021;

Implementation of Audit Committee Duties in 2021

In fulfilling its duties, Audit Committee assists Board of Commissioners to evaluate matters related to ensuring financial statements quality as well as enhancing audit function effectiveness, both internal and external, Implementation of risk management and Adherence to laws and regulations.

The Audit Committee performed various activities based on its scope of work, function, and responsibility. Some activities performed by Audit Committee in 2021 were:

1. Discuss and review the proposed RKAP for 2021 submitted by the Board of Directors for approval by the Board of Commissioners;
2. Conduct a study of annual financial information, namely the Audit Report dated 1st January to 31st December 2021;
3. Ensure there are no material weaknesses in the financial statements issued, the possibility of significant fraud or irregularities, and reviewing complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company;
4. Supervise the implementation of follow-up of recommendations and suggestions on the findings of the Internal Auditor agreed upon by management;
5. Examine all Internal Audit reports and identifies any deviations or findings deemed significant by the Audit Committee and discusses them with the Head of the Internal Audit Division to take corrective actions;
6. Review the adequacy of audits conducted by External Auditors, namely KAP Heliantono & Partners (a member of Parker Randall International) to the Audit Report dated 1st January to 31st December 2021;

7. Bersama-sama dengan Manajemen termasuk Direksi melakukan identifikasi atas risiko-risiko yang signifikan dan langkah yang dilakukan untuk mengawasi dan mengendalikan risiko tersebut;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan;
9. Membahas dan mengkaji penerapan GCG dan pelaksanaan management risiko.

7. Along with Management including the Board of Directors to identify significant risks and steps taken to monitor and control these risks;
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest;
9. Discuss and review the implementation of GCG and implementation of risk management.

Kebijakan Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat tambahan dapat diselenggarakan sesuai kebutuhan, termasuk yang dilakukan oleh kelompok kerja. Ketua Komite Audit harus menyetujui agenda sebelum rapat dan menginformasikan kepada semua anggota Komite Audit dan peserta lainnya sebelum hari rapat.

Meeting Policy of Audit Committee

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee must hold meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. Additional meetings can be held as needed, including those carried out by the working group. The Chairman of the Audit Committee must approve the agenda before the meeting and inform all Audit Committee members and other participants before the meeting day.

Kehadiran Komite Audit

Sepanjang tahun 2021, komite audit telah melakukan rapat sebanyak 4 kali. Dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Attendance

Throughout 2021, Audit Committee have been conducted meeting as 4 times. With the record of attendance as follows:

No	Nama Name	Posisi Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance
1.	Husni Heron	Ketua Chairman	4	4
2.	Maskanah	Anggota Member	4	4
3.	Ario Kusumo Wibowo	Anggota Member	4	3

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki fungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji, mengusulkan, dan mempertimbangkan calon Komisaris dan Direktur. Selain itu juga mengkaji dan mengusulkan honorarium termasuk metode penentuannya bagi Komisaris serta gaji dan manfaat

Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee has function to assist Board of Commissioners in to assess, propose and considerations regarding candidates for the Commissioners and Directors. Moreover, it to assess and propose honorariums, including the method for determination of the remuneration of the

lain yang akan diterima oleh Direktur termasuk metodenya dengan mempertimbangkan masing-masing jabatan, tugas, dan tanggung jawab serta kelayakan yang berlaku pada umumnya. Hasil kajian dan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi akan dibahas bersama dalam rapat Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan kepada pemegang saham.

Commissioners, as well as salaries and other benefits of the Directors, considering their respective positions, duties, and responsibilities. The recommendations of the Nomination and Remuneration Committee will be reviewed by the Board of Commissioners before being proposed to the shareholders.

Dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sebagaimana diatur oleh Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik, maka pada tahun 2019 Perseroan membentuk komite nominasi dan remunerasi dan mengalami perubahan keanggotaannya pada tahun 2020. Di tahun 2020 seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah anggota Dewan Komisaris, yang salah satunya merupakan pemegang saham utama Perseroan.

In carrying out the nomination and remuneration functions as regulated by OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, therefore in 2019 the Company formed Nomination and Remuneration Committee and there has been a change in year 2020. In 2020 all of the members of Nomination and Remuneration Committee are members of the Board of Commissioners, who one of the members is the Main Shareholder of the Company.

Komite Nominasi dan Remunerasi dengan ini menyatakan bahwa Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan pada tanggal 10 Januari 2019.

Nomination and Remuneration Committee hereby declares that the Company has Nomination and Remuneration Committee Charter established on 10th January 2019.

Komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi

Composition Remuneration and Nomination Committee

No.	Nama Name	Jabatan Position
1.	Husni Heron	Ketua Chairman
2.	Cindy Angelina Adranacus	Anggota Member

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugasnya komite remunerasi dan nominasi bersifat independen, yaitu tidak memiliki benturan kepentingan yang mempengaruhi kinerja mereka dalam menjalankan tugasnya maupun hubungan dengan satu sama lain ataupun hubungan kerja dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

Independence of Nomination and Remuneration Committee

In performing their duties, Remuneration and Nomination are independent, that no conflict of interest in performing their duties or affect their relationships with each other or their working relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Husni Heron

Ketua

Husni Heron telah menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak Januari 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 007/SK-DEKOM/I/2019 tanggal 10 Januari 2019. Profil Husni Heron dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Cindy Angelina Adranacus

Anggota

Cindy Angelina Adranacus telah menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak Januari 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 007/SK-DEKOM/I/2019 tanggal 10 Januari 2019.

Cindy Angelina Adranacus, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1990. Beliau menamatkan pendidikannya di *Pepperdine University* di bidang *Communication* dari USA pada tahun 2014. Sebelumnya menduduki jabatan Direktur di PT Dwimukti Inti Boga pada tahun 2014 dan jabatan Komisaris di PT Tanjung Karoso Permai pada tahun 2017. Sejak tahun 2016 sebagai Co-Founder/Direktur di PT Keva Cosmetics Internasional dan pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2018 sampai dengan Juli 2020.

Michael Sardjono

Anggota

Michael Sardjono menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak Agustus 2021 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 108A/DK-KNR/VIII/2021 tanggal 25 Agustus 2021.

Profile Nomination and Remuneration Committee

Husni Heron

Chairman

Husni Heron has served as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee since Januari 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 007/SK-DEKOM/I/2019 tanggal 10 Januari 2019. The profile of Husni Heron is available in the Profile of Board of Commissioners.

Cindy Angelina Adranacus

Member

Cindy Angelina Adranacus has served as a member of the Nomination and Remuneration Committee since Januari 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Number 007/SK-DEKOM/I/2019 tanggal 10 Januari 2019.

Cindy Angelina Adranacus, Indonesia citizen, born in Jakarta in year 1990. She graduated from Pepperdine University in the United States in 2014. Previously served as Director of PT Dwimukti Inti Boga in 2014 and as Commissioner of PT Tanjung Karoso Permai in 2017. Since 2016 she has been Co-Founder/Director at PT Keva Cosmetics Internasional and she was the member of Board of Commissioners of the Company from year 2018 until July 2020.

Michael Sardjono

Member

Michael Sardjono has served as a member of the Nomination and Remuneration Committee since August 2021 based on the Decree of the Board of Commissioners Number 108A/DK-KNR/VIII/2021 dated August 25, 2021.

Tugas dan Tanggungjawab Komite Nomination and Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk guna membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pemantauan terhadap kebijakan kebijakan remunerasi dan nominasi serta beberapa tugas lainnya.

Sejalan dengan ketentuan yang tercantum di dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang dimiliki oleh Perseroan, bahwa tugas, dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut :

Fungsi Nominasi :

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
   a. Komposisi dan proses nominasi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Melakukan penelaahan dan memberikan usulan atas calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang memenuhi syarat untuk selanjutnya disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi :

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal :
   a. Struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was established to assist the Board of Commissioners in monitoring the policies related to remuneration and nomination and other tasks.

In line with the provisions contained in the Nomination and Remuneration Committee's Charter owned by the Company, that the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration's Committee are as follows:

Nomination Function:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners related to:
   a. Composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   b. Policies and criteria needed in the nomination process;
   c. Present performance evaluations for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Directors and / or the Board of Commissioners;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Review and provide proposals for prospective members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who meet the requirements for subsequent submission to the GMS.

Remuneration Function:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Remuneration structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
   b. Policy on remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;

c. Besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris ;

2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Implementasi Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi di Tahun 2021

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan ruang lingkup tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya. Berikut kegiatan yang dilakukan Komite Nominasi dan Remunerasi selama 2021 :

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk disampaikan dalam RUPS.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai Perseroan secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

Dengan ini Komite Nominasi dan Remunerasi menyatakan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan pada tanggal 10 Januari 2019.

Kebijakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kebijakan rapat minimal setiap tiga bulan sekali atau bilamana diperlukan. Selain itu komite remunerasi dan nominasi juga menghadiri rapat dewan komisaris apabila diperlukan.

c. The amount of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;

2. Assist the Board of Commissioners in conducting performance appraisals with the remuneration suitability received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

Implementation of The Duties of The Remuneration and Nomination Committee in 2021

The Nomination and Remuneration Committee performed various activities based on its scope of work, function, and responsibility. Some activities performed by Nomination and Remuneration Committee in 2021 were:

1. Evaluating the remuneration policies.
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policies for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors to submit to the GMS.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policies for the Company's executive officers and all employees, for submission to the Board of Directors.

Hereby, the Nomination and Remuneration Committee states that it has the Nomination and Remuneration Committee Charter which was established on January 10, 2019.

Meeting Policy of Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee has a policy of meeting at least once every three months or whenever necessary. In addition the remuneration and nomination committee also attend board of commissioners meetings when necessary.

Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2020, komite remunerasi dan nominasi telah melakukan rapat sebanyak 4 kali. Dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Remuneration and Nomination Committee Attendance

Throughout 2020, remuneration and nomination committee have been conducted meeting as 4 times. With the record of attendance as follows

Periode 1 Januari – 24 Agustus 2021 :

Periode 1st January – 24th August 2021 :

No	Nama Name	Posisi Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance
1.	Husni Heron	Ketua Chairman	3	3
2.	Cindy Angelina Adranacus	Anggota Member	3	2
3.	Ivo Wongkaren	Anggota Member	3	3

Periode 24 Agustus – 31 Desember 2021 :

Periode 24th August – 31st December 2021 :

No	Nama Name	Posisi Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance
1.	Husni Heron	Ketua Chairman	1	1
2.	Cindy Angelina Adranacus	Anggota Member	1	1
3.	Michael Sardjono	Anggota Member	1	1

KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN
Economic Performance Sustainability

Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional

Perekonomian global tahun 2021 mengalami perbaikan dibanding tahun sebelumnya. Hal ini tercermin dari data industri serta perdagangan di pasar global yang cenderung meningkat. Peningkatan tersebut dikuatkan dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi global sebesar 5,7%. Tetapi pertumbuhan tersebut hanya bertumpu pada 2 negara, yaitu Amerika Serikat dan China.

Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab. Salah satunya adalah kemampuan penanganan penyebaran kasus covid-19, seperti vaksinasi. Negara maju dengan sumber daya besar mampu mempercepat vaksinasi, berbeda dengan negara berkembang yang mengandalkan impor. Negara berkembang tidak punya cukup banyak dana untuk melakukan stimulus mendorong perekonomian, yang tentunya berbeda dengan negara maju. Kabar baiknya pada 2021 prediksi IMF dan World Bank pertumbuhan ekonomi Indonesia cukup menggembirakan yaitu di angka 6,1% (IMF) dan 4,8% (World Bank).

Global and National Economic Overview

The global economy in 2020 experienced a improvement compared to the previous year. This is reflected in industry and trade data on global markets which tend to be increased. The increase was strengthened by projection of global economic growth of 5,7%. But the growth only focused on 2 countries United States of America and China.

There are several factors that cause it. One of them is the ability to handle the spread of Covid-19 cases, such as vaccination. Developed countries with large resources are able to accelerate vaccination, different from developing countries that rely on import. Developing countries do not have enough funds to carry out a stimulus to boost the economy which is certainly different from developed countries. The good news is that in 2021 the predictions of the IMF and the World Bank of Indonesia's economic growth are quite encouraging, namely at 6.1% (IMF) and 4.8% (World Bank).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen. Ekonomi Indonesia triwulan IV-2021 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 1,06 persen (q-to-q). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 22,20 persen. Dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 33,00 persen.

Based on data from Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy in 2021 grew by 3.69 percent, higher than the achievement in 2020 which experienced a growth contraction of 2.07 percent. Indonesia's economy in the fourth quarter of 2021 compared to the previous quarter experienced growth of 1.06 percent (q-to-q). In terms of production, the Government Administration, Defense, and Compulsory Social Security Business Field experienced the highest growth of 22.20 percent. In terms of expenditure, the Government Consumption Expenditure Component (PK-P) experienced the highest growth of 33.00 percent.

Struktur ekonomi Indonesia secara spasial tahun 2021 didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa yang memberikan kontribusi ekonomi sebesar 57,89 persen dan kinerja ekonomi yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,66 persen.

Indonesia's economic structure spatially in 2021 was dominated by the group of provinces on the island of Java which contributed 57.89 percent of the economy and economic performance which experienced growth of 3.66 percent.

Tinjauan Bisnis Hotel Tahun 2021

Pandemi COVID-19 telah menghantam industri pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia. Tidak main-main, sejak Februari 2020 jumlah wisatawan mancanegara yang masuk ke Indonesia mengalami penurunan yang sangat drastis, dan puncaknya terjadi April 2020 dengan jumlah wisatawan hanya sebanyak 158 ribu.

Tingginya kasus terkonfirmasi positif COVID-19 di Indonesia berdampak pada industri pariwisata di Indonesia. Adanya pembatasan sosial berskala besar dan penutupan pintu akses keluar masuk negara mengakibatkan penurunan pendapatan negara di sektor pariwisata sebesar 20,7 milyar. Sinyal kabar baik perkembangan vaksin COVID-19 di Indonesia pertama kali disampaikan oleh Presiden RI, Joko Widodo yang menyatakan bahwa mulai Januari tahun depan vaksin segera diproduksi dan perkiraan produksi massal di bulan Maret 2021.

Tahun 2020 adalah tahun survival. Semua pemilik usaha pontang-panting bertahan di tengah badai duo krisis kesehatan+ekonomi yang disebabkan oleh COVID-19. Namun, dibalik perjuangan tersebut ada optimisme yang harus segera dibangun dibandingkan berlarut-larut dalam angka-angka minus. Tahun 2021 adalah tahun kebangkitan. Prediksi vaksin yang akan mulai diproduksi Januari tahun depan menjadi titik balik ekonomi kembali menggeliat. Perlu disadari, situasi tidak akan pernah kembali normal mengingat pandemi telah merubah perilaku konsumen secara

2021 Hotel Business Review

The COVID-19 pandemic has hit the tourism industry and creative economy in Indonesia. No kidding, since February 2020 the number of foreign tourists entering Indonesia has decreased very drastically, and the peak occurred in April 2020 with only 158 thousand tourists.

The high number of positive confirmed cases of COVID-19 in Indonesia has an impact on the tourism industry in Indonesia. The existence of large-scale social restrictions and the closure of access to and out of the country resulted in a decrease in state revenue in the tourism sector by 20.7 billion. The good news signal for the development of the COVID-19 vaccine in Indonesia was first conveyed by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo, who stated that starting in January next year, the vaccine will soon be produced and mass production estimates in March 2021.

The year 2020 is the year of survival. All business owners are struggling to survive the storm of the health+economic crisis duo caused by COVID-19. However, behind the struggle there is optimism that must be built immediately rather than dragging on in minus numbers. 2021 is the year of awakening. The prediction of a vaccine that will begin production in January next year is a turning point for the economy to squirm again. It should be realized that the situation will never return to normal considering that the pandemic has changed consumer behavior to

ekstrim. Maka dari itu, pemilik usaha harus benar-benar mempersiapkan diri menghadapi era baru yaitu era next normal. Era yang mengubah ancaman krisis COVID-19 menjadi peluang.

Untuk Industri perhotelan tahun 2021 merupakan tahun kebangkitan, hal tersebut dapat dilihat dengan adanya kenaikan jumlah malam kamar yang terjual sebanyak 7,58 juta malam kamar atau naik 21,11 persen pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020. Provinsi DKI Jakarta mencatat paling banyak malam kamar terpakai, yaitu 8,54 juta malam kamar. Angka ini lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,18 juta malam kamar.

Kondisi Kegiatan Perhotelan

Pandemi COVID-19 mendorong konsumen segera beradaptasi dengan digital. Sebagai contoh, jika dahulu memesan makan melalui platform hanya dilakukan oleh generasi muda yang lebih digital savvy. Kemudahan yang ditawarkan oleh digital untuk konteks pariwisata misalnya terangkum dalam konsep look-book-pay. Cukup melalui gadget, konsumen bias mengetahui referensi destinasi wisata, membandingkan harga, memesan,melakukan pembayaran hingga memperoleh panduan rute perjalanan. Pandemi COVID-19 membuat konsumen lebih siap menghadapi transformasi digital. Bagi pemain di bisnis pariwisata suatu keharusan untuk masuk ke ekosistem digital.

the extreme. Therefore, business owners must really prepare themselves to face a new era, namely the next normal era. An era that turned the threat of the COVID-19 crisis into an opportunity.

For the hospitality industry, 2021 is a year of revival, this can be seen by the increase in the number of room nights sold as many as 7.58 million room nights or an increase of 21.11 percent in 2021 compared to 2020. DKI Jakarta Province recorded the most room nights used, namely 8.54 million room nights. This figure is higher than the previous year which reached 5.18 million room nights.

Conditions of Hospitality Activities

The COVID-19 pandemic has encouraged consumers to quickly adapt to digital. For example, if you used to order food through the platform, it was only done by the younger generation who are more digital savvy. The convenience offered by digital for the context of tourism, for example, is summarized in the concept of look-book-pay. Simply through gadgets, consumers are biased to know the references to tourist destinations, compare prices, book, and make payments to get travel route guidelines. The COVID-19 pandemic has made consumers better prepared for digital transformation. For players in the tourism business it is a must to enter the digital ecosystem.

Industri pariwisata dan sektor penunjang lainnya tak boleh habis akal untuk berinovasi dikala pandemic COVID-19. Hal ini bertujuan untuk mendongkrak ekonomi dan membuat konsumen rela mengeluarkan uang di saat pandemi. Situasi ini menggerakkan pemilik hotel mengeluarkan inovasi seperti paket penginapan mulai dari paket liburan "Staycation At Hotel", penawaran best price untuk hotel bintang 4 ke atas dan kemudahan pembayaran "Book Now, Pay Later". Selain itu, pemilik hotel bisa juga memaksimalkan bisnis lain disaat demand booking kamar turun melalui penawaran paket-paket menu buffet & resto yang dapat menciptakan pendapatan tambahan bagi para pemilik hotel.

The tourism industry and other supporting sectors must not be exhausted to innovate during the COVID-19 pandemic. This aims to boost the economy and make consumers willing to spend money during a pandemic. This situation moved hotel owners to issue innovations such as lodging packages ranging from the "Staycation At Hotel" vacation package, the best price offer for 4-star hotels and above and the ease of payment of "Book Now, Pay Later". In addition, hotel owners can also maximize other businesses when the demand for booking rooms drops through the offer of buffet & restaurant menu packages that can create additional income for hotel owners.

Pandemi COVID-19 telah memukul industri MICE yang sarat akan aktivitas fisik dan kerumunan. Adaptasi terhadap pandemi memunculkan inovasi yang menghadirkan hybrid experience dalam penyelenggaraan acara seperti seminar, konferensi hingga pameran. Acara meeting atau seminar di hotel, kini dikemas dalam bentuk webinar yang mengkombinasikan pengalaman offline dan online (hybrid). Narasumber dan host hadir di studio/ ruangan secara fisik, namun peserta mengikuti secara online melalui platform seperti Zoom, Youtube dan sebagainya. Model ini bisa menjadi solusi ketika masih belum bisa mengadakan acara secara fisik.

The COVID-19 pandemic has hit the MICE industry which is full of physical activity and crowds. Adaptation to the pandemic gave rise to innovations that present a hybrid experience in organizing events such as seminars, conferences to exhibitions. Meeting events or seminars at hotels, now packaged in the form of webinars that combine offline and online (hybrid) experiences. Speakers and hosts are present in the studio / room physically, but participants follow online through platforms such as Zoom, Youtube and so on. This model can be a solution when you still can't hold an event physically.

Di saat krisis wabah COVID-19 saat ini, sektor perhotelan harus pintar melakukan inovasi promo di kala okupansi kamar yang kian merosot dari waktu ke waktu. Banyak hotel di Bali dan kota-kota besar lainnya mengeluarkan paket promo "Work From Hotel". Seiring semakin tingginya kasus positif korona di Indonesia, dan terbatasnya ruangan isolasi di rumah sakit, membuat beberapa hotel berinovasi menawarkan paket isolasi mandiri di hotel atau stay-solation. Paket ini diperuntukkan mereka yang orang tanpa gejala (OTG) atau orang dalam pengawasan (ODP). Dengan harga yang relatif terjangkau dan fasilitas yang sudah sesuai protokol kesehatan seperti pengaturan ventilasi, penyemprotan desinfektan, pembatasan jarak hingga makanan dan minuman. Fasilitas lain seperti kunjungan dokter, pemberian vitamin dan tes swab PCR juga bisa diberikan ke pasien sesuai permintaan. Inovasi paket seperti ini bisa dilakukan oleh pemain hotel di tengah naiknya jumlah pasien korona yang tanpa gejala dan minimnya jumlah ruangan isolasi di rumah sakit.

Kinerja Ekonomi PT Satria Mega Kencana Tbk

PT. Satria Mega Kencana Tbk ("Perseroan") menjalankan bisnis utama di bidang real estat dan kawasan pariwisata, yang menjalankan usaha juga di aktivitas perusahaan hodling. Seiring berjalannya waktu, Perseroan terus melakukan inovasi pengembangan bisnis non-regasifikasi, sebagai bentuk untuk terus menjaga pertumbuhan dan eksistensi. Hingga akhir tahun 2021, kegiatan bisnis Perseroan dan entitas anak meliputi real estat dan kawasan pariwisata dan perhotelan.

During the current COVID-19 crisis, the hospitality sector must be smart to innovate promos at a time when room occupancy is declining from time to time. Many hotels in Bali and other major cities issue "Work From Hotel" promo packages. Along with the increasing number of positive cases of corona in Indonesia, and the limited isolation rooms in hospitals, some hotels have innovated to offer self-isolation packages in hotels or stay-solation. This package is for those who are asymptomatic people (OTG) or people under surveillance (ODP). With relatively affordable prices and facilities that are in accordance with health protocols such as ventilation arrangements, spraying disinfectants, distancing to food and beverages. Other facilities such as doctor visits, vitamin administration and PCR swab tests can also be given to patients upon request. Package innovations like this can be done by hotel players amid the increasing number of asymptomatic corona patients and the lack of isolation rooms in hospitals.

Economic Performance of PT Satria Mega Kencana Tbk

PT. Satria Mega Kencana Tbk (the "Company") runs its main business in the real estate and tourism areas, which also engages in hodling company activities. Over time, the Company continues to innovate non-regasification business development, as a form to continue to maintain growth and existence. Until the end of 2021, the business activities of the Company and its subsidiaries include real estate and tourism and hospitality areas.

Di tengah pandemi nasional yang kurang menguntungkan ini, Perseroan tetap mampu mencatatkan kinerja positif melalui diversifikasi bisnis sehingga realisasi rugi bersih pada tahun 2021 mengalami penurunan dan tercatat sebesar Rp 23.220.740.805 atau 15.98 % dari rugi bersih tahun 2020 adalah sebesar Rp 27.637.468.216. Perseroan mencatat laba kotor berasal dari pendapatan kamar sebesar Rp 8.123.169.553, pendapatan makanan dan minuman sebesar Rp 4.166.890.269, pendapatan spa sebesar Rp 6.564.773 dan pendapatan lain-lain sebesar Rp 87.371.878

In the midst of this unfavorable national pandemic, the Company was able to record positive performance through concrete actions so that the realization of net loss in 2021 decreased and was recorded at IDR. 23,220,740,805 or 15.98% of the net loss in 2020 which was IDR. 27,637,468,216. The company recorded gross profit from room revenue of IDR 8,123,169,553, food and beverage revenue of IDR 4,166,890,269, spa income of IDR 6,564,773 and other income of IDR 87,371,878.

Kedepannya, untuk di tahun 2022 diharapkan kinerja operasional Perusahaan dapat bertumbuh sebesar 3% dibandingkan dengan target tahun 2021.

Going forward, it is expected that in 2022 the Company's operational performance can grow by 3% compared to the 2021 target.

Berdasarkan pencapaian kinerja ekonomi tersebut, distribusi nilai ekonomi Perseroan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Based on the achievement of the economic performance, the distribution of the Company's economic value during 2021 is as follows:

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi

Economic Value Distribution Table

No.	Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020
	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Direct economic value generated			
1.	Pendapatan usaha Operating revenues	Rupiah IDR	12.383.996.473	10.095.970.057
2.	Penghasilan keuangan Financial income	Rupiah IDR	144.561.077	200.218.002
3.	Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, neto Gain/(loss) on foreign exchange, net	Rupiah IDR	-	-
4.	Pendapatan/(beban) lain-lain, neto Other income/(expenses), net	Rupiah IDR	(36.419.652.260)	(38.363.283.226)
5.	Jumlah nilai ekonomi yang dihasilkan Total economic value generated	Rupiah IDR	(23.891.094.710)	(28.067.095.167)

No.	Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020
	Nilai ekonomi yang didistribusikan Distributed economic value			
1.	Beban pokok pendapatan Cost of revenue	Rupiah IDR	4.996.399.995	5.067.861.923
2.	Beban umum dan administrasi (termasuk di dalamnya gaji, upah dan imbalan karyawan) General and administrative expenses (including salaries, wages and employee benefits)	Rupiah IDR	22.189.683.725	22.976.950.965
3.	Beban keuangan Financial burden	Rupiah IDR	9.669.774.741	10.976.566.248
4.	Beban pajak penghasilan Income tax expense	Rupiah IDR	331.561.560	-
5.	Pembayaran dividen Dividend payment	Rupiah IDR	-	-
	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Direct economic value generated			
1.	Beban dana tanggung jawab sosial The burden of social responsibility funds	Rupiah IDR	-	-
2.	Jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan Total economic value distributed	Rupiah IDR	-	-
3.	Jumlah nilai ekonomi yang disimpan Amount of saved economic value	Rupiah IDR	-	-

Berdasarkan tabel di atas, Perusahaan tidak mendistribusikan nilai ekonomi yang didapat kepada para stakeholders.

Based on the table above, the Company not distributes the economic value obtained to stakeholders.

Dalam menjalankan bisnis dan mencatatkan kinerja yang baik selama tahun pelaporan, Perseroan tidak mendapatkan perlakuan khusus seperti bantuan finansial, pembebasan pajak, subsidi, hibah, maupun tunjangan finansial lainnya untuk menunjang operasional.

In running the business and recording good performance during the reporting year, the Company does not get special treatment such as financial assistance, tax exemptions, subsidies, grants, or other financial benefits to support operations.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

Perseroan berkomitmen untuk melakukan pencegahan terhadap berbagai perbuatan yang menjurus ke praktik korupsi. Komitmen ini kami anut sebagai bentuk dukungan terhadap upaya pemerintah untuk memberantas korupsi dari berbagai lini, seperti ditegaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Dukungan terhadap pemberantasan korupsi diberikan karena Perusahaan menilai korupsi merupakan kejahatan luar biasa (extra ordinary crime) yang berdampak sangat luas bagi sendi sendi kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat.

Dalam upaya mendukung antikorupsi, setiap pekerja Perseroan sangat menjunjung integritas dan tidak memberikan sedikitpun toleransi terkait praktik suap. Perusahaan mendorong agar pekerja menyampaikan laporan jika mengetahui adanya tindakan korupsi atau tindakan yang berpotensi pada terjadinya korupsi. Perusahaan melindungi identitas pekerja yang memberikan laporan.

Untuk memperkuat kebijakan pencegahan terjadinya korupsi, Perseroan berkewajiban menandatangani komitmen pakta integritas, serta aktif melakukan sosialisasi antikorupsi (GCG) baik kepada semua pekerja maupun mitra kerja.

Perseroan melarang seluruh manajemen dan karyawan untuk memberi atau menerima suap dan juga praktik korupsi lainnya. Adapun pemberian sumbangan atau donasi dan sejenisnya diperbolehkan selama hal tersebut sesuai dengan peraturan perundangundangan.

ANTI-CORRUPTION POLICY

The Company is committed to preventing various acts that lead to corrupt practices. We embrace this commitment as a form of support for the government's efforts to eradicate corruption from various lines, as emphasized in Law no. 20 of 2001 concerning Amendments to Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption. Support for the eradication of corruption is given because the Company considers corruption to be an extraordinary crime that has a very broad impact on the joints of the life of the nation, state and society

In an effort to support anti-corruption, every employee of the Company upholds integrity and does not give the slightest tolerance regarding bribery practices. The company encourages employees to submit reports if they know of any acts of corruption or actions that have the potential to cause corruption. The company protects the identity of the worker who makes the report.

To strengthen the policy to prevent corruption, the Company is obliged to sign an integrity pact commitment, and actively conduct anti-corruption socialization (GCG) to all employees and business partners.

The Company prohibits all management and employees from giving or receiving bribes as well as other corrupt practices. The giving of donations or donations and the like is allowed as long as it is in accordance with the laws and regulations.

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan, Perseroan tidak secara langsung mempengaruhi dan memberikan dampak terhadap lingkungan. Meski demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk memberikan dukungan pada pelestarian lingkungan, termasuk secara tidak langsung mengurangi dampak negative akibat perubahan iklim.

In accordance with the line of business being carried out, the Company does not directly affect and have an impact on the environment. However, the Company remains committed to providing support for environmental conservation, including indirectly reducing the negative impacts of climate change.

Pemanasan global dan perubahan iklim merupakan isu global yang terus-menerus bergulir untuk menuntut kepedulian bersama seluruh warga dunia. Tanpa komitmen untuk bergerak dan menangani secara bersama-sama, maka dampak negatif pemanasan global dan perubahan iklim akan semakin besar bagi bumi dan makhluk hidup di atasnya. Sebagai gambaran, dampak langsung yang sekarang terjadi terkait isu tersebut, antara lain:

1. Cuaca ekstrim,
2. Suhu udara lebih panas dibanding sebelumnya,
3. Hujan turun lebih deras dan waktunya kian sulit ditebak, dan
4. Musim kemarau datang maka waktunya lebih lama dari biasanya sehingga memicu gagal panen.

Global warming and climate change are global issues that are constantly rolling out to demand the common concern of all citizens of the world. Without a commitment to move and deal with it together, the negative impacts of global warming and climate change will be even greater for the earth and the living things on it. As an illustration, the current direct impacts related to this issue include:

1. Extreme weather,
2. The air temperature is hotter than before,
3. The rain was falling harder and the timing was getting more and more unpredictable, and
4. The dry season comes, the time is longer than usual, which triggers crop failure.

Sulit dipungkiri bahwa perubahan iklim tidak hanya menimbulkan bencana lingkungan, tapi juga pada berdampak negatif terhadap kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Tercatat di awal tahun 2020, tepatnya Januari dan Februari, bumi mencetak rekor suhu terpanas. Konsentrasi karbondioksida (CO_2) di atmosfer yang menyebabkan pemanasan global sekarang berada pada tingkat tertinggi, setidaknya dalam 800.000 tahun.

It is hard to deny that climate change not only causes environmental disasters, but also has a negative impact on human life and other living things. At the beginning of 2020, January and February to be exact, the earth set a record for the hottest temperature. The concentration of carbon dioxide (CO_2) in the atmosphere that causes global warming is now at its highest level, in at least 800,000 years.

Untuk mengurangi dampak pemanasan global dan perubahan iklim sehingga berdampak pada efek rumah kaca, sejumlah negara menandatangani Perjanjian Paris atau Paris Agreement. Ini merupakan

To reduce the impact of global warming and climate change so that it has an impact on the greenhouse effect, a number of countries signed the Paris Agreement or the Paris Agreement. This

perjanjian dalam Konvensi Kerangka Kerja Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa atau United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) mengenai mitigasi emisi gas rumah kaca, adaptasi, dan keuangan. Perjanjian ini dinegosiasikan oleh 195 (seratus sembilan puluh lima) perwakilan negara-negara pada Konferensi Perubahan Iklim PBB ke-21 di Paris, Prancis. Setelah proses negosiasi, Perjanjian Paris ditandatangani tepat pada peringatan Hari Bumi tanggal 22 April 2016 di New York, Amerika Serikat.

Indonesia termasuk salah satu negara yang menandatangani Perjanjian Paris, yang dilakukan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Dr.Siti Nurbaya mewakili Presiden RI. Tujuan dibentuknya Perjanjian Paris tertuang dalam pasal 2, antara lain:

1. Menahan laju peningkatan temperatur global hingga di bawah 2 derajat Celcius dari angka sebelum masa Revolusi Industri, dan mencapai upaya dalam membatasi perubahan temperatur hingga setidaknya 1.5 derajat Celcius, karena memahami bahwa pembatasan ini akan secara signifikan mengurangi risiko dan dampak dari perubahan iklim.
2. Meningkatkan kemampuan untuk beradaptasi terhadap dampak dari perubahan iklim, meningkatkan ketahanan iklim, dan melaksanakan pembangunan yang bersifat rendah emisi gas rumah kaca tanpa mengancam produksi pangan.
3. Membuat aliran finansial yang konsisten demi tercapainya pembangunan yang bersifat rendah emisi gas rumah kaca dan tahan terhadap perubahan iklim.

Sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, Perseroan telah mengupdate Kebijakan Sistem Manajemen Terintegrasinya yang di dalam kebijakan tersebut Perseroan berkomitmen untuk ikut membangun kepedulian terhadap lingkungan sebagai bentuk dukungan terhadap Perjanjian Paris yang telah diratifikasi kedalam PP 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

is an agreement in the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) on greenhouse gas emission mitigation, adaptation, and finance. This agreement was negotiated by 195 (one hundred and ninety five) representatives of countries at the 21st United Nations Climate Change Conference in Paris, France. After the negotiation process, the Paris Agreement was signed on Earth Day on April 22, 2016 in New York, United States of America.

Indonesia is one of the countries that signed the Paris Agreement, which was carried out by the Minister of Environment and Forestry, Dr. Siti Nurbaya on behalf of the President of the Republic of Indonesia. The purpose of establishing the Paris Agreement is stated in article 2, among others:

1. Holding the rate of global temperature increase to below 2 degrees Celsius from pre-industrial levels, and achieving efforts to limit temperature changes to at least 1.5 degrees Celsius, knowing that these restrictions will significantly reduce the risks and impacts of climate change.
2. Increase the ability to adapt to the impacts of climate change, increase climate resilience, and implement development that is low in greenhouse gas emissions without threatening food production.
3. Make consistent financial flows to achieve development that is low in greenhouse gas emissions and is resistant to climate change.

As a sustainability-oriented corporation, the Company has updated its Integrated Management System Policy in which the Company is committed to participating in building environmental awareness as a form of support for the Paris Agreement which has been ratified in PP 59 of 2017 concerning the Implementation of Achieving Sustainable Development Goals.

Mulai tahun 2016, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2015–2030 secara resmi menggantikan Tujuan Pembangunan Millennium (MDGs) 2000–2015. SDGs berisi seperangkat tujuan transformatif yang disepakati dan berlaku bagi seluruh bangsa tanpa terkecuali. SDGs berisi 17 Tujuan. Salah satu Tujuan SDGs adalah mengatur tata cara dan prosedur masyarakat yang damai tanpa kekerasan, nondiskriminasi, partisipasi, tata pemerintahan yang terbuka serta kerja sama kemitraan multi pihak.

Starting in 2016, the 2015–2030 Sustainable Development Goals (SDGs) officially replaced the 2000–2015 Millennium Development Goals (MDGs). The SDGs contain a set of agreed-upon transformative goals that apply to all nations without exception. The SDGs contain 17 Goals. One of the goals of the SDGs is to regulate procedures and procedures for a peaceful society without violence, non-discrimination, participation, open governance and multi-stakeholder partnerships.



17 tujuan Pembangunan Berkelanjutan

1. TUJUAN 1. Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dimanapun
2. TUJUAN 2. Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan
3. TUJUAN 3. Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia

17 Sustainable Development goals

1. GOALS 1. End poverty in all its forms everywhere
2. GOAL 2. End hunger, achieve food security and better nutrition and support sustainable agriculture
3. GOAL 3. Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages

4. TUJUAN 4. Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua
5. TUJUAN 5. Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan
6. TUJUAN 6. Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua
7. TUJUAN 7. Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua
8. TUJUAN 8. Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua
9. TUJUAN 9. Membangun infrastruktur yang tangguh, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi
10. TUJUAN 10. Mengurangi ketimpangan di dalam dan antar negara
11. TUJUAN 11. Membangun kota dan pemukiman yang inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan
12. TUJUAN 12. Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan
13. TUJUAN 13. Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya*
14. TUJUAN 14. Mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan
15. TUJUAN 15. Melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati

4. GOAL 4. Ensure inclusive and equitable quality education, while also supporting lifelong learning opportunities for all
5. GOAL 5. Achieve gender equality and empower all women and girls
6. GOAL 6. Ensure the availability and sustainable management of clean water and sanitation for all
7. GOAL 7. Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all
8. GOAL 8. Support inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all
9. GOAL 9. Build resilient infrastructure, support inclusive and sustainable industrialization and foster innovation
10. GOAL 10. Reduce inequality within and between countries
11. GOAL 11. Build inclusive, safe, resilient and sustainable cities and settlements
12. GOAL 12. Ensure sustainable consumption and production patterns
13. GOAL 13. Take urgent action to combat climate change and its impacts*
14. GOAL 14. Conserve and sustainably use marine, oceanic and maritime resources for sustainable development
15. GOAL 15. Protect, restore and support sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss

16. TUJUAN 16. Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level
17. TUJUAN 17. Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan

16. GOAL 16. Support peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels
17. GOAL 17. Strengthen implementation measures and revitalize the global partnership for sustainable development

Regulasi terkait pengelolaan lingkungan hidup
Regulations related to environmental management

No.	Keterangan	Information
	Undang-Undang Constitution	
1.	UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas	Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
2.	UU No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan lingkungan Hidup	Law No.32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management
3.	UU No. 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air	UU no. 17 of 2019 concerning Water Resources
	Peraturan Pemerintah Government regulations	
1.	PP No.19 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran dan/atau Perusakan Laut	PP No.19/1999 concerning Control of Marine Pollution and/or Destruction
2.	PP No. 27 Tahun 1999 tentang Analisa mengenai Dampak Lingkungan Hidup	PP No. 27 of 1999 concerning Environmental Impact Analysis
3.	PP No.41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara	PP No. 41 of 1999 concerning Air Pollution Control
4.	PP No.82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air	PP No.82 of 2001 concerning Water Quality Management and Water Pollution Control
5.	Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, dan Recycle Melalui Bank Sampah	Government Regulation No. 13 of 2012 concerning Guidelines for the Implementation of Reduce, Reuse, and Recycle through Waste Banks
6.	PP No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	PP No.47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility
7.	PP No.101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun	PP No. 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Materials
	Keputusan Menteri Ministerial decree	
1.	Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No.86 tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan UKL dan UPL	Minister of Environment Decree No. 86 of 2002 concerning Guidelines for the Implementation of UKL and UPL

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, Perseroan berkomitmen untuk membangun kepedulian terhadap kelestarian lingkungan dengan pedoman-pedoman yang tertulis di atas. Berbagai langkah utama, Perseroan melakukan prioritas kebijakan guna mewujudkan komitmen tersebut. Dalam hal ini, Perseroan berada dalam satu barisan dengan para penggiat yang fokus mengkampanyekan *Go Green*, yakni gerakan penyelamatan lingkungan bumi.

As a responsible company, the Company is committed to building awareness of environmental sustainability with the guidelines listed above. In various main steps, the Company prioritizes policies in order to realize this commitment. In this case, the Company is in line with activists who focus on campaigning for Go Green, namely the movement to save the earth's environment.

Sebagai bentuk komitmen dalam menjaga kelestarian lingkungan, Perseroan senantiasa mempertimbangkan faktor lingkungan hidup dalam

As a form of commitment in preserving the environment, the Company always considers environmental factors in the management of the hotel business. This is

pengelolaan usaha perhotelan. Hal itu diwujudkan melalui kebijakan manajemen untuk selalu taat dan mematuhi semua peraturan perundang- undangan terkait dengan lingkungan.

realized through management's policy to always obey and comply with all laws and regulations related to the environment.

Langkah nyata kebijakan pro-lingkungan yang dilakukan Perseroan meliputi beberapa hal, antara lain: 103-2

1. Penggunaan Kertas
2. Penggunaan Air
3. Penggunaan Listrik

The real steps of the pro-environment policy carried out by the Company include several things, including: 103-2

1. Paper Usage
2. Water usage
3. Electricity Usage

PENGGUNAAN KERTAS 301-1

Dalam kegiatan operasional sehari-hari, kertas merupakan kebutuhan kantor yang vital. Sejalan dengan kemajuan teknologi dan informasi sekarang ini, Perseroan mengambil kebijakan untuk mengurangi penggunaan kertas dan memperbanyak komunikasi dengan sarana teknologi informasi berbasis digital, melalui email dan intranet (saluran internet untuk internal perusahaan). Dalam hal ini, Perseroan mengarah pada kebijakan *paperless office*.

301-1 PAPER USE

In daily operational activities, paper is a vital office necessity. In line with the current advances in technology and information, the Company has adopted a policy to reduce paper usage and increase communication by means of digital-based information technology, via email and intranet (internet channel for the company's internal). In this case, the Company leads to a paperless office policy.

Dengan adanya kebijakan tersebut, tidak menutup kemungkinan jika penggunaan kertas tetap dibutuhkan dalam kondisi tertentu. Jika terpaksa diharuskan untuk melakukan menggunakan kertas, maka karyawan Perseroan akan menggunakannya dengan cermat, efisien dan hati-hati sehingga tidak melakukan pembuangan yang bersifat sia-sia. Sebab, kami menyadari bahwa semakin banyak kertas terpakai, maka akan semakin banyak pengelolaan sampah yang harus dilakukan.

With this policy, it is possible that the use of paper is still needed under certain conditions. If forced to use paper, the Company's employees will use it carefully, efficiently and carefully so as not to throw it away. Because, we realize that the more paper is used, the more waste management must be done.

PENGGUNAAN LISTRIK & AIR

Perseroan membutuhkan listrik dan air untuk menunjang kegiatan usaha dan operasional sehari hari dimana untuk memenuhi kebutuhan air, Perseroan menggunakan air dari PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) sebagai sumber daya air tunggal perusahaan dan PLN untuk pemasok listrik tunggal perusahaan. Oleh karena bahan baku air PDAM dan listrik PLN juga

ELECTRICITY & WATER USE

The Company requires electricity and water to support its daily business and operational activities. In order to meet its water needs, the Company uses water from PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) as the company's sole water resource and PLN as the company's sole electricity supplier. Because the raw materials for PDAM water and PLN electricity are also

semakin terbatas, maka langkah penghematan juga harus dilakukan. Dalam hal ini, efisiensi yang dilakukan Perseroan antara lain:

1. Secara rutin melakukan pengecekan instalasi listrik dan air sehingga segera bisa dilakukan perbaikan jika ada kebocoran,
2. Memberikan himbauan untuk penggunaan listrik dan air secara bijak (tidak boros), dan

Pemakaian listrik dan air Perseroan selama 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

increasingly limited, saving measures must also be taken. In this case, the efficiency carried out by the Company includes:

1. Routinely check electrical and water installations so that repairs can be made immediately if there are leaks,
2. Provide advice for the wise use of electricity and water (not wasteful), and

The Company's electricity and water consumption for the last 3 years is as follows:

Electricity (kwh)	**858.500** 2021	**674.776** 2020	**1.021.509** 2019
Water (m3)	**23.369** 2021	**15.805** 2020	**16.119** 2019

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN
Sustainable Social Performance

Untuk meningkatkan kemajuan dan menunjukan perkembangan yang signifikan, PT Satria Mega Kencana Tbk ("Perseroan") memerlukan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, secara internal dan juga eksternal. Kategori pemangku kepentingan dalam skala internal, yakni karyawan dari berbagai divisi dan level jabatan, sedangkan pemangku kepentingan eksternal, yakni konsumen, vendor/ pemasok dan masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi.

To improve progress and show significant development, PT Satria Mega Kencana Tbk (the "Company") requires support from various stakeholders, both internally and externally. The category of stakeholders on an internal scale, namely employees from various divisions and level positions, while external stakeholders, namely consumers, vendors/suppliers and the community around the company operates.

Bagi Perseroan, karyawan merupakan aset terpenting dalam suatu perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena mereka adalah penggerak dan pelaksana operasional dalam kegiatan sehari-hari. Dengan posisi seperti itu, keberadaan karyawan dengan kualitas yang baik dan profesional merupakan syarat utama yang kami cantumkan. Untuk menopang keberadaan karyawan yang berkualitas, Perseroan berkomitmen dalam menyediakan lingkungan atau tempat kerja yang aman dan nyaman. Kebijakan ini diambil karena Perseroan meyakini bahwa lingkungan kerja yang baik dan kondusif akan berdampak positif terhadap produktivitas karyawan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. (103-1)

For the Company, employees are the most important asset in a company. This is because they are the driving force and operational implementers in daily activities. With such a position, the presence of employees with good quality and professional is the main requirement that we include. To support the existence of quality employees, the Company is committed to providing a safe and comfortable work environment or place. This policy was taken because the Company believes that a good and conducive work environment will have a positive impact on employee productivity so as to improve company performance. (103-1)

Selain karyawan, aset lain yang kami juga utamakan adalah konsumen. Melalui keberadaan konsumen, Perseroan dapat dengan pasti dalam menentukan keberlanjutan dan masa depan perusahaan. Kami berkomitmen untuk menciptakan hubungan yang baik kepada para konsumen agar terbentuk rasa loyalitas yang tinggi. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan berusaha untuk terus berkembang untuk memberikan pelayanan terbaik agar konsumen merasakan kepuasan yang maksimal. Kepuasan konsumen bisa diraih apabila harapan mereka bisa dipenuhi secara keseluruhan oleh Perseroan. Untuk terus konsisten mengetahui kepuasan konsumen, Perseroan secara berkala melakukan Survei Kepuasan Konsumen sebagai pelanggan. (103-1)

KEPEGAWAIAN

Pengelolaan dan pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dilakukan Perseroan dibawah struktur dari Direktur Operasional, yang tugas dan tanggung jawabnya dlimpakan ke salah satu subordinatnya yaitu kepada *Human Resources Development*. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, *Human Resources* dipimpin seorang manajer, dan dibantu oleh *Human Resources Coordinator.*

Apart from employees, another asset that we also prioritize is consumers. Through the presence of consumers, the Company can definitely determine the sustainability and future of the company. We are committed to creating good relationships with consumers in order to form a high sense of loyalty. To achieve this, the Company strives to continue to grow to provide the best service so that consumers feel maximum satisfaction. Consumer satisfaction can be achieved if their expectations can be fulfilled as a whole by the Company. To continue to consistently know consumer satisfaction, the Company periodically conducts a Consumer Satisfaction Survey as a customer. (103-1)

STAFF

The management and empowerment of Human Resources (HR) carried out by the Company is under the structure of the Director of Operations, whose duties and responsibilities are delegated to one of their subordinates, namely Human Resources Development. In carrying out its duties and responsibilities, Human Resources is led by a manager, and assisted by the Human Resources Coordinator.

Struktur organisasi Perseroan telah disetujui oleh Direktur Utama Perseroan.

The Company's organizational structure has been approved by the President Director.

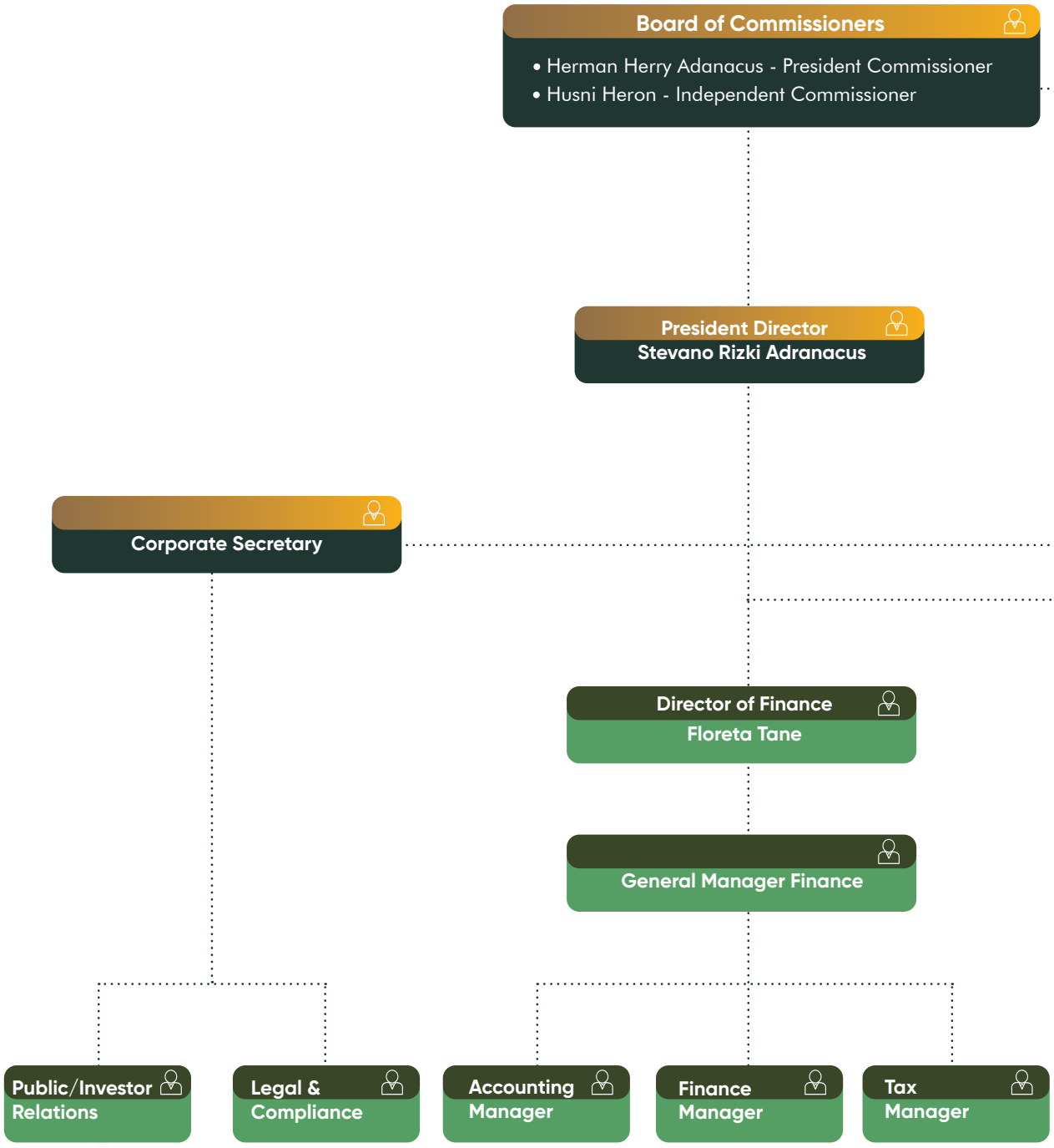

Nama hanya dituliskan untuk direktur ke atas untuk struktur organization
Names are only written for directors and above for organizational structure

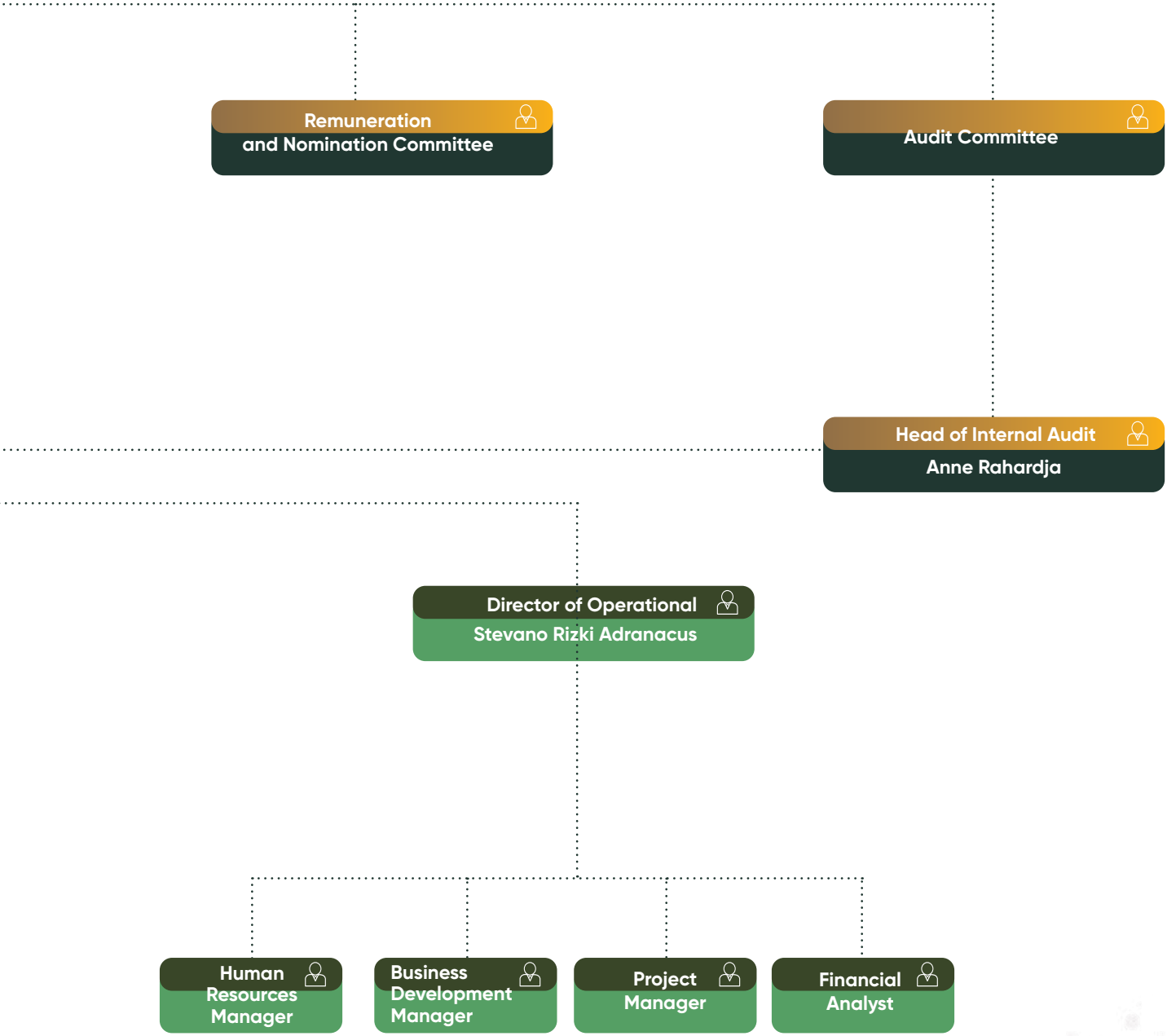
Remuneration and Nomination Committee
Audit Committee
Head of Internal Audit
Anne Rahardja
Director of Operational
Stevano Rizki Adranacus
Human Resources Manager
Business Development Manager
Project Manager
Financial Analyst

Bagi Perseroan, pengelolaan sumber daya manusia (SDM) diartikan sebagai pendayagunaan sumber daya manusia di dalam perusahaan. Pendayagunaan tersebut dilakukan melalui fungsi, sebagai berikut:

1. Perencanaan,
2. Rekrutmen dan seleksi,
3. Pengembangan sumber daya manusia,
4. Perencanaan dan pengembangan karier,
5. Pemberian kompensasi dan kesejahteraan, dan
6. Hubungan industrial dan/atau perawatan pekerja.

Rekrutmen dan Perputaran Karyawan

Kebijakan rekrutmen pekerja baru di Perseroan mengacu pada ketentuan yang berlaku di Perseroan dengan memperhatikan kebutuhan organisasi dan rencana pengembangan usaha. Dalam menjalankan proses rekrutmen, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap orang yang berminat untuk bergabung dan berkarya di dalam naungan perusahaan. Proses seleksi dilaksanakan oleh Fungsi *Human Resources Development* (HRD) Bagian Rekrutmen yang berlangsung secara terbuka. Dalam proses seleksi ini, kami memastikan semua pekerja tidak dalam kondisi paksaan dalam melakukan pekerjaan di Perseroan (103-2) [6.c.2)a)]

Sejalan dengan kebijakan Perseroan untuk pemenuhan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Perseroan selalu mengutamakan perekrutan dengan sumber tenaga kerja lokal, yakni penduduk yang berada di sekitar operasional perusahaan. Namun, hal ini belum sepenuhnya dapat dilakukan secara mutlak mengingat karakteristik kegiatan usaha Perseroan di bidang real estat, kawasan pariwisata dan aktivitas perusahaan holding, demikian pula entitas anak perseroan yang melakukan kegiatan usaha di bidang perhotelan, sehingga membutuhkan keterampilan dan keahlian khusus sehingga butuh melakukan rekrutmen dari luar area penduduk setempat.

For the Company, human resource management (HR) is defined as the utilization of human resources within the company. The utilization is carried out through the following functions:

1. planning,
2. recruitment and selection,
3. Human Resource Development,
4. Career planning and development,
5. Provision of compensation and welfare, and
6. Industrial relations and/or worker care.

Recruitment and Employee Turnover

The new employee recruitment policy in the Company refers to the applicable provisions in the Company by taking into account organizational needs and business development plans. In carrying out the recruitment process, the Company provides equal opportunities to everyone who is interested in joining and working within the company. The selection process is carried out by the Human Resources Development (HRD) Function of the Recruitment Section which takes place openly. In this selection process, we ensure that all workers are not under coercion in doing their work in the Company (103-2) [6.c.2)a)]

In line with the Company's policy for the fulfillment of Social and Environmental Responsibility (TJSL), the Company always prioritizes recruitment with local labor sources, namely residents around the company's operations. However, this has not been fully implemented in absolute terms considering the characteristics of the Company's business activities in the real estate sector, tourism areas and holding company activities, as well as subsidiaries that carry out business activities in the hotel sector, thus requiring special skills and expertise so that recruitment is required. from outside the local area.

Alternatif terbaik yang kami ambil untuk selalu berupaya melibatkan tenaga kerja lokal secara terbatas, melalui jenis-jenis pekerjaan tertentu dan penyedia jasa tenaga kerja lokal. Dalam hal ini, Perseroan menggunakan dan memaksimalkan tenaga kerja lokal sehingga masyarakat tetap dapat merasakan manfaat keberadaan Perseroan yang bernaung di sekitaran mereka.

The best alternative we take is to always try to involve local workers on a limited basis, through certain types of work and local labor service providers. In this case, the Company uses and maximizes local workforce so that the community can still feel the benefits of the Company's existence in their surroundings.

Terhitung sampai 31 Desember 2021, menurut data dari Human Resources Development, Perseroan melakukan rekrutmen sebanyak 13 orang, dengan rincian sebagai berikut: (103-3, 401-1)

As of December 31, 2021, according to data from Human Resources Development, the Company recruited 13 people, with the following details: (103-3, 401-1)

PROGRAM REKRUTMEN RECRUITMENT PROGRAM	JUMLAH AMOUNT	
	2021	2020
PWTT	12	8
PWKT	1	5
Total	13	13

Sementara itu, data untuk entitas anak Perseroan yaitu PT. Dwimukti Mitra Wisata mencatatkan komposisi karyawan baru selama tahun 2020 dapat dibedakan berdasarkan usia, jenis kelamin dan wilayah kerja sebagai berikut: (103-3, 401-1)

Meanwhile, data for the Company's subsidiary, namely PT. Dwimukti Mitra Wisata recorded that the composition of new employees during 2020 can be differentiated based on age, gender and work area as follows: (103-3, 401-1)

- Komposisi karyawan baru berdasarkan usia

- Composition of new employees by age

Usia Age	2021	2020
≤30 tahun year	22	28
31- 50 tahun year	45	54
≥51 tahun year	2	6
Jumlah Amount	69	88

- Komposisi karyawan baru berdasarkan jenis kelamin

- Composition of new employees by gender

Jenis Kelamin Gender	2021	2020
Laki-laki Man	53	62
Perempuan Woman	16	26
Jumlah Amount	69	88

- Komposisi karyawan baru berdasarkan wilayah kerja

- Composition of new employees by work area

Wilayah Kerja Working area	2021	2020
Kantor Pusat Headquarters	13	13
Kantor Cabang Branch office	69	75
Jumlah Amount	69	88

Aturan yang berlaku, untuk seluruh karyawan baru baik Perseroan maupun entitas anak memiliki mekanisme tertentu sebelum dilakukan pengangkatan menjadi karyawan tetap. Secara garis besar, untuk mereka yang lolos akan diangkat sebagai karyawan tetap dengan mendapatkan remunerasi sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan. Adapun persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional yang berlaku di Perseroan dan entitas anak adalah 4.416.186 (empat juta empat ratus enam belas ribu seratus delapan puluh enam ribu rupiah).

The rules that apply, for all new employees, both the Company and its subsidiaries, have a certain mechanism before being appointed as permanent employees. Broadly speaking, those who pass will be appointed as permanent employees by getting remuneration in accordance with labor provisions. The percentage of remuneration for permanent employees at the lowest level of the regional minimum wage applicable in the Company and its subsidiaries is 4,416,186 (four million four hundred sixteen thousand one hundred and eighty-six thousand rupiah).

Selain bertambah karena program rekrutmen, jumlah karyawan Perseroan dan entitas anak, PT Dwimukti Mitra Wisata ("DMW") juga mengalami pengurangan. Berkurangnya karyawan memiliki beberapa faktor dan alasan, antara lain:

- Pensiun,
- Mutasi keluar,
- Mengundurkan diri,
- Habis masa kontrak,
- Meninggal dan sebagainya.

In addition to increasing due to the recruitment program, the number of employees of the Company and its subsidiaries, PT Dwimukti Mitra Wisata ("DMW") also experienced a reduction. The reduction in employees has several factors and reasons, including:

- Pension,
- exit mutation,
- Resign,
- End of contract,
- Died and so on.

Menurut data dari Fungsi *Human Resources Development*, selama tahun 2021, karyawan yang meninggalkan Perseroan dan DMW tercatat sebanyak 17 orang dengan penyebab sebagai berikut:

According to data from the Human Resources Development Function, during 2021, 17 employees left the Company and DMW for the following reasons:

Tabel penyebab karyawan meninggalkan Perseroan DMW

Table of causes of employees leaving the Company DMW

Keterangan Information	2021	2020
Pensiun normal Normal retirement	0	0
Mengundurkan diri (permohonan sendiri) Resignation (own application)	14	26
Mutasi keluar perusahaan Transfer out of the company	0	2
Habis masa kontrak End of contract	3	0
Pekerja dialihkan Workers transferred	0	0
Jumlah Amount	17	28

Adapun komposisi karyawan yang meninggalkan Perseroan dan DMW selama tahun 2021 berdasarkan usia, jenis kelamin dan wilayah kerja, sebagai berikut: (103-3, 401-1)

The composition of employees who leave the Company and DMW during 2021 based on age, gender and work area is as follows: (103-3, 401-1)

Komposisi karyawan meninggalkan Perseroan dan DMW berdasarkan jenis kelamin:

Composition of employees leaving the Company and DMW by gender:

Jenis Kelamin Gender	2021	2020
Laki-laki Man	9	22
Perempuan Woman	6	6
Jumlah Amount	17	28

Komposisi karyawan meninggalkan Perseroan dan DMW berdasarkan wilayah kerja:

Composition of employees leaving the Company and DMW based on work area:

Wilayah Kerja Working area	2021	2020
Kantor Pusat Headquarters	17	24
Plant Site Lhokseumawe Plant Site Lhokseumawe	0	0
Jumlah Amount	17	24

Berdasarkan jumlah karyawan yang masuk dan meninggalkan Perseroan dan DMW merujuk pada data di atas, maka angka perputaran karyawan selama tahun 2021 adalah 24%.

Based on the number of employees entering and leaving the Company and DMW referring to the data above, the employee turnover rate for 2021 is 24%.

- Tabel Perputaran Karyawan (Turnover) Tahun 2021

- Employee Turnover Table (Turnover) in 2021

Keterangan Information	2021	2020
Karyawan baru New employees	11	10
Karyawan meninggalkan Perseroan Employees leave the Company	17	28
Jumlah karyawan awal tahun Number of employees at the beginning of the year	72	104
Jumlah karyawan akhir tahun Number of employees at the end of the year	69	88
Tingkat turnover Turnover rate	24%	27%

Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan secara berkesinambungan mengembangkan kompetensi (*knowledge, skill dan attitude*) karyawan untuk meningkatkan prestasi dan produktivitas perusahaan secara keseluruhan. Untuk tujuan itu, Perseroan dan entitas anak telah menyelesaikan rencana pengembangan strategis SDM yang meliputi pendidikan dan pelatihan. Secara teknis, pelaksanaan program pengembangan mengacu pada upaya pemenuhan kompetensi bagi para pekerja sesuai bidang kerja masing-masing dan berpedoman pada program pengelolaan SDM di Perseroan dan entitas anak.

Sesuai dengan prinsip kesetaraan, Perseroan dan entitas anak memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme melalui pendidikan dan pelatihan (diklat). Selama tahun 2021, Perseroan dan entitas anak telah melakukan pendidikan dan pelatihan sebanyak 30 Modul yang diikuti oleh 141 karyawan. Apabila dikonversi ke dalam jam pelatihan, secara keseluruhan Perseroan dan entitas anak telah menyelenggarakan 120 jam pelatihan sehingga rata-rata jam pelatihan per karyawan adalah 17 jam untuk pekerja pria dan 15 jam untuk pekerja wanita di tahun 2021. (103-3, 404-1)

Sementara itu, untuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan tersebut, Perseroan dan entitas anak mengeluarkan biaya sebesar Rp 0,- dibandingkan

Education and Training

The Company continuously develops employee competencies (knowledge, skills and attitudes) to improve overall company performance and productivity. For this purpose, the Company and its subsidiaries have completed a strategic HR development plan which includes education and training. Technically, the implementation of the development program refers to efforts to fulfill competencies for workers according to their respective fields of work and is guided by the HR management program in the Company and its subsidiaries.

In accordance with the principle of equality, the Company and its subsidiaries provide equal opportunities to all employees to improve quality and professionalism through education and training (training). During 2021, the Company and its subsidiaries have conducted education and training for 30 modules which were attended by 141 employees. When converted into training hours, in total the Company and its subsidiaries have conducted 120 hours of training so that the average training hours per employee is 17 hours for male workers and 15 hours for female workers in 2021. (103-3, 404-1)

Meanwhile, for the provision of education and training, the Company and its subsidiaries spent Rp. 0.- compared to 2021, which was recorded at Rp. 0,- The

tahun 2021, yang tercatat sebesar Rp 0,- Kenaikan/ Penurunan dipengaruhi oleh pemenuhan regulasi dan pemenuhan kompetensi jabatan (103-3)

increase/decrease is influenced by compliance with regulations and fulfillment of position competencies (103-3)

Tabel Jam Pendidikan dan Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin

Table of Education and Training Hours by Gender

Uraian Description	2021		2020	
	Pria Man	Wanita Woman	Pria Man	Wanita Woman
Jumlah pekerja yang mendapatkan pelatihan Number of workers receiving training	48	12	50	18
Jumlah rata-rata jam pelatihan Average number of hours of training	17	15	24	24

Tabel Pendidikan dan Pelatihan Berdasarkan Level Jabatan dan Jenis Kelamin

Table of Education and Training by Position Level and Gender

Peserta Pelatihan Training Participants	2021		2020	
	Pria Man	Wanita Woman	Pria Man	Wanita Woman
L1 (Direksi) L1 (Board of Directors)	0	0	0	0
L2 (VP dan setara) L2 (VP and equivalent)	0	0	0	0
L3 (Manager dan setara) L3 (Manager and equivalent)	5	8	1	4
L4 (Asisten Manager) L4 (Assistant Manager)	20	18	8	3
L5 Staff L5 Staff	65	30	35	17

Tabel Pendidikan dan Pelatihan Berdasarkan Tipe

Table of Education and Training by Type

Tipe Type	Tahun 2021 Year 2021		Tahun 2020 Year 2020	
	Modul Module	Peserta Participant	Modul Module	Peserta Participant
Manajerial Managerial	6	50	6	62
Teknis Technical	27	91	31	139
Seminar Seminar	0	0	0	0

Program Pendidikan dan Pelatihan Berdasarkan Nama Pelatihan

Education and Training Programs By Name of Training

Nama Pelatihan	Mulai Start	Selesai Done	Peserta Participant	Training Name
Chart Of Account (14 Jan 2021)	15:15	15:45	4	Chart Of Accounts (14 Jan 2021)
Hygine sanitasi area kerja (15 Jan 2021)	15:15	15:45	8	Hygine sanitation work area (15 Jan 2021)
SOP AP & IA (20 April 2021)	10:00	11:00	3	AP & IA SOPs (20 April 2021)
SOP Purchasing (27 April 2021)	10:00	11:00	4	SOP Purchasing (27 April 2021)
Membuat Produk Minuman (15 September 2021)	10:30	11:00	8	Making Beverage Products (15 September 2021)
Posting Deposit AR (7 Sep 2021)	10:30	11:00	4	AR Deposit Post (7 Sep 2021)
Clerance Deposit AR (8 Sep 2021)	09:00	09:45	3	Clerance Deposit AR (8 Sep 2021)
Clerance Credit Card (9 Sep 2021)	14:00	15:00	2	Clerance Credit Card (9 Sep 2021)
Clerance CL (10 Sep 2021)	14:00	15:00	4	Clerance CL (10 Sep 2021)
Handling Complaints (21 Okt. 2021)	14:00	15:00	5	Handling Complaints (Oct. 21, 2021)
Handling Deposit Ledger (29 Okt. 2021)	14:00	15:00	4	Handling Deposit Ledger (Oct. 29, 2021)
Pengenalan Equipment Restaurant (4 Okt. 2021)	14:00	15:00	5	Restaurant Equipment Introduction (4 Oct. 2021)
Pengenalan Menu Ala-carte Food & Beverage (11 Okt. 2021)	14:00	15:00	6	Introduction to Ala-carte Food & Beverage Menu (11 Oct. 2021)
Greeting & Courtesy Call Telephone (18 Okt. 2021)	09:00	09:45	3	Greeting & Courtesy Call Telephone (18 Oct. 2021)
Set Up layout banquet (25 Okt. 2021)	17:30	18:30	4	Set Up banquet layout (25 Oct. 2021)
Set Up Untuk Wedding (12 Nop 2021)	09:00	10:00	5	Set Up For Wedding (12 Nov 2021)
Standard Set Up Room (3 Des 2021)	09:00	10:00	12	Standard Set Up Room (3 Dec 2021)
Communication Skill (29 Des 2021)	14:00	15:00	4	Communication Skills (29 Dec 2021)
Pengenalan Tentang Sotis Grup (31 Des 2021)	10:00	11:00	3	Introduction About Sotis Group (31 Dec 2021)
Sequence Of Service di Restoran (31 Des 2021)	10:00	11:00	4	Sequence Of Service at Restaurant (31 Dec 2021)
Handling Mencuci AC, Ganti Lampu, Memasang partisi, Membersihkan STP, Las Tutup Sapit (28 Des 2021)	08:00	09:00	2	Handling Washing AC, Changing Lamps, Installing partitions, Cleaning STP, Welding Caps (28 Dec 2021)
Pengenalan Mengenai Sotis Falatehan (11 Jan 2021)	15:15	16:15	7	Introduction to Sotis Falatehan (11 Jan 2021)
Service Sequence di F&B Service (28 Feb 2021)	10:00	11:00	5	Service Sequence at F&B Service (28 Feb 2021)
Pengecekan dan perawatan Fire Alarm (18 Mar 2021)	15:15	15:45	4	Fire Alarm check and maintenance (18 Mar 2021)
Standarisasi Make Up Room (17 Jun 2021)	15:15	16:15	8	Make Up Room Standardization (17 Jun 2021)
Product Knowledge F&B Product (28 Okt 2021)	15:15	15:45	5	Product Knowledge F&B Product (Oct 28, 2021)
Pengenalan Utensil dan Equipment & Menu 2022 F&B Product (15 Des 2021)	15:15	15:45	5	Introduction of Utensils and Equipment & Menu 2022 F&B Product (15 Dec 2021)
Handling Interphone & Order Tamu (17 Des 2021)	14:00	15:00	6	Handling Interphone & Guest Order (17 Dec 2021)
Etiquette & Attitude (23 Des 2021)	15:15	15:45	4	Etiquette & Attitude (23 Dec 2021)

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Kesehatan, keselamatan dan lingkungan selalu menjadi prioritas Perseroan. Perseroan sangat memperhatikan aspek kesehatan, keselamatan dan keamanan bagi karyawan Perseroan. Perseroan berikut entitas anaknya juga memberikan asuransi kesehatan melalui sistem Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan) (Jaminan Sosial Tenaga Kerja) untuk setiap karyawannya.

Untuk melindungi keselamatan karyawan guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal, diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja. Upaya keselamatan dan kesehatan kerja dimaksudkan untuk memberikan jaminan keselamatan dan meningkatkan derajat kesehatan para karyawan dengan cara pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, pengendalian bahaya di tempat kerja, promosi kesehatan, pengobatan, dan rehabilitasi.

Dalam upaya mewujudkan kondisi tempat kerja dan lingkungan yang aman dan nyaman bagi seluruh pekerjanya, Perseroan menjunjung tinggi komitmen budaya kerja yang mengutamakan Kesehatan dan keselamatan kerja dan juga berkomitmen terhadap lingkungan. Meskipun Perseroan belum secara resmi membentuk Panitia Kesehatan dan Keselamatan Kerja namun Perseroan telah memiliki ketentuan-ketentuan internal tentang Prosedur Penanganan Kecelakaan, Tata Cara Pelaksanaan dalam hal terjadi kecelakaan kerja dan upaya untuk meminimalisir kecelakaan.

Perseroan memahami bahwa berdasarkan pasal 4 (empat) Permenaker RI Nomor PER 04/MEN/1987 [103-1] Panitia P23K merupakan wadah yang penting yang berperan menjadi wadah kerjasama antara pengusaha dan pekerja untuk mengembangkan kerjasama, saling pengertian dan partisipasi efektif

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Health, safety and the environment have always been the Company's priorities. The Company is very concerned about the health, safety and security aspects for the Company's employees. The Company and its Subsidiaries also provide health insurance through the Workforce Social Security Program (BPJS Ketenagakerjaan and Health) (Manpower Social Security) system for each of their employees.

To protect employee safety in order to realize optimal work productivity, work safety and health efforts are carried out. Occupational safety and health efforts are intended to provide safety guarantees and improve the health status of employees by preventing accidents and occupational diseases, controlling hazards in the workplace, health promotion, treatment, and rehabilitation.

In an effort to create a safe and comfortable workplace and environment for all its employees, the Company upholds a commitment to a work culture that prioritizes occupational health and safety and is also committed to the environment. Although the Company has not officially established an Occupational Health and Safety Committee, the Company has internal provisions regarding Accident Handling Procedures, Implementation Procedures in the event of a work accident and efforts to minimize accidents.

The Company understands that based on article 4 (four) of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Number PER 04/MEN/1987 [103-1] the P23K Committee is an important forum that plays a role as a forum for cooperation between employers and workers to develop cooperation, mutual understanding and

dalam penerapan K3. Panitia yang berada di dalam naungan badan ini bertugas untuk aktif dalam memberikan saran dan pertimbangan, baik diminta maupun tidak, kepada pengusaha mengenai masalah K3.

Walaupun tidak tercatat secara struktural, keberadaan Direktur Utama yang juga menjabat sebagai Direktur Operasional, Direktur Keuangan, *General Manager* Keuangan, dan *Human Resources Manager* juga merupakan panitia mutlak. Kehadirannya dibutuhkan saat rapat tinjauan dan inspeksi tahunan.

Secara internal Perseroan, meskipun secara structural tidak dibentuk Panitia P2K3, namun hal ini dibawah tanggung jawab *Human Resources Department*, dan pada dasarnya, Panitia P2K3 memiliki tugas sebagai berikut:

1. Meninjau, memantau dan mengevaluasi Kebijakan-kebijakan Manajemen Lindungan Lingkungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan, Sistem dan Penerapan dari Ketentuan-ketentuan Pencegahan Kecelakaan Perusahaan yang telah ada di berbagai fungsi;
2. Merekomendasikan dan/atau memprakarsai Kebijaksanaan / Ketetapan yang akan mendukung tercapainya objektif perusahaan dalam mencegah orang cedera dan kerusakan harta benda akibat dari kecelakaan kerja.

Membangun Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3LL) di Lingkungan PT Satria Mega Kencana Tbk [103-2]

Pada penerapan praktik keselamatan dan (K3) di lingkungan Perseroan menjadi bagian terintegrasi dengan lindungan lingkungan (LL). Perseroan bertanggung jawab secara langsung, dengan target sasaran sebagai berikut:

effective participation in the implementation of K3 . The committee that is under the auspices of this agency is tasked with being active in providing advice and considerations, whether requested or not, to entrepreneurs regarding K3 issues.

Although not listed structurally, the existence of the President Director who also serves as Director of Operations, Director of Finance, General Manager of Finance, and Human Resources Manager is also an absolute committee. His presence is required at the annual review and inspection meetings.

Internally the Company, although structurally there is no P2K3 Committee, this is under the responsibility of the Human Resources Department, and basically, the P2K3 Committee has the following duties:

1. Reviewing, monitoring and evaluating the Company's Occupational Safety and Health Environmental Protection Management Policies, Systems and Implementation of the Company's Accident Prevention Provisions that already exist in various Functions;
2. Recommending and/or initiating policies/ stipulations that will support the achievement of the company's objectives in preventing injury to people and property damage as a result of work accidents.

Building a Culture of Occupational Safety and Health (K3LL) within PT Satria Mega Kencana Tbk [103-2]

In the application of safety and (K3) practices within the Company's environment, it becomes an integrated part of environmental protection (LL). The Company is directly responsible, with the following targets:

Sasaran *Health*

1. Mencegah penyakit akibat kerja, dan
2. Menciptakan iklim kerja sehat serta mendukung kesehatan pekerja secara optimal.

Sasaran *Safety*

1. Tanpa insiden, dan
2. Menghilangkan faktor-faktor risiko kecelakaan kerja.

Sasaran *Environment*

1. Pencegahan pencemaran lingkungan
2. Pengelolaan limbah berbahaya sesuai aturan perundang-undangan,
3. Komitmen dalam pengurangan emisi terhadap lingkungan, dan
4. Komitmen dalam pemakaian energi.

Kami menyadari, untuk mencapai target sasaran tersebut di atas memang tidak mudah. Jenis usaha Perseroan maupun entitas anak yang tergolong memiliki resiko tinggi mengharuskan kami menerapkan peraturan ketat terkait K3LL. Hal ini tidak tidak hanya pada karyawan kami. Akan tetapi, kami juga berfokus kepada kepada seluruh mitra, khususnya kontraktor. Untuk itu, semua regulasi terkait K3LL kami cantumkan di setiap kerjasama dengan para kontraktor dan juga mitra terkait.

K3LL dalam Pedoman dan Peraturan Lain

Seluruh aktivitas di lapangan dan unit pendukung lainnya yang berat akan risiko kecelakaan kerja maupun ancaman penyakit akibat kerja merupakan cakupan kegiatan dari berbagai seluruh sektor. Dengan begitu, kami memastikan topik - topik terkait K3LL di dalam perjanjian kerja bersama baik dengan karyawan maupun dengan pihak kontraktor. Topik-topik tersebut, meliputi;

1. Perlindungan keselamatan kerja dan ketersediaan alat pelindung diri (APD),
2. Perlengkapan kerja,
3. Pemberian jaminan pengobatan bagi pekerja korban kecelakaan kerja, dan
4. Penjaminan pemeliharaan kesehatan pekerja.

Health Goals

1. Prevent work-related diseases, and
2. Creating a healthy work climate and optimally supporting the health of workers.

Safety Goals

1. No incident, and
2. Eliminate risk factors for work accidents.

Target Environment

1. Prevention of environmental pollution
2. Hazardous waste management in accordance with statutory regulations,
3. Commitment in reducing emissions to the environment, and
4. Commitment in energy use.

We realize that achieving the targets mentioned above is not easy. The type of business of the Company and its subsidiaries which are classified as having a high risk requires us to apply strict regulations related to K3LL. It is not only in our employees. However, we also focus on all partners, especially contractors. For this reason, we include all regulations related to K3LL in every collaboration with contractors and related partners.

K3LL in Other Guidelines and Regulations

All activities in the field and other support units that are heavy with the risk of work accidents and the threat of occupational diseases are the scope of activities from various sectors. That way, we ensure that K3LL-related topics are included in the collective work agreement both with employees and with contractors. These topics include;

1. Work safety protection and availability of personal protective equipment (PPE),
2. Work equipment,
3. Providing medical insurance for workers who are victims of work accidents, and
4. Guarantee of health care for workers.

Perseroan juga memiliki Pedoman yang secara umum merupakan integrasi dari prinsip-prinsip Sistem Manajemen *Quality, Health & Safety Environtment (QHSE Management)* yang mencakup:

1. Sistem Manajemen Mutu
2. Sistem Manajemen Lingkungan
3. Sistem Manajemen K3

Pedoman ini dilaksanakan melalui pendekatan *plan-do-check-act (PDCA)* (rencana-tindakan-periksa-aksi), dengan penetapan 3 (tiga) hal penting yang terkait dengan pengelolaan K3LL:

Kebijakan K3LL yang mencakup;

1. pengenalan Resiko;
2. Komitmen untuk pengembangan;
3. Komitmen untuk memenuhi peraturan;
4. Dokumentasi dan implementasi;
5. Komunikasi ke seluruh pekerja;
6. Melakukan review secara berkala;
7. Penyediaan sumber daya.

Perencanaan yang mencakup:

1. Identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko;
2. Perencanaan untuk menerapkan dan mengembangkan sistem SMKP;
3. Mengidentifikasi peraturan yang terkait dengan SMKP serta penerapannya;
4. Capaian sesuai dengan kebijakan K3LL yang ditetapkan sesuai dengan prinsip SMART (*Specific, Measurable, Reasonable, Time Bound*);
5. Pemantau capaian.

Penerapan Mencakup :

1. Tugas dan tanggung jawab;
2. Tersedianya personal yang berkualifikasi, sarana dan dana;
3. Kompetensi pekerja;
4. Informasi yang terkait dengan SMKP dikomunikasikan;
5. Dokumentasi dan informasi terjaga;
6. Dokumen terkendali;
7. Objektif SMKP tercapai.

The Company also has Guidelines which in general are an integration of the principles of the Quality, Health & Safety Environment Management System (QHSE Management) which include:

1. Quality management system
2. Environmental Management System
3. OHS Management System

This guideline is implemented through a plan-do-check-act (PDCA) approach (plan-action-check-action), by stipulating 3 (three) important things related to K3LL management:

K3LL policies which include;

1. risk recognition;
2. Commitment to development;
3. Commitment to comply with regulations;
4. Documentation and implementation;
5. Communication to all workers;
6. Conduct periodic reviews;
7. Provision of resources.

Planning that includes:

1. Hazard identification, risk assessment and control;
2. Planning to implement and develop the SMKP system;
3. Identify regulations related to SMKP and their implementation;
4. Achievements in accordance with the K3LL policies established in accordance with the SMART (Specific, Measurable, Reasonable, Time Bound) principles;
5. Performance monitor.

Application Includes:

1. Duties and responsibilities;
2. Availability of qualified personnel, facilities and funds;
3. Competency of workers;
4. Information related to the SMKP is communicated;
5. Maintained documentation and information;
6. Controlled documents;
7. SMKP objectives have been achieved.

Komitmen PT Satria Mega Kencana Tbk ("Perseroan") Pada Keselamatan Dan Kesehatan Pekerja dan Lindung Lingkungan (K3LL)

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan suasana kerja yang menjamin pekerjanya dalam beberapa aspek, sebagai berikut:

1. Keselamatan;
2. Kesehatan Kerja;
3. Lingkungan bagi Pemangku Kepentingan;
4. Pemegang Saham;
5. Manajemen Perusahaan;
6. Para Pekerja; dan
7. Masyarakat Sekitar.

Merujuk pada komitmen tersebut, Perseroan dan entitas anak dalam menjalankan kegiatan usahanya, juga fokus terhadap berbagai kegiatan yang dampaknya bisa langsung dirasakan masyarakat, antara lain:

1. Penggunaan/pemilihan bahan ramah lingkungan dan bahan yang mudah diuraikan oleh alam atau dapat di daur ulang pada peralatan kantor;
2. Efisiensi pemakaian listrik dengan menurunkan biaya pemakaian listrik;
3. Mengurangi pencemaran udara dari emisi gas buang yang dihasilkan kendaraan operasional dan alat berat/genset milik Perseroan atau entitas anak sehingga memenuhi baku mutu yang ditetapkan;
4. Menghindari dan meminimalisir adanya keluhan/ komplain dari komunitas setempat, dimana program kerjanya seperti: a) menjaga kebersihan lingkungan sekitar, area parkir dan bagian luar yang berbatasan dengan komunitas; b) melakukan pemberitahuan dan perijinan kepada pejabat berwenang setempat apabila terdapat acara di unit hotel yang melibatkan keramaian sehingga tidak menimbulkan gangguan terhadap komunitas setempat; c) melakukan perbaikan (rekondisi) apabila terdapat kerusakan struktur/ infrastruktur lingkungan yang rusak

Commitment of PT Satria Mega Kencana Tbk (the "Company") to Worker Safety and Health and Environmental Protection (K3LL)

The Company is committed to creating a working atmosphere that guarantees its employees in several aspects, as follows:

1. Safety;
2. Occupational Health;
3. Environment for Stakeholders;
4. Shareholders;
5. Company Management;
6. The employees; and
7. Local communities.

Referring to this commitment, the Company and its subsidiaries in carrying out their business activities also focus on various activities whose impacts can be directly felt by the community, including:

1. Use/selection of environmentally friendly materials and materials that are easily decomposed by nature or can be recycled in office equipment;
2. Efficiency of electricity consumption by reducing electricity consumption costs;
3. Reducing air pollution from exhaust gas emissions produced by operational vehicles and heavy equipment/generators owned by the Company or its subsidiaries so that they meet the specified quality standards;
4. Avoid and minimize complaints/complaints from the local community, where the work programs include: a) maintaining the cleanliness of the surrounding environment, parking area and the outside that borders the community; b) give notification and permit to local authorities if there is an event in the hotel unit that involves crowds so as not to cause disturbance to the local community; c) carry out repairs (reconditioning) if there is damage to the environmental structure/ infrastructure that is damaged due to work or material transportation which is carried out

akibat pekerjaan atau transportasi material yang dilaksanakan secara terus menerus dalam kurun waktu tertentu;

5. Berusaha mengendalikan resiko mutu, keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan yang dapat menyebabkan kecelakaan dan penyakit kerja serta pencemaran lingkungan maupun penurunan kepuasan pelanggan;
6. Berusaha mengendalikan aspek penting mutu, keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan terutama penggunaan sumber daya manusia, sumber daya alam, pengelolaan kualitas udara dan penanganan limbah termasuk aspek lainnya yang berdampak negatif terhadap mutu, keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan;
7. Menjamin peningkatan berkesinambungan terhadap penerapan Sistem Manajemen mutu, keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan.

Insiden Kecelakaan Kerja [103-3, 403-2]

Sejak awal beroperasi, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Salah satu parameter terpenting dari upaya tersebut adalah terwujudnya angka kecelakaan kerja nol (*zero accident*). Untuk mewujudkan target tersebut, berbagai upaya telah dilakukan selama tahun 2020. Dengan berbagai upaya tersebut, statistik jam kerja aman Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 mencapai hal berikut:

1. Pekerja Kantor : 40 jam / 5 hari
2. Pekerja Lapangan : 24 jam / 3 hari

Untuk mendapatkan hasil terbaik, sekaligus mencapai target zero accident, Perseroan terus membenahi sistem pelaporan insiden dengan melakukan pembenahan berbagai sistem krusial, sosialisasi dan audit pelaporan insiden, serta terus

continuously within a certain period of time;

5. Trying to control the risks of quality, occupational safety and health and the environment that can cause accidents and occupational diseases as well as environmental pollution as well as decreased customer satisfaction;
6. Strive to control important aspects of quality, occupational safety and health as well as the environment, especially the use of human resources, natural resources, air quality management and waste management, including other aspects that have a negative impact on quality, occupational safety and health and the environment;
7. Ensure continuous improvement of the implementation of the Quality Management System, occupational safety and health and the environment.

Occupational Accident Incidents [103-3, 403-2]

Since its inception, the Company is committed to creating a safe and comfortable work environment. One of the most important parameters of this effort is the realization of a zero accident rate. To achieve this target, various efforts have been made during 2020. With these efforts, the Company's safe working hours statistics up to 31 December 2020 achieved the following:

1. Office Worker : 40 hours / 5 days
2. Field Worker : 24 hours / 3 days

To get the best results, while at the same time achieving the zero accident target, the Company continues to improve the incident reporting system by improving various crucial systems, socializing and auditing incident reporting, as well as continuing

mengkampanyekan K3 dan menghimbau lokasi kerja agar melaporkan insiden yang terjadi dengan sebenar-benarnya. meningkatkan implementasi HSE di Lingkungan kerja Perseroan, di antaranya:

1. Mengimplementasikan *International Sustainability Rating System* (ISRS);
2. Peningkatan kompetensi pekerja;
3. Penyempurnaan sistem pelaporan insiden; dan
4. Lain-lain.

KEPUASAN KONSUMEN SEBAGAI PRIORITAS

Konsumen merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi Perseroan Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik agar dapat memenuhi harapan mereka. Bagi Perseroan, memberikan pelayanan yang meliputi, membuka saluran pengaduan bagi konsumen dan berupaya maksimal dalam memberikan solusi terbaik dalam waktu yang singkat. Apabila semua upaya tersebut bisa diwujudkan, maka kepuasan konsumen pasti akan diraih, yang pada gilirannya akan meningkatkan citra Perseroan.

Upaya mewujudkan kepuasan pelanggan sejalan dengan budaya perusahaan Perseroan dan entitas anak, yakni customer focus. Untuk itu, Perseroan dan entitas anak berupaya mengutamakan kepuasan pelanggan dengan memastikan jasa yang diberikan telah sesuai standar perhotelan berkelas. Perseroan dan entitas anak juga memastikan, pelayanan tetap memperhatikan aspek kesehatan, keselamatan dan lingkungan. [103-1]

Pemantauan kualitas layanan dilaksanakan Perseroan melalui Manajemen Mutu, yang menjadi tanggung jawab fungsi *Quality Management & Health, Safety and Environmental* (QM & HSE) bersama dengan Area operasi. fungsi QM & HSE dipimpin seorang Manajer dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan

to campaign for K3 and urging work locations to report incidents that occur truthfully. improve the implementation of HSE in the Company's work environment, including:

1. Implementing the International Sustainability Rating System (ISRS);
2. Improving the competence of workers;
3. Improvement of the incident reporting system; and
4. Etc.

CONSUMER SATISFACTION AS PRIORITY

Consumers are one of the main stakeholders for the Company. Therefore, the Company is committed to providing the best service in order to meet their expectations. For the Company, providing services that include opening a complaint channel for consumers and making maximum efforts to provide the best solution in a short time. If all these efforts can be realized, then customer satisfaction will definitely be achieved, which in turn will improve the Company's image.

Efforts to achieve customer satisfaction are in line with the corporate culture of the Company and its subsidiaries, namely customer focus. To that end, the Company and its subsidiaries strive to prioritize customer satisfaction by ensuring the services provided are in accordance with classy hospitality standards. The Company and its subsidiaries also ensure that services continue to pay attention to health, safety and environmental aspects. [103-1]

Service quality monitoring is carried out by the Company through Quality Management, which is the responsibility of the Quality Management & Health, Safety and Environmental (QM & HSE) function together with the Operational Area. The QM & HSE function is led by a Manager and is responsible to the President Director

Direktur Operasional. Dalam hal Pemantauan kualitas layanan dilaksanakan entitas anak Perseroan melalui General Manager Hotel di setiap unit hotel yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan Direktur Operasional Perseroan. [103-2]

Penerapan Manajemen Mutu mempunyai arti penting dalam mencapai optimalisasi kinerja perusahaan. Penerapan Manajemen Mutu dilakukan menyeluruh dalam setiap tingkatan organisasi maupun proses usaha, termasuk di seluruh Area operasi. Penerapan Manajemen Mutu dibarengi pelaksanaan praktik – praktik terbaik kesehatan, keselamatan, keamanan dan lindung lingkungan (K3LL), untuk meminimalisir dampak yang ditimbulkan. [103-3, 416-1]

Kesungguhan dalam menerapkan Manajemen Mutu dan K3LL, menjadikan Perseroan selama tahun 2020 tidak pernah dihadapkan pada insiden. Baik insiden terkait pelanggaran kepatuhan pada regulasi yang diberlakukan Pemerintah, maupun kesepakatan kontrak dengan para pelanggan. [103-3, 416-2]

Penerapan Manajemen Mutu di lingkungan Perseroan terdiri dari 4 pilar penting, antara lain:

1. *Quality Management Assessment* (QMA);
2. *Continuous Improvement Program* (CIP);
3. *Knowledge Management* (KOMET);
4. *Standardization Management* (SM).

Penerapan Manajemen Mutu

Hingga akhir tahun Perseroan sudah menerapkan Manajemen Mutu sesuai dengan prinsip 4 pilar di atas, yang meliputi:

1. *Knowledge Management* (KOMET), Kegiatan berbagi pengetahuan (Knowledge Sharing) dilakukan berdasarkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan sesuai arahan strategik yang direncanakan, seperti sosialisasi kesehatan,

and the Director of Operations. In terms of service quality monitoring is carried out by the Company's subsidiaries through the Hotel General Manager in each hotel unit who is responsible to the President Director and the Company's Director of Operations. [103-2]

The implementation of Quality Management has an important meaning in achieving optimization of company performance. The implementation of Quality Management is carried out thoroughly at every level of the organization and business processes, including in all operational areas. The implementation of Quality Management is accompanied by the implementation of health, safety, security and environmental protection (K3LL) best practices, to minimize the impact. [103-3, 416-1]

Sincerity in implementing Quality Management and K3LL, the Company during 2020 was never faced with incidents. Both incidents related to violations of compliance with regulations imposed by the Government, as well as contractual agreements with customers. [103-3, 416-2]

The implementation of Quality Management within the Company consists of 4 important pillars, including:

1. Quality Management Assessment (QMA);
2. Continuous Improvement Program (CIP);
3. Knowledge Management (KOMET);
4. Standardization Management (SM);

Application of Quality Management

Until the end of the year the Company has implemented Quality Management in accordance with the principles of the 4 pillars above, which include:

1. Knowledge Management (KOMET), Knowledge sharing activities are carried out based on the Company's Long Term Plan and the Company's Budget Work Plan according to the planned strategic directions, such as socialization of health, work safety and Environmental Protection,

keselamatan kerja dan Lindungan Lingkungan, penyampaian kesuksesan program *Improvement & innovation, Learning From Event* dari kejadian di perusahaan dan luar perusahaan baik yang bersifat positif maupun negatif secara Offline, HSSE Talk/Forum;

2. *Continuous Improvement Program* (CIP), kegiatan pengembangan dan inovasi berkelanjutan ini baru dimulai tahun 2020;
3. *Standardization Management* (SM), kegiatan standarisasi manajemen ini dilakukan kepada seluruh Fungsi, yang mana kegiatan proses kerja sesuai proses bisnis yang dituangkan ke dalam suatu Sistem Tata Kerja. Hal ini dibuat langsung oleh pimpinan fungsi dan disetujui oleh pimpinan tertinggi Fungsi tersebut sehingga terdokumentasi dengan baik ke dalam portal intra perusahaan. Standarisasi ini diperlukan untuk memastikan suatu kegiatan dilakukan dengan benar sesuai dengan ukuran aspek QHSSE (*Quality, Healthy, Safety, Security and Environment*);
4. *Quality Management Assessment* (QMA), Kegiatan ini dilakukan mengacu pada Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina belum dilakukan di Perseroan. Namun, sistem manajemen perusahaan diukur dengan sistem keauditan lainnya baik internal maupun eksternal.

Perseroan dan entitas anak memahami bahwa untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan, Perseroan dan/atau entitas anak harus menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan dengan melibatkan responden dari pelanggan. Dalam hal ini entitas anak bergerak di bidang usaha perhotelan sehingga responden yang harus dilibatkan adalah tamu, yang dapat juga melibatkan travel agensi atau aplikasi hotel booking yang dapat memberikan masukan bagi pelayanan entitas anak Perseroan.

delivery of the success of the Improvement & innovation program, Learning From Event from events within the company and outside the company, both positive and negative offline, HSSE Talk/Forum;

2. Continuous Improvement Program (CIP), this sustainable development and innovation activity only started in 2020;
3. Standardization Management (SM), this management standardization activity is carried out for all Functions, in which work process activities are in accordance with business processes as outlined in a Work Administration System. This is made directly by the head of the function and approved by the highest leadership of the function so that it is well documented in the intra-company portal. This standardization is needed to ensure that an activity is carried out correctly in accordance with the QHSSE (Quality, Healthy, Safety, Security and Environment) aspects;
4. Quality Management Assessment (QMA), This activity is carried out referring to Pertamina's Excellent Performance Criteria, which has not been carried out in the Company. However, the company's management system is measured by other auditing systems, both internal and external.

The Company and its subsidiaries understand that in order to determine the level of customer satisfaction, the Company and/or its subsidiaries must conduct a customer satisfaction survey involving respondents from customers. In this case, the subsidiary is engaged in the hospitality business so that the respondents who must be involved are guests, which can also involve travel agencies or hotel booking applications that can provide input for the services of the Company's subsidiaries.

Dalam upaya mewujudkan kepuasan pelanggan, Perseroan menyediakan sarana bagi pelanggan untuk menyampaikan keluhan terkait ketidaksesuaian informasi terhadap sektor terkait yang disalurkan. Setiap keluhan yang disampaikan, ditindaklanjuti dan diselesaikan oleh fungsi-fungsi terkait. Sampai saat ini, Perseroan belum pernah mendapat keluhan dari pelanggan yang signifikan.

In an effort to achieve customer satisfaction, the Company provides a means for customers to submit complaints related to discrepancies in information regarding the related sectors being distributed. Every complaint submitted, followed up and resolved by the related functions. To date, the Company has never received a complaint from a significant customer.

Selain berupaya mewujudkan kepuasan pelanggan, Perseroan juga sangat menghargai privasi data pelanggan. Dalam hal ini, Perseroan berkomitmen kuat dalam menjaga privasi atau kerahasiaan data dan tidak akan menggunakan data terkait sebatas yang telah disepakati Perseroan dengan pelanggan. Komitmen kuat ini diimplementasikan Perseroan terhadap privasi pelanggan selama tahun 2021 sehingga membawa hasil sempurna dengan tidak adanya keluhan atau pengaduan terkait kerahasiaan privasi mereka. Selain itu, selama tahun 2021 kami juga mencatat tidak ada laporan mengenai kebocoran, pencurian atau kehilangan data pelanggan. [103-3, 418-1]

In addition to striving to achieve customer satisfaction, the Company also values the privacy of customer data. In this case, the Company is strongly committed to maintaining data privacy or confidentiality and will not use related data to the extent that the Company has agreed with the customer. This strong commitment was implemented by the Company towards customer privacy during 2021 so as to bring perfect results with no complaints or complaints regarding the confidentiality of their privacy. In addition, during 2021 we also recorded no reports of leaks, theft or loss of customer data. [103-3, 418-1]

MASYARAKAT LOKAL

Operasional Perseroan maupun entitas anak baik di tempat kedudukan utama Perseroan maupun di tempat berlangsungnya operasi usaha entitas anak, terbukti telah memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitarnya. Selain membuka lapangan kerja, keberadaan Perseroan dan entitas anak juga membawa manfaat dengan diselenggarakannya berbagai program kegiatan sebagai implementasi TJSL perusahaan. Untuk mendapatkan hasil yang optimal, sebelum menyelenggarakan program, Perseroan berupaya menjalin komunikasi kepada para pemangku kepentingan eksternal setempat. Dengan demikian program-program TJSL yang diwujudkan melalui Program *Corporate Social Responsibilty*/CSR benar–benar selaras dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

LOCAL COMMUNITY

The operations of the Company and its subsidiaries, both at the main domicile of the Company and where the business operations of the subsidiaries take place, have proven to have a positive impact on the surrounding community. In addition to creating job opportunities, the existence of the Company and its subsidiaries also brings benefits by holding various activity programs as the implementation of the company's CSR. To obtain optimal results, prior to implementing the program, the Company seeks to establish communication with local external stakeholders. Thus, the CSR programs that are realized through the Corporate Social Responsibility/CSR Program are truly aligned and in accordance with their needs.

Selama tahun 2021, Perseroan melalui entitas anaknya mengeluarkan anggaran sebesar Rp.9,750,000,00 (sembilan juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah) untuk penyelenggaraan CSR. Anggaran ini dikeluarkan untuk pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan setempat dan juga kami melakukan pelaksanaan program-program sebagai bentuk dukungan Perseroan terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), yang diadopsi pemerintah dalam SDGs Indonesia (http://sdgsindonesia.or.id/)

During 2021, the Company through its subsidiaries issued a budget of Rp.9,750,000.00 (nine million seven hundred and fifty thousand Rupiah) for the implementation of CSR. This budget is issued for the implementation of activities that are in accordance with local needs and we also carry out programs as a form of the Company's support for the achievement of sustainable development goals (SDGs), which were adopted by the government in Indonesia's SDGs (http://sdgsindonesia.or.id/)

Tabel Program CSR dan Kesesuaian dengan SDGs

Table of CSR Programs and Conformity with SDGs

No.	Nama Program Program name	Tujuan Program Program Objectives	Waktu Pelaksanaan Execution time	Kesesuaian dengan SDGs Conformity with SDGs
1	Bidang Sosial Social Affairs	Kegiatan pemberian donasi dan pemberian sembilan bahan pokok makanan Donation activities and the provision of nine staple foods	3 (tiga) kali selama tahun 2021 3 (three) times during 2021	Sesuai dengan tujuan tanpa kelaparan dan tanpa kemiskinan In accordance with the goal of no hunger and no poverty
2	Bidang Keagamaan dan kepemudaan Religion and youth sector	Kegiatan berbagi bersama warga sekitar dalam rangka memperingati hari keagamaan dan dalam rangka pembentukan karakter yang berakhlak yang baik Sharing activities with local residents in commemoration of religious days and in the context of building good character	2 (dua) kali pada bulan puasa Ramadhan dan hari peringatan Idul Adha 2021 2 (two) times in the fasting month of Ramadan and the anniversary of Eid al-Adha 2021	Sesuai dengan tujuan berkurangnya kesenjangan In accordance with the goal of reducing inequality
3	Bidang Kesehatan Field Health	Kegiatan berbagi atau donor darah Sharing or donating blood	1 (satu) kali selama tahun 2021 1 (one) time during 2021	Sesuai dengan tujuan kemanusiaan In accordance with the goals of humanity

Di luar kegiatan CSR ini, Perseroan juga terbuka kepada seluruh lapisan masyarakat jika ada keluhan yang timbul akibat dari operasional perusahaan. Untuk itu, Perseroan membuka saluran pengaduan yang dapat disambungkan ke telepon kantor Perseroan atau dalam bentuk surat menyurat lainnya yang dapat dikirimkan ke corsec@satriamegakencana.com.

Apart from this CSR activity, the Company is also open to all levels of society if there are complaints that arise as a result of the company's operations. To that end, the Company opens a complaint channel that can be connected to the Company's office telephone or in the form of other correspondence that can be sent to corsec@satriamegakencana.com.

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan dan keluhan apapun terhadap kegiatan CSR tersebut.

Until the end of 2021, the Company did not receive any complaints and complaints regarding the CSR activities.

SATRIA
MEGA
KENCANA

Kantor Korespondensi
Panin Tower (Senayan City)
9th Floor Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta 10270

+62 21 727 817 82

corsec@satriamegakecana.com

www.satriamegakencana.com

2021 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT